

LAPORAN

SURVEY KEPUASAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI

TAHUN
2025



HALAMAN VALIDASI

LAPORAN SURVEY KEPUASAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI SEMESTER GANJIL UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025

SURVEY KEPUASAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI

F.4.5.25.I.04

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan		
7 Maret 2025		Survey Ganjil		

Dokumen Internal

UIN Alauddin Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia

Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400

Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab, kami menyampaikan laporan hasil survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Laporan ini merupakan bagian dari upaya sistematis dalam mengembangkan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan institusional.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk menangkap persepsi dan tingkat kepuasan sivitas akademika, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, terhadap gaya kepemimpinan yang dijalankan di tingkat universitas, fakultas, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis. Dengan melibatkan para aktor internal secara langsung dalam proses evaluasi, UIN Alauddin Makassar menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis bukti (evidence-based management) dan praktik tata kelola yang responsif terhadap aspirasi pemangku kepentingan.

Survei ini mencerminkan pentingnya dialog antara pimpinan dan seluruh elemen organisasi untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, data dan analisis yang ditampilkan dalam laporan ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan kelembagaan dan peningkatan efektivitas organisasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan melalui survei ini. Setiap tanggapan yang diberikan merupakan kontribusi berharga dalam mendorong budaya organisasi yang sehat, profesional, dan kolaboratif.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata dalam penguatan kepemimpinan organisasi dan menjadi pijakan dalam membangun masa depan UIN Alauddin Makassar yang lebih unggul dan berdaya saing.

Salam hormat

Prof. Mashuri Masri, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Survey	2
C. Dasar Hukum Pelaksanaan Survey	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Deskripsi Pelaksanaan.....	6
B. Subyek Survey	7
C. Instrumen Survey	7
D. Prosedur Pelaksanaan	8
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	10
A. Distribusi Responden Tingkat Universitas	10
B. Biro AAKK.....	13
C. Biro AUPK.....	15
D. Character Building Program	17
E. Kopertais Wilayah VIII	19
F. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	21
G. Lembaga Penjamin Mutu	23
H. Poliklinik	25
I. UPT Pust Pengembangan Bahasa	26
J. UPT Pusat Pengembangan Bisnis.....	28
K. UPT Pusat Perpustakaan.....	30
L. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	32
M. Fakultas Adab dan Humaniora	34
N. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	49
O. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	70
P. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	84
Q. Fakultas Sains dan Teknologi	99
R. Fakultas Syariah dan Hukum	122
S. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	140

T.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	161
U.	Pascasarjana	178
BAB IV PENUTUP		200
A.	Ringkasan Temuan	200
B.	Saran dan Rekomendasi	203
REFERENSI.....		205
LAMPIRAN		206

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan elemen fundamental dalam membentuk arah, budaya, dan kinerja sebuah institusi pendidikan tinggi. Dalam konteks perguruan tinggi Islam seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, kepemimpinan bukan hanya bertumpu pada kapasitas manajerial semata, tetapi juga pada kemampuan moral-spiritual, integritas, serta keberpihakan pada peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menilai dan mengevaluasi sejauh mana gaya dan praktik kepemimpinan yang diterapkan telah mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), profesionalisme, dan kepekaan terhadap aspirasi sivitas akademika. Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika perubahan regulasi, ekspektasi publik, dan persaingan antar perguruan tinggi telah menempatkan isu kepemimpinan sebagai salah satu indikator utama keberhasilan institusi. Kepemimpinan yang kuat, adaptif, dan inklusif sangat dibutuhkan untuk mendorong pencapaian visi strategis kampus serta membangun kepercayaan internal di kalangan dosen dan tenaga kependidikan. Kegagalan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif dapat berdampak pada rendahnya partisipasi, lemahnya koordinasi antar unit kerja, dan menurunnya semangat kolaborasi yang menjadi fondasi utama kemajuan institusi.

Di UIN Alauddin Makassar, penguatan peran kepemimpinan telah menjadi salah satu prioritas strategis dalam mendukung peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik. Namun demikian, pengambilan kebijakan dalam lingkup kepemimpinan organisasi perlu didasarkan pada data yang objektif dan valid, bukan hanya berdasarkan persepsi normatif atau asumsi pimpinan semata. Oleh karena itu, pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi menjadi langkah penting dalam memperoleh gambaran faktual mengenai harapan, pengalaman, dan evaluasi sivitas akademika terhadap para pemimpin di lingkup institusi.

Survei ini dirancang untuk menjangkau opini dosen dan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek kepemimpinan, seperti keterbukaan informasi, kejelasan visi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, kemampuan komunikasi, serta

kepedulian terhadap pengembangan sumber daya manusia. Dengan menggunakan instrumen yang terstandarisasi dan dianalisis secara kuantitatif, hasil survei ini diharapkan mampu menghasilkan pemetaan kekuatan dan kelemahan gaya kepemimpinan di berbagai unit kerja, serta menjadi bahan refleksi institusional yang bermakna.

Pelibatan dosen dan tenaga kependidikan sebagai responden utama dalam survei ini juga mencerminkan pendekatan demokratis dan partisipatif dalam pengelolaan institusi. Proses ini sejalan dengan semangat otonomi perguruan tinggi yang mendorong keterlibatan aktif seluruh komponen kampus dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan. Lebih dari itu, partisipasi aktif dalam survei juga berperan sebagai bentuk akuntabilitas sosial dari para pemimpin kepada komunitas akademik yang mereka layani.

Melalui laporan ini, UIN Alauddin Makassar berkomitmen untuk menjadikan hasil survei sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan dalam aspek kepemimpinan organisasi. Hasil analisis yang disajikan tidak hanya dimaksudkan sebagai bentuk evaluasi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran bersama untuk membangun budaya kepemimpinan yang lebih reflektif, kolaboratif, dan transformatif di lingkungan kampus.

B. Tujuan dan Manfaat Survey

a) Tujuan Pelaksanaan Survey

- 1) Menilai secara kuantitatif sejauh mana dosen dan tenaga kependidikan merasa puas terhadap gaya kepemimpinan di unit kerja masing-masing, baik di tingkat universitas, fakultas, lembaga, maupun unit pelaksana teknis.
- 2) Menyediakan pemetaan objektif terhadap aspek-aspek kepemimpinan yang berjalan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan, seperti komunikasi, partisipasi, keterbukaan informasi, dan pengambilan keputusan.
- 3) Memberikan dasar empirik bagi pimpinan institusi untuk menyusun kebijakan peningkatan kualitas kepemimpinan dan tata kelola organisasi yang lebih adaptif, akuntabel, dan kolaboratif.

- 4) Menumbuhkan budaya kerja yang partisipatif melalui pelibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam menilai kinerja dan gaya kepemimpinan, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pengambilan keputusan di institusi.
- 5) Menjadi salah satu indikator kinerja pimpinan unit yang dapat dijadikan dasar dalam proses monitoring dan evaluasi rutin terhadap efektivitas manajerial dan hubungan interpersonal antar elemen organisasi.
- 6) Memfasilitasi terbentuknya hubungan yang lebih terbuka antara pimpinan dan sivitas akademika melalui feedback yang bersifat konstruktif dan dapat ditindaklanjuti.
- 7) Menyediakan data primer yang sahih dan representatif untuk mendukung proses perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan di UIN Alauddin Makassar.

b) Manfaat Pelaksanaan Survey

Pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan UIN Alauddin Makassar memberikan sejumlah manfaat strategis bagi peningkatan mutu tata kelola institusi. Berikut adalah manfaat utama yang diharapkan:

- 1) Meningkatkan kualitas kepemimpinan. Survei memberikan gambaran faktual mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kepemimpinan saat ini, sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi penguatan kompetensi kepemimpinan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.
- 2) Mempercepat tindakan perbaikan organisasi. Temuan dari survei berfungsi sebagai alarm dini terhadap potensi masalah manajerial dan relasional, memungkinkan institusi untuk mengambil langkah cepat dan tepat dalam merespons isu-isu kelembagaan.
- 3) Mengembangkan budaya evaluatif dan reflektif. Pelibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam survei menumbuhkan budaya evaluatif yang sehat, mendorong pimpinan untuk senantiasa terbuka terhadap kritik membangun dan refleksi diri demi perbaikan kinerja.
- 4) Menumbuhkan rasa kepemilikan dan keterlibatan sivitas akademika. Partisipasi aktif dalam survei memperkuat rasa kepemilikan terhadap

kebijakan dan arah institusi, serta meningkatkan keterlibatan seluruh komponen dalam proses transformasi kelembagaan.

- 5) Menjadi dasar penyusunan program pembinaan dan pengembangan SDM pimpinan. Data dari survei dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan dan pembinaan pimpinan unit agar lebih sesuai dengan tantangan dan kebutuhan masing-masing unit kerja.
- 6) Mendorong transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya feedback sistematis dari sivitas akademika, pimpinan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara lebih transparan dan bertanggung jawab, sehingga tercipta kepercayaan yang lebih kuat antar unsur organisasi.
- 7) Memperkuat reputasi institusi sebagai organisasi belajar. Institusi yang secara rutin mengevaluasi kepemimpinannya menunjukkan komitmen sebagai organisasi belajar (learning organization) yang adaptif, progresif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

C. Dasar Hukum Pelaksanaan Survey

- a. Pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan UIN Alauddin Makassar didasarkan pada sejumlah ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi pijakan hukum dan landasan normatif dalam upaya penjaminan mutu institusional. Adapun dasar hukum pelaksanaan survei ini meliputi:
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan perlunya upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab penyelenggara pendidikan.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya pelaksanaan evaluasi diri dan penjaminan mutu internal di setiap perguruan tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, khususnya terkait kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja dan tata kelola organisasi secara sistematis.

- e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengatur pelaksanaan evaluasi dan survei kepuasan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI).
- f. Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menjabarkan prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan serta peran lembaga penjaminan mutu dalam pelaksanaan evaluasi internal.
- g. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar tentang Pedoman Pelaksanaan Survei Kepuasan Sivitas Akademika, yang menetapkan mekanisme, sasaran, dan standar pelaksanaan survei pada tingkat universitas.

Dengan berlandaskan pada ketentuan tersebut, survei ini dilaksanakan secara sah dan sistematis guna mendukung tata kelola universitas yang berorientasi pada akuntabilitas, efektivitas, dan peningkatan mutu berkelanjutan

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dilakukan secara terstruktur, terencana, dan berbasis sistem. Survei ini merupakan bagian dari siklus evaluasi internal dalam rangka memperkuat tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan akuntabilitas. Pelaksana kegiatan ini adalah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar yang berwenang dalam mengembangkan instrumen, mengoordinasikan pengumpulan data, serta menyusun laporan hasil survei secara berkala.

Survei dilaksanakan selama satu bulan penuh, dimulai pada tanggal 1 Maret hingga 31 Maret 2025. Proses pelaksanaannya dilakukan secara daring (online) melalui platform survei resmi yang telah disiapkan oleh LPM. Model daring ini dipilih untuk mempermudah akses, meningkatkan partisipasi responden, serta menjamin efisiensi dalam pengolahan data. Semua dosen dan tenaga kependidikan yang aktif di seluruh unit, fakultas, lembaga, biro, dan UPT diundang untuk mengisi kuesioner secara mandiri.

Instrumen survei terdiri dari 16 butir pernyataan tertutup yang mencerminkan indikator-indikator kepemimpinan organisasi, seperti kemampuan komunikasi pimpinan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, transparansi, dukungan terhadap pengembangan SDM, serta keadilan dalam pemberian tugas dan tanggung jawab. Selain itu, tersedia pula kolom komentar terbuka yang memberikan ruang bagi responden untuk menyampaikan saran atau catatan penting secara kualitatif.

Sebelum survei disebarkan, dilakukan proses validasi dan uji coba instrumen untuk memastikan tingkat kejelasan, relevansi, dan konsistensi pernyataan-pernyataan yang digunakan. Hal ini penting guna menjamin bahwa hasil survei benar-benar mencerminkan kondisi faktual dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Selama periode survei, dilakukan monitoring harian terhadap jumlah partisipasi dan sebaran responden dari masing-masing unit. LPM juga membuka layanan konsultasi dan bantuan teknis bagi responden yang mengalami kesulitan dalam proses pengisian survei. Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan bias non-respons dan memastikan representasi data yang proporsional dari semua unit kerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan survei ini dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif, relevan, dan dapat ditindaklanjuti oleh pimpinan

universitas dalam menyusun kebijakan pembinaan, evaluasi, dan pengembangan kapasitas kepemimpinan di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

B. Subyek Survey

Subyek dalam survei ini mencakup seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang aktif di lingkungan UIN Alauddin Makassar, baik yang berada di tingkat universitas, fakultas, lembaga, biro, maupun unit pelaksana teknis. Mereka merupakan representasi dari sivitas akademika yang secara langsung merasakan dampak dari gaya kepemimpinan organisasi dalam aktivitas keseharian institusional. Keikutsertaan mereka sebagai responden bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan objektif tentang persepsi serta kepuasan terhadap kepemimpinan di setiap unit kerja. Komposisi responden yang beragam ini memungkinkan analisis hasil survei dilakukan secara lintas unit dan fungsi kelembagaan.

C. Instrumen Survey

Instrumen survei kepemimpinan organisasi yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas 16 butir pernyataan tertutup yang disusun berdasarkan dimensi kehandalan, ketanggapan, kepastian, kepedulian, serta akuntabilitas kelembagaan. Setiap pernyataan dijawab oleh responden menggunakan skala penilaian tertentu (misalnya: sangat puas, puas, cukup, kurang, sangat kurang), yang bertujuan untuk mengukur persepsi terhadap berbagai aspek gaya dan praktik kepemimpinan di unit masing-masing.

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mencakup antara lain: komitmen pimpinan terhadap kebijakan, kejelasan penyampaian informasi, responsivitas terhadap kebutuhan sivitas akademika, kemampuan dalam menjalin komunikasi strategis dan kerjasama tridharma, serta komitmen terhadap perlindungan integritas akademik dan akuntabilitas organisasi. Berikut ini adalah tabel daftar pertanyaan:

No.	Daftar Pertanyaan
P1	Pimpinan berkomitmen terhadap setiap kebijakan yang dibuat (kehandalan)
P2	Pimpinan senantiasa menepati janji dengan civitas akademika (kehandalan)
P3	Pimpinan mampu memberikan informasi secara jelas (kehandalan)
P4	Pimpinan senantiasa memberikan pelayanan secara cepat dan tepat (ketanggapan)
P5	Pimpinan melakukan pertemuan secara terjadwal dengan civitas akademika (ketanggapan)
P6	Pimpinan yakin dan percaya diri dalam penyampaian kebijakan
P7	Pimpinan senantiasa memberikan solusi (kepastian)

P8	Pimpinan senantiasa memperhatikan setiap kebutuhan civitas akademika (kepedulian)
P9	Pimpinan menetapkan kebijakan secara adil dengan mempertimbangkan kebutuhan civitas akademika (kepedulian)
P10	Pimpinan memfasilitasi civitas akademika untuk menyalurkan aspirasi (kepedulian)
P11	Pimpinan berkomitmen untuk menyelenggarakan dan meningkatkan akreditasi Institusi/Prodi di tingkat nasional atau internasional.
P12	Pimpinan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal (civitas akademik) untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan.
P13	Pimpinan mampu menjalin kerjasama bidang tridharma (pendidikan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) dan menjadikan Institusi/UPPS/Prodi menjadi rujukan publik.
P14	Pimpinan mampu berperan sebagai agen perubahan sekaligus motivator untuk tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis lembaga.
P15	Institusi/UPPS/Prodi mampu dan berkomitmen melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.
P16	Institusi/UPPS/Prodi mampu dan berkomitmen dalam menjamin keterlaksanaan akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi (kemampuan mengurangi) potensi risiko

Selain pernyataan tertutup, instrumen juga menyediakan ruang komentar terbuka di akhir kuesioner yang memungkinkan responden menyampaikan saran, catatan, atau kritik yang dianggap penting untuk ditindaklanjuti. Hal ini memberikan dimensi kualitatif yang memperkaya hasil analisis dan memungkinkan penilaian lebih holistik terhadap kepemimpinan di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

D. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di UIN Alauddin Makassar dirancang secara sistematis untuk memastikan kelancaran proses dan keandalan hasil yang diperoleh. Prosedur ini mencakup beberapa tahap penting sebagai berikut:

1) Perencanaan Survei

Pada tahap ini, Lembaga Penjaminan Mutu menyusun rencana pelaksanaan survei secara menyeluruh. Kegiatan meliputi penetapan tujuan survei, identifikasi indikator kepemimpinan, penyusunan jadwal pelaksanaan, penentuan sasaran responden (dosen dan tenaga kependidikan), serta pengembangan dan validasi instrumen survei.

2) Sosialisasi dan Persiapan Teknis

LPM melakukan sosialisasi melalui surat edaran, media internal kampus, dan laman resmi institusi. Platform survei daring disiapkan untuk menjamin

aksesibilitas, dan tim teknis melakukan uji coba sistem guna menjamin kelayakan teknis serta antisipasi terhadap potensi gangguan selama pelaksanaan.

3) **Distribusi Survei dan Pelaksanaan Pengisian**

Link survei dikirimkan kepada seluruh responden yang telah terdaftar, dengan panduan pengisian serta tenggat waktu yang jelas. Pelaksanaan survei berlangsung dari tanggal 1 hingga 31 Maret 2025. LPM memantau progres pengisian survei setiap hari dan melakukan follow-up terhadap unit yang memiliki tingkat partisipasi rendah.

4) **Monitoring dan Dukungan Teknis**

Selama masa pelaksanaan, tim LPM menyediakan layanan bantuan melalui kontak WhatsApp dan email resmi untuk mengatasi hambatan teknis atau klarifikasi pertanyaan dari responden. Hal ini dilakukan guna memastikan kelancaran partisipasi dan validitas data yang masuk.

5) **Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Setelah masa survei berakhir, seluruh data dikumpulkan dan diekspor dari platform survei untuk kemudian dibersihkan dan divalidasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan visualisasi grafik (dashboard) untuk menampilkan tren, persebaran, dan pola penilaian dari berbagai unit kerja.

6) **Penyusunan Laporan dan Rekomendasi**

LPM menyusun laporan berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan masukan kualitatif dari responden. Laporan ini dilengkapi dengan interpretasi hasil serta rekomendasi kebijakan untuk masing-masing unit dan tingkat universitas secara keseluruhan.

7) **Tindak Lanjut dan Diseminasi Hasil**

Laporan hasil survei disampaikan kepada pimpinan universitas dan kepala unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti. Diseminasi hasil dilakukan melalui forum pimpinan, publikasi internal, dan laporan mutu tahunan. Selanjutnya, unit-unit diharapkan menyusun rencana perbaikan berdasarkan rekomendasi survei tersebut.

Prosedur ini memastikan bahwa survei tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga instrumen pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan dalam kepemimpinan institusi.

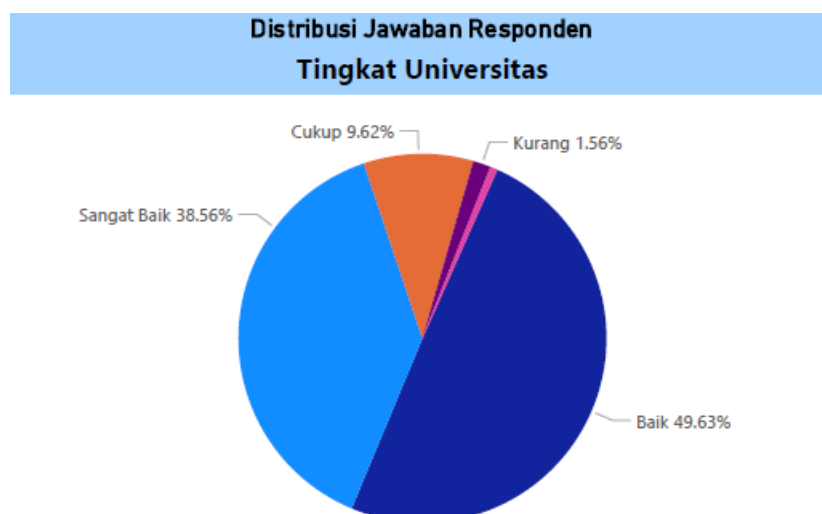
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Responden Tingkat Universitas

Distribusi responden pada survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di tingkat universitas memberikan gambaran menyeluruh mengenai partisipasi sivitas akademika dalam proses evaluasi kinerja pimpinan. Survei ini dilaksanakan secara menyeluruh dengan melibatkan dua kelompok utama responden, yakni dosen sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tendik). Total responden yang berpartisipasi dalam survei ini mencapai 1.423 orang, yang merupakan jumlah representatif untuk mengevaluasi persepsi terhadap kepemimpinan di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Rinciannya adalah sebagai berikut:

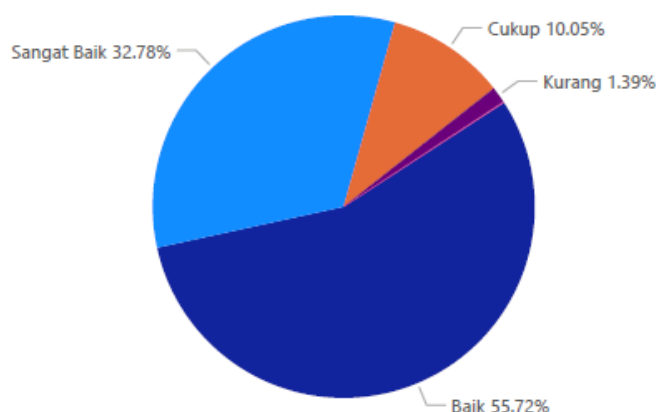
Distribusi Dosen dan Tendik Tingkat Universitas	
Item Responden	Jumlah
Tenaga Kependidikan	629
Tenaga Pendidik	794
Total	1423

Dari total responden, sebanyak 794 orang merupakan dosen dan 629 orang merupakan tenaga kependidikan. Hasil agregat menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Baik" (49,63%) dan "Sangat Baik" (38,56%), sehingga total penilaian positif mencapai 88,19%. Penilaian "Cukup" berada pada angka 9,62%, sedangkan "Kurang" hanya sebesar 1,56%. Ini menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari seluruh sivitas akademika terhadap gaya dan kinerja kepemimpinan organisasi universitas.



Ketika dilihat lebih rinci berdasarkan kategori responden, terdapat variasi menarik. Dosen memberikan penilaian "Sangat Baik" lebih tinggi (43,14%) dibandingkan tenaga kependidikan (32,78%), meskipun tenaga kependidikan lebih banyak memilih "Baik" (55,72%). Hal ini dapat mencerminkan perbedaan sudut pandang dalam merespons gaya komunikasi dan efektivitas kebijakan pimpinan universitas yang mungkin lebih dirasakan oleh dosen dalam lingkup akademik.

**Distribusi Jawaban Responden
Tenaga Kependidikan Tingkat Universitas**



Jika dianalisis lebih jauh berdasarkan butir pertanyaan (P01 hingga P16), dapat disimpulkan bahwa mayoritas item memperoleh skor gabungan "Baik" dan "Sangat Baik" di atas 80%. Hal ini menunjukkan konsistensi tingkat kepuasan yang tinggi terhadap berbagai aspek kepemimpinan organisasi di tingkat universitas. Salah satu indikator tertinggi tercatat pada P06 yang berbunyi "Pimpinan yakin dan percaya diri dalam penyampaian kebijakan", dengan total 89,53% responden memberikan penilaian positif. Capaian ini menegaskan bahwa responden menilai kepemimpinan di UIN Alauddin Makassar memiliki kejelasan arah dan keyakinan dalam penyampaian visi serta strategi institusional.

Namun demikian, terdapat beberapa item seperti P08 dan P09 yang menunjukkan tingkat penilaian sedikit lebih rendah dibanding item lainnya, meskipun tetap dalam kategori tinggi. P08 ("Pimpinan memahami kebutuhan civitas akademika") dan P09 ("Kebijakan pimpinan adil dan merata") masing-masing memperoleh penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" sebesar 86,01% dan 86,36%. Persentase ini mengindikasikan bahwa aspek kepedulian sosial dan keadilan dalam kebijakan menjadi ruang yang perlu diperkuat, agar persepsi sivitas akademika terhadap kepemimpinan tidak hanya bersifat administratif tetapi juga mencerminkan kepekaan sosial yang tinggi. Data ini penting untuk

dijadikan dasar dalam penyusunan program penguatan kapasitas pimpinan, khususnya dalam dimensi empatik dan inklusifitas kebijakan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tingkat Universitas					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	47.29%	9.28%	1.69%	41.32%	0.42%
P 02	49.26%	10.19%	1.62%	38.30%	0.63%
P 03	50.11%	9.49%	1.90%	38.02%	0.49%
P 04	49.68%	10.40%	1.55%	37.67%	0.70%
P 05	49.05%	10.05%	1.62%	38.58%	0.70%
P 06	50.32%	9.00%	1.12%	39.21%	0.35%
P 07	49.75%	10.19%	1.83%	37.60%	0.63%
P 08	49.05%	10.96%	1.76%	37.17%	1.05%
P 09	50.04%	10.05%	1.97%	36.96%	0.98%
P 10	49.40%	10.89%	1.83%	37.17%	0.70%
P 11	49.19%	7.94%	1.55%	40.76%	0.56%
P 12	50.11%	8.29%	1.34%	39.63%	0.63%
P 13	51.37%	8.71%	1.41%	38.02%	0.49%
P 14	50.04%	9.21%	1.34%	38.79%	0.63%
P 15	49.05%	9.56%	1.19%	39.56%	0.63%
P 16	50.32%	9.70%	1.26%	38.16%	0.56%

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan Tingkat Universitas					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	53.42%	9.22%	1.59%	35.77%	
P 02	54.53%	10.49%	1.59%	33.39%	
P 03	55.17%	9.86%	1.75%	33.23%	
P 04	55.17%	10.81%	1.43%	32.43%	0.16%
P 05	54.37%	10.33%	1.59%	33.70%	
P 06	57.39%	9.22%	0.95%	32.43%	
P 07	55.64%	11.13%	1.43%	31.80%	
P 08	55.01%	11.29%	1.91%	31.64%	0.16%
P 09	55.96%	10.97%	1.75%	31.00%	0.32%
P 10	56.12%	10.97%	2.23%	30.52%	0.16%
P 11	55.48%	8.90%	1.27%	34.34%	
P 12	56.44%	9.06%	0.79%	33.55%	0.16%
P 13	57.71%	8.59%	0.95%	32.75%	
P 14	56.76%	9.06%	1.27%	32.91%	
P 15	55.80%	10.81%	0.79%	32.59%	
P 16	56.60%	10.02%	0.95%	32.43%	

Persepsi terhadap kepemimpinan dalam hal kehandalan (komitmen dan informasi yang jelas), ketanggapan (respon cepat dan terjadwal), kepastian (solusi dan keyakinan), serta kepedulian (memperhatikan dan menyalurkan aspirasi) secara umum dinilai baik oleh mayoritas responden. Bahkan, pada P13 dan P14, yang menggambarkan peran pimpinan sebagai agen perubahan dan mitra kolaboratif tridharma, skor "Baik" dan "Sangat Baik" secara kumulatif mencapai lebih dari 89%.

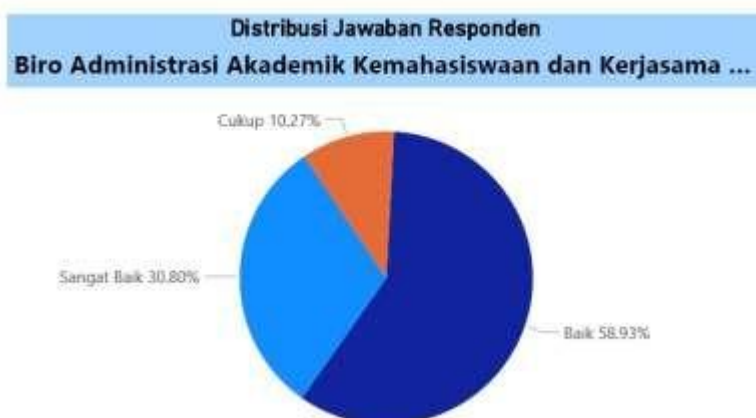
Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan organisasi di tingkat universitas tidak hanya dipersepsi positif dari sisi formalitas kebijakan, tetapi juga dalam hal kepercayaan, inklusivitas, serta komitmen terhadap pengembangan kelembagaan dan kualitas pendidikan tinggi. Kelebihan ini perlu dijaga dan dipertahankan dengan menyusun program-program peningkatan kapasitas kepemimpinan secara berkelanjutan.

Meskipun persentase "Kurang" sangat rendah, tetap menjadi penting bagi pimpinan universitas untuk menindaklanjuti dan mengidentifikasi area spesifik yang dinilai belum maksimal. Program pelatihan kepemimpinan, evaluasi komunikasi dua arah, dan penyempurnaan mekanisme kebijakan yang berbasis partisipatif dapat menjadi langkah strategis. Selain itu, pelibatan aktif civitas akademika dalam perumusan kebijakan akan semakin memperkuat rasa memiliki terhadap institusi, yang pada gilirannya akan mendorong kinerja kelembagaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, data survei ini bukan hanya sebagai alat ukur statis, melainkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis berbasis bukti untuk membangun organisasi universitas yang lebih responsif, adil, dan berdaya saing.

B. BIRO AAKK

Survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi pada unit Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAAKK) menunjukkan hasil yang relatif positif. Sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori "Baik" (58,93%) dan "Sangat Baik" (30,80%), yang jika digabungkan mencapai hampir 90% tingkat kepuasan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas sivitas akademika menilai bahwa pimpinan biro telah menjalankan tugasnya dengan efektif, terutama dalam mendukung proses administrasi akademik yang tertib, pelayanan kemahasiswaan yang responsif, serta kemitraan institusional yang produktif. Kepercayaan yang tinggi ini mencerminkan persepsi terhadap kestabilan manajemen biro dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara profesional.



Namun demikian, masih terdapat 10,27% responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang patut menjadi perhatian dalam perumusan strategi peningkatan mutu layanan. Angka ini dapat mencerminkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antar unit, kejelasan prosedur layanan, atau percepatan dalam penanganan administrasi. Meski kelompok ini merupakan minoritas, suara mereka penting sebagai sinyal awal adanya potensi kesenjangan antara ekspektasi dan layanan yang diterima. Oleh karena itu, pimpinan BAAKK perlu secara periodik mengevaluasi dan menindaklanjuti feedback dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, agar kualitas kepemimpinan dan layanan biro dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam diagram, sebesar 58,93% responden memberikan penilaian “Baik”, sementara 30,80% menyatakan “Sangat Baik”. Adapun 10,27% responden memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan adanya beberapa area kerja yang masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan kepemimpinan BAAKK yang cukup solid namun tetap memerlukan perhatian terhadap perbaikan pelayanan secara menyeluruh, khususnya dalam meningkatkan kepuasan kelompok minoritas responden.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek kepemimpinan yang dinilai, survei juga menganalisis tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan (P01 hingga P16) yang mencerminkan indikator kepemimpinan. Analisis ini berguna untuk mengidentifikasi indikator mana yang menunjukkan kekuatan maupun yang masih memerlukan peningkatan dari sisi persepsi responden.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Biro AAKK			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	50.00%	10.71%	39.29%
P 02	57.14%	7.14%	35.71%
P 03	53.57%	10.71%	35.71%
P 04	60.71%	14.29%	25.00%
P 05	57.14%	10.71%	32.14%
P 06	60.71%	10.71%	28.57%
P 07	64.29%	7.14%	28.57%
P 08	60.71%	14.29%	25.00%
P 09	57.14%	14.29%	28.57%
P 10	67.86%	7.14%	25.00%
P 11	57.14%	10.71%	32.14%
P 12	57.14%	10.71%	32.14%
P 13	60.71%	7.14%	32.14%
P 14	60.71%	7.14%	32.14%
P 15	57.14%	10.71%	32.14%
P 16	60.71%	10.71%	28.57%

Secara keseluruhan, distribusi jawaban per item pertanyaan untuk Biro AAKK menunjukkan kecenderungan yang konsisten pada kategori penilaian “Baik” dan “Sangat Baik” untuk hampir seluruh butir pernyataan, dengan rerata akumulasi di atas 85%. Hal ini menandakan bahwa responden memiliki pandangan positif terhadap berbagai aspek kepemimpinan di biro, baik dalam hal penyampaian kebijakan, komunikasi, maupun keadilan dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, beberapa butir seperti P04, P08, dan P09 yang mencatat persentase cukup tinggi dalam kategori “Cukup” (di atas 14%) perlu menjadi fokus evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan. Temuan ini memberikan dasar bagi Biro AAKK untuk mempertahankan keunggulan yang telah dicapai, sekaligus memperbaiki aspek-aspek yang masih dirasakan kurang optimal oleh sebagian responden.

C. Biro AUPK

Survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK) memberikan gambaran umum yang sangat positif. Unit ini memegang peranan penting dalam mengelola sistem administrasi kelembagaan, menyusun perencanaan strategis, serta mengatur anggaran dan keuangan universitas. Oleh karena itu, persepsi positif dari responden menjadi indikator keberhasilan AUPK dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan profesional. Tingginya tingkat kepuasan juga mencerminkan kepercayaan sivitas akademika terhadap akuntabilitas dan transparansi pimpinan biro dalam merespons kebutuhan layanan administratif dan manajerial.



Berdasarkan distribusi jawaban responden, kategori “Baik” memperoleh skor tertinggi sebesar 58,23%, disusul “Sangat Baik” sebesar 32,57%. Hanya sebagian kecil yang memilih “Cukup” (8,08%) dan “Kurang” (1,12%), yang dapat dipahami sebagai bentuk masukan minor terhadap aspek tertentu yang mungkin

masih perlu penyempurnaan. Hasil ini secara keseluruhan memperkuat legitimasi kepemimpinan AUPK dalam menjalankan tugasnya, serta menunjukkan bahwa biro ini telah mampu menciptakan sistem kerja yang responsif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan. Namun demikian, pimpinan tetap diharapkan melakukan refleksi terhadap masukan yang muncul dan terus membangun komunikasi yang terbuka serta memperkuat integrasi antarunit pendukung agar kepuasan ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

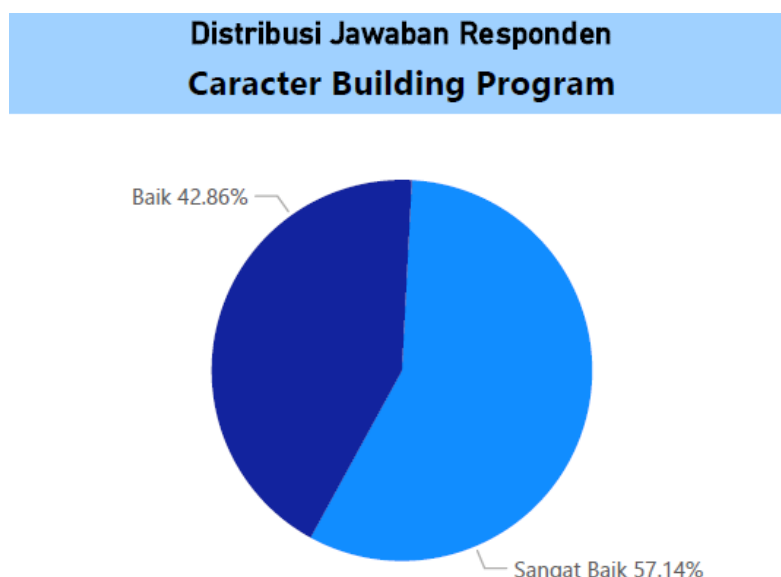
Untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi responden terhadap kepemimpinan di Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK), dilakukan analisis terhadap distribusi jawaban berdasarkan 16 item pertanyaan dalam kuesioner survei. Setiap item merepresentasikan aspek-aspek penting dari kepemimpinan organisasi, mulai dari kejelasan penyampaian kebijakan, komitmen terhadap pengembangan SDM, hingga keadilan dalam pengambilan keputusan dan kualitas komunikasi pimpinan. Hasil distribusi per item ini memberikan informasi yang lebih mendalam tentang area kekuatan serta potensi perbaikan dalam pola kepemimpinan AUPK. Dari tabel terlihat bahwa hampir semua pernyataan memperoleh dominasi jawaban pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan rerata lebih dari 85% pada kombinasi dua kategori tersebut. Ini menunjukkan bahwa secara umum, pimpinan AUPK dinilai memiliki kapabilitas manajerial yang kuat, meskipun tetap terdapat sejumlah item dengan proporsi “Cukup” dan “Kurang” yang patut dicermati sebagai bagian dari strategi evaluasi berkelanjutan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Biro AUPK				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	55.28%	6.50%	0.81%	37.40%
P 02	57.72%	8.94%	1.63%	31.71%
P 03	60.16%	8.13%	0.81%	30.89%
P 04	57.72%	8.13%	1.63%	32.52%
P 05	58.54%	8.94%	0.81%	31.71%
P 06	58.54%	6.50%	0.81%	34.15%
P 07	56.10%	10.57%	0.81%	32.52%
P 08	53.66%	8.94%	1.63%	35.77%
P 09	59.35%	8.94%	0.81%	30.89%
P 10	59.35%	7.32%	3.25%	30.08%
P 11	60.16%	5.69%	0.81%	33.33%
P 12	55.28%	8.13%	0.81%	35.77%
P 13	62.60%	6.50%	0.81%	30.08%
P 14	60.98%	6.50%	0.81%	31.71%
P 15	59.35%	9.76%	0.81%	30.08%
P 16	56.91%	9.76%	0.81%	32.52%

Berdasarkan distribusi jawaban per item pertanyaan pada Biro AUPK, terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian dominan pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, khususnya pada item P13 (62,60% Baik dan 30,08% Sangat Baik) serta P06 dan P01 yang juga menunjukkan tingkat kepuasan tinggi. Hal ini menandakan bahwa aspek-aspek seperti kepercayaan diri pimpinan dalam penyampaian kebijakan, kejelasan informasi, dan efektivitas pelaksanaan tugas administratif dinilai positif oleh sivitas akademika. Meskipun demikian, beberapa item seperti P07 dan P16 menunjukkan persentase kategori “Cukup” yang relatif lebih tinggi (di atas 9%), serta item P10 mencatat 3,25% responden yang memilih “Kurang”. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum kepemimpinan AUPK telah berjalan baik, tetap terdapat ruang untuk memperkuat aspek komunikasi internal, pemerataan kebijakan, dan peningkatan akuntabilitas dalam pelaksanaan layanan administratif.

D. Character Building Program

Sebagai salah satu unit pengembangan karakter mahasiswa di lingkungan UIN Alauddin Makassar, Program Character Building memiliki peran penting dalam mendukung misi institusi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berintegritas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran sosial. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepemimpinan dan pengelolaan program ini menjadi relevan untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan dan harapan sivitas akademika, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan yang berinteraksi langsung dengan kegiatan pembinaan karakter.



Berdasarkan hasil survei, responden memberikan apresiasi tinggi terhadap kepemimpinan Program Character Building. Tercatat sebanyak 57,14% responden

menilai program ini dalam kategori “Sangat Baik”, sementara sisanya 42,86% memberikan penilaian “Baik”. Tidak ada responden yang memberikan nilai di bawah kategori tersebut, yang menunjukkan kepuasan menyeluruh terhadap kinerja pengelola program. Tingginya skor positif ini dapat diartikan bahwa pendekatan kepemimpinan dalam mengarahkan visi, membina mahasiswa, dan mengelola kegiatan pembentukan karakter telah berhasil memenuhi ekspektasi dan dianggap memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kepribadian peserta. Hasil ini menjadi modal penting untuk memperluas praktik baik yang telah dibangun dan menjadikannya model pengembangan karakter yang berkelanjutan di lingkungan kampus.

Untuk memahami persepsi sivitas akademika secara lebih rinci terhadap kepemimpinan dalam Program Character Building, dilakukan analisis berdasarkan distribusi jawaban per item pertanyaan dalam kuesioner. Setiap item mencerminkan dimensi penting dalam pelaksanaan program, seperti kejelasan visi, efektivitas komunikasi, komitmen pada nilai-nilai karakter, dan kemampuan dalam membina mahasiswa. Analisis ini memberikan gambaran utuh mengenai konsistensi kepuasan responden terhadap setiap aspek kepemimpinan yang dinilai.

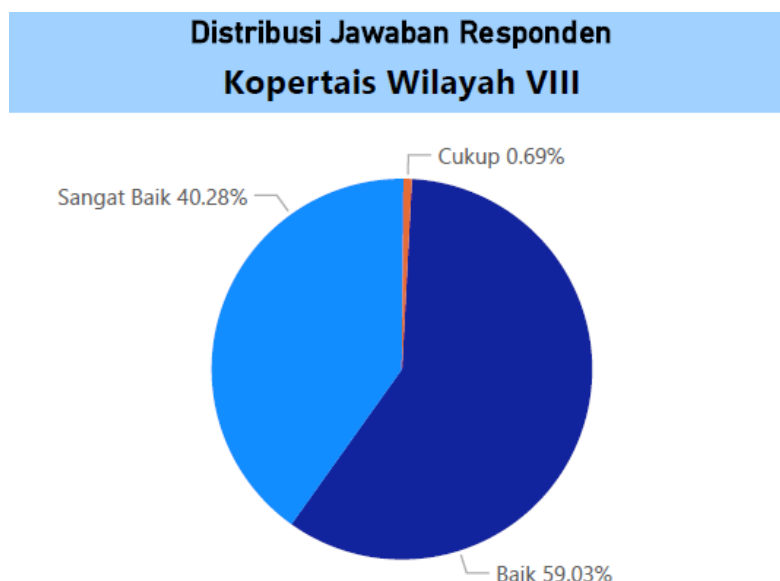
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Caracter Building Program			
Pernyataan	Baik		Sangat Baik
P 01	42.86%		57.14%
P 02	42.86%		57.14%
P 03	42.86%		57.14%
P 04	42.86%		57.14%
P 05	42.86%		57.14%
P 06	42.86%		57.14%
P 07	42.86%		57.14%
P 08	42.86%		57.14%
P 09	42.86%		57.14%
P 10	42.86%		57.14%
P 11	42.86%		57.14%
P 12	42.86%		57.14%
P 13	42.86%		57.14%
P 14	42.86%		57.14%
P 15	42.86%		57.14%
P 16	42.86%		57.14%

Hasil distribusi jawaban menunjukkan keseragaman yang mencolok, di mana seluruh butir pertanyaan (P01 hingga P16) memperoleh komposisi yang sama: 42,86% responden menjawab “Baik” dan 57,14% memilih “Sangat Baik”.

Tidak ditemukan responden yang memberikan penilaian “Cukup” atau “Kurang”, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek dalam kepemimpinan program dinilai sangat memuaskan oleh responden. Konsistensi data ini mencerminkan kinerja kepemimpinan yang stabil, profesional, dan berdampak langsung terhadap pelaksanaan nilai-nilai pembentukan karakter. Temuan ini juga menegaskan bahwa Program Character Building memiliki standar mutu dan kepercayaan tinggi di mata dosen dan tenaga kependidikan yang menilainya.

E. Kopertais Wilayah VIII

Kopertais Wilayah VIII memiliki peran strategis dalam pembinaan, pengawasan, dan fasilitasi kelembagaan perguruan tinggi keagamaan Islam swasta di wilayah kerjanya. Dalam konteks tersebut, efektivitas kepemimpinan Kopertais menjadi faktor penting yang menentukan kualitas hubungan kelembagaan, kelancaran komunikasi administratif, serta keberhasilan program-program pengembangan institusi. Survei kepuasan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kinerja kepemimpinan Kopertais Wilayah VIII dirasakan oleh pemangku kepentingan, khususnya dalam dimensi pelayanan, koordinasi, dan responsivitas terhadap kebutuhan kelembagaan.



Berdasarkan hasil survei yang divisualisasikan dalam diagram pie, mayoritas responden memberikan penilaian “Baik” sebesar 59,03%, dan “Sangat Baik” sebesar 40,28%. Hanya 0,69% yang memilih kategori “Cukup”, tanpa ada yang menilai “Kurang”. Distribusi ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang tinggi terhadap kepemimpinan Kopertais Wilayah VIII. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa peran koordinatif, arahan kebijakan, dan pendampingan yang dilakukan oleh tim Kopertais telah diterima dengan baik dan dinilai efektif oleh responden. Hasil ini juga menjadi cerminan bahwa pendekatan

kepemimpinan yang komunikatif dan fasilitatif perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan guna menjawab dinamika dan kompleksitas pengelolaan PTKIS di wilayah tersebut.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih terperinci terhadap kualitas kepemimpinan Kopertais Wilayah VIII, dilakukan analisis distribusi jawaban per item pertanyaan dari kuesioner survei. Masing-masing pernyataan dalam kuesioner merepresentasikan aspek-aspek fundamental dari kepemimpinan organisasi, seperti efektivitas komunikasi, keadilan dalam kebijakan, serta dukungan terhadap pengembangan lembaga. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi area kekuatan maupun aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut berdasarkan penilaian responden terhadap tiap indikator secara spesifik.

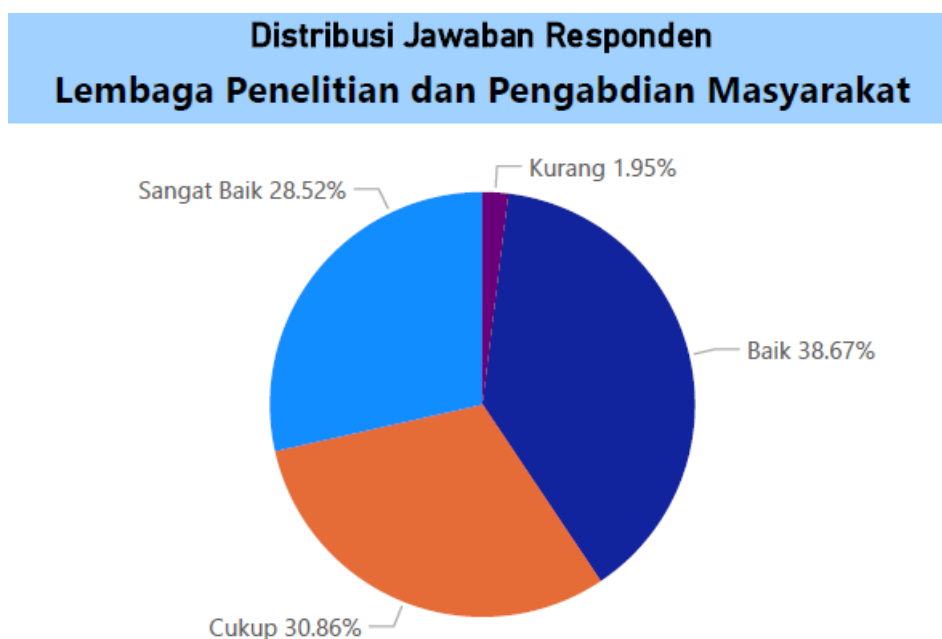
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Kopertais Wilayah VIII			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	44.44%		55.56%
P 02	44.44%		55.56%
P 03	44.44%		55.56%
P 04	55.56%		44.44%
P 05	88.89%		11.11%
P 06	77.78%		22.22%
P 07	88.89%		11.11%
P 08	66.67%	11.11%	22.22%
P 09	44.44%		55.56%
P 10	55.56%		44.44%
P 11	55.56%		44.44%
P 12	44.44%		55.56%
P 13	66.67%		33.33%
P 14	55.56%		44.44%
P 15	55.56%		44.44%
P 16	55.56%		44.44%

Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian dominan dalam kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan persentase yang relatif seimbang. Beberapa item seperti P01, P02, dan P03 mendapatkan masing-masing 44,44% (Baik) dan 55,56% (Sangat Baik), mencerminkan kepuasan tinggi terhadap dimensi umum kepemimpinan. Namun, terdapat pengecualian pada butir P06 dan P07 yang menunjukkan proporsi “Baik” sangat tinggi (masing-masing 77,78% dan 88,89%) namun mengalami penurunan pada “Sangat Baik”, yang bisa dimaknai sebagai apresiasi atas kinerja dasar tetapi juga menunjukkan ruang untuk penyempurnaan dalam hal pengaruh atau

inspirasi kepemimpinan. Sementara itu, butir P08 memperoleh 11,11% dalam kategori “Cukup”, yang perlu dicermati sebagai indikasi adanya persepsi kurang optimal pada area tertentu. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan Kopertais Wilayah VIII dinilai stabil dan cukup kuat, meskipun penguatan dalam hal transformasi visi dan responsivitas strategis tetap penting untuk ditingkatkan.

F. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki peran sentral dalam mendorong produktivitas riset dan keberlanjutan program pengabdian sivitas akademika kepada masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepemimpinan di LP2M menjadi penting untuk menilai efektivitas tata kelola, fasilitasi program, dan dukungan terhadap dosen serta unit pelaksana kegiatan. Survei kepuasan ini bertujuan untuk menjangkau persepsi sivitas akademika, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, terhadap kualitas kepemimpinan yang dijalankan oleh LP2M dalam mengembangkan tridarma perguruan tinggi secara berimbang.



Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan dalam diagram pie, distribusi penilaian terhadap kepemimpinan LP2M cenderung beragam. Sebanyak 38,67% responden menilai dalam kategori “Baik”, disusul oleh “Cukup” sebesar 30,86%, dan “Sangat Baik” sebesar 28,52%. Sementara itu, 1,95% responden memberikan penilaian “Kurang”, yang meskipun tergolong kecil, tetap menjadi perhatian. Komposisi ini mencerminkan bahwa mayoritas responden menilai kepemimpinan LP2M secara positif, tetapi juga menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan dalam beberapa aspek, seperti efektivitas komunikasi program, kecepatan layanan

administratif, atau jangkauan fasilitasi kegiatan pengabdian dan penelitian. Dengan kata lain, pimpinan LP2M dinilai memiliki landasan yang kuat, namun perlu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan struktural agar kinerja lembaga dapat semakin optimal dan inklusif.

Analisis lebih lanjut terhadap kepemimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dilakukan melalui pemeriksaan distribusi jawaban responden berdasarkan 16 butir pernyataan dalam kuesioner. Setiap pernyataan mewakili indikator penting dalam tata kelola kepemimpinan, seperti dukungan terhadap penelitian, pelayanan program pengabdian, kejelasan kebijakan, serta keterbukaan dalam komunikasi kelembagaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi konsistensi persepsi responden terhadap berbagai aspek kepemimpinan LP2M secara terperinci, serta menyoroti indikator-indikator yang menjadi kekuatan maupun yang masih memerlukan peningkatan.

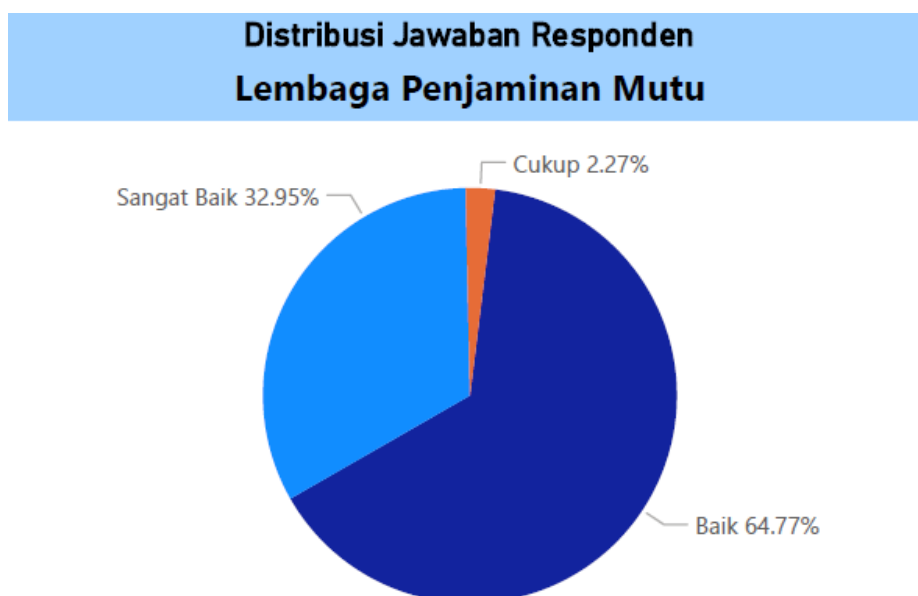
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	31.25%	31.25%	6.25%	31.25%
P 02	31.25%	31.25%	6.25%	31.25%
P 03	37.50%	31.25%	6.25%	25.00%
P 04	50.00%	25.00%	6.25%	18.75%
P 05	31.25%	31.25%	6.25%	31.25%
P 06	25.00%	31.25%		43.75%
P 07	37.50%	31.25%		31.25%
P 08	25.00%	37.50%		37.50%
P 09	50.00%	31.25%		18.75%
P 10	31.25%	37.50%		31.25%
P 11	43.75%	31.25%		25.00%
P 12	50.00%	31.25%		18.75%
P 13	31.25%	31.25%		37.50%
P 14	56.25%	25.00%		18.75%
P 15	37.50%	25.00%		37.50%
P 16	50.00%	31.25%		18.75%

Data menunjukkan bahwa terdapat variasi penilaian antar item, di mana beberapa butir memperoleh penilaian tinggi dalam kategori “Baik”, seperti P04, P10, P12, P14, dan P16 dengan nilai 50% hingga 56,25%. Namun demikian, beberapa butir juga menunjukkan tingginya proporsi jawaban “Cukup”, seperti P08 (37,50%) dan P10 (37,50%), serta munculnya kategori “Kurang” sebesar 6,25% pada P01, P02, P03, dan P05. Sebaliknya, kategori “Sangat Baik” masih relatif rendah dan tersebar tidak merata, dengan tertinggi pada P06 dan P15 (masing-masing 43,75% dan 37,50%). Pola ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden menilai LP2M dalam kategori positif, persepsi terhadap beberapa indikator masih belum optimal dan memerlukan peningkatan. Hal ini dapat

dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan penguatan peran LP2M, khususnya dalam hal pelayanan administratif, pendampingan riset, serta keterlibatan sivitas dalam program pengabdian secara lebih inklusif dan adaptif.

G. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memiliki peran sentral dalam memastikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang efektif di seluruh unit kerja UIN Alauddin Makassar. Sebagai unit strategis yang bertanggung jawab atas monitoring, evaluasi, dan pengembangan standar mutu institusi, kepemimpinan di LPM sangat menentukan keberhasilan implementasi kebijakan mutu, pelaksanaan audit internal, serta pembudayaan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Survei ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana responden menilai kualitas kepemimpinan LPM dalam mendukung transformasi mutu di lingkungan kampus.



Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kepemimpinan LPM. Sebanyak 64,77% responden memberikan penilaian “Baik”, disusul oleh 32,95% yang menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, hanya 2,27% responden yang menilai dalam kategori “Cukup” dan tidak ada yang menilai “Kurang”. Komposisi ini mencerminkan kepercayaan yang kuat terhadap pimpinan LPM dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan efektif. Penilaian ini juga menunjukkan bahwa LPM dinilai mampu membina budaya mutu secara kolaboratif, membangun komunikasi lintas unit secara terbuka, serta melaksanakan pengawalan mutu berbasis data. Hasil ini menjadi indikasi bahwa kepemimpinan LPM telah berjalan sesuai harapan sivitas akademika dan layak untuk terus dipertahankan serta diperkuat.

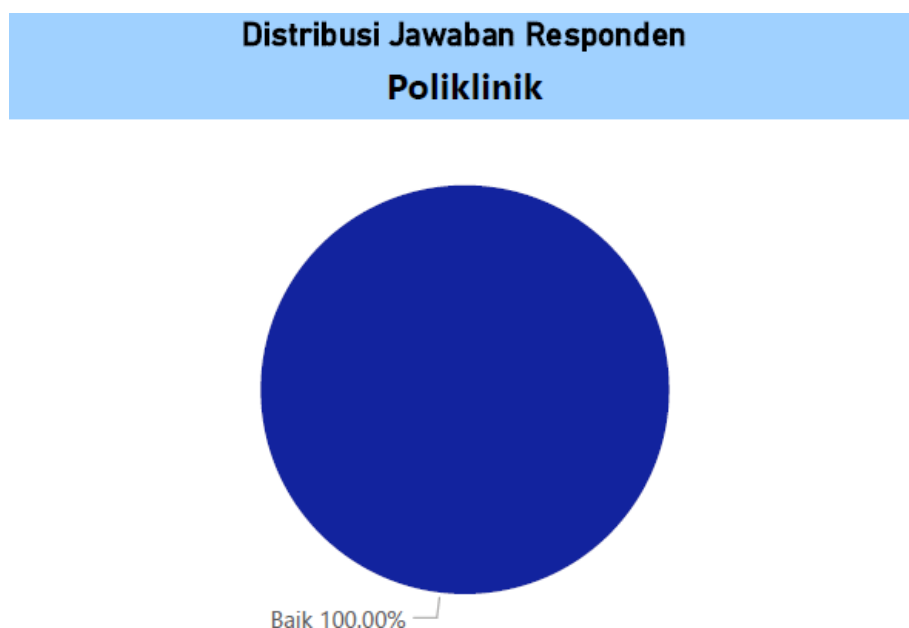
Untuk memperoleh pemetaan yang lebih spesifik terkait persepsi terhadap kepemimpinan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dilakukan analisis berdasarkan distribusi jawaban per item pertanyaan dari responden. Masing-masing dari 16 pernyataan dalam kuesioner mencerminkan aspek-aspek kepemimpinan seperti komitmen terhadap mutu, kejelasan kebijakan, keterbukaan dalam komunikasi, serta dukungan terhadap implementasi SPMI. Hasil distribusi ini bertujuan memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kekuatan dan potensi area perbaikan dalam gaya kepemimpinan LPM, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penguatan tata kelola mutu internal.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Lembaga Penjaminan Mutu			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	72.73%		27.27%
P 02	63.64%		36.36%
P 03	54.55%	9.09%	36.36%
P 04	63.64%	9.09%	27.27%
P 05	63.64%		36.36%
P 06	72.73%		27.27%
P 07	54.55%		45.45%
P 08	54.55%	9.09%	36.36%
P 09	72.73%		27.27%
P 10	63.64%		36.36%
P 11	63.64%		36.36%
P 12	72.73%		27.27%
P 13	63.64%		36.36%
P 14	54.55%	9.09%	36.36%
P 15	72.73%		27.27%
P 16	72.73%		27.27%

Secara umum, distribusi jawaban menunjukkan konsistensi tingkat kepuasan yang tinggi dari responden terhadap semua indikator. Sebagian besar butir memperoleh penilaian “Baik” di atas 60%, seperti P01, P05, P09, P12, dan P16, yang semuanya mencatat angka 72,73%. Selain itu, kategori “Sangat Baik” juga muncul cukup dominan pada beberapa item, misalnya P03 dan P07 yang masing-masing memperoleh 36,36% dan 45,45%. Sementara itu, hanya beberapa item seperti P03, P04, P08, dan P15 yang menunjukkan adanya penilaian “Cukup” sebesar 9,09%, namun tidak ada satu pun indikator yang mendapatkan nilai “Kurang”. Hasil ini mencerminkan persepsi positif yang merata terhadap seluruh aspek kepemimpinan LPM. Meski demikian, perbedaan tipis antar item menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dapat difokuskan pada aspek strategi komunikasi dan penguatan kolaborasi antarunit dalam pelaksanaan sistem mutu yang lebih terintegrasi dan menyeluruh.

H. Poliklinik

Sebagai salah satu unit layanan kesehatan internal kampus, Poliklinik UIN Alauddin Makassar memegang peran penting dalam mendukung kesejahteraan dan produktivitas sivitas akademika, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Dalam menjalankan tugasnya, efektivitas kepemimpinan dan manajemen layanan kesehatan menjadi faktor penentu keberhasilan. Oleh karena itu, survei kepuasan terhadap kepemimpinan di lingkungan Poliklinik dilakukan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan persepsi pengguna layanan terhadap tata kelola serta responsivitas unit ini.



Hasil survei menunjukkan capaian yang sangat luar biasa, di mana seluruh responden (100%) memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan di Poliklinik. Tidak terdapat satu pun responden yang memberikan penilaian "Cukup", "Kurang", ataupun "Sangat Baik", yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang solid dan seragam. Meskipun distribusi nilai hanya terkonsentrasi pada satu kategori, hal ini mencerminkan bahwa kepemimpinan Poliklinik dianggap memadai dan berjalan secara efisien dalam memenuhi kebutuhan dasar layanan kesehatan di lingkungan kampus. Namun demikian, tidak adanya responden yang memilih kategori "Sangat Baik" juga dapat dimaknai sebagai peluang untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan inovasi, agar kepemimpinan Poliklinik tidak hanya dinilai baik, tetapi juga unggul dalam memberikan pelayanan yang holistik dan proaktif.

Distribusi jawaban per item pertanyaan pada unit Poliklinik menjadi indikator penting untuk menilai konsistensi persepsi responden terhadap berbagai aspek kepemimpinan dalam layanan kesehatan kampus. Setiap item

pertanyaan dalam survei mewakili elemen-elemen strategis kepemimpinan, seperti kejelasan instruksi, kecepatan respons layanan, keterbukaan komunikasi, keadilan dalam pelayanan, serta integritas dan empati pimpinan dalam menangani kebutuhan kesehatan sivitas akademika. Analisis ini bertujuan menegaskan apakah kualitas kepemimpinan dirasakan secara merata di semua dimensi pelayanan yang diukur.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Poliklinik	
Pernyataan	Baik
P 01	100.00%
P 02	100.00%
P 03	100.00%
P 04	100.00%
P 05	100.00%
P 06	100.00%
P 07	100.00%
P 08	100.00%
P 09	100.00%
P 10	100.00%
P 11	100.00%
P 12	100.00%
P 13	100.00%
P 14	100.00%
P 15	100.00%
P 16	100.00%

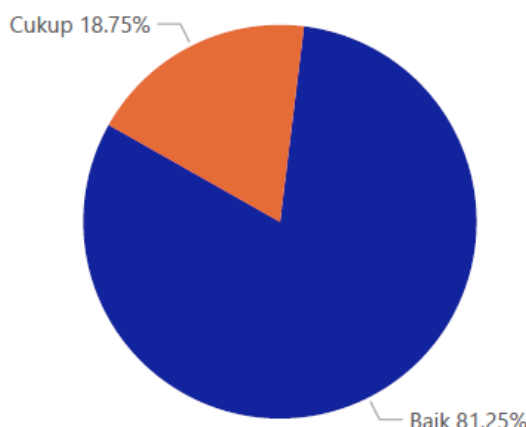
Hasil distribusi menunjukkan keseragaman total, di mana seluruh responden memberikan penilaian “Baik” pada semua item pernyataan (P01 hingga P16), masing-masing sebesar 100%. Tidak ada satu pun pernyataan yang memperoleh nilai “Cukup”, “Kurang”, maupun “Sangat Baik”. Konsistensi ini menunjukkan bahwa setiap aspek kepemimpinan dalam Poliklinik telah berjalan sesuai harapan dasar pengguna layanan. Meskipun ini mencerminkan kestabilan dan kinerja yang memadai, absennya penilaian “Sangat Baik” juga dapat dimaknai bahwa belum ada elemen yang secara luar biasa menonjol dalam persepsi responden. Oleh karena itu, ini menjadi ruang reflektif bagi pimpinan Poliklinik untuk merancang inovasi layanan atau pendekatan strategis yang mampu melampaui ekspektasi dasar dan menjangkau tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

I. UPT Pusat Pengembangan Bahasa

UPT Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit teknis yang berperan dalam mendukung peningkatan kompetensi bahasa sivitas akademika, baik melalui program pelatihan, ujian kecakapan, maupun layanan penerjemahan.

Kualitas kepemimpinan di unit ini menjadi krusial dalam memastikan terselenggaranya program-program pengembangan bahasa yang responsif, adaptif, dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di UPT ini dilaksanakan untuk menggali persepsi pengguna layanan, khususnya dalam hal efektivitas pengelolaan, pelayanan, dan komunikasi.

**Distribusi Jawaban Responden
UPT Pusat Pengembangan Bahasa**



Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan UPT Pusat Pengembangan Bahasa, yakni sebesar 81,25%. Sementara itu, 18,75% responden memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak ada yang menilai dalam kategori “Kurang” maupun “Sangat Baik”. Komposisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di unit ini sudah berjalan secara fungsional dan mampu memenuhi harapan mayoritas pengguna layanan. Namun, adanya hampir seperlima responden yang merasa kualitas kepemimpinan berada pada tingkat “Cukup” perlu menjadi perhatian. Hal ini dapat mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek koordinasi, inovasi program, atau keterbukaan informasi yang lebih optimal. Pimpinan unit disarankan untuk menjadikan hasil ini sebagai bahan refleksi dalam memperkuat keunggulan layanan dan memperluas dampak program pengembangan bahasa secara berkelanjutan.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dalam survei kepemimpinan UPT Pusat Pengembangan Bahasa memberikan wawasan lebih dalam mengenai persepsi responden terhadap berbagai aspek manajerial yang dijalankan oleh pimpinan unit. Masing-masing butir pernyataan (P01 hingga P16) mencerminkan indikator kepemimpinan seperti kejelasan visi, kemampuan komunikasi, dukungan terhadap pengembangan SDM, serta efektivitas koordinasi program. Dengan menganalisis sebaran penilaian pada setiap indikator, institusi dapat

mengidentifikasi area yang telah berjalan baik maupun aspek yang masih perlu ditingkatkan.

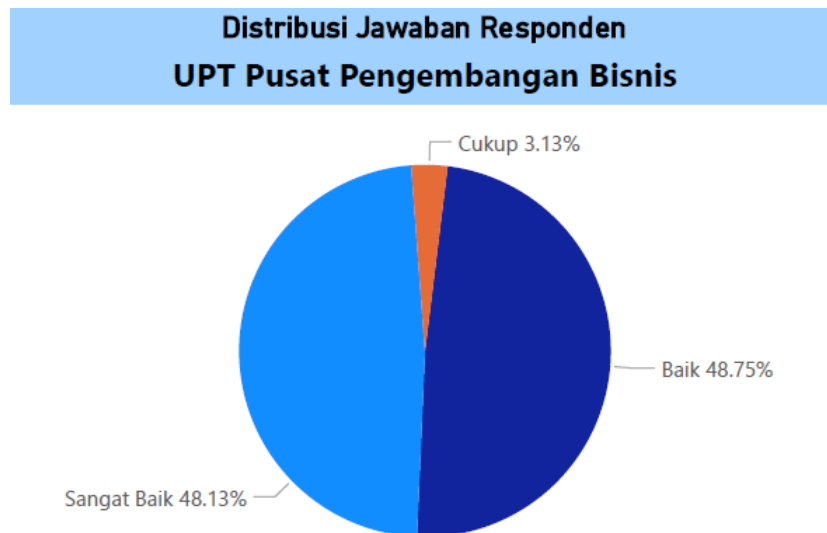
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan UPT Pusat Pengembangan Bahasa		
Pernyataan	Baik	Cukup
P 01	75.00%	25.00%
P 02	75.00%	25.00%
P 03	75.00%	25.00%
P 04	75.00%	25.00%
P 05	75.00%	25.00%
P 06	100.00%	
P 07	75.00%	25.00%
P 08	100.00%	
P 09	75.00%	25.00%
P 10	100.00%	
P 11	75.00%	25.00%
P 12	100.00%	
P 13	75.00%	25.00%
P 14	75.00%	25.00%
P 15	75.00%	25.00%
P 16	75.00%	25.00%

Data menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian dominan pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 75% pada 12 dari 16 item. Empat butir lainnya (P06, P08, P10, dan P12) bahkan mendapat penilaian “Baik” secara penuh (100%), menunjukkan kepuasan yang sangat tinggi pada indikator-indikator tertentu, kemungkinan berkaitan dengan efektivitas layanan dan ketepatan implementasi program. Sementara itu, tidak ada satu pun item yang mendapatkan penilaian “Kurang” atau “Sangat Baik”. Meskipun ini mencerminkan tingkat kepuasan yang stabil, keberadaan skor “Cukup” sebesar 25% pada 12 item menunjukkan adanya peluang perbaikan, khususnya dalam aspek inovasi, pelibatan aktif sivitas dalam perencanaan program, atau perluasan layanan yang lebih inklusif. Hasil ini memberi dasar yang jelas bagi pimpinan UPT untuk menyusun strategi peningkatan kualitas kepemimpinan secara lebih terarah dan berbasis data.

J. UPT Pusat Pengembangan Bisnis

UPT Pusat Pengembangan Bisnis merupakan unit strategis di lingkungan UIN Alauddin Makassar yang berperan dalam mengelola potensi kewirausahaan kampus dan mendukung pendapatan non-akademik melalui berbagai aktivitas bisnis dan inkubasi usaha. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang efektif diperlukan untuk menciptakan tata kelola yang adaptif, inovatif, dan berorientasi

pada keberlanjutan. Oleh karena itu, survei kepuasan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi persepsi sivitas akademika terhadap kinerja kepemimpinan dalam mengelola unit ini, baik dari sisi pelayanan administratif maupun pengembangan program.



Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden menilai kepemimpinan UPT Pusat Pengembangan Bisnis dalam kategori “Baik” sebesar 48,75% dan “Sangat Baik” sebesar 48,13%. Hanya 3,13% responden yang memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak terdapat penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa secara umum, kepemimpinan di unit ini telah berjalan sangat baik dan diapresiasi oleh pengguna layanan. Tingginya kombinasi nilai “Baik” dan “Sangat Baik” menjadi indikator kepercayaan terhadap manajemen dan arah strategis yang diambil oleh pimpinan UPT. Namun demikian, meskipun nilai “Cukup” sangat kecil, tetap menjadi sinyal bahwa beberapa aspek seperti transparansi informasi, komunikasi program, atau keterlibatan mitra usaha bisa terus ditingkatkan. Hasil ini memberikan pijakan yang kuat bagi pengembangan kepemimpinan unit yang lebih responsif dan berorientasi pada hasil.

Analisis distribusi jawaban per item pertanyaan pada survei kepemimpinan UPT Pusat Pengembangan Bisnis bertujuan untuk menggali lebih dalam persepsi responden terhadap berbagai indikator manajerial. Enam belas butir pertanyaan dalam kuesioner mencerminkan aspek-aspek kunci dari kepemimpinan seperti kemampuan perencanaan strategis, kejelasan komunikasi, keadilan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko usaha, dan dukungan terhadap inovasi. Distribusi penilaian ini memberikan informasi penting terkait kekuatan yang telah diakui serta area yang perlu diperkuat dalam pola kepemimpinan unit ini.

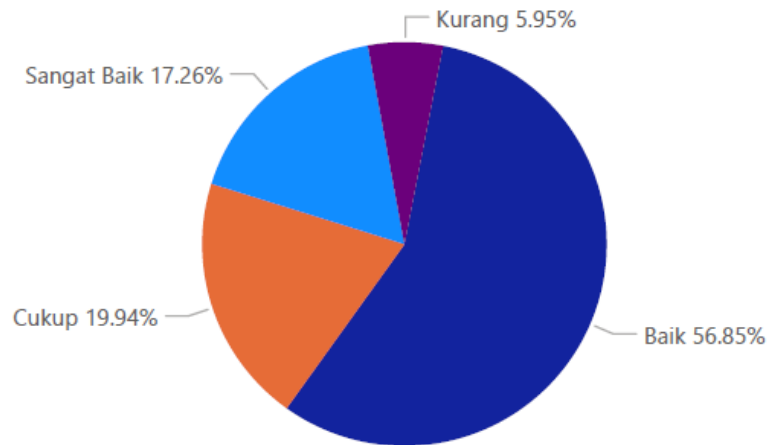
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan UPT Pusat Pengembangan Bisnis				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	57.14%	19.05%	4.76%	19.05%
P 02	66.67%	14.29%	4.76%	14.29%
P 03	52.38%	23.81%	4.76%	19.05%
P 04	52.38%	28.57%	4.76%	14.29%
P 05	52.38%	23.81%	4.76%	19.05%
P 06	52.38%	28.57%	4.76%	14.29%
P 07	57.14%	19.05%	4.76%	19.05%
P 08	66.67%	14.29%	9.52%	9.52%
P 09	52.38%	19.05%	14.29%	14.29%
P 10	47.62%	28.57%	9.52%	14.29%
P 11	52.38%	19.05%	4.76%	23.81%
P 12	71.43%	9.52%	4.76%	14.29%
P 13	61.90%	14.29%	4.76%	19.05%
P 14	52.38%	14.29%	4.76%	28.57%
P 15	57.14%	23.81%	4.76%	14.29%
P 16	57.14%	19.05%	4.76%	19.05%

Berdasarkan data, sebagian besar item memperoleh penilaian “Baik” dalam rentang 47,62% hingga 71,43%, dengan skor tertinggi pada P12. Meski begitu, angka pada kategori “Sangat Baik” masih cenderung rendah, umumnya di bawah 20%, menunjukkan bahwa aspek inspiratif atau transformasional dalam kepemimpinan belum banyak dirasakan oleh responden. Terdapat pula sejumlah butir yang mencatat persentase “Cukup” di atas 20%, seperti P03, P04, P05, dan P15, yang mengindikasikan adanya persepsi bahwa pelayanan dan kepemimpinan belum sepenuhnya maksimal. Bahkan, kategori “Kurang” muncul pada hampir semua item, dengan nilai tertinggi 14,29% pada P09, yang menjadi sinyal peringatan akan adanya kebutuhan perbaikan mendesak dalam indikator tersebut. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun kepemimpinan UPT Pusat Pengembangan Bisnis sudah dianggap fungsional, upaya perbaikan menyeluruh terutama dalam hal efektivitas komunikasi, pemberdayaan tim, dan keterlibatan strategis perlu terus ditingkatkan.

K. UPT Pusat Perpustakaan

UPT Pusat Perpustakaan merupakan salah satu unit penunjang akademik yang vital dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Efektivitas kepemimpinan di unit ini menjadi kunci dalam memastikan layanan perpustakaan dapat diakses secara optimal, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di unit ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana peran pimpinan perpustakaan dirasakan oleh pengguna layanan, baik dari sisi manajerial maupun pengelolaan pelayanan.

Distribusi Jawaban Responden UPT Pusat Perpustakaan



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kepemimpinan UPT Pusat Perpustakaan dalam kategori “Baik” (56,85%), diikuti oleh “Cukup” (19,94%) dan “Sangat Baik” (17,26%). Meskipun angka “Sangat Baik” belum mendominasi, nilai ini tetap mencerminkan adanya apresiasi terhadap upaya pimpinan dalam membangun sistem layanan yang profesional. Namun, kehadiran kategori “Kurang” sebesar 5,95% mengindikasikan bahwa terdapat sejumlah aspek yang perlu diperhatikan, seperti kecepatan layanan, ketersediaan sumber daya informasi, atau pendekatan komunikasi terhadap pengguna. Secara umum, kepemimpinan di UPT Pusat Perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik, tetapi diperlukan strategi perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas persepsi, terutama agar lebih banyak pengguna layanan yang merasa sangat puas terhadap kinerja dan kepemimpinan unit ini.

Distribusi jawaban per item pertanyaan pada survei kepemimpinan UPT Pusat Perpustakaan memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi responden terhadap berbagai aspek manajerial di unit ini. Enam belas butir pernyataan dalam kuesioner mengukur dimensi seperti kejelasan kebijakan, keterbukaan informasi, dukungan pimpinan terhadap layanan, efektivitas koordinasi, serta kemampuan dalam mendorong inovasi dan peningkatan mutu layanan perpustakaan. Hasil ini menjadi dasar penting untuk mengevaluasi kekuatan serta area perbaikan dalam kepemimpinan unit secara lebih komprehensif.

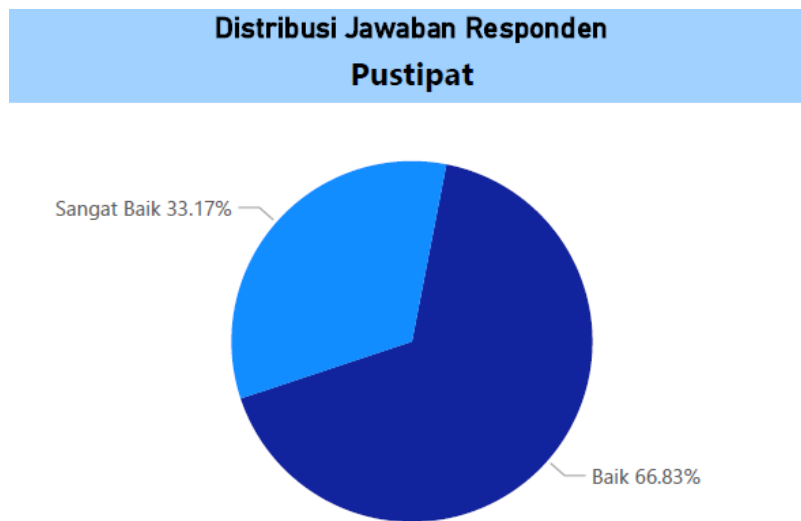
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan UPT Pusat Perpustakaan				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	57.14%	19.05%	4.76%	19.05%
P 02	66.67%	14.29%	4.76%	14.29%
P 03	52.38%	23.81%	4.76%	19.05%
P 04	52.38%	28.57%	4.76%	14.29%
P 05	52.38%	23.81%	4.76%	19.05%
P 06	52.38%	28.57%	4.76%	14.29%
P 07	57.14%	19.05%	4.76%	19.05%
P 08	66.67%	14.29%	9.52%	9.52%
P 09	52.38%	19.05%	14.29%	14.29%
P 10	47.62%	28.57%	9.52%	14.29%
P 11	52.38%	19.05%	4.76%	23.81%
P 12	71.43%	9.52%	4.76%	14.29%
P 13	61.90%	14.29%	4.76%	19.05%
P 14	52.38%	14.29%	4.76%	28.57%
P 15	57.14%	23.81%	4.76%	14.29%
P 16	57.14%	19.05%	4.76%	19.05%

Berdasarkan tabel, sebagian besar item memperoleh penilaian “Baik” dalam rentang 47,62% hingga 71,43%, dengan nilai tertinggi terlihat pada P12. Sementara itu, kategori “Cukup” banyak muncul dengan proporsi di atas 20%, seperti pada P03, P04, P05, dan P15, yang menunjukkan bahwa masih terdapat keraguan atau persepsi moderat terhadap efektivitas kepemimpinan pada indikator-indikator tersebut. Kehadiran penilaian “Kurang” di hampir seluruh item, meskipun angkanya relatif kecil (sekitar 4,76%), tetap menjadi sinyal penting bahwa ada kebutuhan evaluatif dalam hal komunikasi strategis, pelayanan prima, atau daya tanggap terhadap kebutuhan pengguna. Di sisi lain, nilai “Sangat Baik” belum dominan, menunjukkan bahwa kepemimpinan dinilai memadai, namun belum mencapai tingkat yang luar biasa di mata sebagian besar responden. Oleh karena itu, pimpinan UPT Pusat Perpustakaan perlu memanfaatkan data ini sebagai acuan untuk memperkuat kualitas layanan dan meningkatkan kepuasan melalui inovasi manajerial dan pelayanan yang lebih proaktif.

L. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustipad) memiliki peran krusial dalam mendukung transformasi digital, pengelolaan data kelembagaan, serta layanan teknologi informasi di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Efektivitas kepemimpinan unit ini sangat menentukan kelancaran berbagai layanan digital seperti sistem informasi akademik, jaringan internet, manajemen data, dan aplikasi pendukung pembelajaran daring. Survei kepuasan terhadap kepemimpinan di Pustipad dilaksanakan untuk mengevaluasi persepsi pengguna

terhadap kualitas manajemen dan pelayanan, serta efektivitas koordinasi pimpinan dalam menjawab tantangan teknologi kampus modern.



Berdasarkan hasil survei yang divisualisasikan dalam diagram pie, sebanyak 66,83% responden memberikan penilaian “Baik” dan 33,17% memberikan penilaian “Sangat Baik”. Tidak ada responden yang menilai dalam kategori “Cukup” maupun “Kurang”, yang menunjukkan tidak hanya kepuasan tinggi tetapi juga konsistensi kepercayaan terhadap pimpinan Pustipad. Angka ini merefleksikan kinerja yang solid dan profesional, baik dalam pengelolaan infrastruktur teknologi, penyediaan layanan digital, maupun dukungan teknis harian kepada unit-unit di kampus. Kehadiran proporsi “Sangat Baik” yang signifikan juga menunjukkan bahwa sebagian responden telah merasakan keunggulan layanan dan kepemimpinan yang inspiratif. Hasil ini dapat menjadi fondasi kuat bagi Pustipad untuk mempertahankan kinerja serta mengembangkan sistem layanan digital yang lebih inovatif dan terintegrasi di masa mendatang.

Distribusi jawaban per item pertanyaan terhadap kepemimpinan di Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustipad) memberikan gambaran rinci tentang persepsi responden terhadap dimensi-dimensi kepemimpinan yang diukur. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner merepresentasikan indikator seperti kualitas layanan TI, kejelasan kebijakan teknologi, kesiapsiagaan dalam penanganan gangguan sistem, serta dukungan terhadap transformasi digital institusi. Dengan memeriksa data per butir, institusi dapat mengidentifikasi area yang sudah memenuhi ekspektasi pengguna serta bagian yang masih memiliki ruang penguatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Pustipat		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	69.23%	30.77%
P 02	69.23%	30.77%
P 03	69.23%	30.77%
P 04	61.54%	38.46%
P 05	69.23%	30.77%
P 06	61.54%	38.46%
P 07	69.23%	30.77%
P 08	61.54%	38.46%
P 09	69.23%	30.77%
P 10	61.54%	38.46%
P 11	69.23%	30.77%
P 12	69.23%	30.77%
P 13	69.23%	30.77%
P 14	61.54%	38.46%
P 15	69.23%	30.77%
P 16	69.23%	30.77%

Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa seluruh item memperoleh penilaian yang sangat positif dengan mayoritas responden menilai pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Rata-rata nilai “Baik” berkisar antara 61,54% hingga 69,23%, sementara nilai “Sangat Baik” berada pada kisaran 30,77% hingga 38,46%. Tidak terdapat penilaian “Cukup” maupun “Kurang”, yang menunjukkan persepsi yang stabil dan unggul terhadap kepemimpinan Pustipad. Item-item seperti P04, P06, P08, dan P14 mencatat persentase “Sangat Baik” tertinggi (38,46%), mengindikasikan bahwa pada aspek-aspek tersebut, seperti kecepatan respons layanan dan inovasi teknologi, pimpinan unit telah memberikan kepuasan lebih kepada pengguna. Meskipun seluruh nilai sangat positif, data ini juga menunjukkan adanya konsistensi yang tinggi dalam persepsi responden, yang dapat dijadikan modal penting untuk mempertahankan layanan berkualitas sekaligus menciptakan inovasi baru yang mampu mendorong transformasi digital universitas secara lebih progresif.

M. Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) merupakan salah satu fakultas di UIN Alauddin Makassar yang memiliki keragaman program studi dengan fokus keilmuan berbasis humaniora dan kebudayaan. Dalam rangka mengevaluasi kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di tingkat fakultas, dilakukan pendataan responden yang mencakup dosen dan tenaga kependidikan sebagai pelaksana utama tridarma dan layanan administrasi. Sebelum melakukan analisis

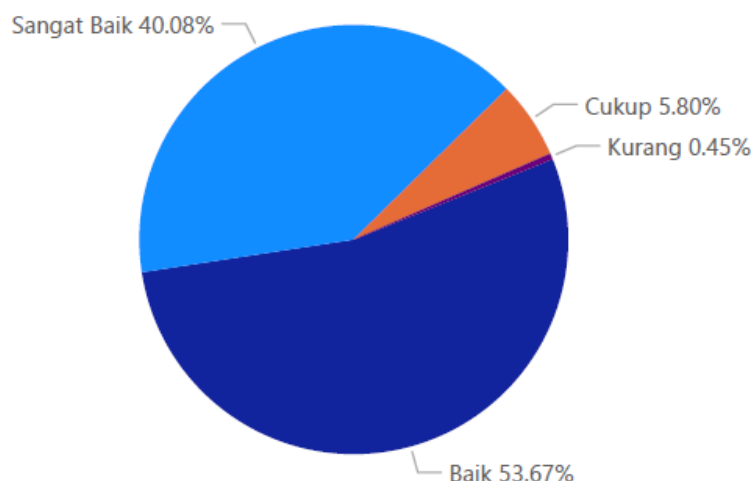
kepuasan lebih lanjut, penting untuk memahami distribusi responden sebagai landasan validitas dan representasi data yang dikumpulkan. Berikut ini disajikan komposisi responden berdasarkan status fungsional dan afiliasi program studi di lingkungan FAH.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)	
Item Responden	Jumlah
☒ Tenaga Kependidikan	28
☒ Tenaga Pendidik	69
☒ Prodi Bahasa dan Sastra Arab	19
☒ Prodi Bahasa dan Sastra Inggris	18
☒ Prodi Ilmu Perpustakaan	15
☒ Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam	17
Total	97

Distribusi responden survei kepemimpinan organisasi di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) menunjukkan partisipasi yang cukup merata dari kalangan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Dari total 97 responden, sebanyak 69 orang merupakan dosen (tenaga pendidik) yang tersebar di empat program studi, yaitu Prodi Bahasa dan Sastra Arab (19 orang), Prodi Bahasa dan Sastra Inggris (18 orang), Prodi Ilmu Perpustakaan (15 orang), dan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (17 orang). Sementara itu, sebanyak 28 responden berasal dari tenaga kependidikan yang mendukung aktivitas akademik dan administrasi di tingkat fakultas. Jumlah partisipasi ini mencerminkan keterwakilan yang cukup proporsional antara tenaga akademik dan administratif dalam memberikan penilaian terhadap kualitas kepemimpinan di FAH. Keterlibatan lintas prodi ini juga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi internal terhadap gaya kepemimpinan, efektivitas koordinasi, serta kualitas pelayanan di lingkungan fakultas.

Sebagai bagian dari upaya pemetaan persepsi sivitas akademika terhadap efektivitas kepemimpinan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), dilakukan survei yang mencakup dosen dan tenaga kependidikan dari seluruh program studi. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja kepemimpinan fakultas dalam aspek pelayanan akademik, tata kelola organisasi, pengambilan keputusan, dan komunikasi internal. Data yang diperoleh dari responden diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi persentase, untuk memberikan gambaran sejauh mana pimpinan fakultas telah memenuhi harapan sivitas akademika. Grafik berikut menampilkan ringkasan hasil penilaian responden terhadap kepemimpinan di FAH.

Distribusi Jawaban Responden Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)



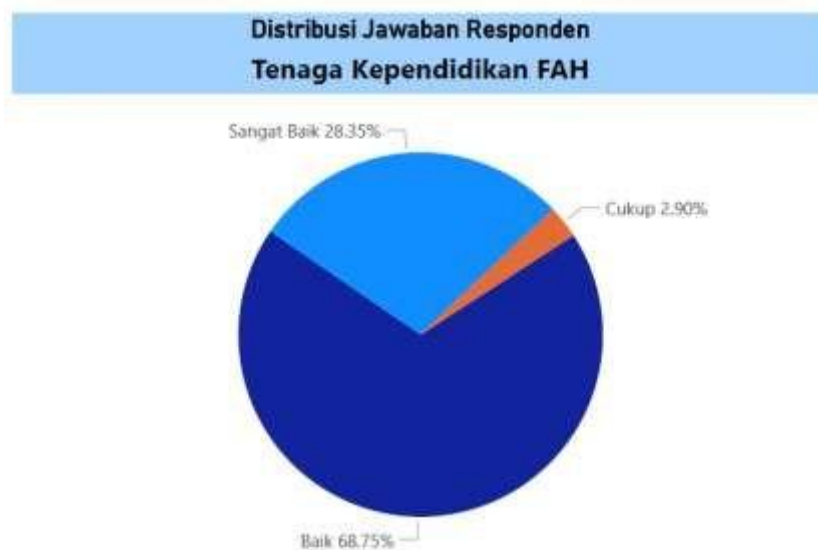
Berdasarkan hasil survei, kepemimpinan organisasi di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) memperoleh penilaian yang sangat positif dari mayoritas responden. Sebanyak 53,67% responden memberikan nilai “Baik”, sementara 40,08% memberikan penilaian “Sangat Baik”. Sementara itu, hanya 5,80% yang memberikan nilai “Cukup”, dan 0,45% responden yang menilai dalam kategori “Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di FAH dinilai sudah berjalan secara efektif, mampu membangun komunikasi dan koordinasi lintas unit, serta memberi dukungan terhadap pelaksanaan tugas-tugas akademik dan administratif. Tingginya proporsi penilaian positif mengindikasikan adanya kepercayaan yang kuat terhadap kinerja pimpinan fakultas, meskipun hasil ini juga menegaskan pentingnya untuk tetap memperhatikan sebagian kecil suara yang menilai belum optimal, sebagai dasar bagi peningkatan kualitas kepemimpinan di masa mendatang.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dalam survei kepemimpinan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) memberikan informasi yang lebih spesifik terkait persepsi responden terhadap aspek-aspek manajerial yang dijalankan oleh pimpinan fakultas. Setiap butir dalam kuesioner mencerminkan dimensi penting seperti kejelasan kebijakan, keadilan dalam pembagian tugas, efektivitas komunikasi, dan dukungan terhadap pengembangan sumber daya. Dengan menganalisis distribusi respons pada tiap pernyataan, evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator kekuatan maupun area yang masih memerlukan penguatan dalam kepemimpinan fakultas.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	46.39%	7.22%		46.39%
P 02	49.48%	6.19%		44.33%
P 03	49.48%	5.15%	1.03%	44.33%
P 04	51.55%	6.19%	1.03%	41.24%
P 05	57.73%	4.12%	1.03%	37.11%
P 06	54.64%	4.12%		41.24%
P 07	54.64%	6.19%	1.03%	38.14%
P 08	49.48%	9.28%	1.03%	40.21%
P 09	55.67%	6.19%	2.06%	36.08%
P 10	61.86%	5.15%		32.99%
P 11	54.64%	5.15%		40.21%
P 12	55.67%	5.15%		39.18%
P 13	59.79%	5.15%		35.05%
P 14	53.61%	4.12%		42.27%
P 15	49.48%	7.22%		43.30%
P 16	54.64%	6.19%		39.18%

Berdasarkan hasil distribusi, mayoritas item memperoleh penilaian dominan pada kategori “Baik” dengan kisaran 46,39% hingga 61,86%, menunjukkan bahwa responden menilai pimpinan fakultas telah menjalankan tugasnya dengan cukup baik. Beberapa item seperti P10 (61,86%) dan P05 (57,73%) menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif tinggi. Kategori “Sangat Baik” juga cukup signifikan, terutama pada item P01, P02, dan P03 yang masing-masing memperoleh di atas 44%. Namun demikian, terdapat juga butir-butir yang menunjukkan penilaian “Cukup” dan “Kurang”, seperti P08 yang mencatat 9,28% (Cukup) dan 1,03% (Kurang), serta P09 yang memiliki 2,06% responden dengan penilaian “Kurang”. Temuan ini menjadi refleksi bahwa walaupun kepemimpinan di FAH pada umumnya dipersepsikan positif, terdapat sejumlah aspek spesifik yang masih dirasakan kurang optimal oleh sebagian responden, dan perlu menjadi perhatian dalam perbaikan mutu kelembagaan secara berkelanjutan.

Tenaga kependidikan (tendik) merupakan elemen penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pelayanan akademik di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Kepemimpinan yang baik dalam mengelola tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap efektivitas administrasi, pelayanan mahasiswa, serta koordinasi internal unit kerja. Oleh karena itu, penilaian dari tendik terhadap kualitas kepemimpinan fakultas menjadi indikator yang penting dalam menilai sejauh mana pimpinan mampu menciptakan iklim kerja yang produktif, komunikatif, dan adil.



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan di FAH memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan fakultas. Sebanyak 68,75% responden menyatakan “Baik”, dan 28,35% menyatakan “Sangat Baik”. Hanya 2,90% responden yang memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak ada yang menilai dalam kategori “Kurang”. Distribusi ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari tendik terhadap kinerja pimpinan, khususnya dalam aspek pelayanan, pembagian tugas, dan pendekatan komunikasi. Meskipun nilai “Cukup” tergolong kecil, hal ini tetap dapat dijadikan masukan konstruktif agar pimpinan terus meningkatkan perhatian terhadap kesejahteraan, pelatihan, serta pelibatan tendik dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem kerja administratif.

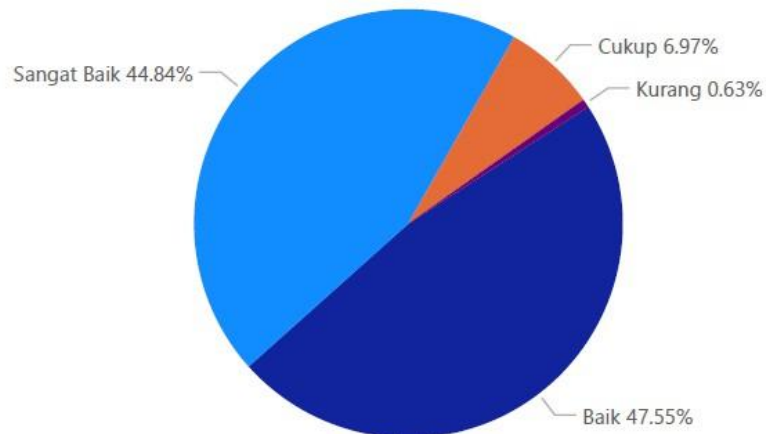
Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi tenaga kependidikan terhadap kualitas kepemimpinan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), telah dilakukan survei yang mencakup sejumlah pernyataan kunci terkait kinerja pimpinan. Hasil survei ini disajikan dalam bentuk distribusi persentase jawaban pada tiga kategori penilaian, yakni “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik”. Setiap item pertanyaan mencerminkan aspek spesifik dari kepemimpinan, seperti kehandalan, ketanggapan, dan komunikasi. Data ini menjadi penting sebagai dasar evaluasi dan perumusan strategi peningkatan mutu tata kelola fakultas. Gambar berikut menyajikan distribusi jawaban untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh responden tenaga kependidikan FAH.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FAH			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	57.14%	3.57%	39.29%
P 02	67.86%		32.14%
P 03	67.86%	3.57%	28.57%
P 04	71.43%	3.57%	25.00%
P 05	67.86%		32.14%
P 06	67.86%		32.14%
P 07	71.43%	7.14%	21.43%
P 08	67.86%	7.14%	25.00%
P 09	78.57%		21.43%
P 10	85.71%		14.29%
P 11	67.86%	3.57%	28.57%
P 12	67.86%	3.57%	28.57%
P 13	71.43%	3.57%	25.00%
P 14	67.86%		32.14%
P 15	57.14%	7.14%	35.71%
P 16	64.29%	3.57%	32.14%

Berdasarkan distribusi jawaban, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori "Baik", dengan proporsi tertinggi terlihat pada pernyataan P10 (85.71%) dan P09 (78.57%), yang menunjukkan adanya apresiasi yang kuat terhadap aspek-aspek yang dinilai dalam pernyataan tersebut. Namun, terdapat pula item dengan proporsi signifikan pada kategori "Sangat Baik", seperti P15 (35.71%) dan P01 (39.29%), yang menandakan pengakuan terhadap keunggulan layanan atau kinerja pada pernyataan tersebut. Meskipun demikian, persentase pada kategori "Cukup" tetap perlu dicermati, terutama pada item seperti P15 dan P07, yang memiliki nilai cukup sebesar 7.14%, sebagai indikator area yang mungkin masih memerlukan peningkatan kualitas layanan atau komunikasi organisasi. Analisis ini dapat menjadi bahan refleksi dan dasar pengambilan kebijakan perbaikan internal.

Untuk mengetahui persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), dilakukan survei dengan menggunakan instrumen penilaian berbasis skala kualitatif. Para dosen diminta memberikan tanggapan atas sejumlah indikator kepemimpinan dengan pilihan jawaban "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Hasil agregat dari keseluruhan jawaban tersebut disajikan dalam bentuk diagram pie berikut yang menggambarkan proporsi distribusi jawaban secara keseluruhan.

Distribusi Jawaban Responden Dosen FAH



Berdasarkan grafik di atas, mayoritas dosen memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan FAH sebesar 47,55%, diikuti oleh penilaian "Sangat Baik" sebesar 44,84%. Sementara itu, hanya sebagian kecil yang memberikan penilaian "Cukup" (6,97%) dan "Kurang" (0,63%). Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, dosen memiliki pandangan positif terhadap kualitas kepemimpinan di FAH, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya pada aspek-aspek yang mendapat penilaian cukup dan kurang. Data ini dapat menjadi dasar untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam pola kepemimpinan dan komunikasi di lingkungan fakultas.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi mutu kepemimpinan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), dilakukan analisis terhadap tanggapan dosen atas sejumlah pernyataan yang mencerminkan dimensi kehandalan, ketanggapan, kejelasan komunikasi, dan profesionalisme pimpinan. Setiap pernyataan dinilai berdasarkan empat kategori, yaitu "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Tabel berikut menyajikan distribusi persentase jawaban per item pertanyaan, yang memberikan gambaran rinci mengenai bagaimana dosen memaknai kualitas dan efektivitas kepemimpinan yang ada.

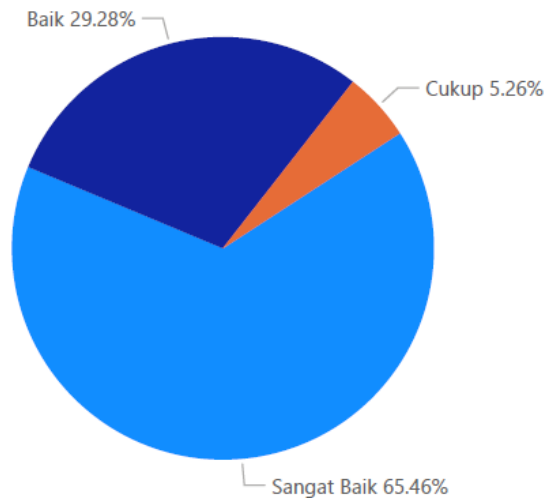
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FAH				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	42.03%	8.70%		49.28%
P 02	42.03%	8.70%		49.28%
P 03	42.03%	5.80%	1.45%	50.72%
P 04	43.48%	7.25%	1.45%	47.83%
P 05	53.62%	5.80%	1.45%	39.13%
P 06	49.28%	5.80%		44.93%
P 07	47.83%	5.80%	1.45%	44.93%
P 08	42.03%	10.14%	1.45%	46.38%
P 09	46.38%	8.70%	2.90%	42.03%
P 10	52.17%	7.25%		40.58%
P 11	49.28%	5.80%		44.93%
P 12	50.72%	5.80%		43.48%
P 13	55.07%	5.80%		39.13%
P 14	47.83%	5.80%		46.38%
P 15	46.38%	7.25%		46.38%
P 16	50.72%	7.25%		42.03%

Dari data yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa penilaian dosen terhadap kepemimpinan di FAH cenderung positif, dengan dominasi pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik" untuk hampir semua pernyataan. Sebagai contoh, pernyataan P10 memperoleh penilaian "Baik" tertinggi sebesar 52,17%, sementara pernyataan P03 memperoleh penilaian "Sangat Baik" tertinggi sebesar 50,72%. Meski demikian, sejumlah kecil responden masih memberikan penilaian "Cukup" dan bahkan "Kurang", seperti pada P09 yang memiliki 2,90% penilaian "Kurang", mengindikasikan adanya area yang perlu menjadi perhatian khusus. Secara keseluruhan, temuan ini menguatkan bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan cukup kuat dalam aspek positif, namun tetap membutuhkan tindak lanjut dalam peningkatan kualitas pelayanan dan komunikasi pimpinan.

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Survei kepuasan dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dilaksanakan untuk memperoleh gambaran persepsi terhadap kinerja dan peran pimpinan dalam mendukung kegiatan akademik. Penilaian ini mencakup aspek-aspek seperti kejelasan arah kebijakan, komunikasi, responsivitas, serta dukungan terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hasil tanggapan dosen disajikan dalam bentuk diagram berikut yang menunjukkan distribusi persentase berdasarkan kategori jawaban.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Arab**



Hasil grafik menunjukkan bahwa sebagian besar dosen menilai kepemimpinan di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dalam kategori "Sangat Baik" sebesar 65,46%, disusul oleh penilaian "Baik" sebesar 29,28%, dan "Cukup" sebesar 5,26%. Tidak ada responden yang memberikan penilaian "Kurang", yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi secara umum. Temuan ini mencerminkan bahwa kepemimpinan prodi dinilai mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung peran dosen secara optimal.

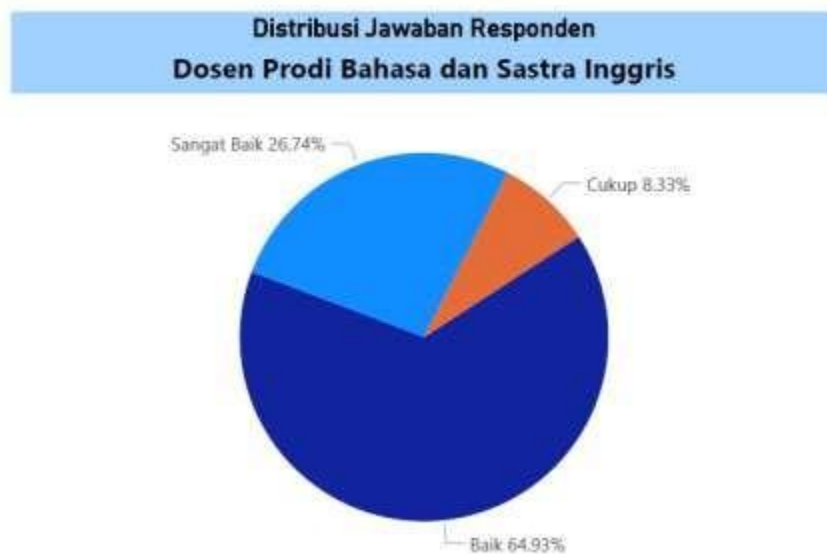
Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Arab disusun untuk memberikan gambaran rinci terhadap aspek-aspek kepemimpinan yang dinilai dalam survei. Setiap pernyataan mencerminkan dimensi seperti kejelasan kebijakan, ketepatan layanan, kemampuan komunikasi, dan integritas pimpinan. Responden memberikan penilaian dalam tiga kategori utama, yaitu "Baik", "Cukup", dan "Sangat Baik". Tabel berikut menyajikan distribusi persentase responden berdasarkan masing-masing kategori pada setiap pernyataan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Arab			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	21.05%	5.26%	73.68%
P 02	21.05%	5.26%	73.68%
P 03	21.05%	5.26%	73.68%
P 04	31.58%	5.26%	63.16%
P 05	36.84%	5.26%	57.89%
P 06	31.58%	5.26%	63.16%
P 07	26.32%	5.26%	68.42%
P 08	26.32%	5.26%	68.42%
P 09	31.58%	5.26%	63.16%
P 10	36.84%	5.26%	57.89%
P 11	26.32%	5.26%	68.42%
P 12	31.58%	5.26%	63.16%
P 13	31.58%	5.26%	63.16%
P 14	26.32%	5.26%	68.42%
P 15	31.58%	5.26%	63.16%
P 16	36.84%	5.26%	57.89%

Dari tabel tersebut tampak bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian "Sangat Baik" pada hampir seluruh pernyataan, khususnya pada P01, P02, dan P03, yang masing-masing mencapai 73,68%. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap aspek kepemimpinan yang dinilai dalam item-item tersebut. Beberapa pernyataan seperti P05, P10, dan P16 menunjukkan distribusi yang lebih merata antara kategori "Baik" dan "Sangat Baik", sementara kategori "Cukup" konsisten di angka 5,26% pada semua item, tanpa adanya nilai "Kurang", menandakan tidak adanya penilaian negatif dari responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dipersepsikan secara sangat positif, meskipun masih terdapat peluang untuk memperkuat persepsi dosen pada aspek-aspek tertentu agar penilaian "Sangat Baik" dapat lebih merata.

Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris

Dalam rangka mengevaluasi persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, dilakukan survei yang mengukur tingkat kepuasan berdasarkan tiga kategori utama: "Sangat Baik", "Baik", dan "Cukup". Instrumen ini dirancang untuk menangkap respons dosen atas efektivitas kepemimpinan prodi dalam hal komunikasi, arah kebijakan, serta dukungan terhadap aktivitas akademik. Hasil agregat dari jawaban responden divisualisasikan dalam diagram berikut.



Berdasarkan grafik, sebagian besar dosen memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan di Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, dengan persentase mencapai 64,93%. Sementara itu, penilaian "Sangat Baik" diberikan oleh 26,74% responden, dan "Cukup" sebanyak 8,33%. Tidak terdapat penilaian dalam kategori "Kurang", yang menandakan tidak adanya tanggapan negatif yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan di prodi dinilai memadai dan fungsional, namun terdapat ruang penguatan lebih lanjut agar kepercayaan dosen dapat meningkat pada level "Sangat Baik" secara lebih merata.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Inggris			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	66.67%	5.56%	27.78%
P 02	66.67%	5.56%	27.78%
P 03	61.11%	5.56%	33.33%
P 04	44.44%	11.11%	44.44%
P 05	72.22%	5.56%	22.22%
P 06	72.22%	5.56%	22.22%
P 07	66.67%	5.56%	27.78%
P 08	55.56%	11.11%	33.33%
P 09	66.67%	11.11%	22.22%
P 10	61.11%	11.11%	27.78%
P 11	61.11%	11.11%	27.78%
P 12	66.67%	11.11%	22.22%
P 13	77.78%	5.56%	16.67%
P 14	66.67%	5.56%	27.78%
P 15	61.11%	11.11%	27.78%
P 16	72.22%	11.11%	16.67%

Survei persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris tidak hanya disajikan dalam bentuk agregat, tetapi juga dianalisis secara lebih rinci per item pertanyaan. Setiap item mewakili aspek

tertentu dari kinerja kepemimpinan, mulai dari kejelasan komunikasi, konsistensi kebijakan, dukungan terhadap akademik, hingga ketanggapan pimpinan. Responden memberikan penilaian pada skala "Baik", "Cukup", dan "Sangat Baik", yang selanjutnya dihitung dalam bentuk persentase. Tabel berikut menggambarkan distribusi jawaban dosen untuk masing-masing pernyataan.

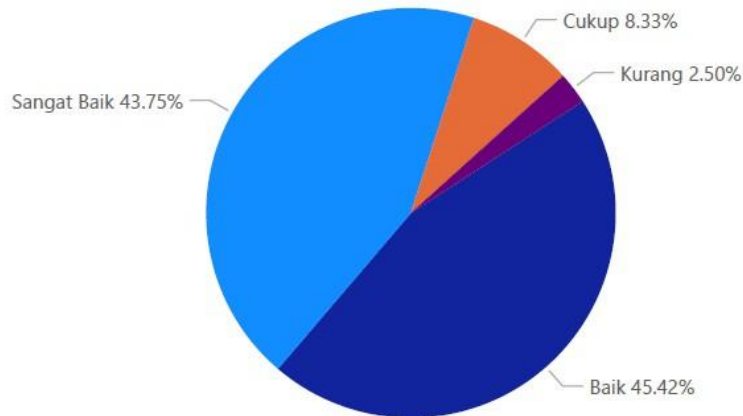
Dari tabel distribusi jawaban, terlihat bahwa sebagian besar item memperoleh dominasi penilaian "Baik", seperti pada P05, P06, dan P13 yang mencapai lebih dari 70%. Namun demikian, terdapat pula pernyataan yang menonjol pada kategori "Sangat Baik", yakni P04 dengan nilai tertinggi sebesar 44,44%. Sementara kategori "Cukup" umumnya berada pada kisaran 5–11%, mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil responden yang menilai masih ada ruang perbaikan. P13 dan P16 menunjukkan kecenderungan penilaian "Sangat Baik" yang lebih rendah, yang dapat menjadi perhatian bagi pimpinan prodi dalam meningkatkan persepsi terhadap beberapa aspek kepemimpinan. Secara umum, data ini menunjukkan kepemimpinan di Prodi Bahasa dan Sastra Inggris dipersepsikan baik oleh mayoritas dosen, meskipun penguatan dalam hal kualitas layanan dan komunikasi tetap diperlukan secara berkelanjutan.

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Ilmu Perpustakaan, telah dilakukan survei dengan instrumen yang mencakup beberapa indikator utama, seperti kemampuan komunikasi, ketegasan dalam kebijakan, dukungan terhadap proses akademik, dan sikap responsif pimpinan. Penilaian dosen dikategorikan ke dalam empat skala yaitu "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Hasil dari survei ini divisualisasikan dalam diagram pie berikut untuk menunjukkan komposisi jawaban responden secara keseluruhan.

Berdasarkan grafik, mayoritas dosen memberikan penilaian "Baik" sebesar 45,42% dan "Sangat Baik" sebesar 43,75%, yang menunjukkan bahwa hampir 90% responden menilai kepemimpinan di Program Studi Ilmu Perpustakaan berada dalam kategori positif. Sementara itu, penilaian "Cukup" sebesar 8,33% dan "Kurang" sebesar 2,50% menunjukkan adanya sedikit ruang untuk perbaikan, meskipun tidak signifikan. Secara umum, temuan ini mencerminkan bahwa pimpinan program studi telah menjalankan perannya dengan baik, namun tetap disarankan untuk melakukan evaluasi berkala guna meningkatkan kualitas kepemimpinan, terutama dalam aspek yang masih dinilai cukup atau kurang oleh sebagian kecil dosen.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan**



Untuk memperdalam analisis terhadap persepsi dosen mengenai kualitas kepemimpinan di Program Studi Ilmu Perpustakaan, dilakukan pengukuran per item pernyataan berdasarkan indikator-indikator kepemimpinan seperti kemampuan komunikasi, kejelasan kebijakan, konsistensi, dan responsivitas. Setiap dosen diminta memberikan penilaian dalam skala "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel berikut guna menunjukkan distribusi persentase tanggapan terhadap masing-masing pernyataan secara lebih terperinci.

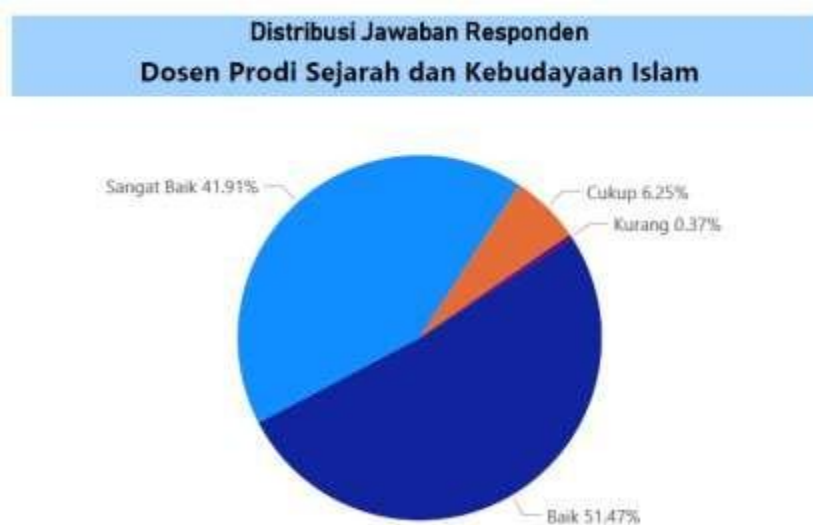
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	33,33%	13,33%		53,33%
P 02	40,00%	13,33%		46,67%
P 03	33,33%	6,67%	6,67%	53,33%
P 04	46,67%	6,67%	6,67%	40,00%
P 05	46,67%	6,67%	6,67%	40,00%
P 06	46,67%	6,67%		46,67%
P 07	46,67%	6,67%	6,67%	40,00%
P 08	40,00%	13,33%	6,67%	40,00%
P 09	40,00%	13,33%	6,67%	40,00%
P 10	53,33%	6,67%		40,00%
P 11	46,67%	6,67%		46,67%
P 12	46,67%	6,67%		46,67%
P 13	60,00%	6,67%		33,33%
P 14	53,33%	6,67%		40,00%
P 15	46,67%	6,67%		46,67%
P 16	46,67%	6,67%		46,67%

Berdasarkan tabel, tampak bahwa penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" mendominasi hampir seluruh pernyataan. Pernyataan P01 dan P03 menonjol dengan penilaian "Sangat Baik" sebesar 53,33%, sementara item-item lainnya cenderung memperoleh distribusi yang lebih seimbang antara kategori "Baik" dan "Sangat Baik",

seperti pada P02, P06, dan P16 yang masing-masing memiliki penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" di kisaran 46,67%. Meskipun demikian, masih ditemukan proporsi kecil dalam kategori "Cukup" dan "Kurang", seperti pada P08 dan P09 yang menunjukkan angka "Kurang" sebesar 6,67% dan "Cukup" 13,33%, yang menjadi indikator perlunya penguatan dalam aspek tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di Prodi Ilmu Perpustakaan secara umum dipersepsikan positif oleh dosen, namun terdapat beberapa area yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai persepsi kepemimpinan yang unggul secara menyeluruh.

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Survei kepuasan dosen terhadap kepemimpinan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam bertujuan untuk menilai persepsi para dosen mengenai efektivitas dan kualitas tata kelola pimpinan prodi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan empat kategori jawaban, yakni "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang", yang mencerminkan sejauh mana pimpinan prodi memenuhi ekspektasi akademik dan administratif. Hasil rekapitulasi tanggapan tersebut ditampilkan dalam diagram pie berikut sebagai gambaran umum kecenderungan jawaban para responden.



Hasil grafik menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian "Baik" sebesar 51,47%, diikuti oleh "Sangat Baik" sebesar 41,91%. Ini mencerminkan bahwa lebih dari 93% responden menilai kepemimpinan prodi dalam kategori positif. Penilaian "Cukup" hanya mencapai 6,25%, sementara "Kurang" berada di angka yang sangat rendah yaitu 0,37%, menunjukkan bahwa persepsi negatif hampir tidak ditemukan. Secara umum, data ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam dinilai telah berjalan efektif, namun tetap diperlukan langkah-langkah peningkatan untuk mendorong lebih banyak persepsi pada kategori "Sangat Baik".

Untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, dilakukan analisis distribusi jawaban berdasarkan masing-masing item pertanyaan. Setiap item merepresentasikan indikator tertentu dalam aspek kepemimpinan, seperti integritas, komunikasi, kejelasan kebijakan, serta pelayanan pimpinan terhadap sivitas akademika. Dosen memberikan penilaian dalam empat kategori, yakni "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Tabel berikut menyajikan hasil distribusi persentase jawaban dari para responden untuk setiap pernyataan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	47.06%	11.76%		41.18%
P 02	41.18%	11.76%		47.06%
P 03	52.94%	5.88%		41.18%
P 04	52.94%	5.88%		41.18%
P 05	58.82%	5.88%		35.29%
P 06	47.06%	5.88%		47.06%
P 07	52.94%	5.88%		41.18%
P 08	47.06%	11.76%		41.18%
P 09	47.06%	5.88%	5.88%	41.18%
P 10	58.82%	5.88%		35.29%
P 11	64.71%			35.29%
P 12	58.82%			41.18%
P 13	52.94%	5.88%		41.18%
P 14	47.06%	5.88%		47.06%
P 15	47.06%	5.88%		47.06%
P 16	47.06%	5.88%		47.06%

Berdasarkan data pada tabel, sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian tertinggi pada kategori "Baik", dengan persentase yang cukup konsisten antara 47,06% hingga 64,71%, sebagaimana terlihat pada pernyataan P11 yang menempati angka tertinggi. Sementara itu, penilaian "Sangat Baik" juga relatif merata pada kisaran 35–47%, menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi dari para dosen. Namun, beberapa pernyataan seperti P09 menunjukkan adanya respon "Kurang" sebesar 5,88%, yang mengindikasikan perlunya perhatian khusus pada aspek-aspek tertentu dalam kepemimpinan. Selain itu, kategori "Cukup" hadir di hampir seluruh pernyataan, meskipun tidak dominan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam dinilai positif, namun masih terdapat ruang perbaikan untuk meningkatkan konsistensi persepsi unggul pada semua indikator.

N. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

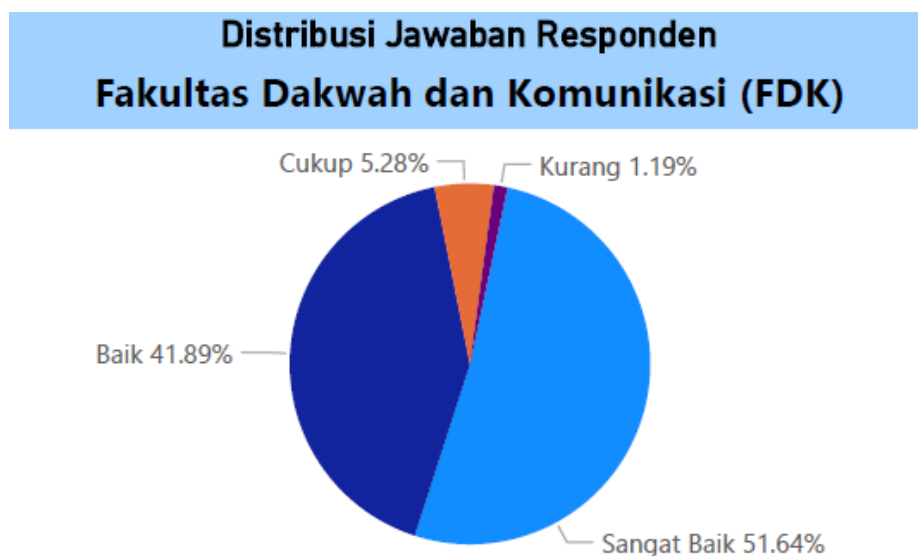
Dalam rangka memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), telah dilakukan survei yang melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai program studi. Survei ini bertujuan untuk menilai kualitas layanan kepemimpinan serta efektivitas komunikasi, pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas tridarma dan administrasi. Jumlah dan sebaran responden menjadi aspek penting dalam validitas data, karena mencerminkan representasi masing-masing unit kerja dan program studi yang ada di bawah naungan FDK. Distribusi responden ini disajikan secara rinci dalam tabel berikut sebagai dasar awal analisis.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	
Item Responden	Jumlah
⊕ Tenaga Kependidikan	27
⊖ Tenaga Pendidik	57
⊕ Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam	7
⊕ Prodi Ilmu Komunikasi	8
⊕ Prodi Jurnalistik	9
⊕ Prodi Kesejahteraan Sosial	2
⊕ Prodi Komunikasi Penyiaran Islam	10
⊕ Prodi Manajemen Dakwah	7
⊕ Prodi Manajemen Haji dan Umrah	7
⊕ Prodi Pengembangan Masyarakat Islam	7
Total	84

Gambar di atas menyajikan distribusi jumlah responden dari kalangan dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK). Total responden yang terlibat dalam survei ini adalah 84 orang, terdiri atas 27 tenaga kependidikan dan 57 tenaga pendidik (dosen). Para dosen tersebar dalam delapan program studi, yaitu: Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (7 orang), Prodi Ilmu Komunikasi (8 orang), Prodi Jurnalistik (9 orang), Prodi Kesejahteraan Sosial (2 orang), Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (10 orang), Prodi Manajemen Dakwah (7 orang), Prodi Manajemen Haji dan Umrah (7 orang), dan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (7 orang). Data ini menunjukkan keterlibatan yang cukup merata dari setiap program studi dalam memberikan masukan terhadap kepemimpinan fakultas, dengan dominasi partisipasi tertinggi dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Hal ini menjadi dasar penting dalam mengevaluasi persepsi dan kebutuhan sivitas akademika secara menyeluruh di lingkungan FDK.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi terhadap kualitas kepemimpinan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), survei telah dilaksanakan dengan

melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dari seluruh unit dan program studi di bawah naungan fakultas. Survei ini dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap aspek-aspek kepemimpinan seperti kejelasan arah kebijakan, keterbukaan komunikasi, dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik maupun administratif. Hasil agregat dari seluruh jawaban disajikan dalam diagram pie berikut sebagai representasi tingkat kepuasan secara umum.



Berdasarkan hasil grafik, mayoritas responden memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap kepemimpinan di FDK, yaitu sebesar 51,64%. Sebanyak 41,89% responden menilai "Baik", sementara sisanya memberikan penilaian "Cukup" sebesar 5,28% dan "Kurang" hanya 1,19%. Temuan ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas kepemimpinan fakultas, sekaligus menunjukkan bahwa sebagian besar sivitas akademika merasa terlayani dan didukung secara optimal oleh pimpinan. Meskipun demikian, adanya penilaian dalam kategori "Cukup" dan "Kurang" tetap menjadi sinyal penting bagi pimpinan fakultas untuk terus melakukan perbaikan dan penguatan dalam area-area yang masih dirasakan kurang maksimal.

Sebagai bagian dari evaluasi rinci terhadap persepsi sivitas akademika terhadap kepemimpinan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), dilakukan analisis per item pernyataan dari instrumen survei. Setiap item mengukur aspek-aspek penting dalam kepemimpinan seperti kejelasan kebijakan, ketegasan, pelayanan terhadap sivitas, dan efektivitas komunikasi pimpinan. Responden memberikan penilaian dalam empat kategori, yakni "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban berdasarkan masing-masing item untuk menggambarkan secara terperinci persepsi kolektif dosen dan tenaga kependidikan di FDK.

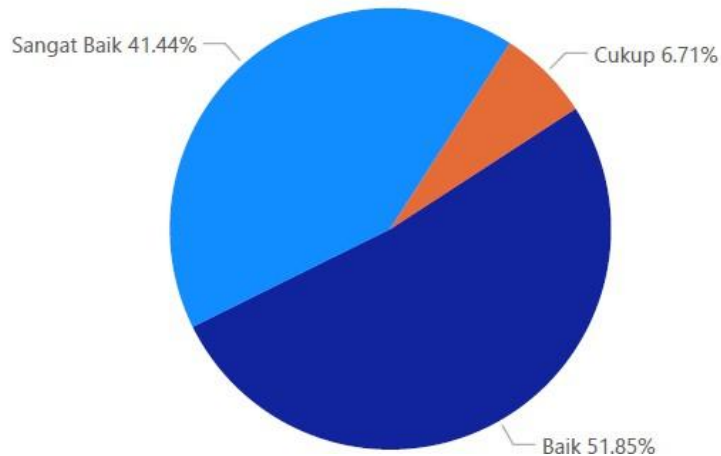
**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)**

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	44.05%	3.57%	1.19%	51.19%
P 02	44.05%	3.57%	1.19%	51.19%
P 03	54.76%	2.38%	1.19%	41.67%
P 04	42.86%	4.76%	1.19%	51.19%
P 05	39.29%	7.14%	1.19%	52.38%
P 06	39.29%	3.57%	1.19%	55.95%
P 07	38.10%	7.14%	1.19%	53.57%
P 08	38.10%	9.52%	1.19%	51.19%
P 09	40.48%	8.33%	1.19%	50.00%
P 10	44.05%	5.95%	1.19%	48.81%
P 11	41.67%	2.38%	1.19%	54.76%
P 12	40.48%	3.57%	1.19%	54.76%
P 13	41.67%	3.57%	1.19%	53.57%
P 14	42.86%	5.95%	1.19%	50.00%
P 15	38.10%	7.14%	1.19%	53.57%
P 16	40.48%	5.95%	1.19%	52.38%

Dari tabel distribusi jawaban, terlihat bahwa sebagian besar item memperoleh dominasi pada kategori "Sangat Baik", seperti pada P06 (55,95%), P07 dan P15 (53,57%), serta P16 (52,38%). Di sisi lain, kategori "Baik" juga memiliki persentase yang cukup tinggi, dengan nilai tertinggi pada P03 (54,76%). Kategori "Cukup" umumnya berada di kisaran 2%–7%, dan penilaian "Kurang" muncul dalam jumlah yang sangat kecil dan merata sebesar 1,19% pada hampir semua item, menunjukkan tingkat persepsi negatif yang sangat rendah. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di FDK dinilai sangat positif oleh responden, dengan beberapa pernyataan menunjukkan kecenderungan penilaian yang tinggi dalam kategori "Sangat Baik", namun tetap memerlukan perhatian terhadap item-item dengan nilai "Cukup" yang lebih besar dari rata-rata, seperti P08 dan P09. Hal ini penting untuk perbaikan berkelanjutan terhadap aspek-aspek kepemimpinan yang dirasakan masih kurang optimal.

Sebagai bagian dari survei kepuasan terhadap kepemimpinan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), persepsi tenaga kependidikan turut diukur secara khusus untuk menilai efektivitas pimpinan dalam aspek pelayanan administratif, ketegasan kebijakan, serta kualitas komunikasi dan dukungan kerja. Penilaian diberikan melalui kategori "Sangat Baik", "Baik", dan "Cukup". Hasil rekapitulasi tanggapan tenaga kependidikan tersebut disajikan dalam bentuk diagram pie berikut untuk memberikan gambaran umum persepsi secara agregat.

Distribusi Jawaban Responden Tenaga Kependidikan FDK



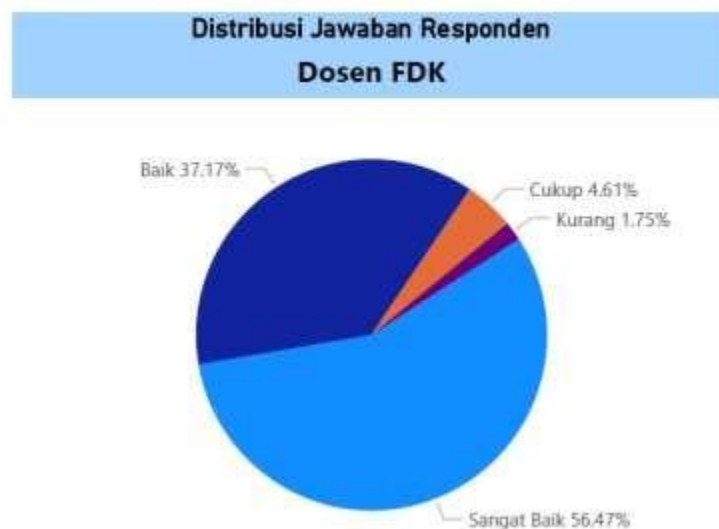
Berdasarkan hasil grafik, mayoritas tenaga kependidikan memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan FDK, yakni sebesar 51,85%. Penilaian "Sangat Baik" juga cukup signifikan, mencapai 41,44%, sementara hanya 6,71% yang memberikan penilaian "Cukup". Tidak terdapat tanggapan dalam kategori "Kurang", yang menunjukkan bahwa secara umum, kepemimpinan di FDK dinilai positif oleh tenaga kependidikan. Temuan ini mencerminkan bahwa pimpinan fakultas dinilai cukup berhasil dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan responsif, meskipun tetap perlu memastikan kesinambungan kualitas layanan dan penyempurnaan sistem kerja untuk meningkatkan kepuasan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari evaluasi menyeluruh terhadap kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), survei juga dilakukan kepada tenaga kependidikan yang merupakan aktor penting dalam mendukung sistem administrasi dan pelayanan fakultas. Instrumen survei mencakup 16 pernyataan yang mengukur dimensi kehandalan, ketanggapan, dan kejelasan pimpinan dalam menjalankan tugasnya. Responden memberikan penilaian dalam tiga kategori, yaitu "Baik", "Cukup", dan "Sangat Baik". Tabel berikut menyajikan distribusi persentase jawaban tenaga kependidikan untuk setiap pernyataan yang diajukan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FDK			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	60.00%	4.00%	36.00%
P 02	48.00%	4.00%	48.00%
P 03	56.00%	4.00%	40.00%
P 04	52.00%	4.00%	44.00%
P 05	52.00%	8.00%	40.00%
P 06	48.00%	8.00%	44.00%
P 07	44.00%	12.00%	44.00%
P 08	56.00%	8.00%	36.00%
P 09	56.00%	12.00%	32.00%
P 10	52.00%	8.00%	40.00%
P 11	60.00%	4.00%	36.00%
P 12	48.00%	8.00%	44.00%
P 13	48.00%	8.00%	44.00%
P 14	48.00%	12.00%	40.00%
P 15	52.00%	8.00%	40.00%
P 16	52.00%	4.00%	44.00%

Dari data tabel terlihat bahwa kategori "Baik" mendominasi hampir seluruh pernyataan, dengan persentase tertinggi pada P01 dan P11 sebesar 60%. Penilaian "Sangat Baik" juga cukup merata, dengan nilai tertinggi terdapat pada P02 (48%) dan beberapa item lainnya di kisaran 40–44%. Sementara itu, kategori "Cukup" muncul dalam beberapa item dengan proporsi relatif kecil, namun sedikit meningkat pada P06 dan P10 masing-masing sebesar 8% dan 12%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, tenaga kependidikan FDK memiliki persepsi positif terhadap kinerja kepemimpinan fakultas, meskipun terdapat indikasi perlunya peningkatan pada aspek-aspek tertentu untuk mengurangi persepsi "cukup" dan menggesernya ke arah penilaian "sangat baik". Data ini menjadi masukan penting bagi pimpinan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan dan kepemimpinan di unit administratif fakultas.

Sebagai bagian dari evaluasi persepsi sivitas akademika terhadap kualitas kepemimpinan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), survei dilakukan secara terpisah antara dosen dan tenaga kependidikan. Survei ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pimpinan fakultas mampu memberikan arah, dukungan, dan pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi para dosen, khususnya dalam menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi. Penilaian dilakukan dalam empat kategori: "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang". Hasil keseluruhan tanggapan dosen disajikan dalam grafik berikut sebagai gambaran umum tingkat kepuasan mereka terhadap kepemimpinan FDK.



Hasil grafik menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kepemimpinan di FDK, yakni sebesar 56,47%. Penilaian “Baik” juga cukup signifikan sebesar 37,17%, sementara “Cukup” dan “Kurang” hanya mencakup sebagian kecil responden, masing-masing sebesar 4,61% dan 1,75%. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum kepemimpinan di FDK telah mendapat apresiasi tinggi dari para dosen, meskipun keberadaan nilai “Cukup” dan “Kurang” menandakan adanya area yang perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan komunikasi, pelayanan akademik, dan kejelasan arah kebijakan menjadi penting untuk mendorong persepsi yang lebih merata pada kategori “Sangat Baik”.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci terhadap persepsi dosen terhadap kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), dilakukan analisis berdasarkan distribusi jawaban pada masing-masing item pertanyaan. Setiap item mewakili indikator penting dalam praktik kepemimpinan, seperti kejelasan komunikasi, pengambilan keputusan, profesionalisme, serta dukungan terhadap pelaksanaan tugas dosen. Penilaian diberikan dalam empat kategori, yakni “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”. Tabel berikut menyajikan komposisi tanggapan dosen terhadap masing-masing indikator tersebut.

Data menunjukkan bahwa mayoritas pernyataan memperoleh dominasi penilaian “Sangat Baik”, seperti P06 (61,40%), P11 (63,16%), dan P16 (56,14%), yang menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap efektivitas kepemimpinan dalam beberapa aspek. Sementara itu, beberapa item seperti P03 dan P04 menunjukkan penilaian “Baik” yang cukup tinggi (54,39% dan 38,60%), dengan kategori “Sangat Baik” relatif lebih rendah. Di sisi lain, kategori “Cukup” dan “Kurang” muncul dalam persentase kecil namun tetap signifikan pada beberapa item, seperti P08 dan P09 yang memiliki nilai “Cukup” sebesar 10,53% dan 7,02%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas dosen memiliki persepsi positif, masih terdapat sejumlah indikator yang perlu diperkuat untuk meningkatkan konsistensi persepsi “Sangat Baik” secara lebih merata.

Temuan ini penting sebagai dasar bagi pimpinan FDK untuk merancang strategi penguatan pada aspek-aspek yang dinilai belum optimal.

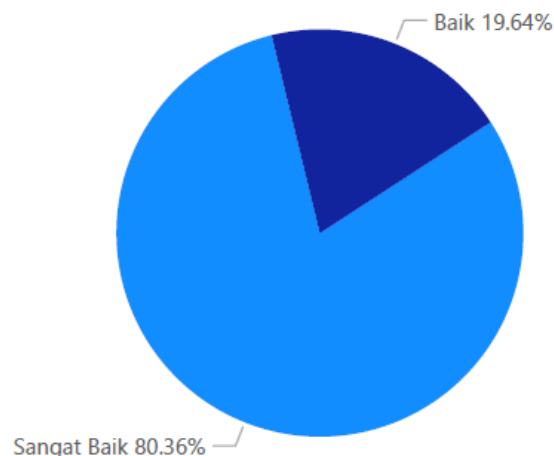
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FDK				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	36.84%	3.51%	1.75%	57.89%
P 02	42.11%	3.51%	1.75%	52.63%
P 03	54.39%	1.75%	1.75%	42.11%
P 04	38.60%	5.26%	1.75%	54.39%
P 05	33.33%	7.02%	1.75%	57.89%
P 06	35.09%	1.75%	1.75%	61.40%
P 07	35.09%	5.26%	1.75%	57.89%
P 08	29.82%	10.53%	1.75%	57.89%
P 09	33.33%	7.02%	1.75%	57.89%
P 10	40.35%	5.26%	1.75%	52.63%
P 11	33.33%	1.75%	1.75%	63.16%
P 12	36.84%	1.75%	1.75%	59.65%
P 13	38.60%	1.75%	1.75%	57.89%
P 14	40.35%	3.51%	1.75%	54.39%
P 15	31.58%	7.02%	1.75%	59.65%
P 16	35.09%	7.02%	1.75%	56.14%

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Evaluasi terhadap persepsi dosen mengenai kepemimpinan program studi menjadi bagian penting dalam menjamin efektivitas tata kelola akademik. Untuk itu, dilakukan survei terhadap para dosen di Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam guna mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap kinerja pimpinan prodi. Penilaian diberikan dalam kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, yang mencerminkan kualitas kepemimpinan dalam hal pelayanan, komunikasi, dukungan terhadap pelaksanaan tridarma, serta pengambilan keputusan. Hasil akumulasi tanggapan disajikan dalam diagram pie berikut.

Berdasarkan grafik, mayoritas dosen Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kepemimpinan prodi, yakni sebesar 80,36%. Sementara sisanya, sebanyak 19,64%, menilai dalam kategori “Baik”. Tidak terdapat penilaian “Cukup” maupun “Kurang”, yang mengindikasikan bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan berada sepenuhnya dalam spektrum positif. Temuan ini menunjukkan adanya tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari para dosen, yang dapat menjadi cerminan efektivitas tata kelola prodi, sekaligus memberikan motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja kepemimpinan pada aspek-aspek strategis lainnya.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam



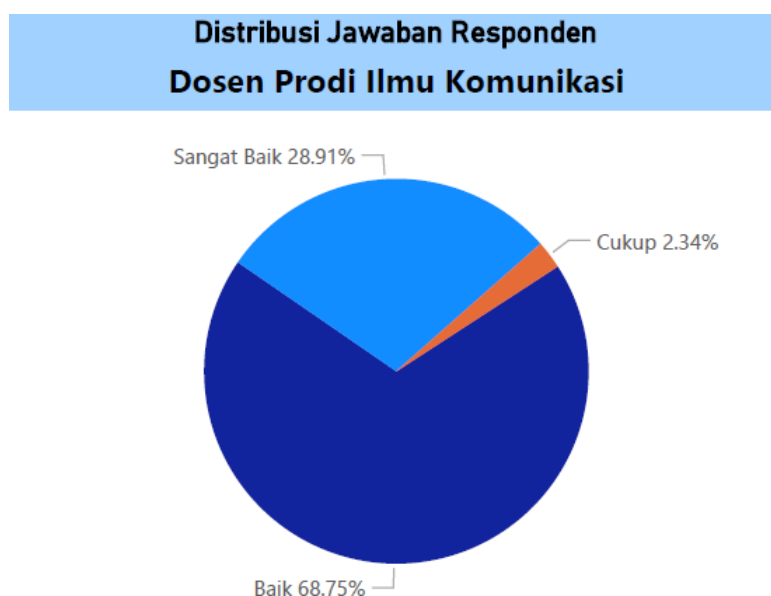
Untuk melengkapi analisis persepsi terhadap kepemimpinan program studi, dilakukan rekapitulasi distribusi jawaban berdasarkan masing-masing pernyataan yang diajukan kepada para dosen Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Setiap pernyataan mengukur indikator penting seperti pelayanan pimpinan, keterbukaan dalam komunikasi, konsistensi kebijakan, dan dukungan terhadap pelaksanaan tridarma. Responden memberikan penilaian dalam dua kategori, yaitu “Baik” dan “Sangat Baik”, yang kemudian disajikan dalam tabel berikut untuk menggambarkan kecenderungan respon secara lebih detail pada tiap aspek yang diukur.

Berdasarkan tabel, mayoritas tanggapan berada pada kategori “Sangat Baik”, dengan persentase tertinggi mencapai 100% pada pernyataan P06 dan P11. Sebagian besar pernyataan lainnya juga memiliki persentase di atas 85% untuk kategori “Sangat Baik”, seperti P01, P02, P05, dan P08. Sementara itu, persentase pada kategori “Baik” cenderung berada pada kisaran 14%–28%, dengan pengecualian pada P03 dan P10 yang menunjukkan nilai tertinggi masing-masing sebesar 42,86%. Hal ini mengindikasikan bahwa para dosen memiliki apresiasi tinggi terhadap kinerja kepemimpinan prodi, meskipun masih terdapat ruang untuk mempertahankan atau meningkatkan standar kepemimpinan agar persepsi positif tetap stabil dan merata di seluruh indikator. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat baik dan menjadi modal penting bagi keberlanjutan penguatan tata kelola program studi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	14.29%	85.71%
P 02	14.29%	85.71%
P 03	42.86%	57.14%
P 04	28.57%	71.43%
P 05	14.29%	85.71%
P 06		100.00%
P 07	28.57%	71.43%
P 08	14.29%	85.71%
P 09	28.57%	71.43%
P 10	42.86%	57.14%
P 11		100.00%
P 12	14.29%	85.71%
P 13	28.57%	71.43%
P 14	14.29%	85.71%
P 15	14.29%	85.71%
P 16	14.29%	85.71%

Program Studi Ilmu Komunikasi

Survei kepuasan terhadap kepemimpinan program studi juga dilaksanakan pada lingkungan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan yang mencakup dimensi pelayanan, komunikasi, keterbukaan, dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik. Tanggapan dosen dikategorikan ke dalam tiga skala penilaian, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”, yang hasil akumulasinya disajikan dalam diagram berikut.



Hasil grafik menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Program Studi Ilmu Komunikasi menilai kepemimpinan prodi dalam kategori “Baik”, dengan persentase

sebesar 68,75%. Penilaian “Sangat Baik” berada pada angka 28,91%, sedangkan kategori “Cukup” hanya sebesar 2,34%, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian “Kurang”. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan cukup positif, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas layanan kepemimpinan agar lebih banyak dosen yang memberikan penilaian “Sangat Baik”. Peningkatan dalam aspek komunikasi dan konsistensi kebijakan dapat menjadi fokus utama dalam mendorong persepsi kepemimpinan ke tingkat yang lebih optimal.

Untuk memahami lebih jauh bagaimana persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Ilmu Komunikasi, dilakukan analisis distribusi jawaban terhadap 16 item pernyataan yang mencerminkan berbagai aspek kepemimpinan, seperti kejelasan arah kebijakan, responsivitas, profesionalisme, dan komunikasi pimpinan. Penilaian diberikan dalam tiga kategori, yaitu “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik”. Hasil distribusi persentase jawaban untuk masing-masing pernyataan disajikan dalam tabel berikut.

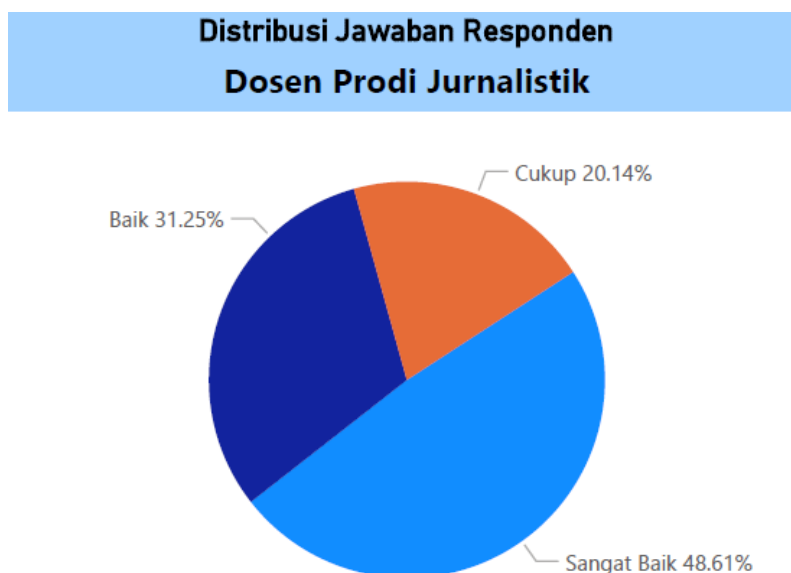
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Komunikasi			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	50.00%		50.00%
P 02	75.00%		25.00%
P 03	75.00%		25.00%
P 04	75.00%		25.00%
P 05	62.50%	12.50%	25.00%
P 06	62.50%		37.50%
P 07	75.00%		25.00%
P 08	75.00%	12.50%	12.50%
P 09	50.00%	12.50%	37.50%
P 10	62.50%		37.50%
P 11	62.50%		37.50%
P 12	75.00%		25.00%
P 13	62.50%		37.50%
P 14	75.00%		25.00%
P 15	87.50%		12.50%
P 16	75.00%		25.00%

Berdasarkan data tabel, sebagian besar dosen memberikan penilaian “Baik” pada hampir seluruh item, dengan angka tertinggi terlihat pada P15 (87,50%), diikuti oleh P02, P03, P04, P07, P08, P12, P14, dan P16 yang seluruhnya menunjukkan nilai 75%. Penilaian “Sangat Baik” paling tinggi ditemukan pada P01 (50%), sedangkan sebagian besar item lainnya berada di kisaran 25%–37,5%. Beberapa pernyataan juga menunjukkan penilaian “Cukup”, seperti P05, P08, dan P09 (12,5%), yang meskipun tidak dominan, tetap menjadi sinyal adanya ruang untuk perbaikan. Secara

keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan program studi cukup positif, namun peningkatan pada aspek layanan yang saat ini hanya dinilai “Baik” secara dominan dapat menjadi fokus strategis agar persepsi “Sangat Baik” dapat lebih merata di seluruh indikator.

Program Studi Jurnalistik

Penilaian terhadap kepemimpinan program studi dilakukan secara menyeluruh, termasuk di lingkungan Program Studi Jurnalistik. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap aspek-aspek kepemimpinan seperti komunikasi pimpinan, kejelasan kebijakan, dukungan terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Tanggapan dosen dihimpun dalam tiga kategori penilaian utama: “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”, yang hasilnya divisualisasikan dalam diagram berikut.



Hasil grafik menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Program Studi Jurnalistik memberikan penilaian “Sangat Baik” sebesar 48,61%, diikuti oleh “Baik” sebesar 31,25%, dan “Cukup” sebesar 20,14%. Meskipun mayoritas penilaian berada dalam spektrum positif, persentase “Cukup” yang mencapai lebih dari 20% menunjukkan bahwa terdapat sebagian dosen yang masih merasakan ruang untuk perbaikan dalam aspek-aspek tertentu kepemimpinan prodi. Oleh karena itu, penguatan komunikasi internal, pelayanan akademik, serta pelibatan dosen dalam proses pengambilan keputusan dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong persepsi “Sangat Baik” secara lebih merata.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih detail terkait persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Jurnalistik, dilakukan rekapitulasi distribusi jawaban berdasarkan masing-masing item pertanyaan yang telah dirumuskan dalam instrumen survei. Setiap pernyataan mewakili indikator kepemimpinan seperti akuntabilitas,

responsivitas, komunikasi, dan dukungan terhadap kegiatan akademik. Penilaian diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”. Tabel berikut menyajikan hasil distribusi tanggapan dosen untuk tiap item secara rinci.

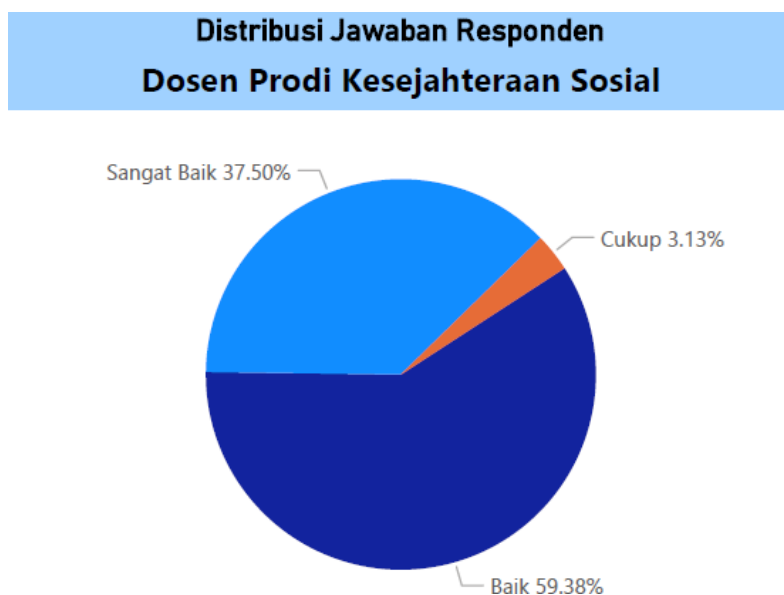
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Jurnalistik			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	22.22%	22.22%	55.56%
P 02	44.44%	22.22%	33.33%
P 03	55.56%	11.11%	33.33%
P 04	22.22%	22.22%	55.56%
P 05	33.33%	22.22%	44.44%
P 06	44.44%	11.11%	44.44%
P 07	22.22%	22.22%	55.56%
P 08	22.22%	22.22%	55.56%
P 09	22.22%	22.22%	55.56%
P 10	22.22%	22.22%	55.56%
P 11	33.33%	11.11%	55.56%
P 12	44.44%	11.11%	44.44%
P 13	44.44%	11.11%	44.44%
P 14	33.33%	22.22%	44.44%
P 15	11.11%	33.33%	55.56%
P 16	22.22%	33.33%	44.44%

Berdasarkan tabel, sebagian besar pernyataan menunjukkan dominasi penilaian pada kategori “Sangat Baik”, terutama pada P01, P04, dan P08–P11 yang memperoleh angka 55,56%. Sementara penilaian “Baik” bervariasi, dengan nilai tertinggi terdapat pada P03 (55,56%) dan P02 serta P06 (44,44%). Namun, sejumlah pernyataan seperti P15 dan P16 memperlihatkan proporsi yang cukup tinggi pada kategori “Cukup” (33,33%), yang menunjukkan adanya persepsi keraguan terhadap aspek kepemimpinan tertentu. Ketidakseimbangan antara penilaian “Sangat Baik” dan “Cukup” pada beberapa item dapat menjadi sinyal perlunya peningkatan kualitas komunikasi dan kebijakan internal. Secara keseluruhan, persepsi dosen terhadap kepemimpinan prodi bersifat positif, namun tetap ada ruang perbaikan khususnya pada item-item yang mendapat penilaian menengah secara signifikan.

Program Studi Kesejahteraan Sosial

Penilaian terhadap kualitas kepemimpinan di tingkat program studi merupakan bagian penting dari proses evaluasi internal, termasuk di Program Studi Kesejahteraan Sosial. Survei dilakukan untuk menggambarkan persepsi dosen terhadap berbagai aspek kepemimpinan, seperti kemampuan komunikasi, dukungan terhadap tugas akademik, kejelasan arah kebijakan, dan sikap responsif pimpinan. Hasil tanggapan

dosen disusun dalam kategori penilaian “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”, dan ditampilkan melalui diagram pie berikut.



Hasil grafik menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai kepemimpinan prodi dalam kategori “Baik” sebesar 59,38%, disusul oleh penilaian “Sangat Baik” sebesar 37,50%, dan “Cukup” hanya 3,13%. Tidak terdapat tanggapan dalam kategori “Kurang”, yang menunjukkan persepsi dominan positif terhadap kinerja kepemimpinan. Meskipun penilaian “Baik” cukup tinggi, terdapat peluang untuk menggeser persepsi tersebut menuju kategori “Sangat Baik” secara lebih luas melalui penguatan strategi komunikasi, pelayanan akademik, dan keterlibatan dosen dalam pengambilan keputusan. Hasil ini mencerminkan fondasi kepemimpinan yang solid namun tetap perlu didorong untuk mencapai kualitas unggul yang lebih merata.

Analisis persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Kesejahteraan Sosial dilakukan secara rinci berdasarkan masing-masing item pertanyaan yang diajukan dalam survei. Setiap pernyataan mewakili aspek tertentu dari kepemimpinan, seperti integritas, komunikasi, kejelasan kebijakan, dan dukungan terhadap tridarma perguruan tinggi. Tanggapan dosen dikelompokkan dalam tiga kategori penilaian, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”. Tabel berikut menyajikan distribusi persentase dari masing-masing kategori terhadap 16 butir pernyataan.

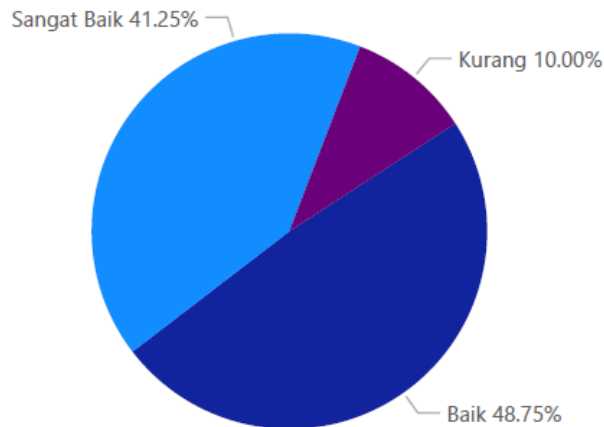
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	50.00%		50.00%
P 02	50.00%		50.00%
P 03	50.00%		50.00%
P 04	50.00%		50.00%
P 05	100.00%		
P 06	50.00%		50.00%
P 07	50.00%		50.00%
P 08		50.00%	50.00%
P 09	50.00%		50.00%
P 10	50.00%		50.00%
P 11	50.00%		50.00%
P 12	50.00%		50.00%
P 13	50.00%		50.00%
P 14	100.00%		
P 15	100.00%		
P 16	100.00%		

Berdasarkan tabel, mayoritas butir pernyataan menunjukkan penilaian yang seimbang antara kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, masing-masing sebesar 50%. Ini tampak konsisten pada P01 hingga P04, serta P06 hingga P13. Menariknya, terdapat beberapa item yang seluruh respondennya memberikan penilaian “Baik”, yaitu P05, P14, P15, dan P16, yang masing-masing mencatat 100%. Sementara itu, hanya satu item yang memunculkan penilaian “Cukup”, yaitu P08, dengan proporsi sebesar 50%. Secara umum, persepsi dosen terhadap kepemimpinan prodi ini berada pada tingkat yang stabil dan positif, dengan dominasi penilaian pada kategori “Baik”. Namun, peningkatan kualitas dan pendekatan kepemimpinan yang lebih partisipatif masih diperlukan untuk mendorong persepsi dosen agar bergeser ke arah “Sangat Baik” secara lebih luas dan merata.

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Survei persepsi terhadap kepemimpinan program studi dilakukan di lingkungan Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam untuk mengevaluasi kualitas kinerja pimpinan prodi dalam mendukung pelaksanaan tridarma, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Hasil penilaian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Kurang”, yang kemudian ditampilkan dalam diagram berikut untuk memberikan gambaran umum tanggapan dosen terhadap kepemimpinan prodi.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam**



Berdasarkan grafik, mayoritas dosen memberikan penilaian “Baik” sebesar 48,75%, disusul oleh “Sangat Baik” sebesar 41,25%. Meskipun kedua kategori ini menunjukkan kecenderungan positif, terdapat 10% responden yang memberikan penilaian “Kurang”. Angka ini cukup signifikan dan menunjukkan adanya persepsi kritis terhadap aspek tertentu dalam kepemimpinan prodi. Oleh karena itu, meskipun secara umum pimpinan prodi dipandang cukup efektif, penting untuk menindaklanjuti sinyal perbaikan ini dengan langkah-langkah konkret seperti peningkatan kualitas komunikasi, transparansi pengambilan keputusan, dan pelayanan administratif agar persepsi positif dapat lebih merata di seluruh kalangan dosen.

Untuk mengidentifikasi secara lebih spesifik persepsi dosen terhadap kepemimpinan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, dilakukan analisis terhadap distribusi jawaban berdasarkan 16 pernyataan dalam instrumen survei. Setiap pernyataan merepresentasikan aspek-aspek penting kepemimpinan, seperti pelayanan, komunikasi, ketegasan dalam kebijakan, dan dukungan terhadap kegiatan tridarma. Penilaian diberikan dalam tiga kategori, yaitu “Baik”, “Sangat Baik”, dan “Kurang”. Hasil tanggapan dosen terhadap masing-masing pernyataan ditampilkan dalam tabel berikut.

Berdasarkan data pada tabel, penilaian “Baik” mendominasi sebagian besar pernyataan, terutama pada P01 dan P02 yang mencatat angka tertinggi sebesar 70%. Namun demikian, penilaian “Sangat Baik” juga menonjol pada beberapa item seperti P11, P13, dan P15 dengan nilai mencapai 50%. Di sisi lain, kategori “Kurang” muncul secara konsisten pada setiap pernyataan dengan nilai tetap sebesar 10%, menunjukkan bahwa terdapat persepsi negatif yang relatif merata terhadap aspek-aspek tertentu dalam kepemimpinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas dosen menilai kepemimpinan prodi secara positif, terdapat kebutuhan

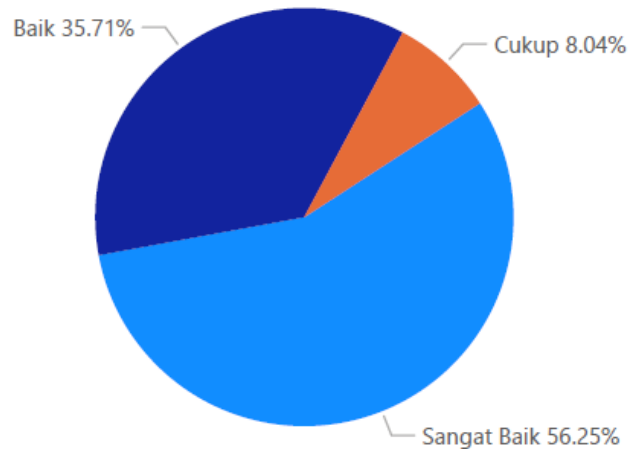
untuk mengatasi hambatan-hambatan komunikasi, transparansi kebijakan, atau ketidaksesuaian ekspektasi yang dirasakan oleh sebagian kecil dosen. Upaya perbaikan yang terarah pada indikator-indikator yang dinilai kurang dapat membantu meningkatkan kualitas kepemimpinan secara keseluruhan dan memperbesar proporsi penilaian “Sangat Baik” di masa mendatang.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam			
Pernyataan	Baik	Kurang	Sangat Baik
P 01	70.00%	10.00%	20.00%
P 02	70.00%	10.00%	20.00%
P 03	60.00%	10.00%	30.00%
P 04	50.00%	10.00%	40.00%
P 05	40.00%	10.00%	50.00%
P 06	40.00%	10.00%	50.00%
P 07	50.00%	10.00%	40.00%
P 08	40.00%	10.00%	50.00%
P 09	50.00%	10.00%	40.00%
P 10	60.00%	10.00%	30.00%
P 11	40.00%	10.00%	50.00%
P 12	40.00%	10.00%	50.00%
P 13	40.00%	10.00%	50.00%
P 14	50.00%	10.00%	40.00%
P 15	40.00%	10.00%	50.00%
P 16	40.00%	10.00%	50.00%

Program Studi Manajemen Dakwah

Penilaian terhadap kepemimpinan program studi merupakan bagian penting dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola akademik. Untuk itu, dilakukan survei kepada dosen Program Studi Manajemen Dakwah guna mengevaluasi persepsi mereka terhadap aspek-aspek kepemimpinan seperti efektivitas komunikasi, pelayanan, kebijakan, serta dukungan terhadap pelaksanaan tridarma. Penilaian diberikan dalam tiga kategori: “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”, sebagaimana ditampilkan dalam diagram berikut.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Manajemen Dakwah**



Berdasarkan hasil grafik, mayoritas dosen memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kepemimpinan prodi, dengan persentase sebesar 56,25%. Penilaian “Baik” diberikan oleh 35,71% responden, sementara sisanya, yakni 8,04%, memilih kategori “Cukup”. Tidak terdapat tanggapan dalam kategori “Kurang”, yang menunjukkan persepsi dosen secara umum berada dalam spektrum positif. Meskipun demikian, keberadaan responden dalam kategori “Cukup” menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek kepemimpinan yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, seperti penyamaan persepsi, pelayanan administratif, atau intensifikasi komunikasi akademik. Dengan penguatan pada area tersebut, diharapkan ke depan penilaian “Sangat Baik” dapat meningkat secara lebih merata.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap persepsi dosen mengenai kualitas kepemimpinan di Program Studi Manajemen Dakwah, dilakukan analisis distribusi tanggapan berdasarkan 16 pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator penting dalam kepemimpinan. Setiap pernyataan mencakup aspek komunikasi, pelayanan, kejelasan kebijakan, dan dukungan terhadap pelaksanaan tridarma. Penilaian diberikan dalam tiga kategori, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”, yang hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Manajemen Dakwah			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	28.57%		71.43%
P 02	42.86%		57.14%
P 03	85.71%		14.29%
P 04	42.86%	14.29%	42.86%
P 05	14.29%	14.29%	71.43%
P 06	42.86%		57.14%
P 07	28.57%	14.29%	57.14%
P 08	14.29%	28.57%	57.14%
P 09	28.57%	14.29%	57.14%
P 10	28.57%	14.29%	57.14%
P 11	57.14%		42.86%
P 12	42.86%		57.14%
P 13	57.14%		42.86%
P 14	28.57%		71.43%
P 15	14.29%	14.29%	71.43%
P 16	14.29%	14.29%	71.43%

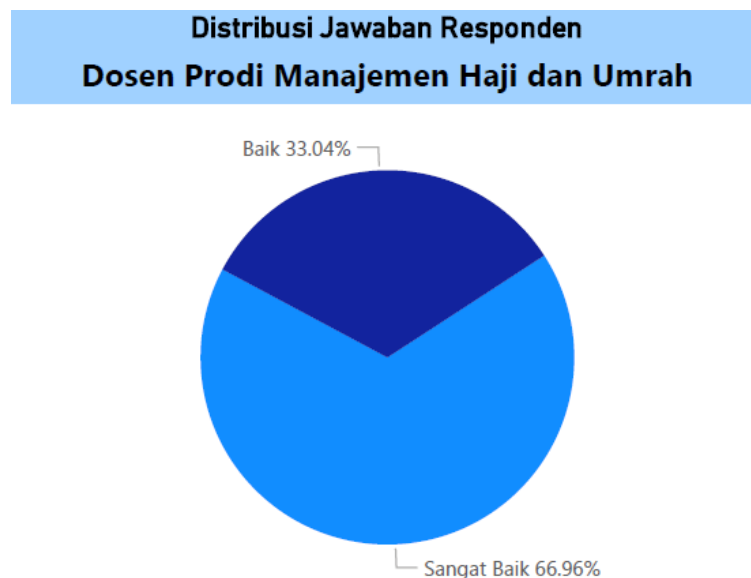
Dari data tabel, terlihat bahwa penilaian “Sangat Baik” mendominasi sebagian besar item, seperti P01, P07, P08, P14, dan P16 dengan persentase mencapai 71,43%. Namun, pernyataan P03 menonjol dengan dominasi penilaian “Baik” sebesar 85,71%, yang menunjukkan bahwa responden menilai aspek tertentu cukup positif, namun belum sepenuhnya unggul. Sebaliknya, pada beberapa pernyataan seperti P08, P15, dan P16 muncul kategori “Cukup” hingga 28,57%, yang mengindikasikan adanya persepsi keraguan atau ketidakpuasan terhadap sebagian aspek kepemimpinan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan prodi cukup positif, namun terdapat sejumlah indikator yang masih perlu ditingkatkan untuk mendorong pergeseran persepsi dari “Cukup” dan “Baik” menuju “Sangat Baik” secara lebih merata dan konsisten.

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

Evaluasi terhadap kepemimpinan program studi merupakan bagian penting dalam rangka meningkatkan mutu tata kelola pendidikan tinggi. Pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, dilakukan survei kepada para dosen guna menilai efektivitas dan kualitas kepemimpinan prodi. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga kategori utama, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup” (yang dalam grafik ini tidak muncul). Hasil rekapitulasi keseluruhan tanggapan dosen divisualisasikan dalam diagram berikut.

Hasil grafik menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai kepemimpinan di Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kategori “Sangat Baik” sebesar 66,96%, sedangkan sisanya memberikan penilaian “Baik” sebesar 33,04%. Tidak terdapat tanggapan dalam kategori “Cukup” maupun “Kurang”, yang mengindikasikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dan persepsi positif secara menyeluruh terhadap

kepemimpinan program studi. Temuan ini menjadi indikator kuat bahwa tata kelola prodi dinilai berhasil memenuhi ekspektasi dosen, baik dari aspek komunikasi, pelayanan, maupun kebijakan. Namun demikian, nilai “Baik” yang masih cukup besar menunjukkan bahwa terdapat peluang untuk lebih meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas kepemimpinan agar proporsi “Sangat Baik” dapat ditingkatkan secara lebih merata.



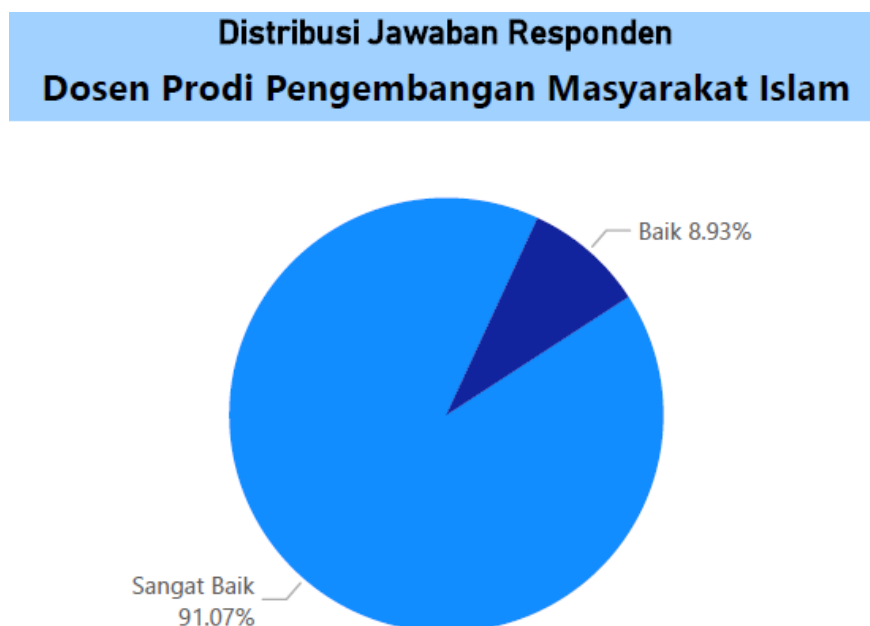
Untuk memperoleh pemahaman yang lebih terperinci mengenai persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, dilakukan pengumpulan data tanggapan berdasarkan 16 item pernyataan yang mencakup aspek-aspek utama kepemimpinan, seperti kejelasan arah kebijakan, komunikasi pimpinan, pelayanan akademik, dan dukungan terhadap tridarma. Penilaian dilakukan dalam dua kategori, yaitu “Baik” dan “Sangat Baik”, tanpa adanya tanggapan dalam kategori “Cukup” maupun “Kurang”. Distribusi persentase jawaban disajikan dalam tabel berikut.

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan prodi sangat positif. Sebagian besar pernyataan memperoleh dominasi pada kategori “Sangat Baik”, dengan persentase tertinggi sebesar 71,43% pada hampir seluruh item (P02 hingga P15). Sementara itu, penilaian “Baik” berkisar antara 28,57% hingga 42,86%, sebagaimana terlihat pada P01, P08, P09, P14, dan P16. Tidak adanya nilai pada kategori “Cukup” dan “Kurang” menandakan bahwa seluruh tanggapan dosen berada pada spektrum positif. Meskipun demikian, peningkatan kualitas kepemimpinan tetap diperlukan agar seluruh item dapat mencapai dominasi penuh dalam kategori “Sangat Baik”, yang akan memperkuat kepercayaan dosen dan efektivitas kepemimpinan program studi secara menyeluruh.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Manajemen Haji dan Umrah		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	42.86%	57.14%
P 02	28.57%	71.43%
P 03	28.57%	71.43%
P 04	28.57%	71.43%
P 05	28.57%	71.43%
P 06	28.57%	71.43%
P 07	28.57%	71.43%
P 08	42.86%	57.14%
P 09	42.86%	57.14%
P 10	28.57%	71.43%
P 11	28.57%	71.43%
P 12	28.57%	71.43%
P 13	28.57%	71.43%
P 14	42.86%	57.14%
P 15	28.57%	71.43%
P 16	42.86%	57.14%

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Sebagai bagian dari evaluasi mutu kepemimpinan di tingkat program studi, dilakukan survei terhadap para dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Survei ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen terhadap efektivitas kepemimpinan prodi dalam menjalankan fungsi koordinasi, dukungan akademik, dan pelayanan terhadap tridarma perguruan tinggi. Penilaian dikategorikan ke dalam tiga skala utama, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup” atau “Kurang” jika ada. Hasil agregat tanggapan disajikan dalam diagram pie berikut.



Hasil grafik menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kepemimpinan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, yaitu sebesar 91,07%. Hanya 8,93% yang memberikan penilaian “Baik”, dan tidak terdapat penilaian dalam kategori “Cukup” maupun “Kurang”. Temuan ini menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dan persepsi yang hampir mutlak positif dari seluruh responden. Capaian ini mengindikasikan bahwa pimpinan prodi berhasil membangun komunikasi yang baik, menunjukkan kepemimpinan yang profesional, dan memberikan dukungan nyata terhadap pelaksanaan tugas akademik. Meskipun demikian, pencapaian ini tetap perlu dijaga dengan menjaga konsistensi kinerja dan pelayanan agar kualitas kepemimpinan dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan.

Untuk mengkaji lebih lanjut persepsi dosen terhadap kepemimpinan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, dilakukan analisis per item terhadap 16 pernyataan dalam instrumen survei. Setiap pernyataan menggambarkan aspek spesifik dari kepemimpinan seperti integritas, kejelasan komunikasi, pelayanan terhadap tridarma, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan. Tanggapan dosen dikategorikan dalam dua skala penilaian: “Baik” dan “Sangat Baik”. Hasil distribusi persentase tiap kategori pada masing-masing pernyataan ditampilkan dalam tabel berikut.

Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	14.29%	85.71%
P 02		100.00%
P 03	28.57%	71.43%
P 04	14.29%	85.71%
P 05	14.29%	85.71%
P 06	14.29%	85.71%
P 07		100.00%
P 08		100.00%
P 09		100.00%
P 10	28.57%	71.43%
P 11		100.00%
P 12		100.00%
P 13		100.00%
P 14	14.29%	85.71%
P 15		100.00%
P 16	14.29%	85.71%

Hasil distribusi menunjukkan bahwa seluruh tanggapan responden berada dalam kategori positif tanpa satupun yang menilai “Cukup” atau “Kurang”. Sebagian besar pernyataan mendapatkan penilaian “Sangat Baik” dalam proporsi yang sangat tinggi, seperti pada P02, P07, P08, P09, P11, P12, dan P15 yang mencapai 100%. Hanya beberapa item seperti P03 dan P10 yang memperlihatkan adanya proporsi “Baik” yang sedikit lebih besar, yakni sebesar 28,57%, sementara sisanya berkisar di angka 14,29%. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan di Prodi Pengembangan

Masyarakat Islam dinilai sangat efektif oleh para dosen, baik dari sisi pelayanan maupun arah kebijakan. Namun, pernyataan-pernyataan yang belum mencapai angka maksimal “Sangat Baik” tetap dapat dijadikan bahan refleksi untuk mendorong penyempurnaan dan peningkatan kualitas kepemimpinan secara konsisten.

O. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

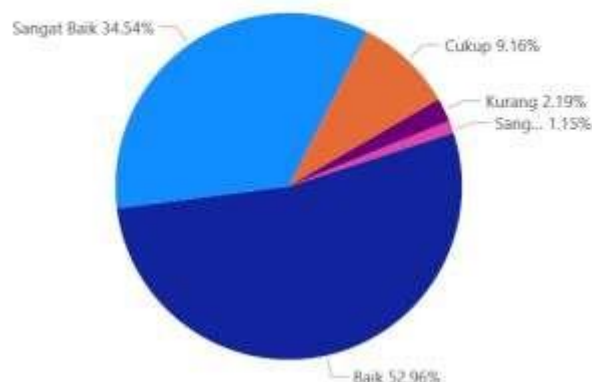
Distribusi responden yang berpartisipasi dalam survei kepemimpinan organisasi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mencerminkan keterlibatan aktif dari seluruh elemen sivitas akademika. Survei ini melibatkan dua kelompok utama, yaitu tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik), yang keduanya memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola kelembagaan yang efektif dan profesional.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	
Item Responden	Jumlah
Tenaga Kependidikan	50
Tenaga Pendidik	64
Prodi Ekonomi Islam	14
Prodi Ilmu Ekonomi	18
Prodi Manajemen	19
Prodi Perbankan Syariah	13
Total	114

Berdasarkan data, total responden dari FEBI berjumlah 114 orang, yang terdiri atas 64 tenaga pendidik dan 50 tenaga kependidikan. Dosen yang menjadi responden tersebar di empat program studi, yaitu Prodi Ekonomi Islam (14 orang), Prodi Ilmu Ekonomi (18 orang), Prodi Manajemen (19 orang), dan Prodi Perbankan Syariah (13 orang). Komposisi ini menunjukkan representasi yang merata dari setiap program studi di bawah naungan FEBI, sehingga hasil survei dinilai memiliki tingkat validitas internal yang tinggi. Partisipasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi sivitas terhadap kepemimpinan fakultas dan menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu tata kelola di lingkungan FEBI.

Sebagai bagian dari upaya pemantauan mutu tata kelola kelembagaan, dilakukan survei terhadap dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Survei ini bertujuan untuk menggali persepsi sivitas akademika mengenai efektivitas kepemimpinan fakultas dalam hal pelayanan administratif, komunikasi kebijakan, dan dukungan terhadap kegiatan tridarma. Jawaban responden diklasifikasikan dalam lima kategori utama: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”, sebagaimana ditampilkan dalam diagram pie berikut.

**Distribusi Jawaban Responden
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**



Berdasarkan hasil grafik, mayoritas responden memberikan penilaian “Baik” sebesar 52,96%, diikuti oleh “Sangat Baik” sebesar 34,54%. Sementara itu, kategori “Cukup” mencatat angka 9,16%, sedangkan “Kurang” dan “Sangat Kurang” masing-masing berada pada 2,19% dan 1,15%. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari 87% sivitas menilai kepemimpinan fakultas dalam kategori positif, meskipun terdapat sejumlah kecil responden yang menyatakan ketidakpuasan. Oleh karena itu, hasil ini menjadi dasar penting bagi pimpinan FEBI untuk mempertahankan aspek-aspek yang telah berjalan baik, serta segera melakukan perbaikan pada area yang masih dinilai kurang—khususnya dalam komunikasi internal dan efektivitas pelayanan administratif.

**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	50.88%	8.77%	1.75%	37.72%	0.88%
P 02	53.51%	8.77%	1.75%	34.21%	1.75%
P 03	51.75%	10.53%	3.51%	34.21%	
P 04	53.51%	10.53%	0.88%	34.21%	0.88%
P 05	51.75%	9.65%	1.75%	35.96%	0.88%
P 06	54.39%	10.53%	0.88%	34.21%	
P 07	53.51%	8.77%	3.51%	33.33%	0.88%
P 08	53.51%	7.89%	2.63%	33.33%	2.63%
P 09	52.63%	7.89%	2.63%	34.21%	2.63%
P 10	52.63%	8.77%	3.51%	34.21%	0.88%
P 11	51.75%	7.02%	3.51%	35.96%	1.75%
P 12	55.26%	7.02%	0.88%	35.96%	0.88%
P 13	54.39%	8.77%	1.75%	33.33%	1.75%
P 14	52.63%	11.40%	1.75%	32.46%	1.75%
P 15	53.51%	9.65%	1.75%	34.21%	0.88%
P 16	51.75%	10.53%	2.63%	35.09%	

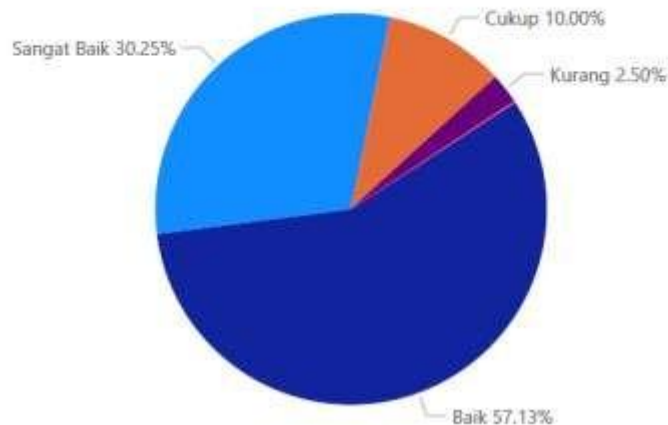
Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dilakukan analisis berdasarkan tanggapan terhadap 16 item pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator utama kepemimpinan. Aspek-aspek yang dinilai meliputi kejelasan kebijakan, ketepatan pelayanan, efektivitas komunikasi, dan komitmen pimpinan dalam mendukung kegiatan tridarma. Responden memberikan penilaian dalam lima kategori: "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", "Kurang", dan "Sangat Kurang". Distribusi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

Secara umum, data menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Baik" pada hampir seluruh pernyataan, dengan persentase tertinggi pada P06 dan P13 (54,39%). Sementara kategori "Sangat Baik" juga signifikan, terutama pada P16 (35,09%) dan P05 (35,96%). Namun demikian, terdapat item-item dengan penilaian "Cukup" yang relatif tinggi, seperti P03 dan P06 (masing-masing 10,53%), serta P14 (11,40%), menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek tertentu. Selain itu, meskipun kategori "Kurang" dan "Sangat Kurang" relatif kecil (rata-rata di bawah 3%), keberadaannya tetap menunjukkan perlunya tindak lanjut serius agar persepsi negatif tidak berkembang lebih luas. Dengan demikian, meskipun persepsi sivitas terhadap kepemimpinan FEBI tergolong positif secara umum, tetap diperlukan langkah-langkah strategis dalam memperkuat kualitas pelayanan, memperjelas kebijakan, serta meningkatkan efektivitas komunikasi dan keterlibatan pimpinan di tingkat fakultas.

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja kepemimpinan fakultas, survei juga dilakukan terhadap tenaga kependidikan (tendik) di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Tendik sebagai elemen penting dalam mendukung jalannya administrasi dan layanan akademik memiliki perspektif yang relevan untuk mengukur kualitas kepemimpinan dari aspek pelayanan, keterbukaan informasi, kecepatan respons, dan efektivitas kebijakan. Hasil tanggapan mereka terhadap survei ditampilkan dalam diagram berikut, yang menggambarkan persebaran jawaban dalam kategori "Sangat Baik", "Baik", "Cukup", dan "Kurang".

Dari grafik terlihat bahwa mayoritas tenaga kependidikan memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan FEBI, yakni sebesar 57,13%, disusul oleh penilaian "Sangat Baik" sebesar 30,25%. Kategori "Cukup" muncul sebesar 10%, sementara penilaian "Kurang" berada pada angka 2,50%. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa persepsi tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan fakultas tergolong positif, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam hal pelayanan administratif dan komunikasi kebijakan. Proporsi penilaian "Cukup" dan "Kurang" yang masih ada dapat menjadi indikator perlunya penguatan sistem koordinasi internal, kecepatan pelayanan, dan penciptaan iklim kerja yang lebih kolaboratif di lingkungan FEBI.

Distribusi Jawaban Responden Tenaga Kependidikan FEBI



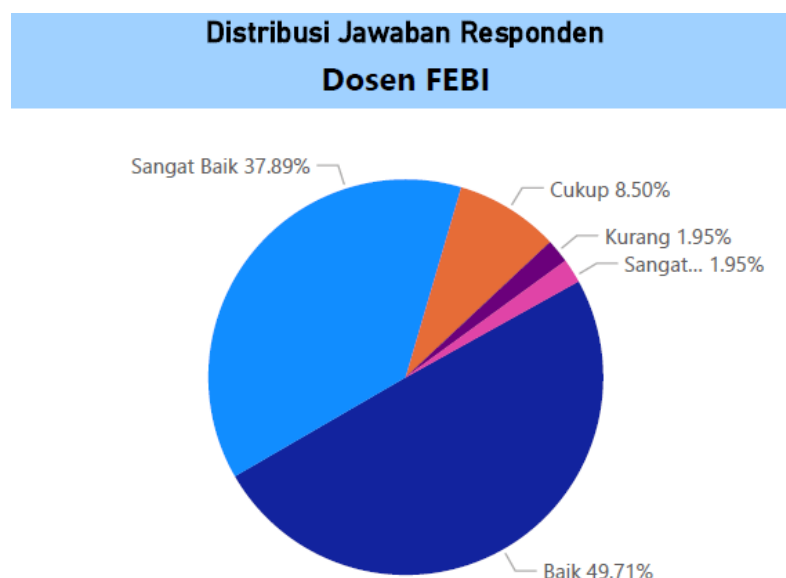
Penilaian terhadap kepemimpinan fakultas tidak hanya melibatkan dosen, tetapi juga mencakup tenaga kependidikan (tendik) yang memainkan peran vital dalam sistem manajemen dan layanan administratif harian. Untuk itu, dilakukan survei yang memuat 16 butir pernyataan untuk mengukur persepsi tendik terhadap kualitas kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Tanggapan dikategorikan ke dalam empat skala penilaian: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”. Hasil distribusi tanggapan ditampilkan dalam tabel berikut sebagai cerminan dari dinamika pengalaman kerja dan persepsi atas kinerja pimpinan fakultas.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FEBI				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 02	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 03	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 04	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 05	57.14%	7.14%	3.57%	32.14%
P 06	53.57%	7.14%	3.57%	35.71%
P 07	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 08	67.86%	7.14%	3.57%	21.43%
P 09	53.57%	7.14%	3.57%	35.71%
P 10	64.29%	7.14%	3.57%	25.00%
P 11	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 12	60.71%	7.14%	3.57%	28.57%
P 13	57.14%	7.14%	3.57%	32.14%
P 14	64.29%	7.14%	3.57%	25.00%
P 15	67.86%	7.14%	3.57%	21.43%
P 16	57.14%	7.14%	3.57%	32.14%

Berdasarkan data, kategori “Baik” mendominasi seluruh butir pernyataan, dengan persentase tertinggi mencapai 67,86% pada P08 dan P15. Penilaian “Sangat Baik” berkisar antara 21,43% hingga 35,71%, menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan mengapresiasi kepemimpinan fakultas secara positif. Namun demikian, kategori “Cukup” dan “Kurang” tetap muncul pada semua item dengan nilai

tetap (7,14% dan 3,57%), yang menunjukkan adanya area yang masih membutuhkan perhatian lebih lanjut. Responden kemungkinan merespons isu-isu seperti komunikasi internal, kecepatan pelayanan administratif, atau kejelasan prosedur kerja. Dengan demikian, data ini dapat menjadi bahan evaluatif bagi pimpinan FEBI untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik serta memperbaiki aspek-aspek kepemimpinan yang belum maksimal agar dapat meningkatkan kepuasan kerja tenaga kependidikan secara menyeluruh.

Dalam rangka memperoleh masukan konstruktif dari kalangan akademik, dilakukan survei kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk menilai kinerja kepemimpinan di tingkat fakultas. Survei ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas kepemimpinan dalam aspek komunikasi kebijakan, dukungan terhadap pelaksanaan tridarma, responsivitas, dan kemampuan manajerial pimpinan fakultas. Hasil rekapitulasi tanggapan dosen terhadap seluruh butir pertanyaan dijabarkan ke dalam lima kategori: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”, yang ditampilkan dalam grafik berikut.



Berdasarkan hasil grafik, mayoritas dosen memberikan penilaian dalam kategori “Baik” sebesar 49,71%, diikuti oleh “Sangat Baik” sebesar 37,89%. Sebanyak 8,50% responden menilai dalam kategori “Cukup”, dan masing-masing 1,95% menempatkan penilaian pada kategori “Kurang” dan “Sangat Kurang”. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari 87% dosen memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan FEBI. Namun, keberadaan responden yang memberikan penilaian menengah hingga rendah menandakan adanya beberapa aspek yang masih perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Isu seperti kejelasan komunikasi pimpinan, konsistensi dalam pengambilan keputusan, atau partisipasi dosen dalam kebijakan akademik bisa menjadi fokus utama tindak lanjut. Dengan mempertahankan hal-hal yang sudah baik

dan memperbaiki area yang masih lemah, kualitas kepemimpinan di FEBI dapat terus ditingkatkan menuju level optimal.

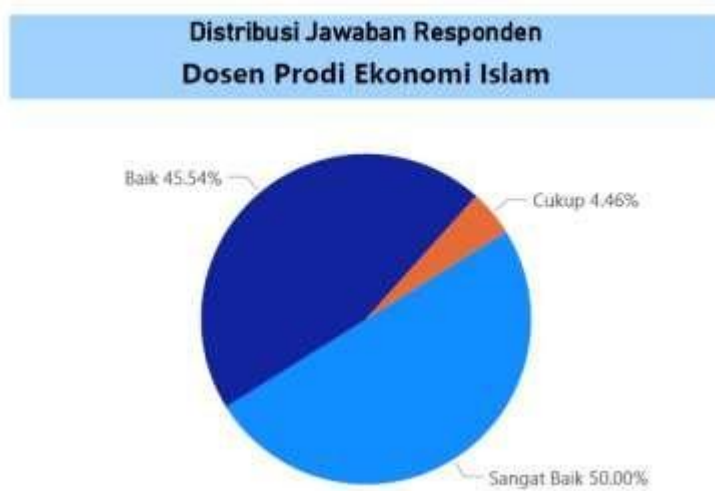
Sebagai bagian dari evaluasi menyeluruh terhadap kualitas kepemimpinan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dilakukan analisis per butir pertanyaan terhadap tanggapan dosen. Survei mencakup 16 pernyataan yang mencerminkan berbagai indikator kepemimpinan seperti keterbukaan informasi, pelayanan akademik, kejelasan kebijakan, hingga kecepatan respons pimpinan. Jawaban dosen diklasifikasikan ke dalam lima kategori: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”. Tabel berikut menyajikan distribusi persentase dari setiap kategori pada tiap item pertanyaan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FEBI					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	43.75%	9.38%	1.56%	43.75%	1.56%
P 02	50.00%	6.25%	1.56%	39.06%	3.13%
P 03	46.88%	10.94%	4.69%	37.50%	
P 04	50.00%	10.94%		37.50%	1.56%
P 05	50.00%	9.38%	1.56%	37.50%	1.56%
P 06	56.25%	9.38%		34.38%	
P 07	50.00%	7.81%	4.69%	35.94%	1.56%
P 08	48.44%	6.25%	1.56%	39.06%	4.69%
P 09	53.13%	6.25%	3.13%	34.38%	3.13%
P 10	48.44%	9.38%	1.56%	39.06%	1.56%
P 11	48.44%	4.69%	4.69%	39.06%	3.13%
P 12	53.13%	4.69%		40.63%	1.56%
P 13	53.13%	7.81%	1.56%	34.38%	3.13%
P 14	48.44%	12.50%		35.94%	3.13%
P 15	46.88%	9.38%	1.56%	40.63%	1.56%
P 16	48.44%	10.94%	3.13%	37.50%	

Secara umum, mayoritas item memperoleh penilaian dalam kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Pernyataan P06 menunjukkan proporsi tertinggi pada kategori “Baik” (56,25%), sementara P01 memperoleh angka tertinggi untuk “Sangat Baik” (43,75%). Namun, pernyataan P03 dan P07 tercatat memiliki persentase “Kurang” dan “Sangat Kurang” lebih tinggi dibanding item lainnya (masing-masing 4,69% dan 1,56%), serta “Cukup” di atas 10%, yang mengindikasikan adanya aspek-aspek kepemimpinan yang masih dipandang kurang optimal oleh sebagian responden. Selain itu, P13 dan P15 mencatat nilai cukup tinggi pada kategori “Sangat Kurang”, masing-masing 3,13% dan 1,56%. Temuan ini menegaskan pentingnya evaluasi mendalam terhadap butir-butir dengan persepsi negatif agar fakultas dapat melakukan peningkatan berkelanjutan dalam hal komunikasi strategis, kepastian kebijakan, dan pelayanan akademik yang lebih inklusif.

Program Studi Ekonomi Islam

Survei evaluasi kepemimpinan program studi dilakukan terhadap dosen di Program Studi Ekonomi Islam guna memperoleh gambaran objektif mengenai kualitas layanan, kejelasan arah kebijakan, dan efektivitas komunikasi pimpinan prodi. Penilaian dilakukan dalam tiga kategori utama, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Cukup”. Grafik berikut menyajikan hasil agregasi tanggapan responden terhadap keseluruhan butir pertanyaan dalam instrumen survei.



Hasil grafik menunjukkan bahwa 50% dosen menilai kepemimpinan prodi dalam kategori “Sangat Baik”, sementara 45,54% memberikan penilaian “Baik”. Hanya 4,46% yang menilai dalam kategori “Cukup”, dan tidak ada tanggapan dalam kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memandang kepemimpinan Prodi Ekonomi Islam secara sangat positif. Capaian ini mencerminkan kinerja pimpinan prodi yang relatif baik dalam menjalankan tugas manajerial dan pelayanan akademik. Namun, kehadiran kategori “Cukup” meskipun kecil tetap perlu diperhatikan agar kualitas kepemimpinan dapat terus ditingkatkan dan menghasilkan kepuasan yang lebih merata di kalangan dosen.

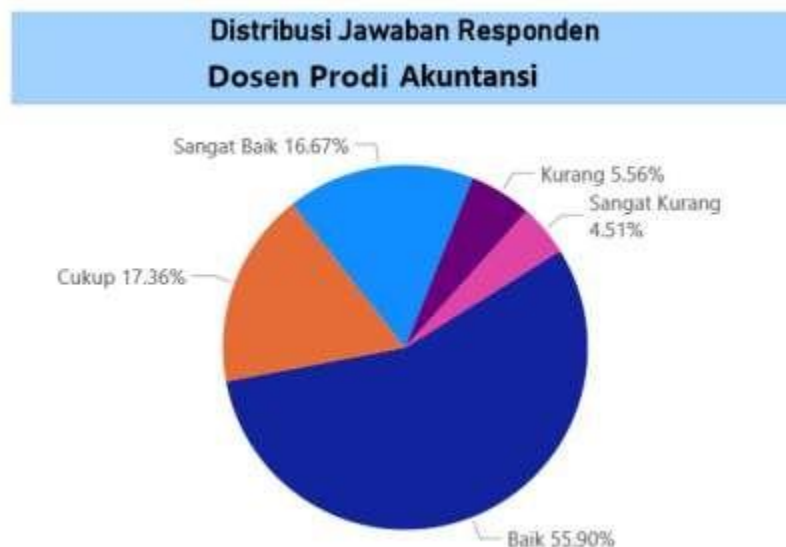
Untuk mengetahui penilaian yang lebih rinci dari dosen terhadap kepemimpinan Program Studi Ekonomi Islam, dilakukan analisis distribusi jawaban berdasarkan 16 butir pernyataan yang mencerminkan aspek-aspek inti dari kepemimpinan, seperti transparansi, pelayanan, komunikasi, dan dukungan terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Tanggapan responden dikategorikan dalam tiga tingkatan: “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik”, tanpa terdapat nilai “Kurang” ataupun “Sangat Kurang”. Rincian distribusi tanggapan disajikan dalam tabel berikut.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ekonomi Islam			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	50.00%		50.00%
P 02	50.00%		50.00%
P 03	42.86%	7.14%	50.00%
P 04	42.86%	7.14%	50.00%
P 05	50.00%		50.00%
P 06	50.00%		50.00%
P 07	42.86%	7.14%	50.00%
P 08	42.86%	7.14%	50.00%
P 09	42.86%	7.14%	50.00%
P 10	42.86%	7.14%	50.00%
P 11	42.86%	7.14%	50.00%
P 12	50.00%		50.00%
P 13	42.86%	7.14%	50.00%
P 14	42.86%	7.14%	50.00%
P 15	50.00%		50.00%
P 16	42.86%	7.14%	50.00%

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa 50% responden memberikan penilaian “Sangat Baik” pada seluruh item, yang menunjukkan konsistensi tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kepemimpinan prodi. Item-item seperti P01, P02, P05, P06, P12, dan P15 bahkan mendapatkan penilaian sempurna 50% di dua kategori tertinggi (“Baik” dan “Sangat Baik”) tanpa adanya penilaian “Cukup”. Sementara itu, item seperti P03 hingga P11 dan P13 hingga P16 menunjukkan kemunculan penilaian “Cukup” sebesar 7,14%, meskipun tetap dominan pada penilaian positif. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa dosen menilai kepemimpinan prodi secara sangat baik dan konsisten. Namun demikian, kehadiran kategori “Cukup” di beberapa item tetap menjadi catatan penting untuk melakukan penguatan pada aspek komunikasi dan layanan administratif agar capaian “Sangat Baik” dapat lebih merata pada semua indikator.

Program Studi Akuntansi

Sebagai bagian dari upaya pengukuran efektivitas kepemimpinan program studi, survei dilakukan terhadap dosen Program Studi Akuntansi guna mengevaluasi aspek-aspek penting seperti pelayanan akademik, ketepatan informasi kebijakan, keterbukaan komunikasi, dan dukungan terhadap pelaksanaan tridarma. Para responden memberikan penilaian dalam lima kategori: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”. Ringkasan hasil agregat dari seluruh butir pertanyaan dapat dilihat pada grafik berikut.



Hasil grafik menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memberikan penilaian dalam kategori “Baik” sebesar 55,90%, diikuti oleh “Cukup” sebesar 17,36%, dan “Sangat Baik” hanya mencapai 16,67%. Sementara itu, terdapat pula 5,56% tanggapan yang menilai kepemimpinan dalam kategori “Kurang”, dan bahkan 4,51% dalam kategori “Sangat Kurang”. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun persepsi positif masih mendominasi, terdapat indikasi cukup kuat bahwa sebagian dosen belum merasa puas terhadap kepemimpinan program studi. Hal ini mengisyaratkan adanya aspek-aspek yang perlu segera dievaluasi dan ditingkatkan, khususnya dalam efektivitas komunikasi, partisipasi pengambilan keputusan, serta konsistensi dukungan pimpinan terhadap aktivitas akademik. Perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk menggeser persepsi dari kategori menengah dan rendah menuju penilaian yang lebih tinggi dan konsisten.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Akuntansi, dilakukan analisis per butir dari 16 item pertanyaan dalam survei. Setiap butir mencerminkan aspek-aspek penting dalam kepemimpinan, seperti integritas, transparansi, efektivitas komunikasi, ketepatan pelayanan, hingga keterlibatan dalam pengambilan keputusan akademik. Responden memberikan jawaban dalam lima kategori, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”. Hasil lengkap distribusi persentase tanggapan per item ditampilkan dalam tabel berikut.

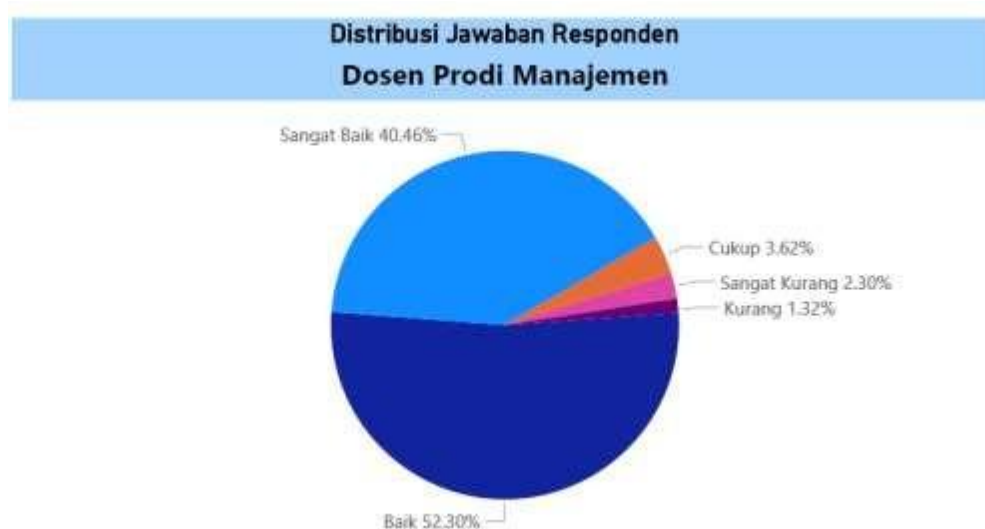
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Akuntansi

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	55.56%	16.67%	5.56%	16.67%	5.56%
P 02	55.56%	16.67%	5.56%	16.67%	5.56%
P 03	55.56%	11.11%	16.67%	16.67%	
P 04	55.56%	22.22%		16.67%	5.56%
P 05	50.00%	22.22%	5.56%	16.67%	5.56%
P 06	55.56%	27.78%		16.67%	
P 07	55.56%	11.11%	11.11%	16.67%	5.56%
P 08	55.56%	11.11%	5.56%	16.67%	11.11%
P 09	55.56%	11.11%	11.11%	16.67%	5.56%
P 10	61.11%	11.11%	5.56%	16.67%	5.56%
P 11	61.11%	5.56%	11.11%	16.67%	5.56%
P 12	66.67%	11.11%		16.67%	5.56%
P 13	61.11%	16.67%		16.67%	5.56%
P 14	50.00%	27.78%		16.67%	5.56%
P 15	50.00%	27.78%	5.56%	16.67%	
P 16	50.00%	27.78%	5.56%	16.67%	

Hasil tabel menunjukkan bahwa sebagian besar item memperoleh penilaian dominan dalam kategori “Baik”, dengan angka stabil di 55,56%, kecuali item P10, P11, P12, dan P13 yang menunjukkan tren sedikit lebih tinggi (hingga 66,67%). Kategori “Sangat Baik” cenderung seragam di angka 16,67% pada seluruh pernyataan, menunjukkan penilaian positif yang cukup merata. Namun demikian, kategori “Cukup” muncul cukup tinggi pada beberapa item, seperti P06 (27,78%), P14–P16 (masing-masing 27,78%), dan P04–P05 (22,22%), yang mengindikasikan bahwa persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan masih bercampur. Bahkan, kategori “Kurang” dan “Sangat Kurang” masing-masing tercatat mencapai 16,67% dan 11,11% pada beberapa butir seperti P03 dan P08. Temuan ini mencerminkan adanya ruang signifikan untuk perbaikan dalam kepemimpinan, khususnya dalam aspek kejelasan kebijakan, ketegasan dalam pelaksanaan tugas, dan efektivitas interaksi pimpinan dengan dosen. Diperlukan upaya pembenahan sistemik dan komunikasi dua arah yang lebih terbuka agar kepuasan dan kepercayaan dosen terhadap kepemimpinan prodi dapat meningkat secara merata.

Dalam rangka menjangkau umpan balik terhadap kinerja kepemimpinan Program Studi Manajemen, survei dilakukan kepada para dosen guna mengukur sejauh mana efektivitas komunikasi, kejelasan kebijakan, dukungan pimpinan terhadap pelaksanaan tridarma, dan ketepatan layanan akademik. Responden memberikan penilaian dalam lima kategori utama, yakni “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan

“Sangat Kurang”. Ringkasan keseluruhan hasil tanggapan terhadap seluruh item pertanyaan disajikan dalam grafik berikut.



Berdasarkan grafik, mayoritas dosen menilai kepemimpinan prodi dalam kategori “Baik” (52,30%) dan “Sangat Baik” (40,46%), yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dan dominan. Namun, terdapat pula sebagian kecil penilaian dalam kategori “Cukup” (3,62%), “Sangat Kurang” (2,30%), dan “Kurang” (1,32%). Meskipun jumlahnya relatif kecil, keberadaan responden yang menilai negatif tetap menjadi indikator penting bahwa ada beberapa aspek kepemimpinan yang perlu ditinjau ulang. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Program Studi Manajemen telah diterima secara baik oleh sebagian besar dosen, namun tetap perlu melakukan evaluasi pada dimensi-dimensi yang masih dipersepsikan kurang optimal agar kepuasan civitas akademika dapat ditingkatkan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Untuk memahami secara lebih detail persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Manajemen, dilakukan analisis terhadap tanggapan responden per item dari 16 pernyataan dalam instrumen survei. Masing-masing pernyataan merepresentasikan indikator penting dalam kepemimpinan akademik, termasuk transparansi kebijakan, dukungan terhadap tridarma, efektivitas koordinasi, hingga responsivitas terhadap permasalahan dosen. Tanggapan dikategorikan ke dalam lima skala: “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, dan “Sangat Kurang”, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Manajemen					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	42.11%	10.53%		47.37%	
P 02	47.37%			47.37%	5.26%
P 03	47.37%	15.79%		36.84%	
P 04	57.89%	5.26%		36.84%	
P 05	57.89%	5.26%		36.84%	
P 06	63.16%			36.84%	
P 07	52.63%	5.26%	5.26%	36.84%	
P 08	47.37%			47.37%	5.26%
P 09	68.42%			26.32%	5.26%
P 10	42.11%	10.53%		47.37%	
P 11	36.84%		5.26%	52.63%	5.26%
P 12	63.16%			36.84%	
P 13	57.89%		5.26%	31.58%	5.26%
P 14	42.11%	5.26%		47.37%	5.26%
P 15	52.63%			42.11%	5.26%
P 16	57.89%		5.26%	36.84%	

Dari tabel terlihat bahwa mayoritas item menunjukkan dominasi penilaian dalam kategori “Baik”, seperti pada P06 dan P13 yang mencapai 63,16%, serta P09 sebesar 68,42% — tertinggi di antara seluruh pernyataan. Kategori “Sangat Baik” juga mendampingi dengan cukup kuat pada sebagian besar item, terutama pada P11 (52,63%). Meskipun demikian, beberapa butir memperoleh catatan “Cukup” cukup tinggi, seperti P03 (15,79%) dan P10 (10,53%), mengindikasikan adanya variasi persepsi di kalangan dosen. Bahkan, terdapat butir-butir yang memperoleh penilaian “Kurang” dan “Sangat Kurang”, seperti P07 dan P08, masing-masing sebesar 5,26%, yang patut menjadi perhatian khusus. Secara umum, data ini memperlihatkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap kepemimpinan prodi, namun juga menegaskan pentingnya perbaikan menyeluruh pada aspek konsistensi komunikasi dan keterlibatan dosen dalam pengambilan keputusan strategis di tingkat program studi.

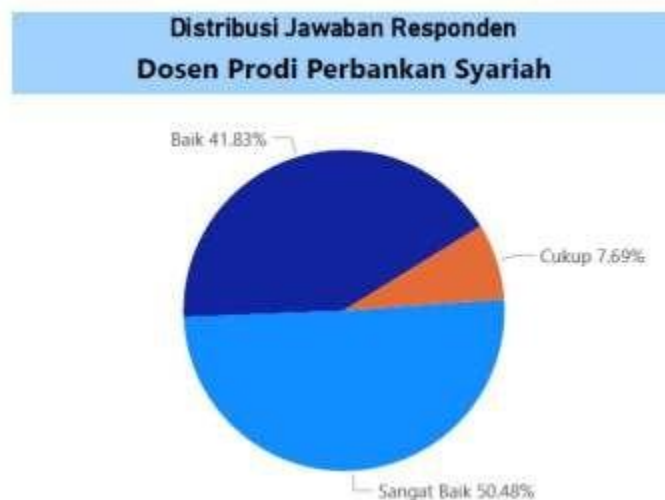
Distribusi jawaban responden dari dosen Program Studi Perbankan Syariah ini merupakan bagian penting dari evaluasi kepuasan dan persepsi tenaga pendidik terhadap pelaksanaan berbagai aspek akademik dan non-akademik di lingkungan program studi. Melalui visualisasi diagram pie, hasil ini memberikan gambaran umum mengenai bagaimana para dosen menilai mutu layanan, kinerja kepemimpinan, serta efektivitas kebijakan yang diterapkan. Analisis terhadap data ini menjadi pijakan awal dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Manajemen					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	42.11%	10.53%		47.37%	
P 02	47.37%			47.37%	5.26%
P 03	47.37%	15.79%		36.84%	
P 04	57.89%	5.26%		36.84%	
P 05	57.89%	5.26%		36.84%	
P 06	63.16%			36.84%	
P 07	52.63%	5.26%	5.26%	36.84%	
P 08	47.37%			47.37%	5.26%
P 09	68.42%			26.32%	5.26%
P 10	42.11%	10.53%		47.37%	
P 11	36.84%		5.26%	52.63%	5.26%
P 12	63.16%			36.84%	
P 13	57.89%		5.26%	31.58%	5.26%
P 14	42.11%	5.26%		47.37%	5.26%
P 15	52.63%			42.11%	5.26%
P 16	57.89%		5.26%	36.84%	

Berdasarkan diagram tersebut, sebagian besar responden dosen memberikan penilaian pada kategori "Sangat Baik" sebesar 50,48%, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap aspek yang dievaluasi. Sementara itu, 41,83% responden memilih kategori "Baik", menandakan bahwa hampir seluruh dosen memiliki pandangan positif. Hanya sebagian kecil, yakni 7,69%, yang menilai pada kategori "Cukup". Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian di bawah kategori tersebut, yang dapat diartikan bahwa secara umum dosen Prodi Perbankan Syariah memandang pelaksanaan program studi telah berjalan dengan sangat baik dan profesional.

Program Studi Perbankan Syariah

Gambar berikut menyajikan hasil distribusi penilaian dari para dosen Program Studi Perbankan Syariah terhadap aspek-aspek yang dinilai dalam survei internal, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan serta efektivitas pelaksanaan program akademik. Visualisasi dalam bentuk diagram pie ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas dan informatif mengenai bagaimana persepsi dosen terbagi dalam beberapa kategori penilaian, yang selanjutnya dapat menjadi dasar dalam perencanaan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.



Dari hasil yang ditampilkan, mayoritas dosen memberikan penilaian pada kategori “Sangat Baik” sebesar 50,48%, yang menunjukkan adanya apresiasi tinggi terhadap penyelenggaraan program studi. Sebanyak 41,83% lainnya menilai pada kategori “Baik”, mengindikasikan pandangan positif dari hampir seluruh dosen. Sementara itu, hanya 7,69% yang memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak terdapat responden yang memberikan nilai “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum, persepsi dosen terhadap kinerja Program Studi Perbankan Syariah berada pada tingkat yang memuaskan dan mendukung pencapaian mutu berkelanjutan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Perbankan Syariah			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	23.08%	7.69%	69.23%
P 02	46.15%	7.69%	46.15%
P 03	38.46%	7.69%	53.85%
P 04	38.46%	7.69%	53.85%
P 05	38.46%	7.69%	53.85%
P 06	53.85%	7.69%	38.46%
P 07	46.15%	7.69%	46.15%
P 08	46.15%	7.69%	46.15%
P 09	38.46%	7.69%	53.85%
P 10	46.15%	7.69%	46.15%
P 11	53.85%	7.69%	38.46%
P 12	23.08%	7.69%	69.23%
P 13	46.15%	7.69%	46.15%
P 14	61.54%	7.69%	30.77%
P 15	30.77%	7.69%	61.54%
P 16	38.46%	7.69%	53.85%

Tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban dosen Program Studi Perbankan Syariah terhadap setiap butir pertanyaan dalam survei kepuasan. Data ini

merepresentasikan sejauh mana responden menilai aspek-aspek tertentu dari layanan atau pelaksanaan akademik, mulai dari kategori “Cukup”, “Baik”, hingga “Sangat Baik”. Melalui distribusi ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai butir mana yang dinilai tinggi serta aspek mana yang perlu perhatian lebih lanjut dalam perbaikan mutu layanan.

Secara keseluruhan, mayoritas butir pertanyaan mendapatkan penilaian dominan pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan proporsi yang cukup konsisten. Namun, terdapat beberapa pernyataan seperti P01 dan P12 yang menonjol dengan tingkat penilaian “Sangat Baik” lebih tinggi, serta P14 yang relatif rendah. Temuan ini dapat menjadi dasar evaluatif untuk mempertajam fokus peningkatan pada indikator-indikator yang masih dinilai cukup atau kurang optimal, serta mempertahankan kinerja baik pada aspek-aspek yang telah mendapat apresiasi tinggi dari para dosen.

P. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

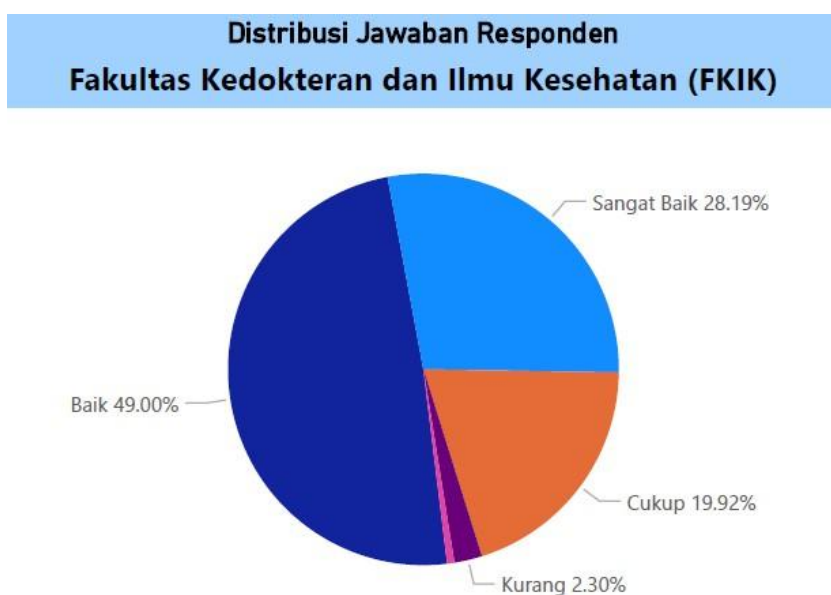
Dalam rangka pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi, distribusi responden dari kalangan dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) menjadi bagian penting dari proses pengumpulan data. Responden yang terlibat dalam survei ini mencerminkan representasi dari seluruh program studi yang berada di bawah naungan FKIK, sehingga hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan persepsi dan tingkat kepuasan sivitas akademika secara menyeluruh. Distribusi ini juga menjadi dasar untuk memastikan bahwa tanggapan yang terkumpul memiliki cakupan yang proporsional dan inklusif terhadap seluruh unsur organisasi di fakultas.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)	
Item Responden	Jumlah
Tenaga Kependidikan	64
Tenaga Pendidik	118
Prodi Farmasi	24
Prodi Kebidanan (D3)	6
Prodi Keperawatan	30
Prodi Kesehatan Masyarakat	29
Prodi Pendidikan Dokter	28
Prodi Profesi Dokter	1
Total	182

Berdasarkan data, total responden di FKIK berjumlah 182 orang yang terdiri atas 64 tenaga kependidikan dan 118 tenaga pendidik. Dari jumlah tenaga pendidik tersebut, distribusi terbanyak berasal dari Prodi Keperawatan (30 orang), diikuti oleh Prodi Kesehatan Masyarakat (29 orang), Prodi Pendidikan Dokter (28 orang), dan Prodi Farmasi (24 orang). Sementara itu, Prodi Kebidanan (D3) dan Prodi Profesi Dokter mencatat jumlah yang lebih sedikit, masing-masing 6 dan 1 orang. Komposisi

ini mencerminkan keberagaman struktur akademik dan dukungan administratif yang ada di FKIK dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas tata kelola organisasi, survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana persepsi mereka terhadap kepemimpinan di tingkat fakultas. Persepsi ini penting sebagai dasar pertimbangan dalam merancang kebijakan penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas layanan. Gambar berikut menyajikan hasil distribusi jawaban responden dalam kategori tingkat kepuasan secara keseluruhan.



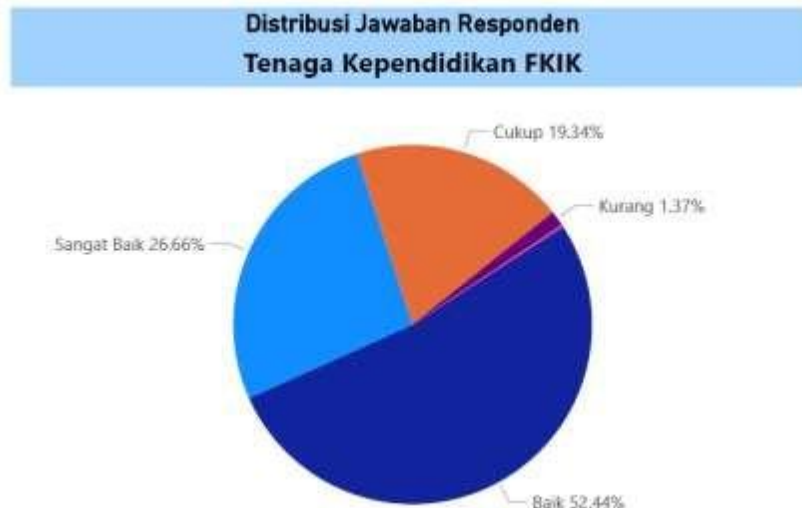
Berdasarkan diagram tersebut, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori “Baik” sebesar 49,00%, diikuti oleh kategori “Sangat Baik” sebesar 28,19%. Sementara itu, 19,92% responden menilai dalam kategori “Cukup” dan hanya 2,30% yang memberikan penilaian “Kurang”. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan di FKIK memiliki pandangan positif terhadap kinerja kepemimpinan fakultas, meskipun tetap terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal komunikasi, transparansi, maupun pemberdayaan sivitas akademika.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan organisasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), survei dilakukan dengan menyusun sejumlah pernyataan yang direspons oleh peserta berdasarkan tingkat kepuasan mereka. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban per item pernyataan, yang mencakup lima kategori penilaian: Sangat Kurang, Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi area-area spesifik yang mendapat apresiasi maupun yang memerlukan peningkatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK)					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	49.45%	19.78%	2.20%	28.02%	0.55%
P 02	47.25%	22.53%	2.20%	27.47%	0.55%
P 03	47.80%	21.98%	2.75%	27.47%	
P 04	48.35%	22.53%	1.65%	26.92%	0.55%
P 05	45.60%	20.88%	2.20%	30.22%	1.10%
P 06	50.55%	19.23%	2.20%	28.02%	
P 07	45.60%	22.53%	2.75%	28.57%	0.55%
P 08	48.35%	19.78%	3.30%	27.47%	1.10%
P 09	46.15%	20.88%	2.20%	29.67%	1.10%
P 10	47.25%	20.88%	2.20%	28.02%	1.65%
P 11	52.20%	15.93%	1.65%	29.12%	1.10%
P 12	51.10%	18.13%	2.20%	28.02%	0.55%
P 13	52.20%	19.23%	2.20%	26.37%	
P 14	52.20%	18.13%	2.75%	26.92%	
P 15	48.35%	18.13%	2.75%	30.22%	0.55%
P 16	51.65%	18.13%	1.65%	28.57%	

Berdasarkan data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar butir pernyataan memperoleh penilaian dominan pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan persentase yang relatif konsisten di atas 45%. Pernyataan P16 menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi dengan 51.65% pada kategori “Baik” dan 28.57% pada “Sangat Baik”. Namun, tetap terdapat beberapa item yang memperoleh persentase cukup tinggi pada kategori “Cukup” dan bahkan “Kurang”, seperti pada P03 dan P08. Hal ini menandakan adanya perbedaan persepsi antar responden dan mengisyaratkan pentingnya peninjauan ulang terhadap aspek-aspek yang masih dinilai kurang optimal agar kualitas kepemimpinan organisasi di FKIK terus mengalami perbaikan.

Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), survei juga dilakukan terhadap tenaga kependidikan sebagai bagian integral dari pelaksana administrasi dan layanan penunjang akademik. Persepsi mereka memberikan sudut pandang yang penting dalam mengevaluasi efektivitas komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan pimpinan fakultas. Gambar berikut memperlihatkan hasil distribusi jawaban responden dari tenaga kependidikan FKIK.



Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam diagram pie, mayoritas tenaga kependidikan menilai kepemimpinan organisasi dalam kategori “Baik” (52,44%) dan “Sangat Baik” (26,66%), yang menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Sebanyak 19,34% responden memberikan penilaian “Cukup”, sedangkan hanya 1,37% yang menilai dalam kategori “Kurang”. Data ini menunjukkan bahwa secara umum, pimpinan FKIK dinilai mampu menjalankan fungsinya dengan baik oleh tenaga kependidikan, meskipun masih ada sebagian kecil yang memandang perlunya peningkatan di beberapa aspek tertentu.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik mengenai penilaian tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dilakukan analisis per item pernyataan dalam kuesioner. Setiap butir pernyataan dirancang untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari gaya, efektivitas, dan dampak kepemimpinan yang dirasakan oleh responden. Tabel berikut menyajikan distribusi persentase jawaban pada kategori “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik” atas setiap pernyataan yang diajukan.

Secara umum, responden tenaga kependidikan memberikan penilaian yang positif terhadap seluruh item pernyataan, dengan dominasi pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik” di hampir semua butir. Pernyataan P13 mencatat penilaian tertinggi pada kategori “Baik” (51.61%), sementara P05 dan P16 menonjol pada kategori “Sangat Baik” (35.48%). Meskipun terdapat variasi pada persentase “Cukup” yang menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek tertentu, secara keseluruhan hasil ini mencerminkan bahwa kepemimpinan FKIK telah mampu membangun kepercayaan dan dukungan dari tenaga kependidikan sebagai mitra kerja strategis dalam tata kelola institusi.

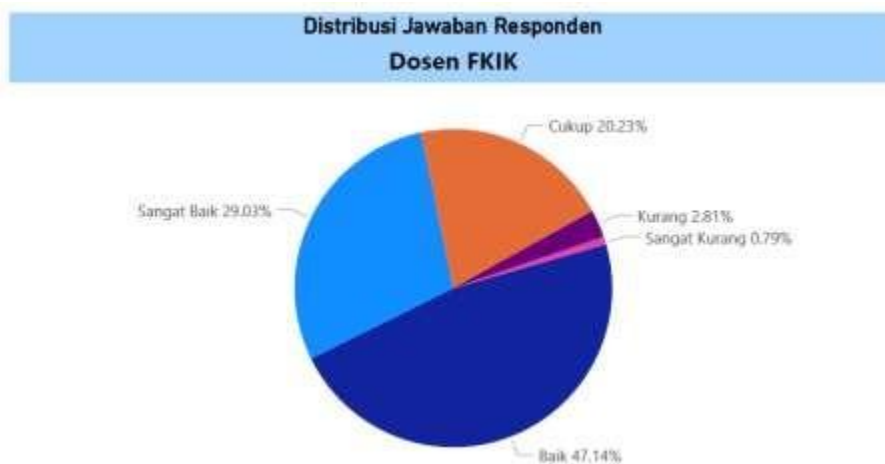
**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Tenaga Kependidikan FKIK**

Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	45.16%	22.58%	32.26%
P 02	41.94%	22.58%	35.48%
P 03	45.16%	22.58%	32.26%
P 04	41.94%	25.81%	32.26%
P 05	35.48%	29.03%	35.48%
P 06	48.39%	22.58%	29.03%
P 07	41.94%	25.81%	32.26%
P 08	41.94%	25.81%	32.26%
P 09	41.94%	25.81%	32.26%
P 10	45.16%	25.81%	29.03%
P 11	48.39%	22.58%	29.03%
P 12	48.39%	22.58%	29.03%
P 13	51.61%	22.58%	25.81%
P 14	45.16%	22.58%	32.26%
P 15	38.71%	25.81%	35.48%
P 16	45.16%	19.35%	35.48%

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kepuasan sivitas akademika terhadap kepemimpinan organisasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dilakukan survei terhadap para dosen sebagai salah satu elemen kunci dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kepemimpinan fakultas mampu menjawab kebutuhan, harapan, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif di lingkungan akademik. Gambar berikut menunjukkan hasil distribusi jawaban para dosen berdasarkan kategori kepuasan yang tersedia.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen FKIK menilai kepemimpinan dalam kategori “Baik” sebesar 47,14%, diikuti oleh “Sangat Baik” sebesar 29,03%. Sebanyak 20,23% responden memberikan penilaian “Cukup”, sementara sisanya menilai “Kurang” (2,81%) dan “Sangat Kurang” (0,79%). Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan di FKIK dinilai positif oleh para dosen, namun masih terdapat sebagian kecil yang merasa kurang puas. Oleh karena itu, hasil ini dapat menjadi bahan refleksi dan pertimbangan bagi pimpinan fakultas dalam meningkatkan komunikasi, keterlibatan, dan pelayanan terhadap dosen guna memperkuat kualitas tata kelola institusi.

Sebagai bagian dari evaluasi kepuasan sivitas akademika terhadap kepemimpinan di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), grafik berikut menampilkan hasil distribusi jawaban dari para dosen yang menjadi responden dalam survei. Visualisasi ini memberikan gambaran umum mengenai persepsi dosen terhadap efektivitas, komunikasi, dan kinerja pimpinan fakultas dalam menjalankan tugas kepemimpinannya.



Berdasarkan hasil yang ditampilkan, mayoritas dosen memberikan penilaian dalam kategori “Baik” sebesar 47,14%, diikuti oleh kategori “Sangat Baik” sebesar 29,03%. Sementara itu, 20,23% responden menilai kepemimpinan dalam kategori “Cukup”, dan hanya sebagian kecil yang memberikan penilaian “Kurang” (2,81%) dan “Sangat Kurang” (0,79%). Data ini mengindikasikan bahwa secara umum, kepemimpinan FKIK dipersepsikan secara positif oleh para dosen, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dalam beberapa aspek, khususnya dalam memperkuat kepuasan dosen yang menilai cukup hingga kurang.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci terkait persepsi dosen terhadap kepemimpinan organisasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dilakukan analisis berdasarkan butir pernyataan dalam kuesioner survei. Setiap butir mencerminkan aspek tertentu dari gaya, kebijakan, atau praktik kepemimpinan yang dirasakan oleh dosen dalam kesehariannya. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban responden per item pernyataan dengan lima kategori penilaian: Sangat Kurang, Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik.

Secara umum, hasil distribusi menunjukkan bahwa penilaian terbanyak berada pada kategori “Baik”, dengan rata-rata persentase di atas 45% untuk hampir semua pernyataan. Butir P11 dan P14 memperoleh penilaian “Baik” dan “Sangat Baik” tertinggi, mengindikasikan kepuasan yang relatif tinggi pada aspek yang diukur oleh kedua pernyataan tersebut. Sebaliknya, terdapat beberapa item seperti P07 dan P09 yang mencatat tingkat ketidakpuasan relatif lebih tinggi pada kategori “Kurang” dan “Sangat Kurang”. Hasil ini memberikan sinyal penting bagi pimpinan fakultas untuk terus memperkuat aspek-aspek yang telah dinilai positif,

sekali­gus menin­gkatkan kua­li­tas kepe­mim­pinan pada butir-butir yang masih menun­jukkan re­spo­ns yang lebih ren­dah.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FKIK					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	46.61%	21.19%	2.54%	28.81%	0.85%
P 02	44.92%	24.58%	2.54%	27.12%	0.85%
P 03	47.46%	22.88%	2.54%	27.12%	
P 04	48.31%	22.03%	2.54%	27.12%	
P 05	45.76%	20.34%	2.54%	29.66%	1.69%
P 06	47.46%	20.34%	3.39%	28.81%	
P 07	43.22%	22.88%	3.39%	29.66%	0.85%
P 08	47.46%	19.49%	3.39%	27.97%	1.69%
P 09	44.07%	20.34%	2.54%	31.36%	1.69%
P 10	44.07%	20.34%	3.39%	30.51%	1.69%
P 11	50.85%	15.25%	1.69%	30.51%	1.69%
P 12	48.31%	17.80%	3.39%	29.66%	0.85%
P 13	49.15%	20.34%	2.54%	27.97%	
P 14	50.85%	18.64%	3.39%	27.12%	
P 15	46.61%	17.80%	3.39%	31.36%	0.85%
P 16	49.15%	19.49%	1.69%	29.66%	

Program Studi Farmasi

Sebagai bagian dari evaluasi persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan program studi, survei juga dilakukan di lingkungan Program Studi Farmasi pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK). Penilaian ini penting untuk mengetahui bagaimana para dosen memandang efektivitas, komunikasi, dan dukungan pimpinan dalam menjalankan fungsi organisasi akademik. Gambar berikut menampilkan distribusi jawaban responden berdasarkan tingkat kepuasan terhadap kepemimpinan di Prodi Farmasi.

Berdasarkan hasil survei, mayoritas dosen Prodi Farmasi memberikan penilaian “Baik” sebesar 48,96%, disusul oleh “Sangat Baik” sebesar 31,51%. Sebanyak 15,36% responden menyatakan penilaian “Cukup”, sedangkan 4,17% lainnya memberikan penilaian “Kurang”. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% dosen memberikan penilaian positif terhadap kinerja kepemimpinan di prodi, menandakan adanya kepercayaan yang relatif kuat terhadap peran pimpinan. Meskipun demikian, hasil ini juga mencerminkan adanya ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek yang dinilai masih “Cukup” atau “Kurang” oleh sebagian kecil responden.

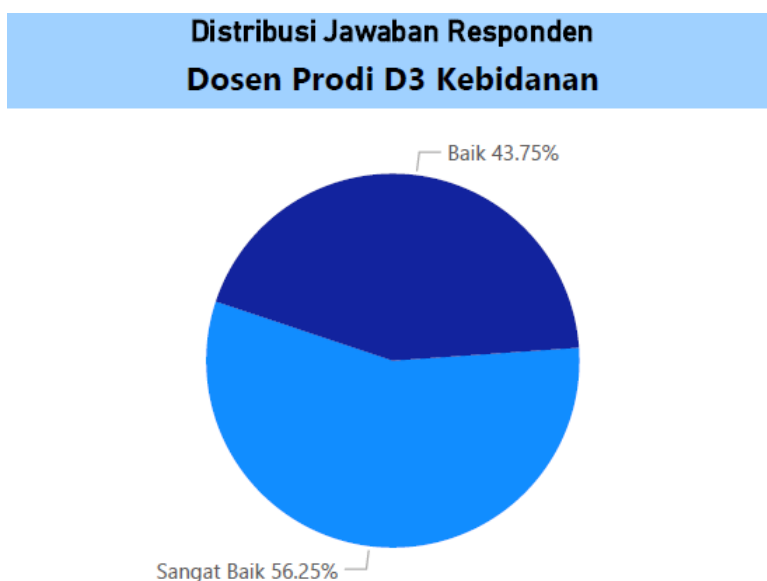
Untuk mengetahui persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Farmasi, dilakukan survei dengan sejumlah pernyataan terstruktur yang mencerminkan berbagai aspek kepemimpinan akademik. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban responden untuk masing-masing butir pernyataan, yang dikategorikan ke dalam empat tingkat kepuasan, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Hasil ini menjadi dasar penting dalam menilai konsistensi kualitas kepemimpinan yang dirasakan dosen pada tingkat program studi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Farmasi				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 02	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 03	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 04	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 05	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 06	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 07	45.83%	16.67%	4.17%	33.33%
P 08	41.67%	16.67%	4.17%	37.50%
P 09	45.83%	16.67%	4.17%	33.33%
P 10	54.17%	12.50%	4.17%	29.17%
P 11	54.17%	8.33%	4.17%	33.33%
P 12	45.83%	12.50%	4.17%	37.50%
P 13	41.67%	16.67%	4.17%	37.50%
P 14	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 15	50.00%	16.67%	4.17%	29.17%
P 16	54.17%	12.50%	4.17%	29.17%

Secara umum, sebagian besar butir pernyataan mendapatkan penilaian “Baik” dengan kisaran antara 41,67% hingga 54,17%, menunjukkan dominasi persepsi positif. Poin-poin seperti P11 dan P16 bahkan mencapai lebih dari 54% penilaian “Baik”, sementara P13 dan P12 menonjol pada kategori “Sangat Baik” dengan skor hingga 37,5%. Meskipun demikian, semua butir tetap menunjukkan adanya respon pada kategori “Cukup” dan “Kurang”, meskipun dalam proporsi yang relatif kecil. Temuan ini menandakan bahwa secara umum kepemimpinan prodi sudah berjalan cukup efektif, namun masih terdapat peluang perbaikan, terutama untuk menjangkau kepuasan penuh di seluruh aspek kepemimpinan.

Program Studi D3 Kebidanan

Sebagai bagian dari upaya evaluasi kepemimpinan organisasi di tingkat program studi, survei kepuasan juga dilakukan pada Dosen Program Studi D3 Kebidanan. Program ini memiliki karakteristik yang khas dengan tuntutan profesionalisme tinggi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis praktik. Oleh karena itu, persepsi dosen terhadap gaya kepemimpinan di tingkat program studi menjadi indikator penting dalam mengukur sejauh mana kepemimpinan mampu mendukung iklim akademik, pelayanan administratif, serta pengembangan kualitas pembelajaran di bidang kebidanan.



Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari para dosen terhadap kepemimpinan di Prodi D3 Kebidanan. Sebanyak 56,25% responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 43,75% memilih kategori “Baik”, tanpa adanya penilaian “Cukup” maupun “Kurang”. Komposisi ini mencerminkan bahwa pimpinan program studi dinilai telah mampu mengelola kegiatan akademik dan administratif secara efektif, membangun komunikasi yang produktif, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peran dosen secara optimal. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi ini, Prodi D3 Kebidanan memiliki modal kuat untuk mempertahankan praktik kepemimpinan yang adaptif dan transformatif demi kemajuan institusional dan mutu pendidikan kebidanan.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari Dosen Program Studi D3 Kebidanan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai persepsi mereka terhadap berbagai aspek kepemimpinan di tingkat program studi. Masing-masing dari 16 item pertanyaan mencerminkan indikator penting dalam tata kelola, seperti kejelasan visi pimpinan, kemampuan komunikasi, keadilan dalam distribusi tugas, serta dukungan terhadap pengembangan profesional dosen.

Dengan melihat rincian ini, evaluasi kepemimpinan dapat dilakukan secara lebih akurat dan berbasis data faktual.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi D3 Kebidanan		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	50.00%	50.00%
P 02	50.00%	50.00%
P 03	33.33%	66.67%
P 04	50.00%	50.00%
P 05	50.00%	50.00%
P 06	50.00%	50.00%
P 07	33.33%	66.67%
P 08	33.33%	66.67%
P 09	50.00%	50.00%
P 10	50.00%	50.00%
P 11	33.33%	66.67%
P 12	33.33%	66.67%
P 13	66.67%	33.33%
P 14	50.00%	50.00%
P 15	33.33%	66.67%
P 16	33.33%	66.67%

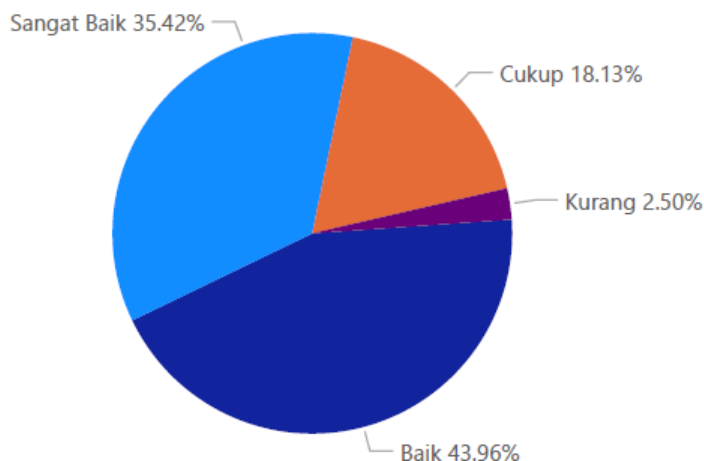
Dari tabel distribusi, terlihat bahwa penilaian terhadap kepemimpinan di Prodi D3 Kebidanan sangat positif. Sebagian besar butir memperoleh dominasi pada kategori “Sangat Baik”, khususnya pada item P03, P07, P08, P11, P12, P15, dan P16 yang masing-masing mencatat nilai “Sangat Baik” sebesar 66,67%. Sedangkan butir lainnya memperoleh kombinasi seimbang antara kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, seperti P01, P02, P04, dan P05 yang masing-masing memiliki 50% di kedua kategori. Tidak ada satu pun item yang mendapat penilaian di bawah “Baik”, yang mencerminkan tingkat kepuasan penuh dari dosen terhadap gaya dan kinerja kepemimpinan. Pola ini menunjukkan bahwa pimpinan program studi dinilai tidak hanya kompeten secara administratif, tetapi juga mampu membangun hubungan profesional yang kuat dan mendukung kinerja akademik para dosen secara menyeluruh.

Prodi Keperawatan dan Ners

Program Studi Keperawatan dan Ners memiliki kompleksitas tinggi dalam pengelolaan akademik karena melibatkan praktik klinik, laboratorium, dan kolaborasi lintas sektor kesehatan. Dalam konteks ini, kepemimpinan program studi memegang peran penting dalam menciptakan sistem manajerial yang adaptif, responsif, dan mendukung kinerja dosen secara menyeluruh. Survei kepuasan terhadap kepemimpinan dosen di program ini bertujuan untuk menilai

persepsi terhadap efektivitas pengelolaan akademik, komunikasi organisasi, serta kualitas dukungan yang diberikan oleh pimpinan prodi.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Keperawatan dan Ners**



Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan dalam diagram, sebagian besar dosen Prodi Keperawatan dan Ners memberikan penilaian “Baik” (43,96%) dan “Sangat Baik” (35,42%), menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap kinerja kepemimpinan program studi. Meskipun demikian, terdapat pula 18,13% responden yang memilih kategori “Cukup” dan 2,50% yang menilai “Kurang”. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden menilai positif, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal konsistensi komunikasi, dukungan terhadap pengembangan karier dosen, atau kejelasan dalam kebijakan akademik. Temuan ini sebaiknya dijadikan bahan refleksi untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa kepemimpinan program studi dapat menjangkau seluruh kebutuhan akademik dan profesional dosen secara lebih merata dan sistematis.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Keperawatan dan Ners memberikan informasi rinci mengenai persepsi mereka terhadap berbagai aspek kepemimpinan di lingkungan program studi. Masing-masing butir pertanyaan dalam survei mewakili dimensi penting seperti efektivitas komunikasi pimpinan, keadilan dalam pembagian beban kerja, transparansi kebijakan, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi dosen. Analisis ini berguna untuk menyoroti aspek manajerial yang sudah berjalan baik dan bagian mana yang masih perlu ditingkatkan demi terciptanya kepemimpinan yang lebih inklusif dan responsif.

Dari hasil distribusi, dapat dilihat bahwa kategori “Baik” mendominasi sebagian besar item, dengan nilai tertinggi mencapai 53,33% pada P14 dan rata-

rata sekitar 40%–46% pada sebagian besar butir lainnya. Sementara itu, kategori “Sangat Baik” konsisten berada di kisaran 30%–40%, menunjukkan adanya apresiasi yang cukup kuat terhadap kepemimpinan program studi. Namun, kehadiran penilaian “Cukup” yang bervariasi antara 16% hingga 25% dan kategori “Kurang” meskipun kecil (sekitar 3,33%), mengindikasikan bahwa ada sejumlah responden yang masih merasakan keterbatasan pada beberapa aspek, seperti konsistensi kebijakan atau perhatian pimpinan terhadap dinamika tim dosen. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan dinilai positif, namun tetap ada ruang untuk penguatan terutama dalam membangun sistem komunikasi dan tata kelola yang lebih terbuka dan kolaboratif.

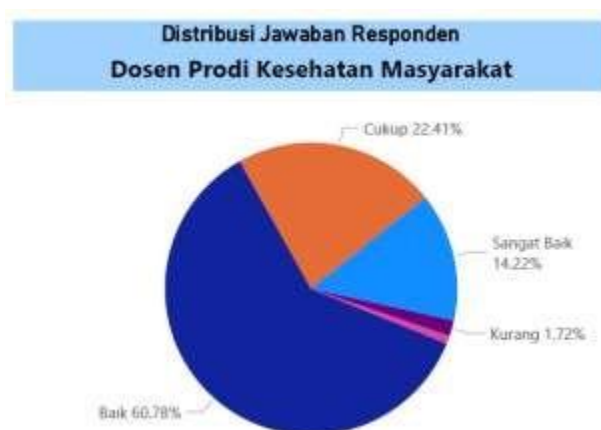
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Keperawatan dan Ners				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	40.00%	16.67%	3.33%	40.00%
P 02	43.33%	16.67%	3.33%	36.67%
P 03	46.67%	16.67%	3.33%	33.33%
P 04	46.67%	16.67%	3.33%	33.33%
P 05	33.33%	20.00%	3.33%	43.33%
P 06	40.00%	16.67%	3.33%	40.00%
P 07	46.67%	16.67%	3.33%	33.33%
P 08	46.67%	20.00%	3.33%	30.00%
P 09	40.00%	20.00%		40.00%
P 10	43.33%	20.00%	3.33%	33.33%
P 11	46.67%	20.00%		33.33%
P 12	46.67%	20.00%		33.33%
P 13	46.67%	20.00%		33.33%
P 14	53.33%	13.33%	3.33%	30.00%
P 15	40.00%	20.00%	3.33%	36.67%
P 16	43.33%	16.67%	3.33%	36.67%

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Program Studi Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu program yang menuntut sinergi kuat antara kepemimpinan akademik dan dukungan terhadap aktivitas pengajaran, penelitian terapan, serta pengabdian berbasis komunitas. Oleh karena itu, persepsi dosen terhadap gaya dan efektivitas kepemimpinan di tingkat program studi menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas manajerial dan pelayanan organisasi. Survei kepuasan ini dimaksudkan untuk menghimpun suara dosen secara objektif guna menilai kinerja pimpinan prodi dalam menjalankan fungsi-fungsi strategis tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang tergambar dalam diagram, mayoritas responden memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan Prodi Kesehatan Masyarakat, yakni sebesar 60,78%. Namun, proporsi penilaian “Cukup” juga tercatat cukup tinggi, yaitu 22,41%, sementara 14,22% responden

memberikan nilai “Sangat Baik”. Hanya 1,72% yang menilai “Kurang”. Distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen menilai kepemimpinan secara positif, terdapat pula kelompok yang merasa bahwa beberapa aspek manajerial masih dapat ditingkatkan. Ini mencakup, kemungkinan besar, transparansi kebijakan, perencanaan program, atau pemberian ruang partisipasi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, pimpinan prodi diharapkan dapat mengevaluasi kembali area-area yang mendapat penilaian sedang, dan memperkuat strategi komunikasi dan kolaborasi agar kualitas kepemimpinan menjadi lebih merata dan responsif.



Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat memberikan informasi terperinci tentang persepsi mereka terhadap kualitas kepemimpinan program studi. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk mengukur aspek-aspek penting seperti keterbukaan informasi, kejelasan arah kebijakan, dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik, serta keadilan dan tanggung jawab pimpinan dalam pengelolaan program. Analisis mendalam terhadap data ini dapat memberikan masukan konkret dalam perbaikan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dan kolaboratif.

Data menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian dominan dalam kategori “Baik”, dengan persentase tertinggi pada P06 dan P16 (masing-masing 68,97%). Namun demikian, kategori “Cukup” juga mencatat nilai yang cukup signifikan, terutama pada P02 dan P07 yang mencapai 34,48%, serta P03 dengan 31,03%, mengindikasikan adanya persepsi sedang terhadap efektivitas kepemimpinan pada aspek tertentu. Penilaian “Sangat Baik” tertinggi ditemukan pada P07 dan P16 sebesar 17,24%, namun belum mendominasi keseluruhan penilaian. Selain itu, kategori “Kurang” muncul merata di hampir semua item (sekitar 3,45%), bahkan pada beberapa butir muncul pula kategori “Sangat Kurang” seperti pada P09, P10, dan P11. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas dosen menilai

kepemimpinan cukup baik, masih terdapat kebutuhan akan penguatan khusus pada area komunikasi strategis, kejelasan kebijakan, dan pelibatan dosen dalam pengambilan keputusan. Upaya peningkatan yang ditargetkan pada indikator-indikator tersebut akan sangat membantu dalam menciptakan kepemimpinan yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi mutu.

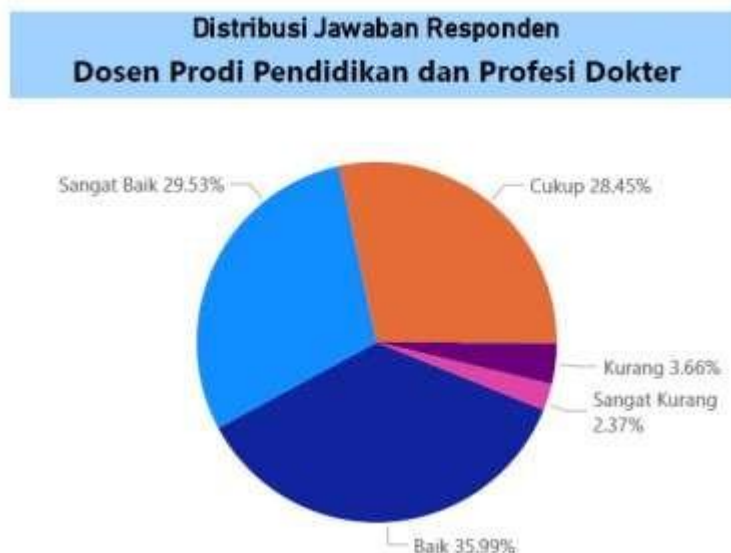
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	58.62%	27.59%		13.79%	
P 02	51.72%	34.48%	3.45%	10.34%	
P 03	62.07%	31.03%		6.90%	
P 04	58.62%	24.14%	3.45%	13.79%	
P 05	65.52%	17.24%	3.45%	13.79%	
P 06	68.97%	20.69%		10.34%	
P 07	44.83%	34.48%	3.45%	17.24%	
P 08	65.52%	20.69%		10.34%	3.45%
P 09	55.17%	24.14%		17.24%	3.45%
P 10	51.72%	24.14%	3.45%	17.24%	3.45%
P 11	65.52%	13.79%		17.24%	3.45%
P 12	68.97%	17.24%	3.45%	10.34%	
P 13	58.62%	20.69%	3.45%	17.24%	
P 14	62.07%	20.69%	3.45%	13.79%	
P 15	65.52%	13.79%		20.69%	
P 16	68.97%	13.79%		17.24%	

Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter

Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter merupakan salah satu program unggulan yang membutuhkan tata kelola dan kepemimpinan yang kuat, karena kompleksitas kurikulum dan kolaborasi antara pendidikan akademik dan layanan klinik. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepemimpinan program studi menjadi penting untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan, pembinaan dosen, serta koordinasi akademik berjalan secara efektif dan profesional. Survei ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kepuasan dosen terhadap kinerja kepemimpinan di tingkat prodi, sebagai bahan refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar dosen memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan di Prodi Pendidikan dan Profesi Dokter, dengan persentase sebesar 35,99%, disusul oleh “Sangat Baik” sebanyak 29,53%. Namun demikian, angka “Cukup” juga cukup besar, yakni 28,45%, dan terdapat pula responden yang menilai “Kurang” (3,66%) serta “Sangat Kurang” (2,37%). Distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas dosen menilai kepemimpinan secara positif, terdapat sebagian responden yang masih melihat adanya kelemahan dalam beberapa aspek manajerial, seperti koordinasi akademik, kejelasan kebijakan, atau pemberdayaan sumber daya. Dengan

demikian, diperlukan upaya konkret dari pimpinan prodi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat sistem pendampingan dosen, dan mendedepankan tata kelola yang transparan dan partisipatif.



Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai persepsi mereka terhadap efektivitas kepemimpinan di tingkat program studi. Masing-masing dari 16 pernyataan dalam kuesioner mengukur aspek-aspek utama kepemimpinan seperti komunikasi pimpinan, kejelasan kebijakan, dukungan terhadap pengembangan dosen, hingga keadilan dalam pembagian beban kerja. Analisis ini berguna untuk mengidentifikasi area kekuatan dan titik lemah dalam tata kelola, sebagai dasar perumusan strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan dan Profesi Dokter					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	37.93%	27.59%	3.45%	27.59%	3.45%
P 02	34.48%	34.48%		27.59%	3.45%
P 03	34.48%	31.03%	3.45%	31.03%	
P 04	37.93%	34.48%		27.59%	
P 05	34.48%	31.03%		27.59%	6.90%
P 06	31.03%	31.03%	6.90%	31.03%	
P 07	37.93%	27.59%	3.45%	27.59%	3.45%
P 08	37.93%	24.14%	6.90%	27.59%	3.45%
P 09	34.48%	24.14%	6.90%	31.03%	3.45%
P 10	27.59%	27.59%	3.45%	37.93%	3.45%
P 11	41.38%	20.69%	3.45%	31.03%	3.45%
P 12	34.48%	24.14%	6.90%	31.03%	3.45%
P 13	44.83%	27.59%	3.45%	24.14%	
P 14	37.93%	27.59%	3.45%	31.03%	
P 15	34.48%	24.14%	6.90%	31.03%	3.45%
P 16	34.48%	37.93%		27.59%	

Data menunjukkan bahwa penilaian terbagi cukup merata antara kategori “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik”, dengan sedikit catatan pada kategori “Kurang” dan “Sangat Kurang”. Misalnya, pernyataan P01, P02, dan P04 memperoleh nilai “Baik” di kisaran 34–38% dan “Sangat Baik” sebesar 27,59%, namun disertai “Cukup” sekitar 27–34% dan “Kurang” 3,45%. Sementara itu, beberapa item seperti P06, P08, dan P09 mencatat nilai “Kurang” hingga 6,90%, dan beberapa juga mencatat “Sangat Kurang” sebesar 3,45%–6,90%. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengakuan atas kinerja pimpinan, terdapat pula kekhawatiran dari sebagian dosen terkait ketidakjelasan arah kebijakan atau kurangnya keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Butir-butir seperti P11 dan P13 yang memperoleh nilai “Baik” lebih tinggi (di atas 40%) menjadi indikator positif yang dapat dipertahankan. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan perlunya peningkatan konsistensi dalam gaya kepemimpinan dan penguatan komunikasi strategis untuk menjawab ekspektasi dosen secara lebih menyeluruh.

Q. Fakultas Sains dan Teknologi

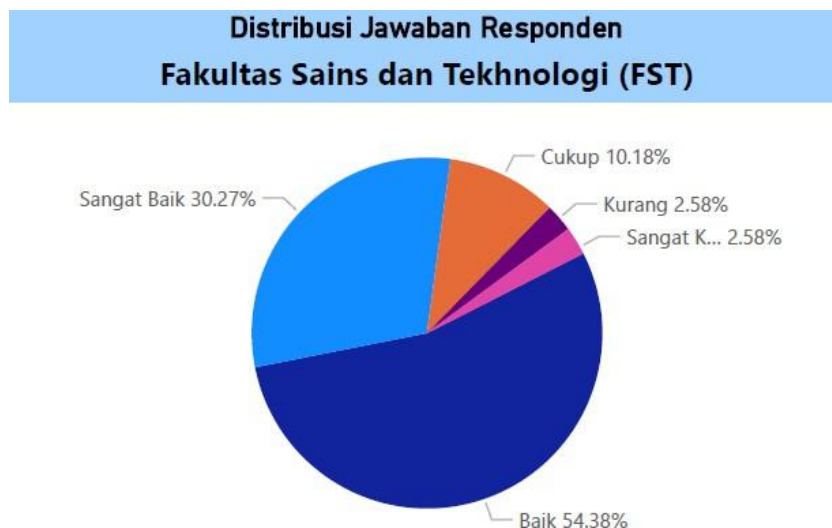
Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Alauddin Makassar merupakan fakultas dengan jumlah program studi terbanyak dan keragaman bidang keilmuan yang cukup tinggi, mulai dari ilmu eksakta hingga rekayasa teknologi. Dalam pelaksanaan survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi, penting untuk terlebih dahulu memahami sebaran responden berdasarkan status dan afiliasi program studi. Komposisi responden ini menjadi dasar dalam menilai representativitas data yang dikumpulkan serta menjadi pijakan untuk menganalisis persepsi dosen dan tenaga kependidikan secara proporsional.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	
Item Responden	Jumlah
⊞ Tenaga Kependidikan	65
⊞ Tenaga Pendidik	172
⊞ Prodi Biologi	19
⊞ Prodi Fisika	21
⊞ Prodi Ilmu Peternakan	21
⊞ Prodi Kimia	17
⊞ Prodi Matematika	18
⊞ Prodi Sistem Informasi	15
⊞ Prodi Teknik Arsitektur	27
⊞ Prodi Teknik Informatika	17
⊞ Prodi Teknik Perencanaan Wilayah Kota	17
Total	237

Berdasarkan data distribusi, jumlah total responden dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) adalah 237 orang, yang terdiri atas 172 dosen (tenaga pendidik) dan 65 tenaga kependidikan. Para dosen berasal dari sembilan program studi, dengan

jumlah terbesar pada Prodi Teknik Arsitektur (27 responden), disusul Prodi Ilmu Peternakan dan Prodi Fisika (masing-masing 21), serta Prodi Biologi (19). Sementara itu, Prodi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Kimia, Matematika, dan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota masing-masing menyumbang antara 15 hingga 18 responden. Komposisi ini menunjukkan bahwa suara yang terekam dalam survei berasal dari representasi yang relatif merata antar prodi, sehingga analisis kepuasan kepemimpinan di tingkat fakultas dapat dilakukan secara lebih valid dan menyeluruh.

Sebagai salah satu fakultas dengan jumlah program studi terbanyak dan keragaman bidang keilmuan yang tinggi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) menjadi pusat dinamika akademik dan inovasi teknologi di UIN Alauddin Makassar. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepemimpinan organisasi di tingkat fakultas menjadi sangat penting guna mengetahui sejauh mana efektivitas tata kelola, transparansi kebijakan, dan dukungan terhadap sivitas akademika berjalan dengan baik. Survei kepuasan yang dilakukan kepada dosen dan tenaga kependidikan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi terhadap kinerja pimpinan FST.



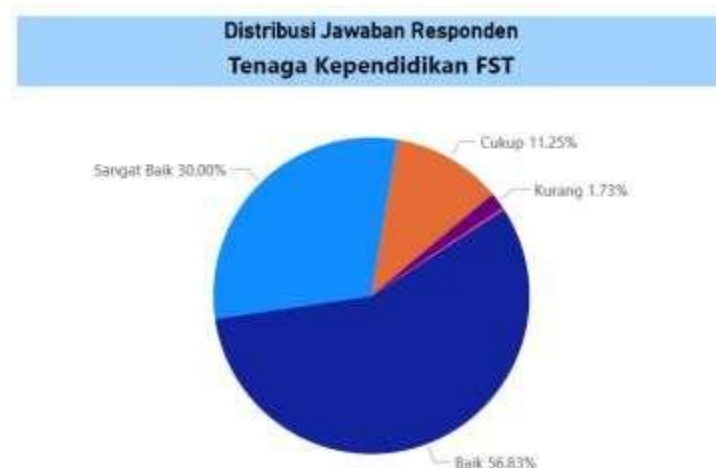
Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap kepemimpinan Fakultas Sains dan Teknologi. Sebanyak 54,38% responden menyatakan “Baik” dan 30,27% menilai “Sangat Baik”, yang menunjukkan bahwa lebih dari 84% responden merasa puas terhadap kinerja pimpinan. Namun demikian, terdapat pula responden yang memberikan penilaian “Cukup” sebesar 10,18%, serta “Kurang” dan “Sangat Kurang” masing-masing sebesar 2,58%. Komposisi ini menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan FST dinilai efektif, meskipun masih ada sejumlah kecil sivitas akademika yang merasakan adanya ruang perbaikan, terutama dalam aspek pelayanan, komunikasi strategis, atau kejelasan arah kebijakan kelembagaan. Hasil ini menjadi refleksi penting untuk mempertahankan praktik kepemimpinan yang sudah berjalan baik, sekaligus menyusun strategi yang lebih responsif dan partisipatif.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari responden Fakultas Sains dan Teknologi (FST) memberikan gambaran rinci mengenai sejauh mana aspek-aspek kepemimpinan fakultas dirasakan oleh sivitas akademika. Enam belas butir pernyataan dalam kuesioner mencakup indikator penting seperti kejelasan komunikasi pimpinan, dukungan terhadap pelaksanaan tugas, keadilan dalam pengambilan keputusan, serta efektivitas koordinasi lintas unit. Dengan menganalisis rincian ini, dapat diidentifikasi area-area kepemimpinan yang telah berjalan baik maupun yang masih memerlukan peningkatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Fakultas Sains dan Teknologi (FST)					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	51.05%	9.70%	3.80%	34.18%	1.27%
P 02	53.59%	10.97%	2.95%	29.96%	2.53%
P 03	55.27%	9.28%	2.53%	29.96%	2.95%
P 04	54.01%	9.70%	2.53%	30.80%	2.95%
P 05	54.01%	10.97%	3.38%	28.69%	2.95%
P 06	54.85%	9.70%	2.11%	31.22%	2.11%
P 07	56.12%	9.70%	2.95%	28.69%	2.53%
P 08	55.70%	13.08%	1.69%	26.16%	3.38%
P 09	57.38%	9.28%	2.95%	27.00%	3.38%
P 10	52.74%	13.08%	2.53%	29.54%	2.11%
P 11	53.59%	8.86%	3.38%	32.49%	1.69%
P 12	55.27%	9.28%	2.53%	30.38%	2.53%
P 13	56.54%	9.28%	2.53%	29.54%	2.11%
P 14	52.32%	12.24%	1.69%	31.22%	2.53%
P 15	52.32%	8.44%	2.11%	34.18%	2.95%
P 16	55.27%	9.28%	1.69%	30.38%	3.38%

Secara umum, kategori “Baik” mendominasi hampir seluruh butir pertanyaan, dengan kisaran 51,05% hingga 57,38%, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepemimpinan FST secara positif. Kategori “Sangat Baik” juga cukup konsisten muncul di setiap butir, meskipun proporsinya sedikit lebih rendah, berkisar antara 25% hingga 34%, dengan nilai tertinggi terlihat pada P01 (34,18%) dan P11 (32,43%). Sementara itu, kategori “Cukup” berkisar antara 7% hingga 13%, dan kategori “Kurang” serta “Sangat Kurang” masing-masing muncul dalam persentase kecil namun signifikan (sekitar 1,69% hingga 3,88%). Misalnya, P16 menunjukkan nilai “Sangat Kurang” tertinggi sebesar 3,38%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kepemimpinan dinilai baik, terdapat beberapa aspek seperti transparansi kebijakan, responsivitas pimpinan, atau pemberdayaan tenaga kependidikan yang masih dirasakan kurang optimal oleh sebagian responden. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan di FST perlu diarahkan pada penguatan komunikasi strategis dan peningkatan inklusivitas dalam pengambilan keputusan.

Tenaga kependidikan (tendik) memegang peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan administratif di Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Evaluasi terhadap kepuasan tendik terhadap kepemimpinan fakultas memberikan gambaran yang jujur dan reflektif mengenai kualitas manajemen organisasi, pola komunikasi, serta pelayanan yang diterima oleh staf non-akademik. Oleh karena itu, hasil survei ini menjadi sumber data penting untuk memastikan bahwa kepemimpinan tidak hanya dirasakan oleh dosen, tetapi juga oleh kelompok pendukung utama dalam sistem kerja kelembagaan.



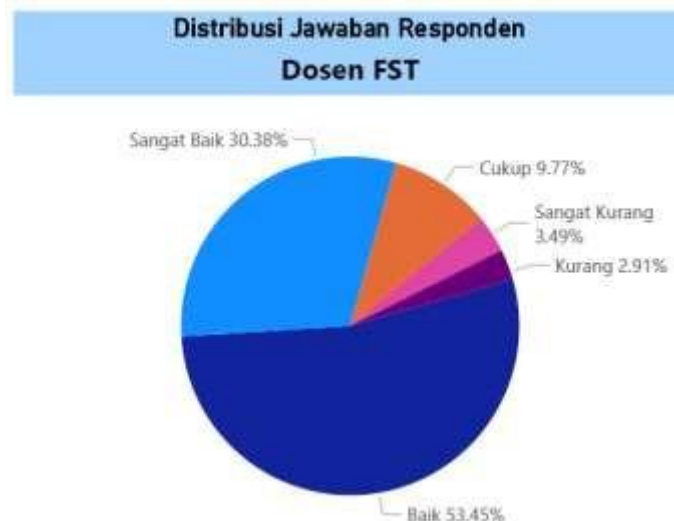
Berdasarkan hasil survei, sebanyak 56,83% tenaga kependidikan memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan FST, sementara 30,00% menilai “Sangat Baik”. Ini menunjukkan bahwa mayoritas tendik merasakan kepemimpinan fakultas berjalan cukup efektif dan profesional. Namun demikian, terdapat juga 11,25% responden yang memberikan penilaian “Cukup” dan 1,73% yang memilih “Kurang”, yang mengindikasikan bahwa meskipun persepsi positif cukup dominan, masih ada ruang perbaikan terutama dalam aspek koordinasi kerja, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, atau perhatian terhadap pengembangan kompetensi tendik. Data ini penting untuk dijadikan dasar dalam merumuskan pendekatan kepemimpinan yang lebih inklusif, adil, dan menghargai peran strategis tenaga kependidikan dalam kemajuan fakultas.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari tenaga kependidikan (tendik) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) memberikan perspektif penting terkait persepsi mereka terhadap kualitas kepemimpinan fakultas. Setiap butir dalam kuesioner merepresentasikan dimensi-dimensi manajerial seperti kejelasan kebijakan, efisiensi pelayanan, keterlibatan dalam proses kerja, dan keadilan dalam pembagian tugas. Dengan memeriksa rincian jawaban ini, fakultas dapat mengidentifikasi kekuatan maupun aspek-aspek kepemimpinan yang masih membutuhkan penguatan dari perspektif kelompok pendukung non-akademik.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FST					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	60.00%	12.50%	2.50%	25.00%	
P 02	60.00%	15.00%	2.50%	22.50%	
P 03	52.50%	15.00%	2.50%	30.00%	
P 04	52.50%	15.00%	2.50%	30.00%	
P 05	52.50%	15.00%	5.00%	27.50%	
P 06	62.50%	12.50%	2.50%	22.50%	
P 07	52.50%	15.00%	5.00%	27.50%	
P 08	57.50%	17.50%		22.50%	2.50%
P 09	62.50%	10.00%	2.50%	22.50%	2.50%
P 10	60.00%	17.50%	2.50%	20.00%	
P 11	60.00%	12.50%	5.00%	22.50%	
P 12	57.50%	17.50%		25.00%	
P 13	62.50%	10.00%	2.50%	25.00%	
P 14	60.00%	17.50%		22.50%	
P 15	55.00%	17.50%		27.50%	
P 16	62.50%	15.00%		22.50%	

Data menunjukkan bahwa sebagian besar butir pertanyaan memperoleh dominasi penilaian pada kategori “Baik”, berkisar antara 52,50% hingga 62,50%. Item dengan nilai tertinggi terdapat pada P06 dan P16 (62,50%), sedangkan P03 dan P04 mencatat nilai “Sangat Baik” tertinggi masing-masing sebesar 30,00%. Sementara itu, kategori “Cukup” umumnya berada pada kisaran 12,50% hingga 17,50%, dan penilaian “Kurang” berada dalam kisaran 2,50% hingga 5,00%. Kategori “Sangat Kurang” muncul pada dua item (P08 dan P09) masing-masing sebesar 2,50%. Meskipun secara umum responden memberikan penilaian yang cukup positif, kehadiran nilai “Kurang” dan “Sangat Kurang” tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek layanan atau komunikasi pimpinan yang dirasa kurang optimal oleh sebagian tendik. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di FST sudah berada pada jalur yang tepat, namun perlu ditingkatkan lagi terutama dalam membangun relasi kerja yang lebih inklusif, terbuka, dan berbasis penghargaan terhadap kontribusi tenaga kependidikan.

Dosen sebagai unsur inti dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentu memiliki perspektif kritis terhadap kualitas kepemimpinan fakultas, terutama dalam hal penyusunan kebijakan, pengembangan akademik, serta dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu, survei kepuasan terhadap kepemimpinan di Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang melibatkan dosen sebagai responden menjadi instrumen penting untuk menilai sejauh mana pimpinan fakultas mampu menjawab ekspektasi sivitas akademika secara profesional, inklusif, dan visioner.



Berdasarkan hasil survei, mayoritas dosen FST memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan fakultas, dengan 53,45% menyatakan “Baik” dan 30,38% menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, sebesar 9,77% memberikan penilaian “Cukup”, 2,91% memilih “Kurang”, dan 3,49% menyatakan “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% responden memiliki kepercayaan terhadap gaya dan arah kepemimpinan yang dijalankan, meskipun terdapat sebagian kecil responden yang merasa perlu adanya perbaikan, terutama dalam aspek komunikasi, kebijakan akademik, atau pemberdayaan dosen. Temuan ini menjadi dasar penting bagi pimpinan FST untuk mempertahankan praktik yang telah berjalan baik, serta melakukan penyempurnaan yang lebih terfokus pada isu-isu strategis yang diangkat oleh minoritas responden.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Fakultas Sains dan Teknologi (FST) menjadi indikator penting dalam menilai persepsi sivitas akademika terhadap aspek-aspek kepemimpinan fakultas. Setiap pernyataan dalam kuesioner mencerminkan elemen strategis kepemimpinan, seperti kejelasan visi, keadilan kebijakan, dukungan terhadap kegiatan akademik, serta efektivitas koordinasi dan komunikasi. Dengan melihat rincian penilaian per item, fakultas dapat mengidentifikasi kekuatan manajerial serta area yang masih memerlukan penguatan dari perspektif para dosen.

Secara umum, kategori “Baik” mendominasi pada sebagian besar pernyataan, dengan nilai tertinggi pada P07 (56,98%) dan P03 (55,81%), sedangkan “Sangat Baik” tertinggi ditemukan pada P14 (31,98%) dan P16 (34,30%). Namun, munculnya penilaian “Cukup” di atas 10% pada beberapa item, seperti P08 (12,79%), P10 (13,37%), dan P14 (11,63%), mengindikasikan bahwa sejumlah dosen merasakan adanya ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan kepemimpinan fakultas, terutama dalam aspek komunikasi atau kejelasan instruksi kerja. Selain itu, kategori “Kurang” dan “Sangat Kurang” meskipun relatif kecil, tetap muncul pada hampir semua butir,

dengan persentase tertinggi “Sangat Kurang” sebesar 4,65% pada P16 dan P03. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di FST secara umum telah berjalan baik, namun tetap memerlukan penyempurnaan dalam membangun kepercayaan, kejelasan arah kebijakan, dan pendekatan manajerial yang lebih terbuka terhadap dinamika dan masukan dari dosen.

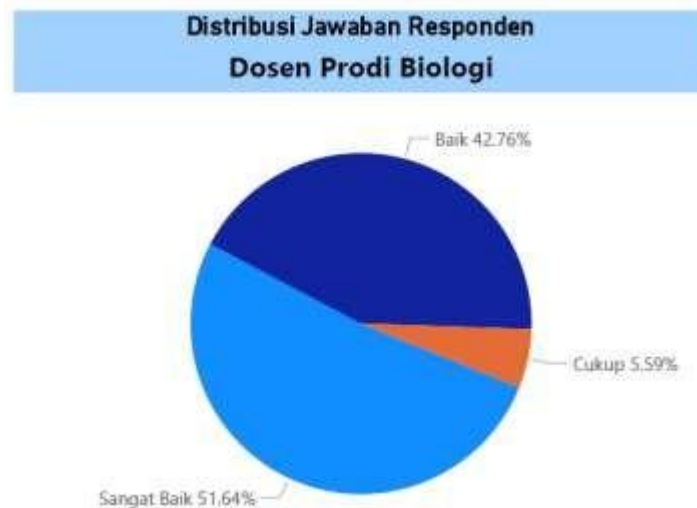
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FST					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	50.58%	9.30%	4.65%	33.72%	1.74%
P 02	52.91%	9.88%	3.49%	30.23%	3.49%
P 03	55.81%	8.72%	2.91%	28.49%	4.07%
P 04	52.33%	9.88%	2.91%	30.81%	4.07%
P 05	54.65%	9.88%	2.91%	28.49%	4.07%
P 06	52.91%	9.30%	2.33%	32.56%	2.91%
P 07	56.98%	9.30%	2.91%	27.33%	3.49%
P 08	54.65%	12.79%	1.74%	26.74%	4.07%
P 09	55.81%	9.30%	3.49%	27.33%	4.07%
P 10	51.16%	13.37%	2.33%	30.23%	2.91%
P 11	51.74%	8.72%	3.49%	33.72%	2.33%
P 12	54.07%	8.72%	3.49%	30.23%	3.49%
P 13	54.65%	9.88%	2.91%	29.65%	2.91%
P 14	51.16%	11.63%	1.74%	31.98%	3.49%
P 15	51.74%	6.98%	2.91%	34.30%	4.07%
P 16	54.07%	8.72%	2.33%	30.23%	4.65%

Program Studi Biologi

Dosen Program Studi Biologi memiliki peran strategis dalam mengembangkan kegiatan akademik dan penelitian yang berbasis pada ilmu alam. Dalam konteks ini, kepuasan dosen terhadap kepemimpinan program studi menjadi penting untuk memastikan bahwa kebijakan, komunikasi, dan dukungan yang diberikan oleh pimpinan selaras dengan kebutuhan profesional dan akademik dosen. Survei ini bertujuan mengukur sejauh mana kepemimpinan program studi dirasakan efektif oleh para dosen dalam menjalankan aktivitas tridarma perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil survei, mayoritas dosen Prodi Biologi memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan di lingkungan program studi. Sebanyak 51,64% responden menilai kepemimpinan sebagai “Sangat Baik”, dan 42,76% menyatakan “Baik”, sementara hanya 5,59% yang memberikan penilaian “Cukup”. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari dosen terhadap kualitas kepemimpinan, terutama dalam hal efektivitas manajerial, keterbukaan komunikasi, dan dukungan

terhadap kegiatan akademik. Capaian ini menjadi indikasi bahwa praktik kepemimpinan di Prodi Biologi telah berjalan secara profesional dan partisipatif, namun tetap dapat dijadikan momentum untuk memperkuat kolaborasi strategis serta inovasi dalam pengelolaan program studi.



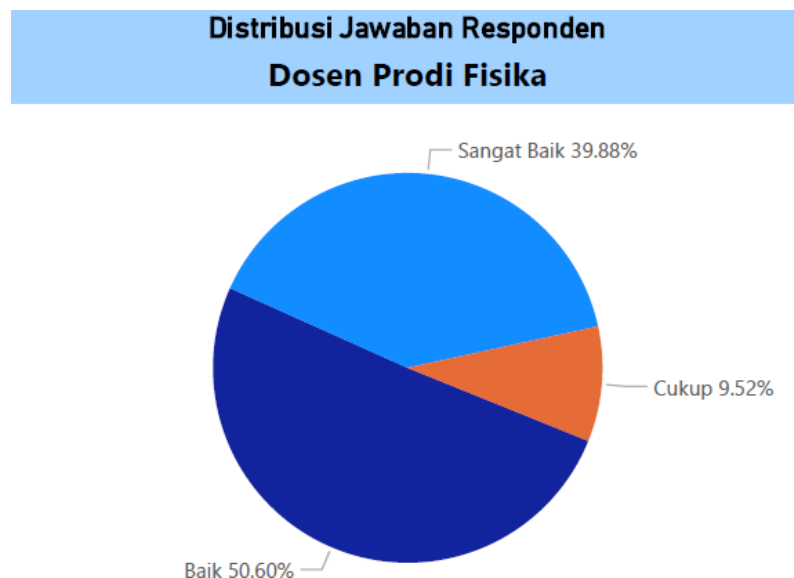
Distribusi jawaban per item pertanyaan dari Dosen Program Studi Biologi memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai persepsi mereka terhadap berbagai aspek kepemimpinan di tingkat program studi. Setiap butir pertanyaan mencerminkan dimensi penting dari manajemen kepemimpinan, seperti keterbukaan informasi, kejelasan kebijakan, dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik, serta kemampuan dalam mengelola dinamika tim dosen. Data ini menjadi penting untuk memahami secara rinci area kekuatan maupun aspek yang masih dapat ditingkatkan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Biologi			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	31.58%	5.26%	63.16%
P 02	42.11%	5.26%	52.63%
P 03	52.63%	5.26%	42.11%
P 04	47.37%	5.26%	47.37%
P 05	52.63%	5.26%	42.11%
P 06	47.37%	5.26%	47.37%
P 07	47.37%	5.26%	47.37%
P 08	47.37%	10.53%	42.11%
P 09	52.63%	5.26%	42.11%
P 10	36.84%	5.26%	57.89%
P 11	31.58%	5.26%	63.16%
P 12	47.37%	5.26%	47.37%
P 13	36.84%	5.26%	57.89%
P 14	42.11%	5.26%	52.63%
P 15	31.58%	5.26%	63.16%
P 16	36.84%	5.26%	57.89%

Hasil distribusi menunjukkan bahwa mayoritas pernyataan memperoleh penilaian dominan pada kategori “Sangat Baik”, khususnya pada P01 (63,16%), P11 (63,16%), dan P15 (63,16%). Penilaian “Baik” juga tinggi, terlihat pada P03 dan P05 (masing-masing 52,63%), yang menunjukkan kepercayaan dosen terhadap beberapa indikator kepemimpinan. Kategori “Cukup” muncul konsisten pada hampir semua item namun dalam jumlah kecil (sekitar 5,26%), dan hanya pada P08 nilai “Cukup” sedikit meningkat (10,53%). Tidak terdapat penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang” pada seluruh item, yang menandakan tidak ada responden yang merasa sangat tidak puas. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di Prodi Biologi telah memenuhi ekspektasi dosen secara umum, terutama dalam hal komunikasi, dukungan akademik, dan profesionalisme, namun peningkatan konsistensi pada seluruh indikator tetap diperlukan agar semua aspek kepemimpinan dapat dinilai optimal secara merata.

Program Studi Fisika

Dosen Program Studi Fisika memiliki ekspektasi tinggi terhadap kualitas kepemimpinan di tingkat program studi, khususnya dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian berbasis eksperimen, dan pengelolaan sarana laboratorium. Survei kepuasan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dosen terhadap efektivitas manajerial yang diterapkan oleh pimpinan program studi, termasuk aspek komunikasi, pelayanan administratif, serta keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan strategis.



Berdasarkan diagram distribusi jawaban responden untuk Dosen Program Studi Fisika, mayoritas responden menilai kinerja dosen berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 50,60%. Sebanyak 39,88%

responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, menunjukkan apresiasi tinggi terhadap kualitas pengajaran dan pelayanan dosen. Sementara itu, hanya 9,52% responden yang menilai pada kategori “Cukup”, yang mengindikasikan masih adanya ruang perbaikan pada beberapa aspek. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen Prodi Fisika cenderung positif, dengan dominasi penilaian baik dan sangat baik.

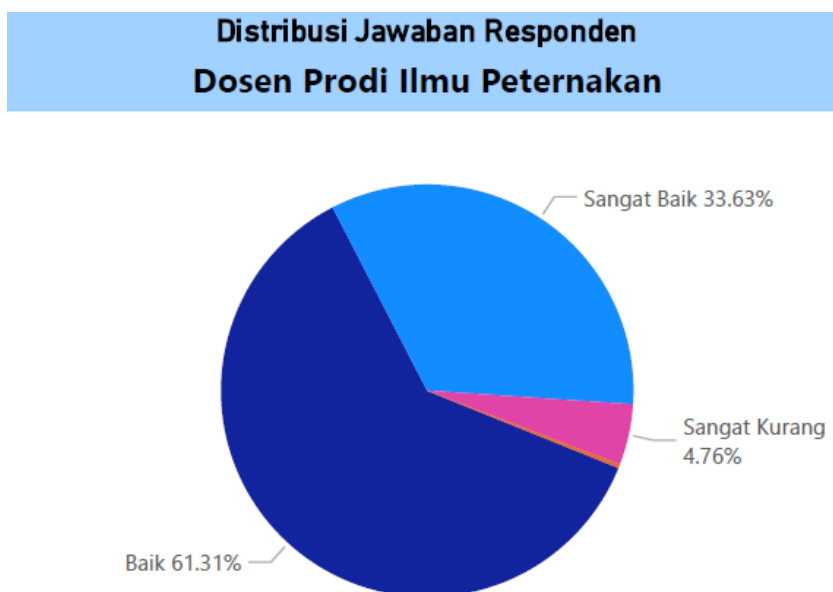
Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban responden untuk setiap item pernyataan pada survei penilaian kinerja Dosen Program Studi Fisika. Setiap item pernyataan (P01–P16) dinilai dalam tiga kategori, yaitu “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik”. Persentase jawaban pada masing-masing kategori memberikan gambaran yang lebih detail mengenai persepsi responden terhadap aspek-aspek tertentu dari kinerja dosen, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi area yang memiliki kekuatan maupun yang memerlukan peningkatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Fisika			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	52.38%	9.52%	38.10%
P 02	47.62%	9.52%	42.86%
P 03	47.62%	9.52%	42.86%
P 04	52.38%	9.52%	38.10%
P 05	52.38%	9.52%	38.10%
P 06	47.62%	9.52%	42.86%
P 07	52.38%	9.52%	38.10%
P 08	47.62%	9.52%	42.86%
P 09	52.38%	9.52%	38.10%
P 10	47.62%	9.52%	42.86%
P 11	47.62%	9.52%	42.86%
P 12	52.38%	9.52%	38.10%
P 13	52.38%	9.52%	38.10%
P 14	47.62%	9.52%	42.86%
P 15	52.38%	9.52%	38.10%
P 16	57.14%	9.52%	33.33%

Berdasarkan data pada tabel, kategori “Baik” mendominasi hampir seluruh item pernyataan, dengan persentase tertinggi pada P16 sebesar 57,14%. Kategori “Sangat Baik” menunjukkan variasi antara 33,33% hingga 42,86%, yang mencerminkan adanya apresiasi tinggi terhadap beberapa aspek tertentu dari kinerja dosen. Sementara itu, kategori “Cukup” konsisten berada pada angka 9,52% di semua item, menandakan bahwa hanya sebagian kecil responden yang menilai masih terdapat ruang untuk perbaikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum kinerja dosen Prodi Fisika mendapatkan penilaian positif dari mahasiswa.

Program Studi Ilmu Peternakan

Diagram berikut menyajikan distribusi jawaban responden terhadap kinerja dosen pada Program Studi Ilmu Peternakan. Data ini diperoleh melalui survei penilaian yang mencakup beberapa aspek pembelajaran dan interaksi dosen dengan mahasiswa. Hasil survei dikategorikan ke dalam tiga penilaian utama, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Sangat Kurang”, yang merefleksikan persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran, kompetensi, dan pelayanan akademik yang diberikan oleh dosen di program studi ini.



Berdasarkan diagram distribusi jawaban responden, mayoritas memberikan penilaian “Baik” terhadap kinerja dosen Program Studi Ilmu Peternakan (61,31%), disusul dengan proporsi signifikan yang menilai “Sangat Baik” (33,63%), sementara hanya sebagian kecil (4,76%) yang menilai dalam kategori “Sangat Kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa bersifat positif, dengan mayoritas merasa puas terhadap kualitas pengajaran dan layanan akademik, meskipun ada sedikit indikasi adanya aspek yang perlu perhatian atau perbaikan agar semua mahasiswa merasakan pengalaman akademik yang optimal.

Tabel berikut menampilkan distribusi jawaban responden untuk setiap item pernyataan pada survei penilaian kinerja dosen Program Studi Ilmu Peternakan. Setiap pernyataan (P01–P16) diukur menggunakan empat kategori penilaian, yaitu “Baik”, “Cukup”, “Sangat Baik”, dan “Sangat Kurang”. Data ini memberikan gambaran terperinci mengenai aspek-aspek pembelajaran, kompetensi, dan pelayanan akademik yang dinilai mahasiswa, sehingga dapat diidentifikasi area yang menjadi kekuatan dan area yang memerlukan peningkatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Peternakan				
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	57.14%		38.10%	4.76%
P 02	66.67%		28.57%	4.76%
P 03	66.67%		28.57%	4.76%
P 04	61.90%		33.33%	4.76%
P 05	52.38%		42.86%	4.76%
P 06	52.38%		42.86%	4.76%
P 07	61.90%		33.33%	4.76%
P 08	76.19%		19.05%	4.76%
P 09	71.43%		23.81%	4.76%
P 10	61.90%	4.76%	28.57%	4.76%
P 11	57.14%		38.10%	4.76%
P 12	66.67%		28.57%	4.76%
P 13	71.43%		23.81%	4.76%
P 14	52.38%		42.86%	4.76%
P 15	47.62%		47.62%	4.76%
P 16	57.14%		38.10%	4.76%

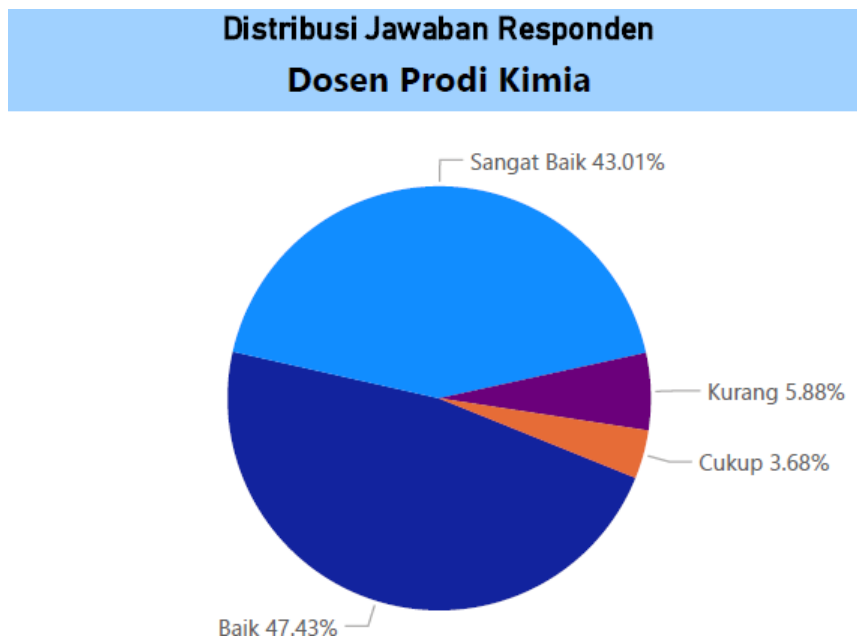
Berdasarkan hasil pada tabel, penilaian “Baik” mendominasi sebagian besar item, dengan persentase tertinggi pada P08 sebesar 76,19%, diikuti oleh P09 dan P13 masing-masing 71,43%. Penilaian “Sangat Baik” cukup bervariasi, dengan nilai tertinggi 47,62% pada P15 yang menunjukkan apresiasi tinggi terhadap aspek tertentu. Kategori “Cukup” muncul hanya pada satu item (P10) sebesar 4,76%, sementara “Sangat Kurang” konsisten rendah pada seluruh item (4,76%), mengindikasikan minimnya penilaian negatif dari mahasiswa. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa kinerja dosen Program Studi Ilmu Peternakan dipersepsikan positif, dengan mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

Program Studi Kimia

Program Studi Kimia merupakan salah satu unit akademik yang memiliki karakteristik kegiatan laboratorium dan penelitian berbasis sains eksperimental yang intens. Oleh karena itu, dukungan dan kualitas kepemimpinan program studi sangat memengaruhi kenyamanan dan efektivitas kerja dosen dalam menjalankan aktivitas akademik. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi dosen terhadap kepemimpinan di lingkungan Prodi Kimia, mencakup aspek manajerial, komunikasi, dan pemberdayaan sumber daya akademik.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen Prodi Kimia menilai kepemimpinan program studi secara positif, dengan 47,43% menyatakan “Baik” dan 43,01% menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, 3,68% responden memberikan penilaian “Cukup”, dan 5,88% menyatakan “Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan prodi secara umum telah diapresiasi oleh mayoritas dosen, meskipun terdapat sedikit catatan dari sebagian kecil responden yang menilai bahwa masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal komunikasi terbuka,

distribusi tugas, atau dukungan terhadap pengembangan profesional. Temuan ini menjadi dasar untuk mempertahankan pola kepemimpinan yang telah berjalan baik sekaligus memperkuat interaksi dan pendekatan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dosen.



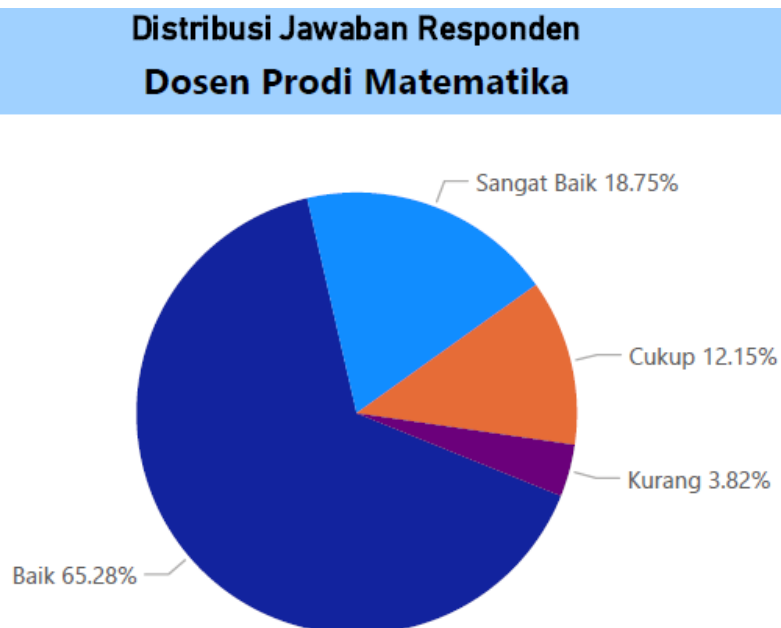
Distribusi jawaban per item pertanyaan dari Dosen Program Studi Kimia memberikan informasi lebih mendalam terkait persepsi dosen terhadap kinerja dan kualitas kepemimpinan di tingkat program studi. Setiap butir pertanyaan mewakili aspek penting dari tata kelola prodi, seperti kemampuan komunikasi pimpinan, keadilan dalam pembagian tugas, dukungan terhadap kegiatan akademik, serta keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Data ini penting untuk menilai area-area yang sudah efektif dan bagian-bagian yang masih memerlukan perhatian atau penguatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Kimia				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	41.18%	5.88%	5.88%	47.06%
P 02	47.06%	5.88%	5.88%	41.18%
P 03	52.94%		5.88%	41.18%
P 04	29.41%	5.88%	5.88%	58.82%
P 05	52.94%	5.88%	5.88%	35.29%
P 06	41.18%	5.88%	5.88%	47.06%
P 07	41.18%	5.88%	5.88%	47.06%
P 08	47.06%	5.88%	5.88%	41.18%
P 09	58.82%		5.88%	35.29%
P 10	47.06%	5.88%	5.88%	41.18%
P 11	58.82%		5.88%	35.29%
P 12	47.06%		5.88%	47.06%
P 13	52.94%	5.88%	5.88%	35.29%
P 14	41.18%	5.88%	5.88%	47.06%
P 15	47.06%		5.88%	47.06%
P 16	52.94%		5.88%	41.18%

Secara umum, penilaian dosen terhadap kepemimpinan di Prodi Kimia cukup positif. Penilaian “Baik” muncul dominan pada sebagian besar item, dengan angka tertinggi pada P09 dan P11 (58,82%), sementara kategori “Sangat Baik” tertinggi tercatat pada P04 (58,82%). Beberapa pernyataan menunjukkan distribusi penilaian yang seimbang antara “Baik” dan “Sangat Baik”, seperti pada P01 dan P07 (masing-masing 41,18% dan 47,06%). Kategori “Cukup” dan “Kurang” muncul secara konsisten pada setiap butir, masing-masing 5,88%, menandakan bahwa ada sebagian kecil responden yang menilai bahwa aspek-aspek tertentu dari kepemimpinan masih bisa ditingkatkan. Tidak ada pernyataan yang memperoleh nilai ekstrem negatif, namun keseragaman angka “Kurang” menunjukkan kemungkinan adanya persepsi umum terhadap satu atau dua area kepemimpinan yang kurang optimal. Hasil ini secara keseluruhan mencerminkan kepemimpinan yang relatif stabil dan diterima, namun tetap membutuhkan penguatan secara strategis pada aspek-aspek yang dianggap masih moderat atau belum sepenuhnya maksimal.

Program Studi Matematika

Program Studi Matematika merupakan salah satu prodi sains murni yang menuntut kepemimpinan akademik yang sistematis, suportif, dan mampu membangun suasana kerja kolaboratif bagi para dosen. Dalam rangka mengevaluasi kualitas kepemimpinan di lingkungan prodi, survei ini dirancang untuk menjangkau persepsi dosen terhadap berbagai aspek manajerial yang memengaruhi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, seperti transparansi kebijakan, efektivitas koordinasi, dan dukungan terhadap pengembangan akademik.



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen Prodi Matematika memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan program studi dengan persentase sebesar 65,28%, disusul oleh 18,75% yang menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, 12,15% responden menilai dalam kategori “Cukup” dan 3,82% menilai “Kurang”. Tidak ada responden yang memberikan penilaian “Sangat Kurang”. Komposisi ini mencerminkan bahwa secara umum kepemimpinan prodi sudah dianggap berjalan dengan baik oleh mayoritas dosen, meskipun ada sebagian kecil yang masih merasakan adanya kekurangan, kemungkinan terkait kejelasan kebijakan internal atau intensitas komunikasi. Oleh karena itu, pimpinan prodi dapat memanfaatkan temuan ini untuk terus mempertahankan praktik kepemimpinan yang dinilai efektif, sekaligus merancang perbaikan pada aspek yang masih dirasakan kurang maksimal oleh sebagian kecil dosen.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Matematika menjadi acuan penting dalam mengevaluasi secara detail bagaimana kepemimpinan program studi dirasakan oleh para dosen. Setiap butir pertanyaan mencerminkan aspek manajerial yang berbeda, mulai dari komunikasi kebijakan, pemberian dukungan akademik, pengambilan keputusan, hingga keadilan dalam pembagian tugas. Dengan melihat variasi respons atas tiap pernyataan, evaluasi ini membantu mengidentifikasi titik-titik kekuatan maupun kelemahan dalam kepemimpinan program studi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Matematika				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	66.67%	5.56%	5.56%	22.22%
P 02	61.11%	16.67%	5.56%	16.67%
P 03	61.11%	11.11%	11.11%	16.67%
P 04	66.67%	11.11%	5.56%	16.67%
P 05	61.11%	22.22%	5.56%	11.11%
P 06	77.78%	5.56%		16.67%
P 07	77.78%	5.56%	5.56%	11.11%
P 08	72.22%	16.67%		11.11%
P 09	55.56%	11.11%	11.11%	22.22%
P 10	50.00%	22.22%	5.56%	22.22%
P 11	61.11%	5.56%	5.56%	27.78%
P 12	61.11%	16.67%		22.22%
P 13	66.67%	11.11%		22.22%
P 14	61.11%	16.67%		22.22%
P 15	72.22%	5.56%		22.22%
P 16	72.22%	11.11%		16.67%

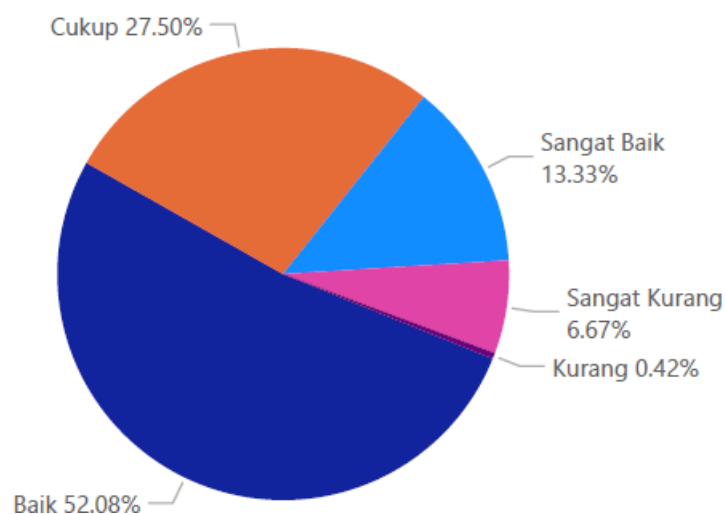
Secara umum, kategori “Baik” mendominasi sebagian besar pernyataan, dengan nilai tertinggi pada P06 dan P07 (77,78%), diikuti oleh P08, P15, dan

P16 (72,22%). Ini mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap beberapa aspek spesifik dalam kepemimpinan. Namun, kategori “Cukup” masih muncul signifikan pada beberapa butir, seperti P05 dan P10 (22,22%), yang bisa mencerminkan persepsi tentang kurangnya konsistensi kebijakan atau komunikasi. Selain itu, kategori “Kurang” dan “Sangat Baik” muncul pada semua item dengan variasi kecil, menunjukkan bahwa meskipun mayoritas dosen memberikan apresiasi positif, tetap ada ruang perbaikan. Misalnya, P03 dan P09 mencatat angka “Kurang” dan “Cukup” secara bersamaan cukup tinggi (masing-masing di atas 11%). Dengan demikian, hasil ini menegaskan perlunya peningkatan pada aspek partisipasi dosen dalam pengambilan keputusan, penyamaan persepsi kebijakan, serta penguatan komunikasi dua arah antara pimpinan dan dosen di lingkungan Prodi Matematika.

Program Studi Sistem Informasi

Program Studi Sistem Informasi sebagai bagian dari rumpun ilmu teknologi informasi memiliki dinamika akademik yang erat kaitannya dengan pengelolaan proyek kolaboratif, pembaruan kurikulum berbasis teknologi, dan dukungan infrastruktur digital. Oleh karena itu, kepemimpinan yang adaptif dan komunikatif sangat diperlukan untuk menunjang efektivitas kinerja dosen. Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan yang dijalankan oleh pimpinan program studi, baik dari sisi pelayanan administratif, pengambilan kebijakan, maupun dukungan terhadap pengembangan karier akademik.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Sistem Informasi**



Hasil survei menunjukkan bahwa 52,08% dosen Prodi Sistem Informasi menilai kepemimpinan program studi dalam kategori “Baik”, sementara 13,33% menyatakan “Sangat Baik”. Namun demikian, terdapat pula 27,50% responden yang memberikan penilaian “Cukup”, serta sejumlah kecil yang menilai “Kurang” (0,42%) dan “Sangat Kurang” (6,67%). Komposisi ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas dosen memiliki persepsi positif terhadap kinerja kepemimpinan, terdapat proporsi yang tidak sedikit yang menilai belum optimal. Hal ini dapat mencerminkan adanya kebutuhan untuk memperkuat komunikasi, meningkatkan partisipasi dosen dalam proses pengambilan keputusan, dan memberikan dukungan yang lebih konsisten terhadap pengembangan akademik. Oleh karena itu, pimpinan program studi perlu menjadikan hasil ini sebagai dasar evaluatif untuk merancang pendekatan kepemimpinan yang lebih kolaboratif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika.

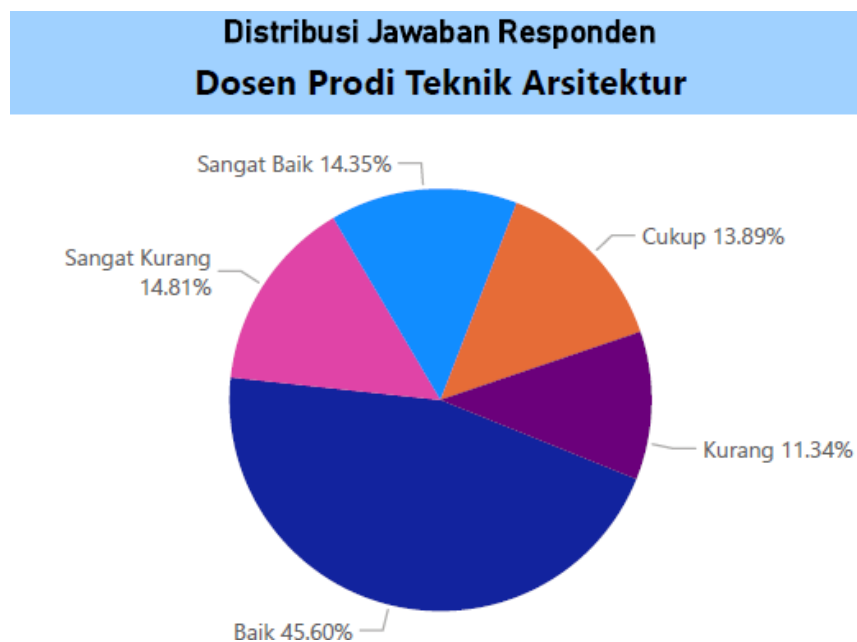
Distribusi jawaban per item pertanyaan dari Dosen Program Studi Sistem Informasi memberikan informasi terperinci mengenai persepsi terhadap kualitas kepemimpinan di tingkat program studi. Setiap butir pernyataan menggambarkan aspek manajerial yang penting, seperti transparansi pengambilan keputusan, kejelasan kebijakan, keterbukaan komunikasi, serta dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik. Analisis distribusi ini membantu memetakan area yang sudah berjalan dengan baik dan yang masih perlu diperbaiki agar kepemimpinan lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan sivitas akademika.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Sistem Informasi					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	53.33%	26.67%		13.33%	6.67%
P 02	53.33%	26.67%		13.33%	6.67%
P 03	53.33%	26.67%		13.33%	6.67%
P 04	46.67%	33.33%		13.33%	6.67%
P 05	60.00%	26.67%		6.67%	6.67%
P 06	53.33%	20.00%		20.00%	6.67%
P 07	53.33%	26.67%		13.33%	6.67%
P 08	46.67%	33.33%		13.33%	6.67%
P 09	53.33%	33.33%		6.67%	6.67%
P 10	53.33%	33.33%		6.67%	6.67%
P 11	33.33%	33.33%		26.67%	6.67%
P 12	40.00%	26.67%		26.67%	6.67%
P 13	60.00%	26.67%		6.67%	6.67%
P 14	53.33%	26.67%		13.33%	6.67%
P 15	60.00%	20.00%	6.67%	6.67%	6.67%
P 16	60.00%	20.00%		13.33%	6.67%

Secara umum, penilaian terbanyak berada pada kategori “Baik” dengan rentang 33,33% hingga 60,00%. Butir dengan nilai tertinggi untuk “Baik” adalah P05, P13, P15, dan P16 yang masing-masing memperoleh 60,00%. Sementara itu, kategori “Cukup” cukup signifikan muncul di hampir seluruh item, dengan puncaknya pada P04, P08, P09, P10, dan P11 (33,33%), mengindikasikan bahwa banyak dosen merasa kinerja kepemimpinan berada pada tingkat moderat. Kategori “Sangat Baik” cenderung lebih kecil, dengan beberapa item menonjol seperti P06 dan P12 (26,67%). Yang menjadi perhatian adalah konsistennya nilai “Sangat Kurang” sebesar 6,67% di seluruh butir, dan kemunculan kategori “Kurang” pada P15 (6,67%), menunjukkan bahwa sebagian kecil dosen merasa ada aspek yang belum terpenuhi secara optimal. Hasil ini menandakan perlunya peningkatan pada aspek keterlibatan dosen, kejelasan instruksi pimpinan, dan peningkatan pola komunikasi agar kepemimpinan Prodi Sistem Informasi lebih inklusif dan transformatif.

Program Studi Teknik Arsitektur

Sebagai program studi yang menggabungkan kreativitas desain dengan ketelitian teknis, Prodi Teknik Arsitektur menuntut kepemimpinan yang mampu menyelaraskan kebutuhan akademik, praktik studio, serta pengembangan profesional dosen. Penilaian terhadap kepemimpinan menjadi sangat penting, mengingat karakter kolaboratif dan multidisipliner dalam proses pembelajaran dan penelitian. Survei ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dosen menilai kinerja kepemimpinan program studi dalam mengelola sumber daya, membangun komunikasi, dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen Prodi Teknik Arsitektur memberikan penilaian “Baik” sebesar 45,60%, diikuti oleh “Sangat Baik” sebesar 14,35%. Namun demikian, angka penilaian “Cukup” juga cukup tinggi yaitu 13,89%, serta kategori “Kurang” dan “Sangat Kurang” masing-masing mencatat 11,34% dan 14,81%. Komposisi ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar dosen mengapresiasi kinerja kepemimpinan, terdapat pula proporsi signifikan yang merasa kualitas kepemimpinan belum sepenuhnya optimal. Penilaian yang cukup tinggi pada kategori “Sangat Kurang” menjadi perhatian khusus, yang dapat mencerminkan ketidakpuasan terhadap aspek-aspek seperti keadilan dalam pembagian tugas, dukungan administratif, atau keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk memahami sumber ketidakpuasan ini dan merancang strategi kepemimpinan yang lebih terbuka, partisipatif, dan berbasis kebutuhan sivitas akademika.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Teknik Arsitektur memberikan informasi terperinci mengenai penilaian terhadap berbagai aspek kepemimpinan di tingkat program studi. Setiap butir pertanyaan mencerminkan indikator manajerial seperti kejelasan kebijakan, dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik, efektivitas komunikasi, serta keadilan dalam pembagian tanggung jawab. Analisis mendalam terhadap data ini memungkinkan untuk mengidentifikasi area yang telah dijalankan dengan baik maupun yang perlu ditingkatkan agar tercipta kepemimpinan yang lebih partisipatif dan konstruktif.

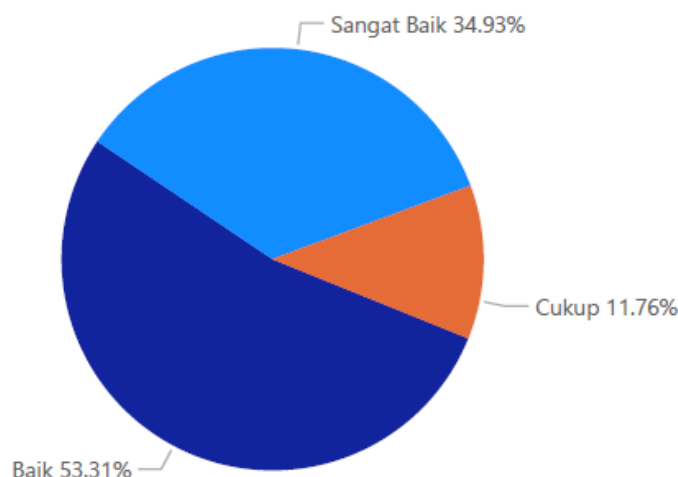
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Teknik Arsitektur					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	48.15%	11.11%	22.22%	14.81%	3.70%
P 02	44.44%	11.11%	14.81%	14.81%	14.81%
P 03	48.15%	11.11%	7.41%	14.81%	18.52%
P 04	48.15%	7.41%	11.11%	14.81%	18.52%
P 05	48.15%	11.11%	7.41%	14.81%	18.52%
P 06	44.44%	22.22%	7.41%	14.81%	11.11%
P 07	48.15%	14.81%	11.11%	11.11%	14.81%
P 08	40.74%	18.52%	7.41%	14.81%	18.52%
P 09	44.44%	14.81%	7.41%	14.81%	18.52%
P 10	48.15%	18.52%	7.41%	14.81%	11.11%
P 11	51.85%	11.11%	14.81%	14.81%	7.41%
P 12	44.44%	11.11%	18.52%	11.11%	14.81%
P 13	44.44%	14.81%	14.81%	14.81%	11.11%
P 14	40.74%	22.22%	7.41%	14.81%	14.81%
P 15	44.44%	11.11%	11.11%	14.81%	18.52%
P 16	40.74%	11.11%	11.11%	14.81%	22.22%

Berdasarkan distribusi data, sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian “Baik” di kisaran 40% hingga 51,85%, dengan angka tertinggi pada P11. Sementara itu, nilai “Cukup” berkisar antara 7,41% hingga 22,22%, terutama menonjol pada P06 dan P14 yang menandakan adanya persepsi moderat terhadap efektivitas kebijakan dan komunikasi. Penilaian “Kurang” tercatat cukup signifikan pada P01 (22,22%) dan P02 (14,81%), menunjukkan adanya ketidakpuasan pada aspek-aspek tertentu dari kepemimpinan. Yang lebih mengkhawatirkan adalah kemunculan nilai “Sangat Kurang” di hampir seluruh butir, dengan angka tertinggi pada P16 (22,22%) dan P03, P04, P05, P08, P09, dan P15 yang masing-masing berada di atas 18%. Ini menandakan adanya sejumlah dosen yang merasakan ketidakpuasan mendalam, kemungkinan besar terkait komunikasi yang kurang terbuka, kurangnya transparansi dalam keputusan akademik, atau ketimpangan dalam distribusi tanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem kepemimpinan Prodi Teknik Arsitektur dengan pendekatan yang lebih responsif dan melibatkan dosen dalam proses pengambilan keputusan secara lebih inklusif.

Program Studi Teknik Informatika

Program Studi Teknik Informatika sebagai salah satu prodi yang bergerak di bidang teknologi digital menuntut tata kelola yang agile, partisipatif, dan terfokus pada inovasi. Untuk itu, kualitas kepemimpinan menjadi aspek sentral dalam mendukung kelancaran perkuliahan, riset terapan, dan pengembangan karier dosen. Survei kepuasan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana dosen Prodi Teknik Informatika merasakan efektivitas

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Teknik Informatika**



dan responsivitas kepemimpinan program studi dalam menjalankan perannya secara profesional.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Prodi Teknik Informatika menilai kepemimpinan program studi secara positif, dengan 53,31% menyatakan “Baik” dan 34,93% menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, 11,76% responden menilai “Cukup”, dan tidak terdapat penilaian pada kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Komposisi ini menandakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dan stabil di kalangan dosen terhadap kinerja kepemimpinan. Dengan mayoritas responden menilai dalam kategori positif, ini menunjukkan bahwa pimpinan prodi telah berhasil membangun komunikasi efektif, sistem kerja yang terstruktur, serta memberi dukungan terhadap aktivitas akademik dan kolaborasi teknologi. Meski begitu, angka “Cukup” tetap menjadi sinyal untuk terus melakukan penyempurnaan, terutama dalam menjamin kesinambungan dukungan dan pelibatan aktif dosen dalam pengambilan keputusan strategis.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Teknik Informatika menyajikan gambaran yang sangat konsisten terkait persepsi mereka terhadap kualitas kepemimpinan program studi. Setiap butir dalam kuesioner mencerminkan indikator yang relevan seperti kejelasan arahan pimpinan, dukungan terhadap pengembangan akademik, efektivitas pengambilan keputusan, serta pelayanan administratif. Analisis ini memberikan masukan penting bagi pimpinan untuk mempertahankan capaian yang sudah baik serta mengidentifikasi potensi penyempurnaan.

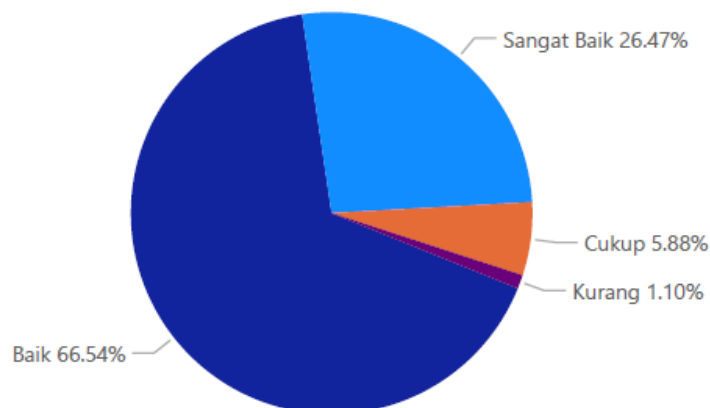
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Teknik Informatika			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	52.94%	11.76%	35.29%
P 02	52.94%	11.76%	35.29%
P 03	52.94%	11.76%	35.29%
P 04	52.94%	11.76%	35.29%
P 05	52.94%	11.76%	35.29%
P 06	52.94%	11.76%	35.29%
P 07	52.94%	11.76%	35.29%
P 08	52.94%	11.76%	35.29%
P 09	52.94%	11.76%	35.29%
P 10	58.82%	11.76%	29.41%
P 11	52.94%	11.76%	35.29%
P 12	52.94%	11.76%	35.29%
P 13	52.94%	11.76%	35.29%
P 14	52.94%	11.76%	35.29%
P 15	52.94%	11.76%	35.29%
P 16	52.94%	11.76%	35.29%

Tabel distribusi menunjukkan konsistensi penilaian dari para dosen terhadap seluruh butir pertanyaan. Sebanyak 52,94% responden menilai “Baik” pada hampir semua item, dan 35,29% menyatakan “Sangat Baik”, kecuali pada P10 yang sedikit lebih tinggi pada kategori “Baik” (58,82%) dan sedikit lebih rendah pada “Sangat Baik” (29,41%). Penilaian “Cukup” stabil pada angka 11,76% untuk seluruh butir. Tidak terdapat penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang” dalam tabel ini, menandakan tidak adanya ketidakpuasan signifikan terhadap aspek-aspek kepemimpinan. Pola distribusi ini menunjukkan bahwa pimpinan prodi telah menjalankan peran manajerialnya dengan baik dan merata di seluruh dimensi yang diukur. Namun demikian, kehadiran angka “Cukup” yang konsisten tetap perlu dicermati sebagai sinyal untuk peningkatan kualitas, seperti optimalisasi komunikasi dua arah, kecepatan respons administratif, atau pelibatan dosen dalam perumusan kebijakan strategis. Hasil ini menegaskan pentingnya menjaga kestabilan kinerja kepemimpinan sambil terus membuka ruang inovasi dan penyempurnaan berbasis masukan dosen.

Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan keilmuan spasial, tata kota, dan pengelolaan lingkungan berbasis kebijakan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepemimpinan akademik yang adaptif dan komunikatif sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas dosen, baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan penelitian. Oleh karena itu, survei ini dirancang untuk mengukur kepuasan dosen terhadap efektivitas dan kinerja pimpinan program studi PWK.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota**



Berdasarkan hasil survei, mayoritas dosen Prodi Teknik PWK memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan prodi, dengan persentase sebesar 66,54%. Sebanyak 26,47% responden menilai “Sangat Baik”, sementara hanya 5,88% yang menilai “Cukup” dan 1,10% yang memberikan penilaian “Kurang”. Tidak terdapat penilaian pada kategori “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan program studi dinilai sangat positif oleh dosen, baik dalam hal pengambilan kebijakan, koordinasi akademik, maupun dukungan terhadap pengembangan kapasitas dosen. Meskipun angka ketidakpuasan sangat kecil, kehadiran kategori “Cukup” dan “Kurang” tetap perlu diperhatikan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan komunikasi internal, pemerataan beban kerja, dan transparansi manajerial. Temuan ini secara keseluruhan mencerminkan kepemimpinan yang efektif, namun tetap terbuka terhadap penguatan di aspek-aspek strategis tertentu.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) memberikan pemahaman mendalam terhadap persepsi dosen atas beragam aspek kepemimpinan program studi. Setiap butir mencerminkan elemen strategis kepemimpinan, seperti kejelasan visi, pemberian dukungan akademik, keadilan dalam pembagian tugas, dan efektivitas komunikasi. Penilaian per item ini sangat berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan ruang perbaikan yang spesifik bagi kepemimpinan di lingkungan Prodi PWK.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan				
Dosen Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	52.94%	11.76%		35.29%
P 02	64.71%	5.88%		29.41%
P 03	70.59%	5.88%		23.53%
P 04	64.71%	11.76%		23.53%
P 05	64.71%		5.88%	29.41%
P 06	64.71%		5.88%	29.41%
P 07	82.35%	5.88%		11.76%
P 08	64.71%	11.76%		23.53%
P 09	64.71%		5.88%	29.41%
P 10	58.82%	11.76%		29.41%
P 11	70.59%	5.88%		23.53%
P 12	76.47%			23.53%
P 13	58.82%	5.88%		35.29%
P 14	76.47%	5.88%		17.65%
P 15	64.71%			35.29%
P 16	64.71%	11.76%		23.53%

Secara umum, kategori “Baik” mendominasi seluruh butir pertanyaan dengan persentase tertinggi pada P07 (82,35%) dan P12 serta P14 (76,47%). Ini mengindikasikan tingginya tingkat kepuasan terhadap sejumlah indikator kepemimpinan, seperti dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan kejelasan kebijakan. Kategori “Sangat Baik” juga muncul secara merata, dengan nilai

tertinggi tercatat pada P01, P13, dan P15 (masing-masing 35,29%). Meski secara keseluruhan distribusi positif cukup dominan, kategori “Cukup” dan “Kurang” tetap muncul pada beberapa item, terutama pada P01, P04, P08, P10, dan P16, dengan “Cukup” berkisar antara 5,88% hingga 11,76% dan “Kurang” muncul pada 5 item dengan angka maksimum 5,88%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada aspek tertentu dari kepemimpinan yang dirasakan belum optimal oleh sebagian kecil dosen, terutama dalam hal konsistensi pelaksanaan kebijakan atau komunikasi langsung. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan kepemimpinan yang relatif kuat dan stabil di Prodi PWK, namun tetap memerlukan penguatan dalam pengelolaan hubungan interpersonal dan pengambilan keputusan kolektif.

R. Fakultas Syariah dan Hukum

Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) merupakan salah satu fakultas inti di UIN Alauddin Makassar yang membina berbagai program studi berbasis ilmu hukum, baik dalam perspektif syariah maupun positif. Untuk menilai efektivitas kepemimpinan fakultas dalam mendukung tugas-tugas akademik dan administratif, perlu diketahui terlebih dahulu sebaran responden survei yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Komposisi ini penting untuk memastikan bahwa hasil survei benar-benar mencerminkan kondisi yang representatif dari seluruh unsur sivitas akademika di lingkungan FSH.

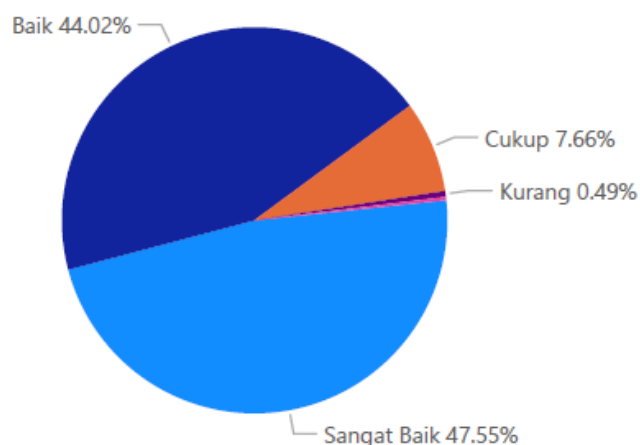
Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	
Item Responden	Jumlah
⊕ Tenaga Kependidikan	29
⊖ Tenaga Pendidik	86
⊕ Prodi Hukum Ekonomi Syariah	14
⊕ Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	14
⊕ Prodi Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah)	15
⊕ Prodi Ilmu Falak	11
⊕ Prodi Ilmu Hukum	20
⊕ Prodi Perbandingan Mazhab & Hukum	12
Total	115

Berdasarkan data distribusi, jumlah total responden dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) adalah sebanyak 115 orang, yang terdiri atas 86 tenaga pendidik (dosen) dan 29 tenaga kependidikan. Para dosen tersebar di enam program studi, dengan jumlah terbanyak berasal dari Prodi Ilmu Hukum (20 orang), disusul oleh Prodi Hukum Tata Negara (15), Prodi Hukum Ekonomi Syariah (14), Prodi Hukum Keluarga Islam (14), Prodi Perbandingan Mazhab

dan Hukum (12), serta Prodi Ilmu Falak (11). Komposisi ini mencerminkan distribusi yang relatif seimbang antarprogram studi, sehingga analisis kepuasan terhadap kepemimpinan fakultas dapat dilakukan secara lebih objektif dan komprehensif berdasarkan representasi masing-masing unit akademik.

Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) merupakan fakultas yang mengelola program studi berbasis hukum Islam dan hukum positif yang memiliki cakupan kajian luas dan kompleks. Untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara optimal, kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan. Oleh karena itu, survei kepuasan ini diselenggarakan untuk mengukur persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kinerja dan kualitas kepemimpinan di lingkungan FSH, khususnya dalam aspek pelayanan akademik, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya manusia.

**Distribusi Jawaban Responden
Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)**



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kepemimpinan di FSH, dengan 47,55% menyatakan "Sangat Baik" dan 44,02% menyatakan "Baik". Hanya 7,66% responden yang memberikan penilaian "Cukup", dan sangat sedikit yang menilai "Kurang" (0,49%). Komposisi ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kinerja pimpinan fakultas, baik dalam hal pelayanan administratif, dukungan terhadap pengembangan SDM, maupun komunikasi kelembagaan. Meskipun proporsi ketidakpuasan sangat kecil, keberadaan kategori "Cukup" tetap menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, misalnya dalam hal kecepatan layanan, transparansi informasi, atau pelibatan sivitas dalam perumusan kebijakan. Dengan demikian, hasil ini menjadi cerminan kepemimpinan FSH yang sudah berjalan baik, namun tetap memerlukan sikap

proaktif untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan seluruh elemen fakultas.

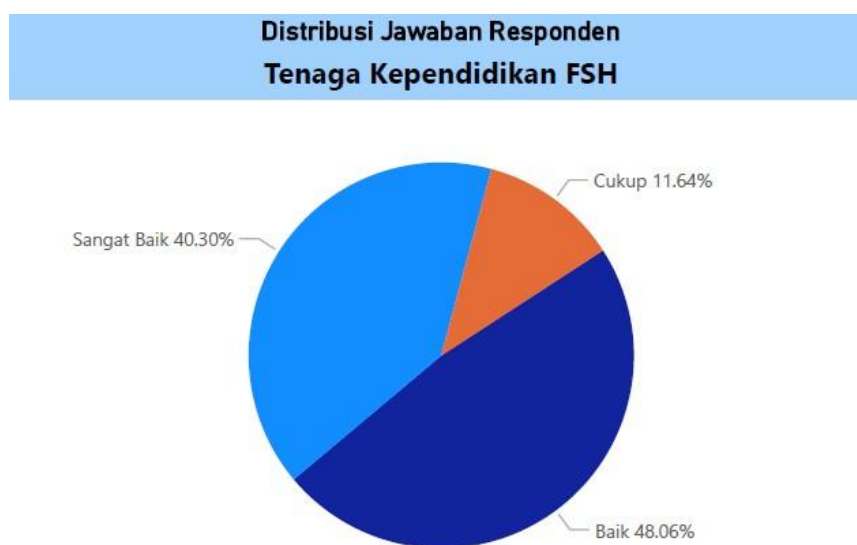
Distribusi jawaban per item pertanyaan dari responden Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) menggambarkan secara rinci bagaimana persepsi sivitas akademika terhadap kualitas kepemimpinan fakultas dalam berbagai dimensi. Setiap pernyataan dalam kuesioner mencakup aspek manajerial, pelayanan, komunikasi, dan pengambilan kebijakan yang strategis. Data ini penting sebagai bahan refleksi untuk mengukur konsistensi, keadilan, dan efektivitas kepemimpinan dari perspektif dosen dan tenaga kependidikan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	40.87%	6.96%		51.30%	0.87%
P 02	43.48%	7.83%	0.87%	47.83%	
P 03	47.83%	6.96%	0.87%	44.35%	
P 04	46.09%	8.70%	0.87%	44.35%	
P 05	43.48%	6.96%	0.87%	48.70%	
P 06	43.48%	6.96%		49.57%	
P 07	45.22%	6.96%	0.87%	46.96%	
P 08	40.00%	9.57%	0.87%	48.70%	0.87%
P 09	44.35%	10.43%		44.35%	0.87%
P 10	43.48%	8.70%		46.96%	0.87%
P 11	45.22%	5.22%	0.87%	48.70%	
P 12	40.87%	6.96%	0.87%	51.30%	
P 13	42.61%	6.96%	0.87%	49.57%	
P 14	46.09%	7.83%		45.22%	0.87%
P 15	45.22%	8.70%		46.09%	
P 16	46.09%	6.96%		46.96%	

Secara umum, penilaian “Sangat Baik” mendominasi sebagian besar butir, dengan persentase tertinggi pada P01 (51,30%), P13 (49,57%), dan P12 (51,30%). Kategori “Baik” juga sangat kuat, berkisar antara 40,00% hingga 47,83%, dengan puncaknya pada P03. Penilaian “Cukup” berada di kisaran 5,22%–10,43%, yang relatif kecil namun konsisten muncul, khususnya pada P09 (10,43%) dan P08 (9,57%). Kategori “Kurang” hanya tercatat sebesar 0,87% pada hampir seluruh item, sementara “Sangat Kurang” muncul sangat kecil dan terbatas hanya pada P08, P09, P14, dan P16. Hasil ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di FSH secara keseluruhan dinilai sangat positif dan stabil. Namun, angka “Cukup” yang konsisten serta kemunculan kecil nilai “Kurang” dan “Sangat Kurang” menunjukkan bahwa perbaikan tetap diperlukan, khususnya pada dimensi transparansi komunikasi, pelayanan administratif yang cepat, serta distribusi beban kerja yang adil antarunit. Kesimpulannya, data ini menjadi bukti kuat bahwa kepemimpinan di FSH telah

berjalan dengan sangat baik, meskipun tetap dibutuhkan peningkatan berbasis umpan balik internal.

Tenaga kependidikan (tendik) merupakan elemen penting dalam mendukung keberlangsungan administrasi dan pelayanan akademik di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH). Kepuasan tendik terhadap kepemimpinan fakultas menjadi indikator penting bagi efektivitas tata kelola kelembagaan secara menyeluruh. Survei ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para tendik menilai kualitas kepemimpinan fakultas dalam aspek komunikasi, keadilan, responsivitas, dan efisiensi layanan.



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan di FSH menilai kepemimpinan fakultas dalam kategori positif, dengan 48,06% memberikan penilaian “Baik” dan 40,30% menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, hanya 11,64% yang menilai “Cukup”, dan tidak ada responden yang menyatakan “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Komposisi ini mengindikasikan tingkat kepercayaan yang tinggi dari tendik terhadap pimpinan fakultas, terutama dalam hal efektivitas koordinasi, penyediaan informasi yang jelas, serta pendekatan manajerial yang partisipatif dan inklusif. Meski begitu, kehadiran nilai “Cukup” tetap menjadi sinyal bahwa ada sebagian kecil pegawai yang merasa aspek tertentu dapat ditingkatkan, seperti kecepatan layanan atau pelibatan dalam pengambilan keputusan administratif. Oleh karena itu, hasil ini tidak hanya menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan stabil, tetapi juga memberikan ruang untuk penguatan di area yang lebih teknis dan operasional.

Distribusi jawaban per item pertanyaan dari tenaga kependidikan Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) memberikan informasi terperinci terkait

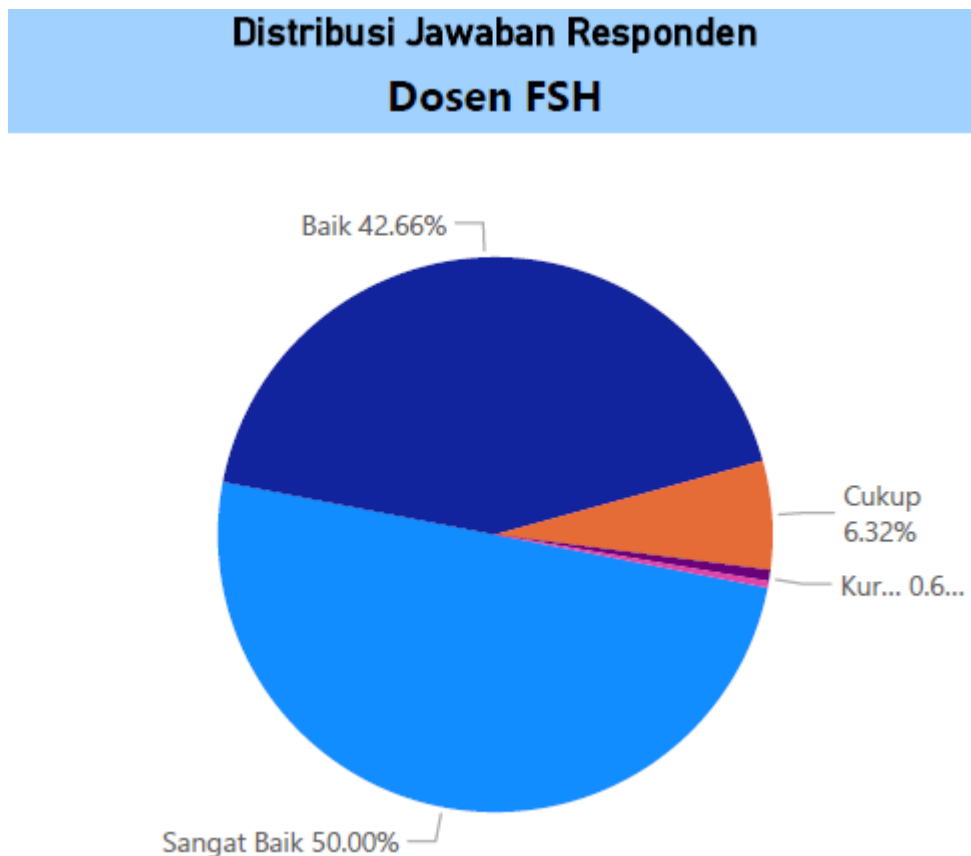
persepsi mereka terhadap berbagai aspek kepemimpinan fakultas. Setiap pernyataan mencerminkan kualitas layanan pimpinan dalam hal komunikasi, keterlibatan staf, pengambilan keputusan, serta ketepatan dan efisiensi administrasi. Analisis ini penting dalam rangka merumuskan strategi peningkatan tata kelola berbasis partisipasi dan pelayanan yang lebih responsif bagi tenaga kependidikan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FSH			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	50.00%	11.54%	38.46%
P 02	46.15%	11.54%	42.31%
P 03	50.00%	15.38%	34.62%
P 04	50.00%	15.38%	34.62%
P 05	50.00%	11.54%	38.46%
P 06	50.00%	11.54%	38.46%
P 07	50.00%	11.54%	38.46%
P 08	34.62%	19.23%	46.15%
P 09	50.00%	19.23%	30.77%
P 10	50.00%	11.54%	38.46%
P 11	46.15%	11.54%	42.31%
P 12	46.15%	11.54%	42.31%
P 13	42.31%	11.54%	46.15%
P 14	57.69%	11.54%	30.77%
P 15	57.69%	11.54%	30.77%
P 16	50.00%	11.54%	38.46%

Secara umum, kategori “Baik” mendominasi semua pernyataan dengan rata-rata di atas 46%, bahkan mencapai 57,69% pada P14 dan P15. Penilaian “Sangat Baik” juga muncul secara konsisten dan signifikan, dengan angka tertinggi pada P08 dan P13 (46,15%) serta pada beberapa item lainnya yang mendekati 40%. Kategori “Cukup” relatif rendah dan stabil pada kisaran 11,54% hingga 19,23%, yang menunjukkan bahwa mayoritas tendik merasa kepemimpinan fakultas sudah cukup optimal. Namun, munculnya nilai “Cukup” yang relatif lebih tinggi pada P08 dan P09, serta perbedaan mencolok antara penilaian “Baik” dan “Sangat Baik” pada butir tertentu seperti P14 dan P15, dapat mengindikasikan masih adanya ruang untuk perbaikan—misalnya pada aspek partisipasi atau pembagian tugas yang merata. Hasil ini secara keseluruhan mencerminkan kepemimpinan yang efektif dan diterima baik oleh tenaga kependidikan, namun tetap menuntut kesinambungan evaluasi dan peningkatan agar pengalaman kerja menjadi lebih suportif dan kolaboratif.

Sebagai tenaga pendidik yang berada di garis depan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dosen memiliki pandangan strategis terhadap efektivitas kepemimpinan fakultas. Penilaian mereka mencerminkan sejauh mana kebijakan, koordinasi, dan dukungan pimpinan Fakultas Syariah dan

Hukum (FSH) telah mendorong terciptanya suasana akademik yang produktif dan kondusif. Survei ini dilakukan untuk menghimpun umpan balik dari para dosen guna memperkuat kualitas tata kelola kelembagaan di FSH.



Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari kalangan dosen terhadap kepemimpinan di FSH. Sebanyak 50,00% responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, sementara 42,66% menyatakan “Baik”. Hanya 6,32% yang menilai “Cukup” dan 0,63% yang menyatakan “Kurang”, tanpa ada satu pun yang memilih “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen merasa puas terhadap kinerja pimpinan fakultas, terutama dalam hal komunikasi, keterbukaan dalam pengambilan kebijakan, serta pemberian dukungan akademik dan administratif. Meskipun demikian, hadirnya penilaian “Cukup” dan “Kurang” walau kecil tetap memberi sinyal perlunya penyempurnaan, khususnya dalam aspek responsivitas terhadap aspirasi dosen atau penyetaraan beban kerja. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan kepemimpinan FSH yang kredibel dan dihargai dosen, namun tetap perlu adaptif terhadap dinamika dan harapan sivitas akademika.

Distribusi jawaban per item dari dosen Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana berbagai aspek kepemimpinan fakultas dirasakan oleh para tenaga pendidik. Setiap pernyataan mencerminkan dimensi penting seperti komunikasi pimpinan, keadilan dalam

kebijakan, perhatian terhadap kebutuhan dosen, serta kemampuan manajerial dalam mendukung kegiatan tridarma. Analisis ini membantu mengidentifikasi aspek yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan penyempurnaan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FSH					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	38.37%	5.81%		54.65%	1.16%
P 02	43.02%	6.98%	1.16%	48.84%	
P 03	46.51%	4.65%	1.16%	47.67%	
P 04	44.19%	6.98%	1.16%	47.67%	
P 05	40.70%	5.81%	1.16%	52.33%	
P 06	40.70%	5.81%		53.49%	
P 07	44.19%	5.81%	1.16%	48.84%	
P 08	41.86%	6.98%	1.16%	48.84%	1.16%
P 09	43.02%	8.14%		47.67%	1.16%
P 10	41.86%	8.14%		48.84%	1.16%
P 11	45.35%	3.49%	1.16%	50.00%	
P 12	39.53%	5.81%	1.16%	53.49%	
P 13	43.02%	5.81%	1.16%	50.00%	
P 14	43.02%	6.98%		48.84%	1.16%
P 15	41.86%	8.14%		50.00%	
P 16	45.35%	5.81%		48.84%	

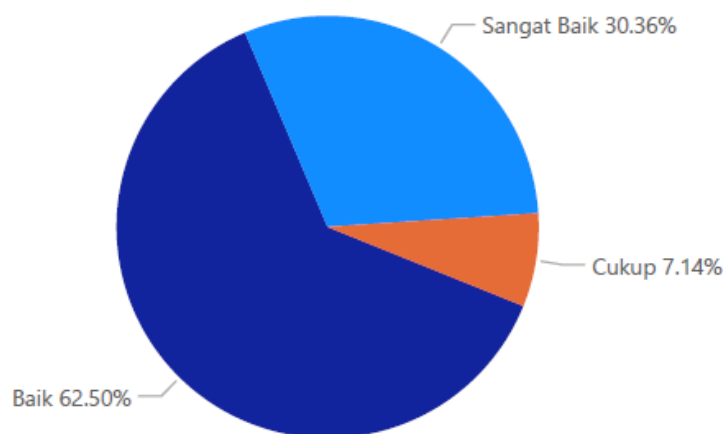
Sebagian besar butir pernyataan menunjukkan dominasi kategori “Sangat Baik” dan “Baik”, dengan angka tertinggi pada P01 (54,65%), P06 dan P12 (53,49%), serta P05 (52,33%). Rata-rata penilaian “Baik” juga stabil pada rentang 40–46%, yang menunjukkan konsistensi apresiasi terhadap kinerja kepemimpinan fakultas. Kategori “Cukup” muncul dalam kisaran moderat (3,49%–8,14%), dan kategori “Kurang” serta “Sangat Kurang” relatif rendah dan tersebar merata pada hampir seluruh item, dengan angka maksimum 1,16%. Ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum kepemimpinan fakultas sangat diapresiasi, ada sebagian kecil dosen yang menilai masih terdapat ruang perbaikan, khususnya pada aspek keterlibatan dalam pengambilan kebijakan atau kecepatan respon terhadap kebutuhan akademik. Kehadiran beberapa item dengan nilai “Cukup” dan “Kurang” yang sedikit lebih tinggi, seperti P09, P10, dan P15, menunjukkan bahwa kepemimpinan perlu terus menjaga komunikasi dua arah dan mempertahankan kesetaraan dalam pelayanan dan dukungan kelembagaan. Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat kesimpulan

bahwa kepemimpinan FSH dipandang baik oleh mayoritas dosen, namun tetap perlu respons adaptif terhadap aspirasi minoritas.

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memiliki peran strategis dalam mengembangkan integrasi antara prinsip syariah dan hukum ekonomi modern dalam konteks akademik dan praktis. Kualitas kepemimpinan di tingkat program studi sangat menentukan efektivitas pelaksanaan pembelajaran, riset, dan layanan akademik. Oleh karena itu, survei ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dosen merasakan efektivitas dan kualitas kepemimpinan dalam mengelola program studi secara menyeluruh.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah**



Berdasarkan hasil survei, mayoritas dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan program studi. Sebanyak 62,50% responden menilai dalam kategori “Baik”, dan 30,36% lainnya menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, hanya 7,14% responden yang memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak terdapat penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan program studi dinilai cukup solid dan adaptif dalam mendukung kinerja dosen dan kebutuhan akademik. Meskipun sebagian kecil responden masih memberikan penilaian “Cukup”, hal ini dapat menjadi masukan konstruktif untuk memperbaiki aspek-aspek seperti transparansi komunikasi, kecepatan pelayanan, atau distribusi beban kerja. Dengan dominasi penilaian positif, kepemimpinan Prodi Hukum Ekonomi Syariah dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan layak dijadikan contoh kepemimpinan akademik yang partisipatif dan efektif.

Distribusi jawaban per item dari dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah memberikan pandangan lebih rinci mengenai aspek-aspek spesifik kepemimpinan yang dinilai oleh sivitas akademika. Setiap pernyataan dalam kuesioner mencerminkan dimensi penting seperti kejelasan kebijakan pimpinan, responsivitas terhadap kebutuhan dosen, efektivitas koordinasi, dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas tridarma. Data ini sangat berharga untuk mengevaluasi kinerja kepemimpinan secara objektif dan berbasis data.

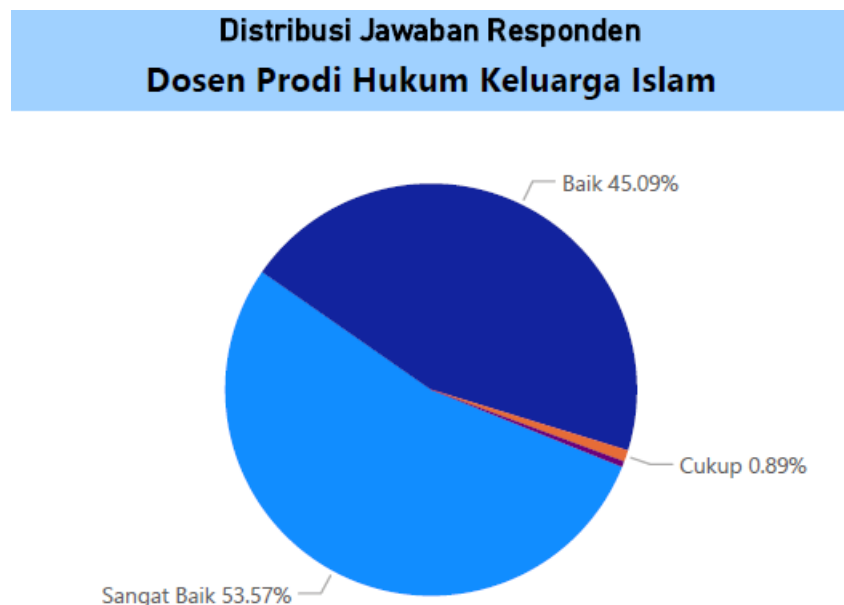
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	42.86%	7.14%	50.00%
P 02	64.29%	14.29%	21.43%
P 03	71.43%	7.14%	21.43%
P 04	71.43%	7.14%	21.43%
P 05	64.29%	7.14%	28.57%
P 06	50.00%	7.14%	42.86%
P 07	64.29%	7.14%	28.57%
P 08	57.14%	7.14%	35.71%
P 09	64.29%	7.14%	28.57%
P 10	64.29%	7.14%	28.57%
P 11	78.57%		21.43%
P 12	57.14%	7.14%	35.71%
P 13	64.29%	7.14%	28.57%
P 14	64.29%	7.14%	28.57%
P 15	57.14%	7.14%	35.71%
P 16	64.29%	7.14%	28.57%

Tabel menunjukkan bahwa kategori “Baik” mendominasi sebagian besar pernyataan, dengan angka tertinggi pada P11 (78,57%) dan P03–P04 (71,43%). Penilaian “Sangat Baik” juga muncul secara merata, dengan nilai tertinggi pada P01 (50,00%) dan beberapa butir lainnya (P08, P12, P15) mencapai 35,71%. Kategori “Cukup” stabil di angka 7,14%, dengan sedikit kenaikan pada P02 (14,29%). Tidak ada nilai pada kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari dosen terhadap seluruh indikator kepemimpinan. Namun demikian, variasi dalam distribusi antara “Baik” dan “Sangat Baik” pada beberapa item—misalnya P06 (50,00% baik; 42,86% sangat baik)—mengindikasikan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu yang dinilai luar biasa, namun ada juga yang dianggap masih bisa diperkuat, seperti pelibatan dosen dalam kebijakan atau kecepatan penyelesaian administratif. Secara keseluruhan, hasil ini menandakan

kepemimpinan Prodi Hukum Ekonomi Syariah telah menunjukkan performa yang baik dan dihargai oleh para dosennya, dengan ruang perbaikan yang sangat kecil dan bersifat penyempurnaan.

Program Studi Keluarga Islam

Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman akademik dan praktis mengenai hukum keluarga yang berbasis syariah di Indonesia. Persepsi mereka terhadap kepemimpinan program studi mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap pengambilan kebijakan, pelayanan administratif, serta dukungan terhadap pengembangan kapasitas dosen. Survei ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap performa dan responsivitas kepemimpinan Prodi Hukum Keluarga Islam.



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen Prodi Hukum Keluarga Islam merasa puas dengan kepemimpinan program studi. Sebanyak 53,57% responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, sementara 45,09% memilih “Baik”. Hanya 0,89% yang menilai dalam kategori “Cukup”, dan tidak ada penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Komposisi ini mencerminkan bahwa pimpinan program studi telah menjalankan fungsi kepemimpinannya secara efektif dan dihargai oleh para dosen. Penilaian positif yang hampir merata menunjukkan keberhasilan dalam membangun komunikasi yang baik, memberikan pelayanan akademik yang responsif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Meski demikian, kehadiran kecil kategori “Cukup” tetap dapat menjadi titik evaluasi untuk mempertajam aspek-aspek tertentu, seperti efisiensi administratif atau pelibatan dosen dalam

perencanaan program. Dengan capaian yang dominan di level “Sangat Baik”, kepemimpinan Prodi Hukum Keluarga Islam dapat dikatakan berada dalam kondisi yang sangat baik dan patut dipertahankan.

Distribusi jawaban per item dari dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam memberikan cerminan utuh mengenai persepsi mereka terhadap kepemimpinan program studi. Setiap butir pertanyaan mengevaluasi aspek-aspek penting seperti komunikasi pimpinan, keadilan dalam pengambilan keputusan, dukungan terhadap tridarma, serta profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya akademik. Analisis detail ini menjadi acuan penting dalam menilai kualitas tata kelola dan efektivitas kepemimpinan secara menyeluruh.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Hukum Keluarga Islam				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	42.86%			57.14%
P 02	42.86%			57.14%
P 03	50.00%			50.00%
P 04	50.00%			50.00%
P 05	42.86%			57.14%
P 06	42.86%			57.14%
P 07	50.00%			50.00%
P 08	42.86%		7.14%	50.00%
P 09	35.71%	7.14%		57.14%
P 10	42.86%	7.14%		50.00%
P 11	42.86%			57.14%
P 12	50.00%			50.00%
P 13	50.00%			50.00%
P 14	50.00%			50.00%
P 15	42.86%			57.14%
P 16	42.86%			57.14%

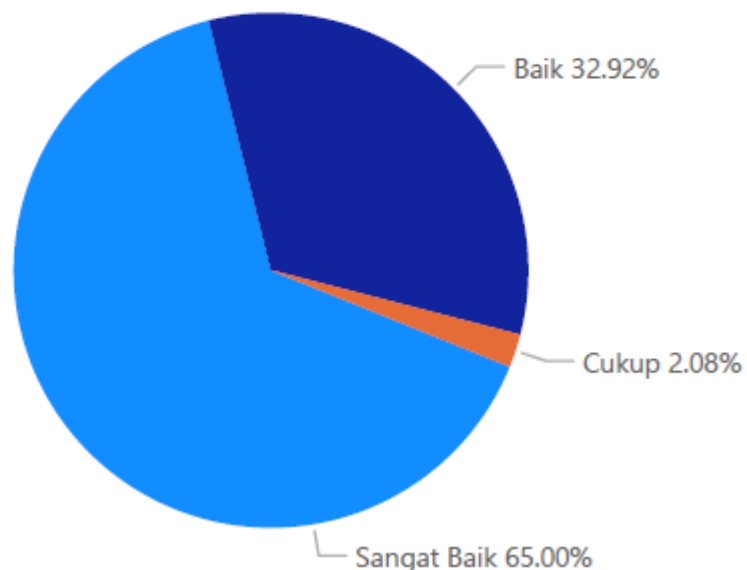
Secara umum, penilaian dosen Prodi Hukum Keluarga Islam terhadap kepemimpinan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Mayoritas pernyataan memperoleh kombinasi dominan antara “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan item seperti P01, P02, P05, P06, P11, P15, dan P16 masing-masing mendapatkan 42,86% “Baik” dan 57,14% “Sangat Baik”. Penilaian “Cukup” hanya muncul pada P09 dan P10 (7,14%), sementara kategori “Kurang” hanya terlihat sekali pada P08 (7,14%). Tidak ada satupun penilaian “Sangat Kurang”, yang mengindikasikan bahwa secara umum tidak ada permasalahan serius yang dirasakan oleh dosen terhadap

kepemimpinan. P09 menjadi item dengan “Baik” paling rendah (35,71%), namun tetap diimbangi dengan penilaian “Sangat Baik” sebesar 57,14%. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada sedikit fluktuasi dalam beberapa aspek, kepemimpinan tetap dinilai sangat positif. Dengan dominasi angka-angka tinggi pada dua kategori teratas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Prodi Hukum Keluarga Islam telah berjalan efektif dan mendapat apresiasi luas dari para dosen, sekaligus menunjukkan stabilitas dan kepercayaan tinggi dalam tata kelola akademik program studi.

Program Studi Hukum Tata Negara

Program Studi Hukum Tata Negara berfokus pada pengkajian sistem ketatanegaraan yang berbasis prinsip hukum Islam dan konstiusionalisme modern. Sebagai bagian dari Fakultas Syariah dan Hukum, kualitas kepemimpinan di prodi ini sangat menentukan efektivitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang sehat. Oleh karena itu, survei ini dirancang untuk menjangkau persepsi dosen terhadap kinerja kepemimpinan dalam aspek pelayanan, pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap pengembangan dosen.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Hukum Tatanegara



Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari dosen Prodi Hukum Tata Negara terhadap kinerja kepemimpinan. Sebanyak 65,00% responden menilai dalam kategori “Sangat Baik”, sedangkan 32,92% memilih “Baik”. Hanya 2,08% yang memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak terdapat responden yang menilai “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Komposisi ini menunjukkan adanya kepercayaan yang kuat dari dosen terhadap pimpinan program studi, baik dalam hal komunikasi internal, manajemen sumber daya, maupun keterbukaan terhadap aspirasi

akademik. Proporsi “Sangat Baik” yang sangat dominan menandakan bahwa kepemimpinan tidak hanya dianggap efektif, tetapi juga menginspirasi dan memberikan nilai lebih bagi kinerja dosen secara individu maupun kolektif. Meskipun nilai “Cukup” muncul dalam persentase yang sangat kecil, hal ini tetap dapat dijadikan refleksi untuk menyempurnakan pelayanan administratif atau memperkuat sistem monitoring mutu akademik. Secara keseluruhan, kepemimpinan di Prodi Hukum Tata Negara dinilai sangat solid dan patut dijadikan contoh bagi tata kelola akademik yang partisipatif dan progresif.

Distribusi jawaban per item dari dosen Program Studi Hukum Tata Negara memberikan wawasan yang sangat penting mengenai persepsi terhadap kualitas kepemimpinan program studi. Setiap butir pernyataan merepresentasikan dimensi kepemimpinan yang krusial seperti kejelasan komunikasi, efektivitas koordinasi, dan perhatian terhadap pengembangan kapasitas dosen. Data ini dapat dimanfaatkan untuk mempertajam kebijakan manajerial dan memperkuat sistem tata kelola berbasis aspirasi dosen.

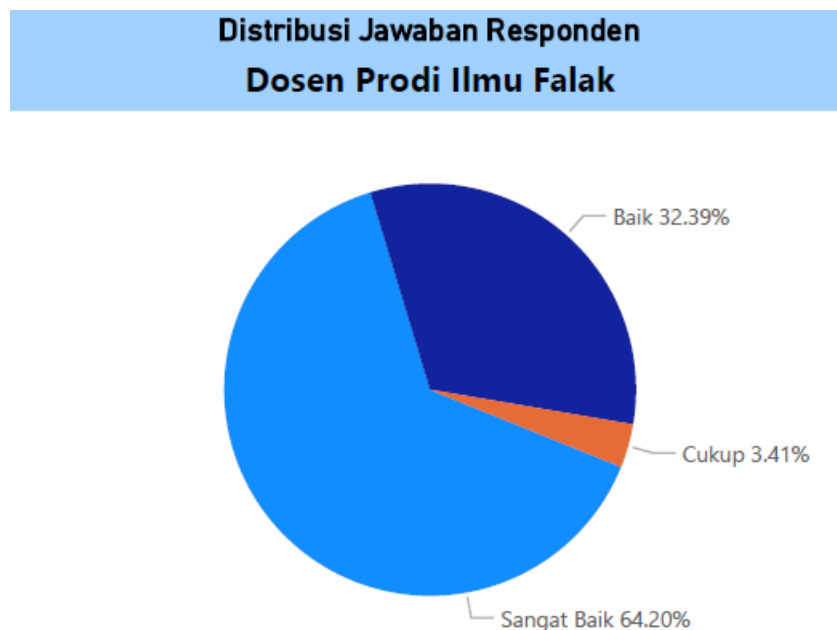
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Hukum Tatanegara			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	33.33%		66.67%
P 02	33.33%		66.67%
P 03	40.00%		60.00%
P 04	33.33%		66.67%
P 05	40.00%	6.67%	53.33%
P 06	26.67%		73.33%
P 07	26.67%		73.33%
P 08	26.67%	6.67%	66.67%
P 09	33.33%	6.67%	60.00%
P 10	33.33%	6.67%	60.00%
P 11	40.00%		60.00%
P 12	33.33%		66.67%
P 13	26.67%		73.33%
P 14	40.00%		60.00%
P 15	26.67%	6.67%	66.67%
P 16	33.33%		66.67%

Sebagian besar item menunjukkan dominasi kategori “Sangat Baik”, dengan nilai tertinggi terdapat pada P06, P07, dan P13 yang masing-masing memperoleh 73,33%. Penilaian “Baik” juga cukup konsisten, berkisar antara 26,67% hingga 40%, dengan nilai tertinggi pada P03, P05, P11, dan P14. Adapun kategori “Cukup” muncul secara terbatas pada tujuh pernyataan, seperti P05, P08, dan P10, namun tetap dalam batas minor, yaitu 6,67%. Tidak ada penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang”, yang

menandakan kepuasan yang sangat tinggi secara umum. Dominasi penilaian “Sangat Baik” mencerminkan bahwa dosen merasakan adanya kepemimpinan yang partisipatif, responsif, dan mendukung dalam menjalankan tugas-tugas akademik. Beberapa variasi pada penilaian “Baik” dan “Cukup” dapat dijadikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan pada aspek teknis, seperti percepatan layanan administratif atau penguatan pelibatan dalam perumusan kebijakan prodi. Secara keseluruhan, kepemimpinan Prodi Hukum Tata Negara dipersepsikan sangat baik dan konsisten dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian kinerja akademik dosen.

Program Studi Ilmu Falak

Program Studi Ilmu Falak, yang fokus pada kajian astronomi Islam dan penentuan waktu-waktu ibadah, memiliki karakteristik akademik yang khas. Survei kepuasan terhadap kepemimpinan pada program studi ini menjadi sangat penting dalam rangka memastikan bahwa tata kelola dan pembinaan akademik berlangsung secara efektif, serta selaras dengan ekspektasi sivitas akademika yang terlibat dalam bidang keilmuan yang spesifik dan mendalam tersebut.



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen Ilmu Falak memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kepemimpinan program studi. Sebanyak 64,20% responden menilai dalam kategori “Sangat Baik” dan 32,39% memberikan penilaian “Baik”, sementara hanya 3,41% yang menyatakan “Cukup”. Tidak ada penilaian “Kurang” ataupun “Sangat Kurang”, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat kekhawatiran signifikan terhadap kinerja pimpinan. Persentase “Sangat Baik” yang tinggi menunjukkan bahwa pimpinan prodi mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, khususnya dalam hal pengambilan keputusan, pemberian dukungan akademik, serta komunikasi yang terbuka dan efektif. Nilai “Cukup” yang muncul secara marginal dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan aspek pelayanan tertentu atau memperluas pelibatan dosen dalam

perencanaan kegiatan akademik. Secara keseluruhan, kepemimpinan Prodi Ilmu Falak dipersepsikan sangat kuat dan akomodatif terhadap kebutuhan akademik, yang turut mendorong kualitas pendidikan dan penelitian dalam bidang falakiah di lingkungan UIN.

Untuk melengkapi gambaran distribusi penilaian kepemimpinan di Program Studi Ilmu Falak, analisis per item pertanyaan (P01–P16) menjadi aspek penting untuk mengidentifikasi area spesifik yang telah dijalankan dengan baik maupun yang masih memerlukan peningkatan. Data ini merepresentasikan tanggapan rinci dosen terhadap berbagai indikator kepemimpinan, seperti kemampuan komunikasi, ketegasan, keadilan, kepercayaan diri, dan komitmen dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan akademik.

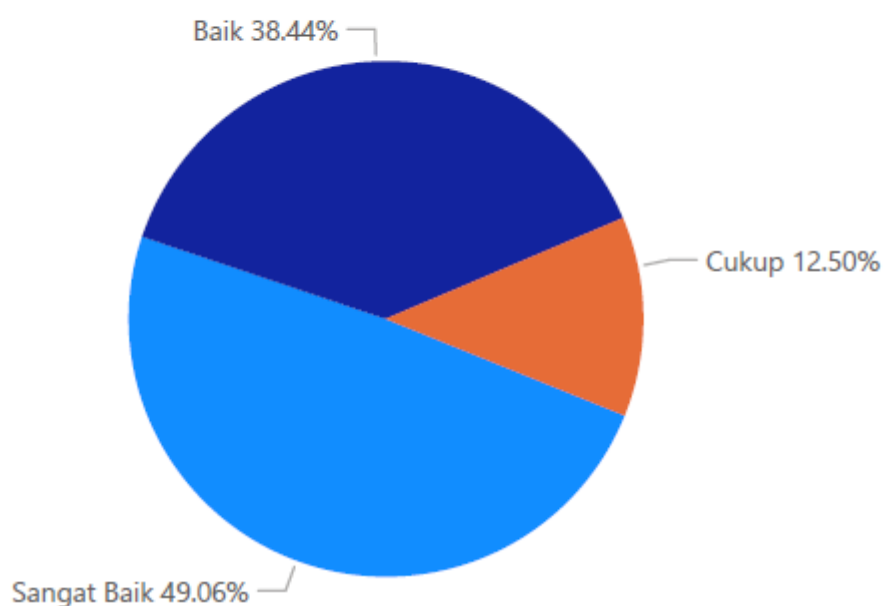
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Falak			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	27.27%		72.73%
P 02	36.36%		63.64%
P 03	36.36%		63.64%
P 04	36.36%		63.64%
P 05	27.27%	9.09%	63.64%
P 06	36.36%		63.64%
P 07	36.36%		63.64%
P 08	36.36%		63.64%
P 09	36.36%		63.64%
P 10	27.27%	9.09%	63.64%
P 11	36.36%		63.64%
P 12	36.36%		63.64%
P 13	27.27%	9.09%	63.64%
P 14	27.27%	9.09%	63.64%
P 15	27.27%	9.09%	63.64%
P 16	27.27%	9.09%	63.64%

Berdasarkan tabel distribusi pernyataan, seluruh item memperoleh penilaian yang sangat dominan pada kategori “Sangat Baik” dengan nilai konsisten sebesar 63,64%. Tidak ada pernyataan yang mendapat penilaian “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Hanya pada P05, P10, P13, P14, P15, dan P16 muncul nilai “Cukup” sebesar 9,09%, namun jumlah ini tergolong kecil dan tidak mengubah dominasi persepsi positif. Khusus untuk P01, terjadi lonjakan penilaian “Sangat Baik” sebesar 72,73%, menunjukkan apresiasi tertinggi pada indikator tersebut. Data ini menunjukkan bahwa para dosen Ilmu Falak menilai bahwa kepemimpinan prodi telah menjalankan tugas dengan konsisten pada seluruh aspek indikator, meskipun terdapat sedikit catatan pada beberapa item untuk terus dikembangkan dalam upaya penyempurnaan tata kelola. Temuan ini menjadi dasar kuat bagi pimpinan prodi untuk mempertahankan praktik terbaik dan menindaklanjuti bagian-bagian yang masih dapat dioptimalkan.

Program Studi Ilmu Hukum

Survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum memberikan gambaran mengenai persepsi dosen terhadap kinerja pimpinan. Data ini penting sebagai bahan evaluasi internal guna meningkatkan kualitas kepemimpinan dan tata kelola prodi yang berorientasi pada kepuasan sivitas akademika.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Ilmu Hukum



Berdasarkan hasil distribusi jawaban, sebagian besar dosen menyampaikan penilaian dalam kategori "Baik" sebesar 38,44% dan "Sangat Baik" sebesar 49,06%. Sementara itu, responden yang memilih kategori "Cukup" berjumlah 12,50%, dan tidak ada tanggapan dalam kategori "Kurang" maupun "Sangat Kurang". Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari 87% dosen memberikan apresiasi positif terhadap kepemimpinan di Program Studi Ilmu Hukum. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan yang dapat ditindaklanjuti untuk lebih meningkatkan kualitas layanan kepemimpinan dan manajerial di tingkat program studi.

Distribusi jawaban dosen Program Studi Ilmu Hukum menunjukkan persebaran penilaian terhadap berbagai aspek kepemimpinan dan tata kelola organisasi di tingkat prodi. Setiap item pernyataan mencerminkan dimensi berbeda dari kepemimpinan yang dirasakan langsung oleh para dosen, mulai dari aspek kejelasan informasi, ketepatan kebijakan, hingga partisipasi dan keadilan dalam pengambilan keputusan.

Secara umum, mayoritas tanggapan berada pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik" di hampir semua item pernyataan. Misalnya, P05 memperoleh persentase "Sangat Baik" tertinggi sebesar 65,00%, diikuti oleh P12 (60,00%) dan P11 (55,00%), menandakan

kepuasan tinggi pada aspek tertentu, kemungkinan terkait integritas atau keteladanan pimpinan. Sementara itu, kategori “Cukup” berkisar antara 5,00% hingga 20,00%, dengan nilai tertinggi muncul pada P04 (20,00%). Tidak terdapat jawaban dalam kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”, yang memperkuat kesimpulan bahwa secara umum kepemimpinan prodi telah berjalan dengan baik dan memperoleh kepercayaan yang cukup tinggi dari dosen. Namun demikian, fluktuasi pada beberapa item menunjukkan perlunya telaah dan penguatan pada aspek-aspek tertentu untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih merata.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Hukum			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	40.00%	15.00%	45.00%
P 02	40.00%	15.00%	45.00%
P 03	40.00%	10.00%	50.00%
P 04	35.00%	20.00%	45.00%
P 05	30.00%	5.00%	65.00%
P 06	40.00%	10.00%	50.00%
P 07	40.00%	15.00%	45.00%
P 08	45.00%	15.00%	40.00%
P 09	40.00%	15.00%	45.00%
P 10	40.00%	10.00%	50.00%
P 11	35.00%	10.00%	55.00%
P 12	25.00%	15.00%	60.00%
P 13	40.00%	10.00%	50.00%
P 14	35.00%	15.00%	50.00%
P 15	45.00%	10.00%	45.00%
P 16	45.00%	10.00%	45.00%

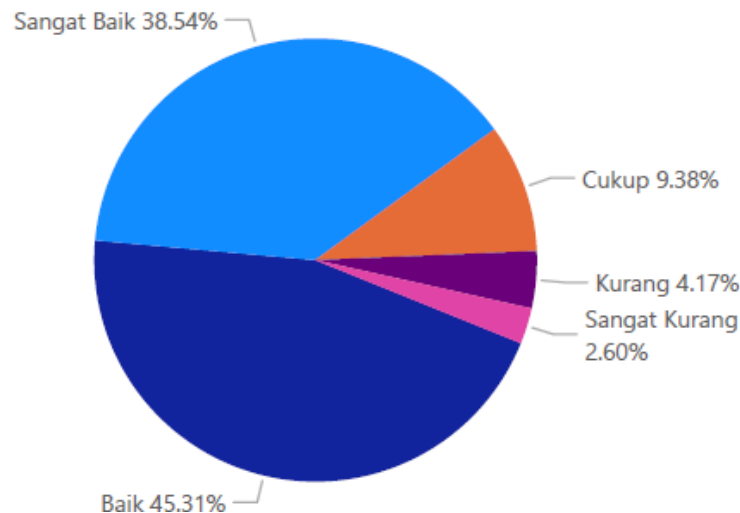
Program Studi Perbandingan Mahdzab dan Hukum

Diagram ini menyajikan persebaran jawaban dari dosen Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan tata kelola di tingkat program studi. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi dosen terhadap kinerja pimpinan prodi dalam aspek transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kualitas kebijakan yang diterapkan.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian “Baik” sebesar 45,31%, diikuti oleh penilaian “Sangat Baik” sebesar 38,54%. Angka ini menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap kepemimpinan di lingkungan prodi. Meskipun demikian, terdapat pula 9,38% responden yang menilai “Cukup”, 4,17% yang menilai “Kurang”, dan bahkan 2,60% yang menilai “Sangat Kurang”. Distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum persepsi terhadap kepemimpinan berada dalam kategori positif,

tetap terdapat ruang untuk perbaikan terutama dalam hal konsistensi layanan, komunikasi dua arah, serta keadilan dalam pengambilan keputusan.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum



Tabel ini menampilkan distribusi persentase penilaian dosen terhadap 16 pernyataan terkait kepemimpinan, tata kelola, dan layanan di lingkungan Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum. Responden memberikan penilaian pada skala kategori: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang, yang masing-masing mencerminkan tingkat kepuasan dan persepsi mereka atas kualitas pelaksanaan fungsi kepemimpinan di program studi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	41.67%	8.33%		41.67%	8.33%
P 02	41.67%	8.33%	8.33%	41.67%	
P 03	41.67%	8.33%	8.33%	41.67%	
P 04	41.67%	8.33%	8.33%	41.67%	
P 05	41.67%	8.33%	8.33%	41.67%	
P 06	50.00%	16.67%		33.33%	
P 07	50.00%	8.33%	8.33%	33.33%	
P 08	41.67%	8.33%		41.67%	8.33%
P 09	50.00%	8.33%		33.33%	8.33%
P 10	41.67%	8.33%		41.67%	8.33%
P 11	41.67%	8.33%	8.33%	41.67%	
P 12	41.67%	8.33%	8.33%	41.67%	
P 13	50.00%	8.33%	8.33%	33.33%	
P 14	41.67%	8.33%		41.67%	8.33%
P 15	50.00%	16.67%		33.33%	
P 16	58.33%	8.33%		33.33%	

Secara umum, distribusi penilaian menunjukkan dominasi pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik", terutama pada P01 hingga P05, yang masing-masing memperoleh persentase konsisten sebesar 41,67% untuk Baik dan Sangat Baik. Sebaliknya, kategori "Cukup", "Kurang", dan "Sangat Kurang" cenderung muncul dalam porsi kecil dan stabil pada rentang 8,33%–16,67%, dengan sedikit variasi. Terdapat kecenderungan meningkatnya respons "Baik" pada pernyataan P06–P16, yang bahkan mencapai 58,33% pada P16. Namun demikian, penilaian "Kurang" dan "Sangat Kurang" yang tetap muncul secara sporadis mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang perlu dibenahi, terutama dalam menjamin konsistensi kualitas layanan dan pelibatan dosen dalam proses pengambilan keputusan akademik. Data ini dapat menjadi dasar evaluasi internal dan penguatan praktik tata kelola prodi yang lebih partisipatif dan akuntabel.

S. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

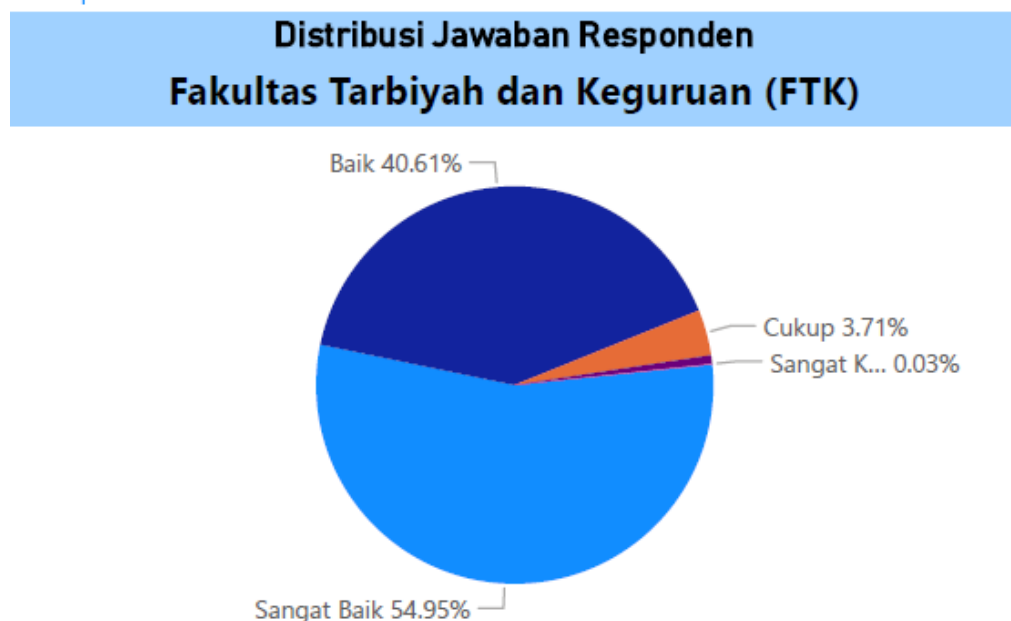
Distribusi responden pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) menjadi langkah awal penting dalam memahami persepsi dan tingkat kepuasan civitas akademika terhadap berbagai aspek tata kelola dan layanan kelembagaan. Dengan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai program studi, data ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai partisipasi unit-unit akademik dalam proses evaluasi internal. Gambar berikut menyajikan rincian jumlah responden dari masing-masing program studi di FTK yang menjadi dasar analisis terhadap dinamika kepemimpinan dan kualitas layanan yang diterima oleh seluruh elemen fakultas.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)	
Item Responden	Jumlah
⊞ Tenaga Kependidikan	62
⊞ Tenaga Pendidik	125
⊞ Prodi Manajemen Pendidikan Islam	16
⊞ Prodi Pendidikan Agama Islam	14
⊞ Prodi Pendidikan Bahasa Arab	10
⊞ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	20
⊞ Prodi Pendidikan Biologi	16
⊞ Prodi Pendidikan Fisika	14
⊞ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	10
⊞ Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	9
⊞ Prodi Pendidikan Matematika	15
⊞ Prodi Profesi Pendidikan Guru	1
Total	187

Gambar tersebut menyajikan data distribusi jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), yang mencerminkan partisipasi dalam survei persepsi kepemimpinan atau layanan institusional lainnya. Jumlah total responden adalah 187 orang, terdiri atas 62 tenaga kependidikan dan 125 tenaga

pendidik yang tersebar pada 10 program studi. Program studi yang memiliki jumlah dosen responden terbanyak adalah Pendidikan Bahasa Inggris (20 orang), disusul Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Biologi masing-masing sebanyak 16 orang. Sementara itu, program studi dengan jumlah dosen paling sedikit adalah Pendidikan Profesi Guru yang hanya diwakili oleh 1 orang responden. Penyebaran ini menunjukkan tingkat keterwakilan yang bervariasi, yang dapat menjadi acuan dalam membaca validitas dan sebaran persepsi terhadap kualitas kepemimpinan dan pelayanan akademik di lingkungan FTK.

Distribusi jawaban responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) memberikan gambaran penting mengenai persepsi dan penilaian civitas akademika terhadap kualitas kepemimpinan, layanan administratif, serta atmosfer akademik yang terbangun di lingkungan fakultas. Partisipasi yang mencakup dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai program studi menunjukkan keterwakilan yang luas dan memperkuat validitas data. Penilaian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan pimpinan fakultas, sekaligus mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan guna mendukung kinerja kelembagaan yang unggul dan berorientasi pada mutu. Sebelum masuk ke analisis per item pertanyaan, ditampilkan terlebih dahulu distribusi keseluruhan tingkat kepuasan responden pada FTK dalam bentuk diagram pie berikut ini.



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Sangat Baik" sebesar 54,95%, sementara 40,61% lainnya memberikan penilaian "Baik". Sisanya menilai "Cukup" sebesar 3,71%, dan hanya 0,03% yang menyatakan "Sangat Kurang", tanpa adanya tanggapan "Kurang". Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, persepsi terhadap kinerja kepemimpinan dan pelayanan di FTK berada pada kategori memuaskan hingga sangat memuaskan. Persentase responden yang memberikan penilaian tinggi mencerminkan kepercayaan dan apresiasi terhadap tata kelola fakultas, namun kehadiran suara yang memberikan penilaian cukup dan sangat kurang perlu diperhatikan lebih lanjut agar kualitas pelayanan dapat terus ditingkatkan secara menyeluruh dan merata di setiap lini program studi.

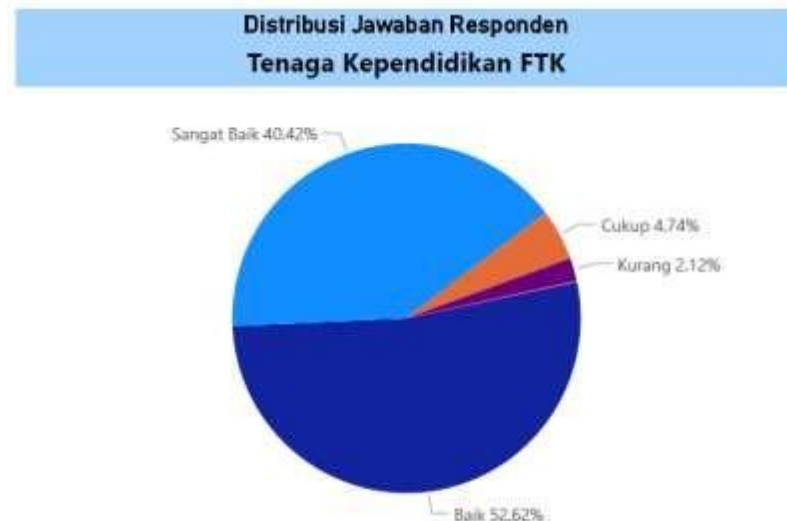
Untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kualitas layanan dan kepemimpinan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), dilakukan analisis per item pertanyaan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi secara spesifik aspek-aspek yang dinilai, sehingga rekomendasi perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Data berikut menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap 16 butir pernyataan yang mencerminkan berbagai aspek layanan, ketepatan waktu, transparansi, dan kepemimpinan di FTK.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	39.57%	2.67%	1.07%	56.68%	
P 02	41.71%	4.28%	0.53%	53.48%	
P 03	40.64%	3.74%	0.53%	55.08%	
P 04	40.64%	4.81%	0.53%	54.01%	
P 05	41.71%	3.74%	0.53%	54.01%	
P 06	41.71%	3.74%	0.53%	54.01%	
P 07	41.18%	3.74%	1.07%	54.01%	
P 08	42.25%	5.35%	1.07%	51.34%	
P 09	42.25%	3.74%	1.07%	52.94%	
P 10	41.71%	4.81%	0.53%	52.94%	
P 11	39.04%	1.60%	1.07%	58.29%	
P 12	39.04%	3.21%	0.53%	56.68%	0.53%
P 13	41.71%	2.67%	0.53%	55.08%	
P 14	37.97%	2.67%	0.53%	58.82%	
P 15	39.04%	3.21%	0.53%	57.22%	
P 16	39.57%	5.35%	0.53%	54.55%	

Berdasarkan distribusi jawaban per butir pertanyaan, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" pada seluruh item, dengan proporsi "Sangat Baik" umumnya berada di atas 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar layanan dan aspek kepemimpinan di FTK telah berjalan dengan cukup baik dan mendapat pengakuan positif dari civitas akademika. Meski demikian, masih terdapat persentase kecil pada kategori "Cukup", "Kurang", dan bahkan "Sangat Kurang" pada beberapa item, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan. Respon tersebut dapat dijadikan masukan strategis dalam perumusan program peningkatan kualitas layanan dan penguatan budaya mutu di lingkungan FTK secara berkelanjutan.

Distribusi jawaban responden dari kelompok Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) mencerminkan tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek layanan dan dukungan administratif yang mereka terima. Penilaian ini menjadi elemen

penting dalam mengukur efektivitas sistem tata kelola internal serta kualitas interaksi antara tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam institusi. Visualisasi dalam bentuk diagram lingkaran berikut menyajikan proporsi penilaian yang diberikan oleh para responden dalam kategori “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”.

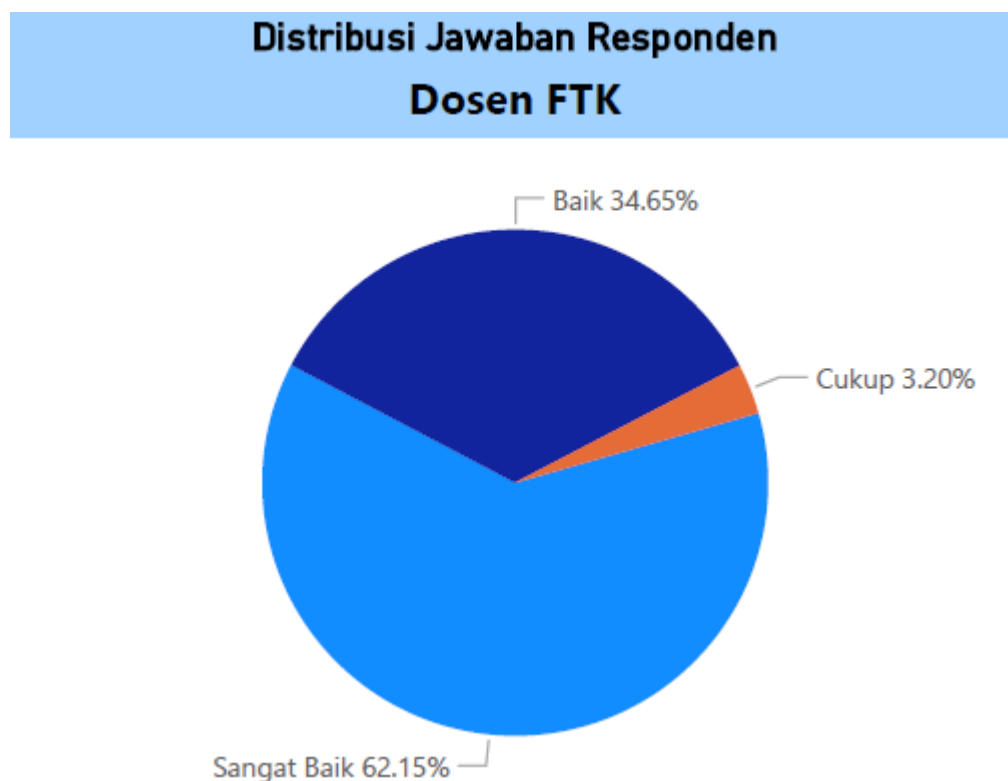


Berdasarkan hasil yang ditampilkan, sebanyak 52,62% responden memberikan penilaian “Baik” terhadap kinerja dan layanan, sementara 40,42% menyatakan “Sangat Baik”, yang menunjukkan dominasi persepsi positif dari tenaga kependidikan terhadap lingkungan kerja mereka. Sementara itu, masih terdapat 4,74% yang menilai “Cukup” dan 2,12% “Kurang”, yang dapat menjadi indikasi perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap aspek tertentu dalam manajemen organisasi. Secara umum, hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas tenaga kependidikan merasakan kepuasan yang tinggi, meskipun masih dibutuhkan perhatian pada sejumlah kecil area yang belum sepenuhnya optimal.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FTK					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	51.85%	3.70%	3.70%	40.74%	
P 02	55.56%	7.41%	1.85%	35.19%	
P 03	57.41%	5.56%	1.85%	35.19%	
P 04	53.70%	5.56%	1.85%	38.89%	
P 05	53.70%	3.70%	1.85%	40.74%	
P 06	57.41%	5.56%	1.85%	35.19%	
P 07	53.70%	3.70%	3.70%	38.89%	
P 08	59.26%	5.56%	3.70%	31.48%	
P 09	51.85%	5.56%	3.70%	38.89%	
P 10	51.85%	9.26%	1.85%	37.04%	
P 11	51.85%	3.70%	3.70%	40.74%	
P 12	51.85%	5.56%	1.85%	38.89%	1.85%
P 13	57.41%	3.70%	1.85%	37.04%	
P 14	51.85%	5.56%	1.85%	40.74%	
P 15	51.85%	5.56%	1.85%	40.74%	
P 16	51.85%	7.41%	1.85%	38.89%	

Data menunjukkan bahwa mayoritas jawaban berada pada kategori "Baik" dengan proporsi yang konsisten di atas 50% pada hampir semua item, seperti terlihat pada P03 dan P06 yang mencapai 57,41%. Sebaliknya, kategori "Sangat Baik" bervariasi antara 31,48% hingga 40,74%, menandakan pengakuan positif namun belum optimal terhadap mutu layanan. Adanya nilai pada kategori "Kurang" dan "Cukup" meskipun relatif kecil (sekitar 1,85%–9,26%) serta kemunculan "Sangat Kurang" pada item P12 (1,85%) menjadi sinyal penting untuk evaluasi lebih lanjut. Secara umum, persepsi tenaga kependidikan FTK mencerminkan kepuasan yang relatif tinggi, namun tetap menyisakan ruang bagi perbaikan khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja kelembagaan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), dilakukan survei persepsi dosen terhadap kualitas pelayanan dan kepemimpinan organisasi. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan serta memberikan gambaran objektif mengenai persepsi internal dosen dalam menilai berbagai aspek tata kelola, layanan, dan sistem pendukung akademik di fakultas. Visualisasi berikut menyajikan hasil akumulasi jawaban dosen FTK dalam bentuk diagram pie berdasarkan kategori penilaian yang digunakan dalam kuisisioner.



Dari distribusi jawaban yang ditampilkan, terlihat bahwa sebagian besar dosen FTK memberikan penilaian pada kategori "Sangat Baik" sebesar 62,15%, diikuti oleh kategori "Baik" sebesar 34,65%, dan "Cukup" sebesar 3,20%. Tidak terdapat responden yang memilih kategori "Kurang" atau "Sangat Kurang", yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dan stabil terhadap aspek-aspek yang diukur dalam survei. Dominasi jawaban positif ini mengindikasikan bahwa dosen merasakan adanya layanan dan dukungan institusional yang optimal. Namun demikian, adanya sedikit penilaian "Cukup" tetap menjadi sinyal bagi

pimpinan untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi, agar kepercayaan dan kepuasan sivitas akademika dapat terus dijaga dan ditingkatkan.

Tingkat kepuasan dosen terhadap kinerja dan layanan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) menjadi aspek penting dalam menilai efektivitas tata kelola institusi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, survei ini dirancang untuk mengidentifikasi persepsi dosen terhadap pelaksanaan tugas kelembagaan, pelayanan akademik, dan peran pimpinan dalam mendukung profesionalisme dosen. Distribusi jawaban berdasarkan butir pertanyaan berikut memberikan rincian lebih spesifik terkait item-item evaluasi yang dinilai oleh para dosen.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FTK			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	33.60%	2.40%	64.00%
P 02	35.20%	3.20%	61.60%
P 03	34.40%	3.20%	62.40%
P 04	35.20%	4.80%	60.00%
P 05	36.00%	4.00%	60.00%
P 06	34.40%	3.20%	62.40%
P 07	36.00%	4.00%	60.00%
P 08	35.20%	5.60%	59.20%
P 09	37.60%	3.20%	59.20%
P 10	36.80%	3.20%	60.00%
P 11	33.60%	0.80%	65.60%
P 12	33.60%	2.40%	64.00%
P 13	34.40%	2.40%	63.20%
P 14	32.00%	1.60%	66.40%
P 15	32.80%	2.40%	64.80%
P 16	33.60%	4.80%	61.60%

Berdasarkan tabel distribusi pernyataan, dapat dilihat bahwa secara konsisten mayoritas dosen memberikan penilaian pada kategori "Sangat Baik" untuk sebagian besar butir pernyataan, berkisar antara 59,20% hingga 66,40%. Sementara itu, kategori "Baik" menunjukkan nilai yang cukup stabil di kisaran 32,00% hingga 37,60%. Persentase kategori "Cukup" terpantau relatif kecil, menunjukkan bahwa aspek yang diukur telah dilaksanakan dengan baik. Penilaian ini mencerminkan bahwa dosen FTK umumnya merasa puas terhadap layanan dan kebijakan yang diimplementasikan fakultas, serta menunjukkan adanya komitmen kelembagaan dalam membangun iklim kerja yang produktif dan suportif. Namun demikian, butir-butir dengan nilai "Cukup" yang relatif lebih tinggi (seperti P08 dan P04) bisa menjadi titik awal bagi pimpinan untuk menyusun langkah-langkah peningkatan kualitas secara lebih terfokus.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Gambaran kepuasan dosen terhadap layanan kelembagaan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memberikan insight penting terhadap keberhasilan manajerial dan atmosfer akademik yang diciptakan oleh pengelola prodi. Dalam konteks ini, pemetaan distribusi persepsi dosen menjadi instrumen strategis untuk mengevaluasi tingkat efektivitas penyelenggaraan pendidikan, tata kelola, dan dukungan institusional terhadap dosen sebagai aktor utama dalam Tridarma Perguruan Tinggi.

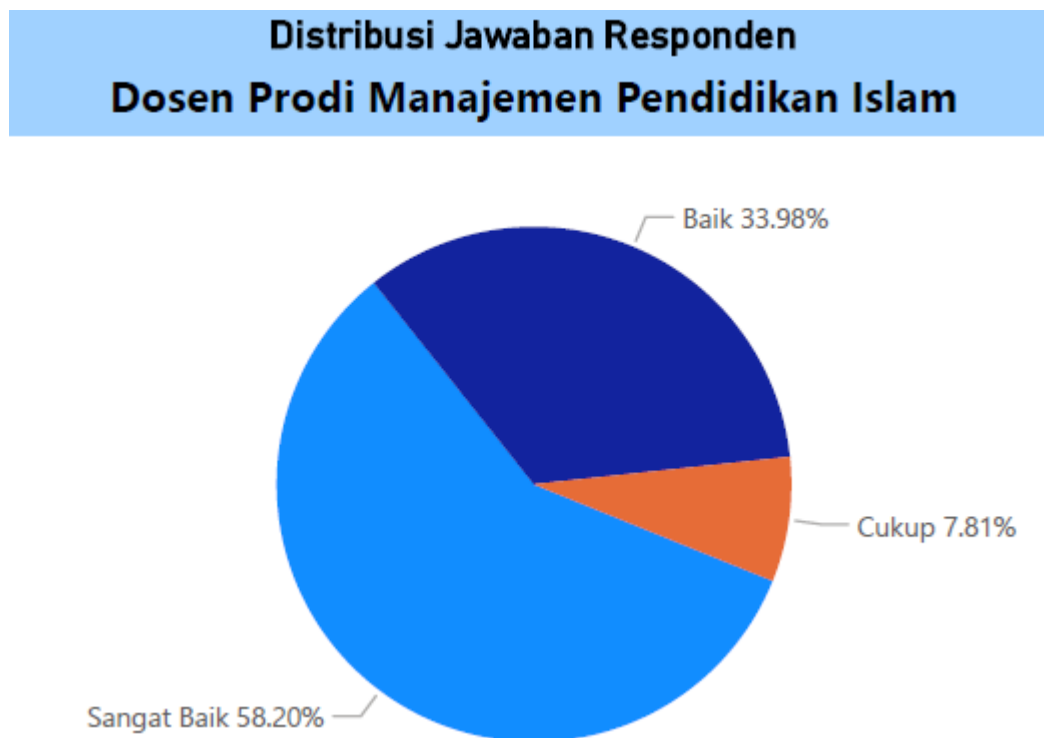


Diagram pie di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menilai aspek-aspek pelayanan kelembagaan dalam kategori “Sangat Baik” (58,20%) dan “Baik” (33,98%). Sementara itu, hanya 7,81% responden yang memberikan penilaian “Cukup”, tanpa adanya penilaian pada kategori “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Capaian ini mencerminkan bahwa prodi telah berhasil membangun suasana kerja yang kondusif dan produktif bagi dosen, serta menunjukkan efektivitas komunikasi, transparansi kebijakan, dan kepemimpinan akademik di tingkat program studi. Meski demikian, keberadaan persentase “Cukup” perlu diperhatikan sebagai indikator perlunya penyempurnaan di beberapa aspek yang mungkin masih belum optimal secara menyeluruh.

Distribusi tanggapan dosen terhadap setiap butir pernyataan dalam kuesioner kepuasan layanan kelembagaan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memberikan gambaran lebih rinci tentang kualitas manajemen, komunikasi, dan dukungan institusional yang dirasakan secara langsung oleh tenaga pendidik. Evaluasi per item ini menjadi dasar untuk menelusuri aspek-aspek mana yang dinilai optimal dan bagian mana yang masih memerlukan penguatan agar pengelolaan program studi semakin selaras dengan ekspektasi para dosen.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam

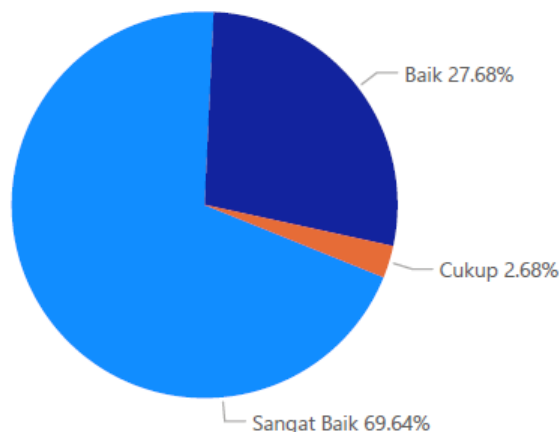
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	37.50%	6.25%	56.25%
P 02	31.25%	12.50%	56.25%
P 03	31.25%	6.25%	62.50%
P 04	31.25%	12.50%	56.25%
P 05	37.50%	6.25%	56.25%
P 06	37.50%	6.25%	56.25%
P 07	37.50%	6.25%	56.25%
P 08	31.25%	12.50%	56.25%
P 09	31.25%	12.50%	56.25%
P 10	37.50%	6.25%	56.25%
P 11	31.25%	6.25%	62.50%
P 12	37.50%	6.25%	56.25%
P 13	31.25%	6.25%	62.50%
P 14	31.25%	6.25%	62.50%
P 15	31.25%	6.25%	62.50%
P 16	37.50%	6.25%	56.25%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa proporsi terbesar tanggapan berada pada kategori “Sangat Baik”, berkisar antara 56,25% hingga 62,50% untuk seluruh item pernyataan, menandakan persepsi positif yang konsisten dari dosen terhadap berbagai aspek layanan kelembagaan. Jawaban pada kategori “Baik” bervariasi antara 31,25% hingga 37,50%, sementara kategori “Cukup” tetap rendah, antara 6,25% hingga 12,50%. Tidak terdapat tanggapan pada kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”, yang menandakan absennya penilaian negatif secara signifikan. Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas aspek layanan dinilai sudah berada pada tingkat kepuasan tinggi, meskipun masih terdapat ruang peningkatan khususnya pada beberapa butir pernyataan yang memperoleh nilai “Cukup” di atas 10%.

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Untuk menilai persepsi dosen terhadap kualitas layanan kelembagaan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dilakukan survei kepuasan dengan menggunakan instrumen yang mencakup berbagai aspek manajerial, administratif, dan dukungan akademik. Hasil survei ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kinerja program studi sekaligus menjadi bahan refleksi dalam rangka peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 69,64%, memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap layanan kelembagaan Program Studi PAI. Sebanyak 27,68% menyatakan “Baik” dan hanya 2,68% yang menilai dalam kategori “Cukup”, tanpa ada tanggapan pada kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Capaian ini mengindikasikan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari kalangan dosen terhadap penyelenggaraan layanan internal di program studi ini, serta menjadi indikasi kuat bahwa sistem dukungan kelembagaan telah berjalan secara efektif sesuai harapan.

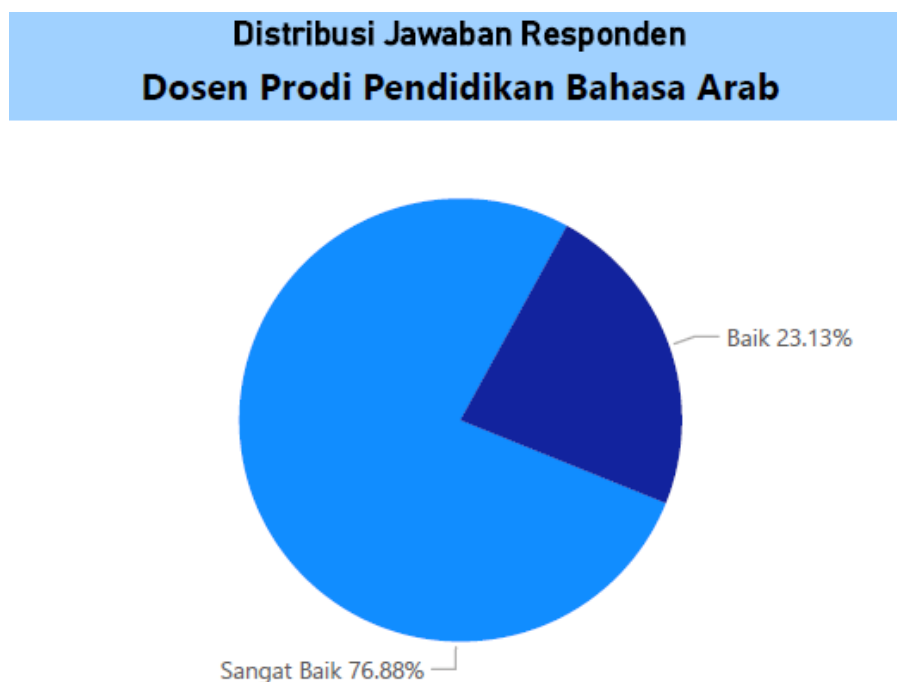
Gambar berikut menyajikan data distribusi jawaban para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap sejumlah pernyataan dalam kuesioner evaluasi kepuasan terhadap kepemimpinan dan layanan institusi. Visualisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai persepsi dosen terhadap aspek-aspek yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, mulai dari keandalan pimpinan, komunikasi kelembagaan, hingga efektivitas pengelolaan akademik dan administratif. Data disajikan dalam bentuk tabel yang memuat persentase responden pada kategori penilaian “Sangat Baik,” “Baik,” dan “Cukup” untuk masing-masing butir pertanyaan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	28.57%		71.43%
P 02	35.71%		64.29%
P 03	21.43%	7.14%	71.43%
P 04	28.57%	7.14%	64.29%
P 05	28.57%		71.43%
P 06	28.57%		71.43%
P 07	21.43%	7.14%	71.43%
P 08	28.57%	7.14%	64.29%
P 09	28.57%		71.43%
P 10	28.57%	7.14%	64.29%
P 11	28.57%		71.43%
P 12	28.57%		71.43%
P 13	28.57%		71.43%
P 14	28.57%		71.43%
P 15	28.57%		71.43%
P 16	21.43%	7.14%	71.43%

Tabel distribusi jawaban per item pada Program Studi Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap hampir seluruh pernyataan yang diajukan, dengan persentase mencapai 64,29% hingga 71,43%. Sementara itu, respon “Baik” konsisten berada di kisaran 21,43% hingga 35,71%. Jumlah responden yang memilih kategori “Cukup” relatif rendah, yakni 7,14% pada sebagian pernyataan dan tidak muncul pada pernyataan lainnya. Tidak terdapat penilaian pada kategori “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Pola distribusi ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dan stabil dari para dosen terhadap aspek-aspek layanan akademik, manajerial, dan fasilitas yang disediakan oleh program studi, serta menunjukkan adanya persepsi positif yang merata terhadap kinerja kelembagaan secara keseluruhan.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Gambar berikut menggambarkan distribusi jawaban responden dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam menilai aspek-aspek kepemimpinan dan layanan institusi di lingkungan fakultas. Data ini diolah dari hasil kuesioner yang bertujuan mengevaluasi kualitas komunikasi, pelaksanaan kebijakan, dan keandalan manajerial pimpinan akademik. Visualisasi ini memberikan representasi persentase persepsi responden terhadap kategori penilaian “Baik” dan “Sangat Baik,” yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan dosen terhadap kinerja organisasi.



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa mayoritas responden dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memberikan penilaian pada kategori “Sangat Baik” sebesar 76,88%, sementara 23,13% lainnya menilai dalam kategori “Baik”. Tidak ditemukan responden yang memilih kategori “Cukup”, “Kurang”, maupun “Sangat Kurang”. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan dan layanan institusi tergolong sangat positif. Tingginya persentase pada kategori “Sangat Baik” mengindikasikan bahwa unsur-unsur seperti kejelasan kebijakan, komunikasi efektif, dan pelayanan yang responsif

telah dirasakan secara optimal oleh para dosen di lingkungan program studi tersebut. Temuan ini dapat menjadi indikator penting dalam mempertahankan serta meningkatkan mutu tata kelola akademik yang berkelanjutan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai persepsi dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terhadap aspek-aspek kepemimpinan organisasi, dilakukan analisis berdasarkan setiap item pernyataan dalam kuesioner yang disebar. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana masing-masing pernyataan dinilai baik atau sangat baik oleh para responden, serta mendeteksi area mana yang menunjukkan peluang untuk perbaikan lebih lanjut.

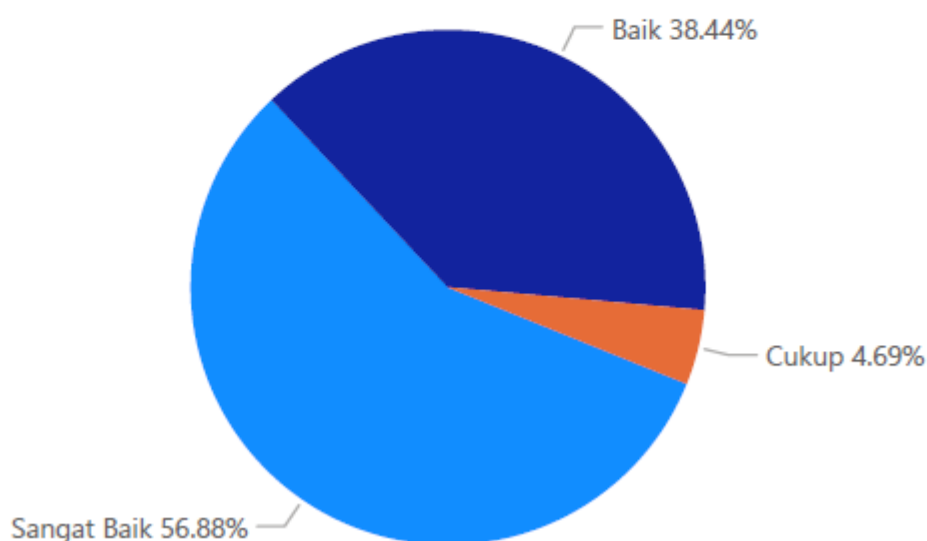
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	20.00%	80.00%
P 02	20.00%	80.00%
P 03	20.00%	80.00%
P 04	20.00%	80.00%
P 05	40.00%	60.00%
P 06	20.00%	80.00%
P 07	20.00%	80.00%
P 08	30.00%	70.00%
P 09	20.00%	80.00%
P 10	20.00%	80.00%
P 11	30.00%	70.00%
P 12	30.00%	70.00%
P 13	20.00%	80.00%
P 14	10.00%	90.00%
P 15	20.00%	80.00%
P 16	30.00%	70.00%

Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian yang sangat tinggi dalam kategori “Sangat Baik”, dengan kisaran antara 70% hingga 90%. Sebagai contoh, pada pernyataan P14, sebanyak 90% responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, yang merupakan angka tertinggi pada tabel tersebut. Sementara itu, pernyataan dengan proporsi “Baik” terbesar adalah P05 sebesar 40%, menandakan adanya sedikit variasi dalam persepsi antar indikator. Secara keseluruhan, data ini mengonfirmasi konsistensi tingkat kepuasan yang sangat positif dari dosen terhadap pelaksanaan fungsi kepemimpinan dan pelayanan akademik di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan praktik-praktik yang telah berjalan baik, sekaligus mendorong penyempurnaan pada pernyataan-pernyataan dengan nilai “Baik” yang lebih dominan.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Sebagai bagian dari pemetaan persepsi dosen terhadap kinerja kepemimpinan institusional, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris turut menjadi objek evaluasi. Diagram berikut ini menyajikan visualisasi distribusi jawaban responden yang menunjukkan tingkat kepuasan dosen dalam menilai aspek-aspek kepemimpinan organisasi. Data ini penting dalam mengidentifikasi tingkat penerimaan dan kepercayaan sivitas akademika terhadap arah kebijakan dan pelaksanaan tugas pimpinan program studi.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris



Berdasarkan diagram pie, mayoritas dosen memberikan penilaian “Sangat Baik” sebesar 56,88%, disusul oleh penilaian “Baik” sebesar 38,44%. Sementara itu, hanya 4,69% yang memberikan penilaian “Cukup”, dan tidak terdapat responden yang memilih kategori “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap kepemimpinan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Proporsi dominan pada kategori “Sangat Baik” menandakan bahwa sebagian besar dosen menilai bahwa pimpinan telah menjalankan fungsinya secara efektif, komunikatif, dan inspiratif, serta mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif di lingkungan akademik.

Tingkat kepuasan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap aspek-aspek kepemimpinan dan manajerial organisasi ditunjukkan dalam diagram berikut. Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang mencakup berbagai indikator pelayanan, komunikasi kebijakan, serta komitmen pimpinan terhadap pengembangan akademik. Diagram pie berikut memberikan gambaran proporsi penilaian responden terhadap kualitas kepemimpinan yang dijalankan di lingkungan program studi tersebut.

Dari diagram di bawah, terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian "Sangat Baik" sebesar 56,88%, sedangkan penilaian "Baik" mencapai 38,44%, dan hanya sebagian kecil yang memberi penilaian "Cukup" sebesar 4,69%. Ketidakhadiran kategori "Kurang" atau "Sangat Kurang" menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi secara umum

terhadap kepemimpinan di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini mencerminkan keberhasilan pengelolaan internal dalam menjaga mutu pelayanan, transparansi komunikasi, serta keterlibatan pimpinan dalam mendukung peran dosen secara aktif dan profesional.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	43.75%		56.25%
P 02	43.75%		56.25%
P 03	43.75%	6.25%	50.00%
P 04	43.75%	6.25%	50.00%
P 05	37.50%	6.25%	56.25%
P 06	37.50%	6.25%	56.25%
P 07	43.75%	6.25%	50.00%
P 08	31.25%	6.25%	62.50%
P 09	43.75%	6.25%	50.00%
P 10	43.75%	6.25%	50.00%
P 11	37.50%		62.50%
P 12	31.25%	6.25%	62.50%
P 13	37.50%	6.25%	56.25%
P 14	43.75%		56.25%
P 15	31.25%	6.25%	62.50%
P 16	37.50%	6.25%	56.25%

Program Studi Pendidikan Biologi

Sebagai bagian dari upaya untuk memotret persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan organisasi di lingkungan Program Studi Pendidikan Biologi, dilakukan survei menggunakan instrumen kuesioner berbasis indikator pelayanan dan manajerial. Hasil dari survei ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram pie yang mencerminkan proporsi penilaian responden terhadap efektivitas dan kinerja pimpinan program studi.

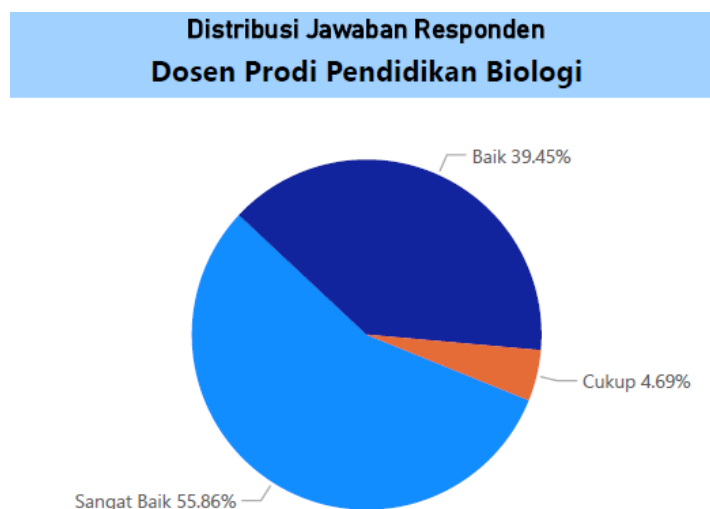


Diagram menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian "Sangat Baik" sebesar 55,86%, diikuti oleh penilaian "Baik" sebesar 39,45%, dan sisanya menilai "Cukup" sebesar 4,69%. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian "Kurang" ataupun "Sangat Kurang", yang mengindikasikan tingginya tingkat kepuasan dosen terhadap praktik kepemimpinan yang diterapkan. Hal ini dapat diasumsikan sebagai cerminan dari komunikasi yang efektif, tanggung jawab manajerial yang baik, serta partisipasi pimpinan dalam mendukung pengembangan akademik dosen di Prodi Pendidikan Biologi.

Survei persepsi terhadap kepemimpinan dosen di Program Studi Pendidikan Biologi juga ditelusuri lebih lanjut melalui analisis tiap pernyataan dalam kuesioner. Masing-masing butir pernyataan mencerminkan aspek-aspek spesifik seperti kejelasan komunikasi pimpinan, konsistensi dalam pengambilan keputusan, hingga pemberian dukungan terhadap pengembangan profesional dosen. Hasil dari distribusi ini dapat memberikan gambaran mendalam mengenai dimensi kepemimpinan yang paling diapresiasi atau perlu ditingkatkan.

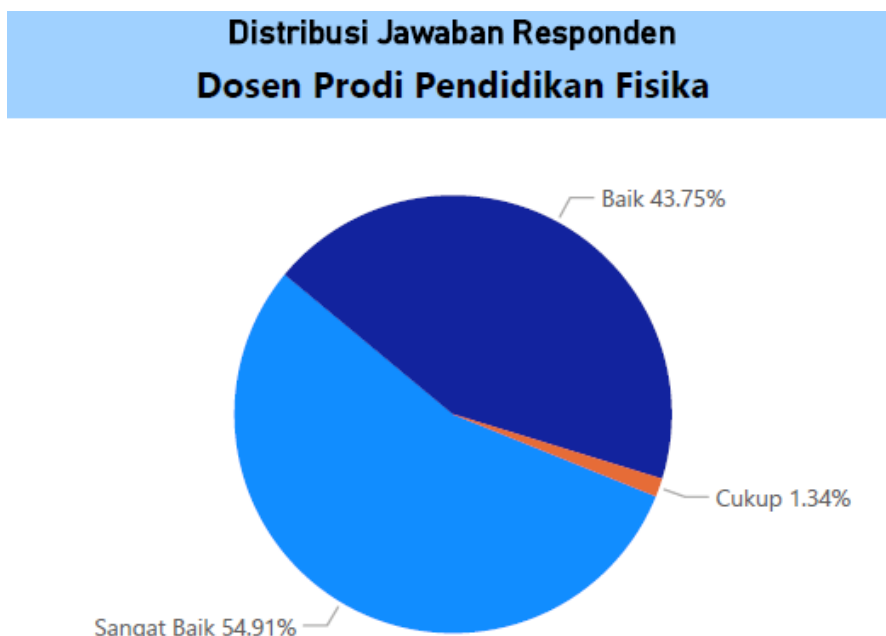
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Biologi			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	43.75%		56.25%
P 02	43.75%		56.25%
P 03	43.75%	6.25%	50.00%
P 04	43.75%	6.25%	50.00%
P 05	37.50%	6.25%	56.25%
P 06	37.50%	6.25%	56.25%
P 07	43.75%	6.25%	50.00%
P 08	31.25%	6.25%	62.50%
P 09	43.75%	6.25%	50.00%
P 10	43.75%	6.25%	50.00%
P 11	37.50%		62.50%
P 12	31.25%	6.25%	62.50%
P 13	37.50%	6.25%	56.25%
P 14	43.75%		56.25%
P 15	31.25%	6.25%	62.50%
P 16	37.50%	6.25%	56.25%

Tabel distribusi jawaban menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian "Baik" dan "Sangat Baik" untuk setiap butir pernyataan. Persentase tertinggi penilaian "Sangat Baik" mencapai 62,50% pada beberapa item, seperti P08, P11, P12, dan P15. Sementara itu, proporsi penilaian "Cukup" secara konsisten berada di kisaran 6,25%, dan tidak terdapat jawaban "Kurang" ataupun "Sangat Kurang". Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, kepemimpinan di Prodi Pendidikan Biologi telah memenuhi ekspektasi mayoritas dosen, khususnya dalam aspek keteladanan, tanggung jawab, dan keterbukaan komunikasi. Namun demikian, variasi kecil dalam distribusi juga menandai adanya ruang peningkatan di beberapa indikator tertentu.

Program Studi Pendidikan Fisika

Distribusi persepsi dosen Program Studi Pendidikan Fisika terhadap kepemimpinan organisasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) menunjukkan kecenderungan penilaian

yang sangat positif. Dalam upaya mewujudkan budaya kerja yang profesional dan kolaboratif, grafik berikut menggambarkan hasil rekapitulasi persepsi dosen berdasarkan empat kategori utama, yaitu: cukup, baik, dan sangat baik, sebagai bagian dari survei kepuasan terhadap kinerja kepemimpinan.



Hasil grafik menunjukkan bahwa mayoritas dosen Prodi Pendidikan Fisika memberikan penilaian “Sangat Baik” sebesar 54,91%, diikuti oleh penilaian “Baik” sebanyak 43,75%, dan hanya 1,34% yang menilai “Cukup”. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan organisasi di lingkungan prodi ini dinilai sangat efektif dalam mengelola proses akademik dan non-akademik. Tingginya apresiasi dari dosen dapat menjadi indikator keberhasilan pengelolaan internal dan atmosfer kerja yang kondusif di lingkup FTK.

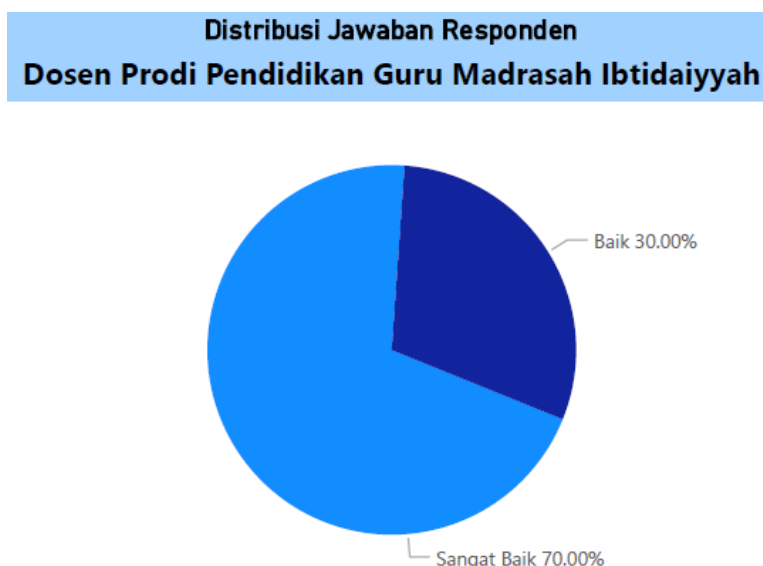
Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci terhadap persepsi dosen mengenai kualitas kepemimpinan di lingkungan Program Studi Pendidikan Fisika, dilakukan pengukuran berdasarkan 16 item pernyataan dalam kuesioner. Setiap pernyataan dievaluasi dengan kategori penilaian “Baik”, “Cukup”, dan “Sangat Baik”. Hasil tabulasi berikut memberikan gambaran detail kecenderungan penilaian pada setiap butir pernyataan yang diajukan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Fisika			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	42,86%		57,14%
P 02	35,71%		64,29%
P 03	42,86%		57,14%
P 04	50,00%		50,00%
P 05	42,86%	7,14%	50,00%
P 06	42,86%	7,14%	50,00%
P 07	50,00%		50,00%
P 08	42,86%		57,14%
P 09	50,00%		50,00%
P 10	42,86%		57,14%
P 11	35,71%		64,29%
P 12	42,86%		57,14%
P 13	50,00%		50,00%
P 14	35,71%		64,29%
P 15	50,00%		50,00%
P 16	42,86%	7,14%	50,00%

Dari data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sebagian besar item, dosen memberikan penilaian dominan pada kategori “Sangat Baik” dan “Baik”, yang mencerminkan kepuasan terhadap kinerja kepemimpinan. Misalnya, pada pernyataan P01, sebanyak 57,14% responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, sementara 42,86% memilih “Baik”. Kecenderungan ini juga tampak merata pada hampir seluruh butir pertanyaan, yang menandakan adanya persepsi yang positif terhadap kepemimpinan program studi dalam menjalankan peran manajerial dan akademik di lingkungan FTK.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Penilaian terhadap kualitas kepemimpinan organisasi oleh dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah dilakukan melalui survei kepuasan berbasis persepsi. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap berbagai aspek kinerja pimpinan melalui sejumlah pernyataan terstruktur. Visualisasi berikut menampilkan distribusi keseluruhan jawaban responden dalam bentuk diagram lingkaran, yang menggambarkan tingkat dominasi persepsi terhadap kategori “Baik” dan “Sangat Baik”.



Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebanyak 70,00% responden memberikan penilaian “Sangat Baik”, sedangkan 30,00% lainnya menilai “Baik”. Tidak terdapat tanggapan pada kategori “Cukup”, “Kurang”, maupun “Sangat Kurang”, yang menandakan persepsi yang sangat positif terhadap kepemimpinan di tingkat program studi. Temuan ini mencerminkan bahwa dosen-dosen PGMI memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kinerja manajerial dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan prodi mereka.

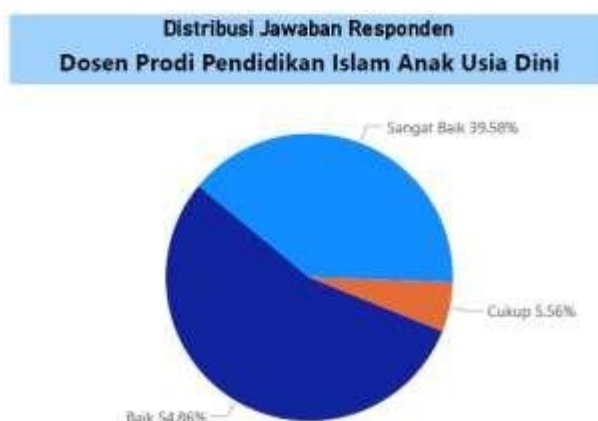
Distribusi jawaban dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap aspek-aspek kepemimpinan organisasi di tingkat fakultas. Data ini diperoleh melalui survei yang mencakup enam belas pernyataan evaluatif dengan skala penilaian. Hasil pengolahan data dijabarkan dalam bentuk diagram pie berikut yang memperlihatkan proporsi penilaian terhadap kategori “Baik” dan “Sangat Baik” secara umum.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	30.00%	70.00%
P 02	30.00%	70.00%
P 03	30.00%	70.00%
P 04	30.00%	70.00%
P 05	30.00%	70.00%
P 06	30.00%	70.00%
P 07	30.00%	70.00%
P 08	30.00%	70.00%
P 09	30.00%	70.00%
P 10	30.00%	70.00%
P 11	30.00%	70.00%
P 12	30.00%	70.00%
P 13	30.00%	70.00%
P 14	30.00%	70.00%
P 15	30.00%	70.00%
P 16	30.00%	70.00%

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian dalam kategori "Sangat Baik" sebesar 70%, sementara 30% sisanya memilih kategori "Baik". Menariknya, tidak terdapat satupun tanggapan pada kategori "Cukup", "Kurang", maupun "Sangat Kurang", yang mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kinerja kepemimpinan di lingkungan prodi PGMI. Temuan ini memperkuat keyakinan bahwa hubungan koordinatif dan komunikasi antara dosen dan pimpinan telah berjalan optimal dan mendapat apresiasi luas.

Distribusi jawaban responden dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) memberikan gambaran yang signifikan mengenai persepsi dosen terhadap kepemimpinan organisasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Data yang ditampilkan dalam diagram berikut menunjukkan kecenderungan tingkat kepuasan yang tinggi, yang mencerminkan penerimaan positif terhadap pola kepemimpinan yang ada. Respon ini penting untuk dijadikan dasar dalam penguatan manajerial dan peningkatan kualitas layanan pendidikan di lingkungan prodi.



Sebagian besar dosen di Prodi PIAUD menyatakan bahwa kepemimpinan yang diterapkan tergolong “Baik” (54,86%) dan “Sangat Baik” (39,58%), dengan hanya sedikit yang memberikan penilaian “Cukup” (5,56%) dan nihil pada kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen merasa puas dengan kepemimpinan yang berlangsung, baik dalam aspek komunikasi, kejelasan arah kebijakan, maupun dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Temuan ini dapat menjadi modal penting dalam menyusun strategi peningkatan mutu secara lebih terukur dan partisipatif.

Tingkat kepuasan dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini terhadap kepemimpinan organisasi mencerminkan pandangan yang relatif positif dan konsisten. Persepsi yang direkam melalui 16 butir pernyataan ini memberikan insight tentang bagaimana kepemimpinan dipersepsikan dalam pelaksanaan tugas akademik dan pengelolaan institusi di tingkat program studi. Data ini sangat berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih membutuhkan penguatan dalam tata kelola institusi pendidikan tinggi berbasis keislaman.

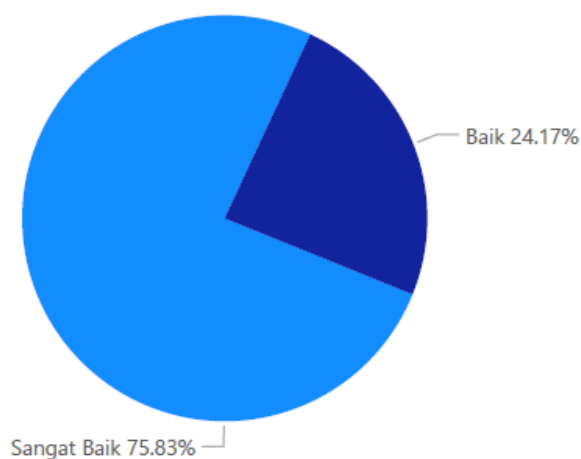
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	44.44%	11.11%	44.44%
P 02	66.67%	11.11%	22.22%
P 03	66.67%		33.33%
P 04	55.56%	11.11%	33.33%
P 05	55.56%	11.11%	33.33%
P 06	55.56%		44.44%
P 07	44.44%	11.11%	44.44%
P 08	44.44%	22.22%	33.33%
P 09	66.67%		33.33%
P 10	55.56%		44.44%
P 11	44.44%		55.56%
P 12	55.56%		44.44%
P 13	66.67%		33.33%
P 14	55.56%		44.44%
P 15	55.56%		44.44%
P 16	44.44%	11.11%	44.44%

Berdasarkan data tersebut, sebagian besar item memperoleh respon “Baik” dan “Sangat Baik”, dengan persentase bervariasi antara 44,44% hingga 66,67% untuk kategori “Baik”, serta 22,22% hingga 55,56% untuk “Sangat Baik”. Sementara itu, proporsi jawaban “Cukup” berada dalam kisaran 11,11% hingga 22,22%, dan tidak ditemukan kategori “Kurang” maupun “Sangat Kurang”. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum para dosen memiliki kepercayaan terhadap efektivitas dan kredibilitas kepemimpinan yang ada, meskipun tetap diperlukan upaya penguatan di aspek-aspek yang masih menunjukkan angka sedang dalam persepsi.

Program Studi Pendidikan Matematika

Sebagai bagian dari evaluasi mutu kepemimpinan organisasi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Matematika menyumbang data penting dari para dosennya. Hasil persepsi ini tidak hanya menggambarkan tingkat kepuasan terhadap kinerja kepemimpinan, tetapi juga menunjukkan kualitas relasi dan efektivitas komunikasi antara pimpinan dan sivitas akademika di tingkat program studi. Tingkat kepercayaan dosen terhadap manajemen strategis dan pelayanan institusi menjadi indikator utama dalam analisis ini.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Pendidikan Matematika**



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen Pendidikan Matematika memberikan penilaian “Sangat Baik” sebesar 75,83%, sementara 24,17% lainnya menilai dalam kategori “Baik”. Tidak terdapat tanggapan pada kategori “Cukup”, “Kurang”, maupun “Sangat Kurang”. Capaian ini mengindikasikan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap kepemimpinan prodi, dengan dominasi persepsi positif yang dapat menjadi modal penting dalam mendorong budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif di lingkungan akademik.

Untuk mendalami lebih lanjut persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan di lingkungan Prodi Pendidikan Matematika, dilakukan analisis terhadap distribusi jawaban berdasarkan setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi kepemimpinan mana yang memperoleh tingkat apresiasi tertinggi dan mana yang masih dapat ditingkatkan. Hasil distribusi ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan serta penyusunan strategi penguatan tata kelola di tingkat program studi.

Distribusi per butir pernyataan menunjukkan bahwa sebagian besar tanggapan dosen berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase yang konsisten tinggi, yakni berkisar antara 66,67% hingga 80%. Sementara itu, tanggapan kategori “Baik” bervariasi antara 20% hingga 33,33%, tanpa adanya nilai pada kategori menengah ke bawah seperti “Cukup”, “Kurang”, atau “Sangat Kurang”. Konsistensi penilaian ini mengindikasikan kepuasan yang

stabil dan positif terhadap berbagai aspek kepemimpinan, termasuk dalam hal kejelasan komunikasi, ketepatan pengambilan keputusan, serta perhatian pimpinan terhadap pengembangan akademik dosen.

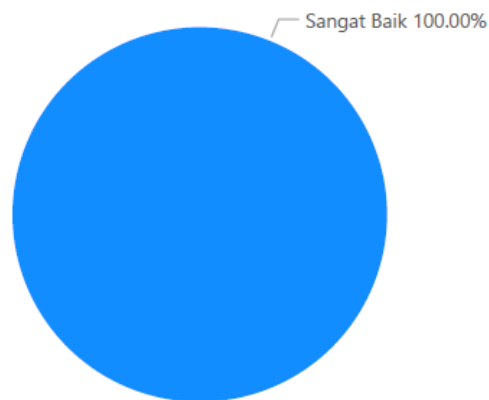
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Pendidikan Matematika		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	20.00%	80.00%
P 02	20.00%	80.00%
P 03	20.00%	80.00%
P 04	26.67%	73.33%
P 05	26.67%	73.33%
P 06	26.67%	73.33%
P 07	33.33%	66.67%
P 08	33.33%	66.67%
P 09	33.33%	66.67%
P 10	26.67%	73.33%
P 11	20.00%	80.00%
P 12	20.00%	80.00%
P 13	20.00%	80.00%
P 14	20.00%	80.00%
P 15	20.00%	80.00%
P 16	20.00%	80.00%

Program Studi Profesi Pendidikan Guru

Program Studi Profesi Pendidikan Guru (PPG) menunjukkan hasil yang luar biasa dalam survei kepuasan dosen terhadap kepemimpinan organisasi. Data ini menjadi penting untuk menggambarkan seberapa efektif kepemimpinan yang dijalankan dalam mendukung pelaksanaan program profesi secara profesional dan akuntabel. Tingkat kepuasan dosen yang tinggi tidak hanya merepresentasikan kenyamanan kerja, tetapi juga mencerminkan sinergi antara pimpinan dan sivitas akademika dalam mengelola kegiatan akademik dan pengembangan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil distribusi jawaban, seluruh responden dari Prodi PPG memberikan penilaian pada kategori "Sangat Baik" dengan persentase mutlak 100%. Temuan ini mencerminkan kepercayaan penuh dosen terhadap kinerja kepemimpinan di lingkungan program tersebut. Pencapaian ini perlu dijaga dan dijadikan model bagi program studi lain, khususnya dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif dan pelayanan manajerial yang transparan dan responsif. Namun demikian, evaluasi berkelanjutan tetap penting agar kualitas kepemimpinan tetap adaptif terhadap dinamika kebutuhan dan tantangan institusi.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Profesi Pendidikan Guru**



Distribusi persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan organisasi di lingkungan Prodi Profesi Pendidikan Guru menunjukkan hasil yang sangat positif. Penilaian ini merupakan bagian dari survei evaluasi internal yang dilakukan guna memotret tingkat kepuasan terhadap aspek-aspek kepemimpinan akademik di lingkungan program studi. Gambar berikut menyajikan proporsi tanggapan dosen terhadap sejumlah indikator layanan dan kepemimpinan berbasis pernyataan kuesioner.

**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Dosen Prodi Profesi Pendidikan Guru**

Pernyataan	Sangat Baik
P 01	100.00%
P 02	100.00%
P 03	100.00%
P 04	100.00%
P 05	100.00%
P 06	100.00%
P 07	100.00%
P 08	100.00%
P 09	100.00%
P 10	100.00%
P 11	100.00%
P 12	100.00%
P 13	100.00%
P 14	100.00%
P 15	100.00%
P 16	100.00%

Gambar pie chart di atas menunjukkan bahwa seluruh responden pada Prodi Profesi Pendidikan Guru memberikan penilaian dalam kategori Sangat Baik (100%), tanpa adanya penilaian kategori lain seperti Baik, Cukup, maupun Kurang. Hal ini mencerminkan tingkat kepuasan yang luar biasa tinggi dan konsisten terhadap kepemimpinan di lingkungan program studi tersebut. Temuan ini juga mengindikasikan adanya kepercayaan yang kuat terhadap kepemimpinan organisasi, yang dapat menjadi contoh praktik terbaik dalam tata kelola akademik di lingkungan fakultas.

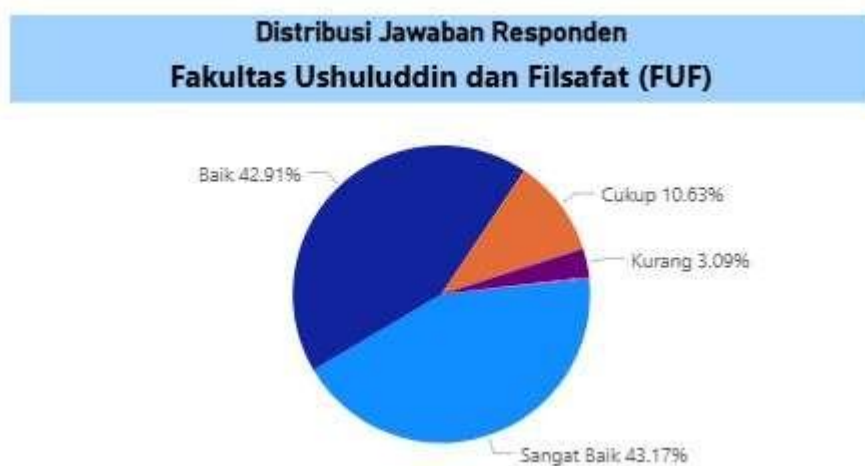
T. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Gambar berikut menampilkan data distribusi jumlah dosen dan tenaga kependidikan (tendik) dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) yang menjadi responden dalam survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai persepsi sivitas akademika terhadap aspek-aspek kepemimpinan yang dijalankan di lingkungan fakultas. Responden terdiri atas tenaga pendidik dari tujuh program studi serta tenaga kependidikan yang berperan dalam mendukung operasional akademik dan administratif di FUF.

Distribusi Dosen dan Tendik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)	
Item Responden	Jumlah
⊕ Tenaga Kependidikan	31
⊖ Tenaga Pendidik	66
⊕ Prodi Aqidah dan Filsafat Islam	11
⊕ Prodi Hubungan Internasional	7
⊕ Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir	6
⊕ Prodi Ilmu Hadis	11
⊕ Prodi Ilmu Politik	14
⊕ Prodi Sosiologi Agama	12
⊕ Prodi Studi Agama-agama	5
Total	97

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa partisipasi dosen dalam survei tersebar merata di setiap program studi, dengan jumlah responden tertinggi berasal dari Prodi Ilmu Politik (14 dosen) dan Prodi Sosiologi Agama (12 dosen). Jumlah tenaga kependidikan yang terlibat sebanyak 31 orang, mencerminkan kontribusi penting dari unsur administrasi dalam mendukung sistem tata kelola fakultas. Keikutsertaan seluruh unsur ini menjadi indikator positif terhadap semangat kolaboratif dan keterbukaan terhadap evaluasi kinerja kepemimpinan, yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk merumuskan strategi peningkatan mutu tata kelola fakultas secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya pemetaan persepsi terhadap kualitas kepemimpinan organisasi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) melibatkan para dosen dan tenaga kependidikan dalam survei evaluasi. Data ini menjadi penting untuk meninjau sejauh mana efektivitas komunikasi, pelayanan, dan kebijakan pimpinan telah dirasakan oleh civitas akademika. Salah satu indikator utamanya adalah persepsi responden terhadap kinerja pimpinan fakultas, sebagaimana tercermin dalam distribusi penilaian berikut.



Hasil yang ditunjukkan dalam diagram mengindikasikan bahwa mayoritas responden memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja pimpinan, dengan kategori “Sangat Baik” mencapai 43,17% dan “Baik” sebesar 42,91%. Sementara itu, hanya sebagian kecil yang menilai dalam kategori “Cukup” (10,63%) dan “Kurang” (3,09%). Temuan ini mencerminkan tingkat kepuasan yang relatif tinggi dan stabil, yang dapat menjadi dasar optimisme dalam menjaga kepercayaan sivitas terhadap arah kepemimpinan serta sebagai landasan untuk meningkatkan area-area yang masih dinilai cukup atau kurang.

Distribusi jawaban responden dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) memberikan gambaran mengenai persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan dan kinerja kelembagaan. Survei ini mencakup berbagai program studi yang berada di bawah naungan fakultas tersebut, seperti Aqidah dan Filsafat Islam, Hubungan Internasional, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Ilmu Hadis, Ilmu Politik, Sosiologi Agama, dan Studi Agama-agama. Melalui pendekatan kuantitatif terhadap 16 pernyataan evaluatif, data ini memberikan pandangan menyeluruh atas tingkat kepuasan akademik, mulai dari kategori “Sangat Kurang” hingga “Sangat Baik.”

Dari hasil visualisasi diagram pie, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian dalam kategori “Sangat Baik” (43.17%) dan “Baik” (42.91%), mencerminkan kepercayaan yang cukup tinggi terhadap kepemimpinan dan tata kelola di lingkungan FUF. Namun demikian, kehadiran respon “Cukup” (10.63%) dan “Kurang” (3.09%) menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek-aspek tertentu yang memerlukan peningkatan kualitas

komunikasi, partisipasi kolektif, atau dukungan struktural. Hasil ini dapat menjadi dasar penting bagi pimpinan fakultas dalam menyusun strategi penguatan mutu akademik dan tata kelola kelembagaan yang lebih adaptif dan responsif.

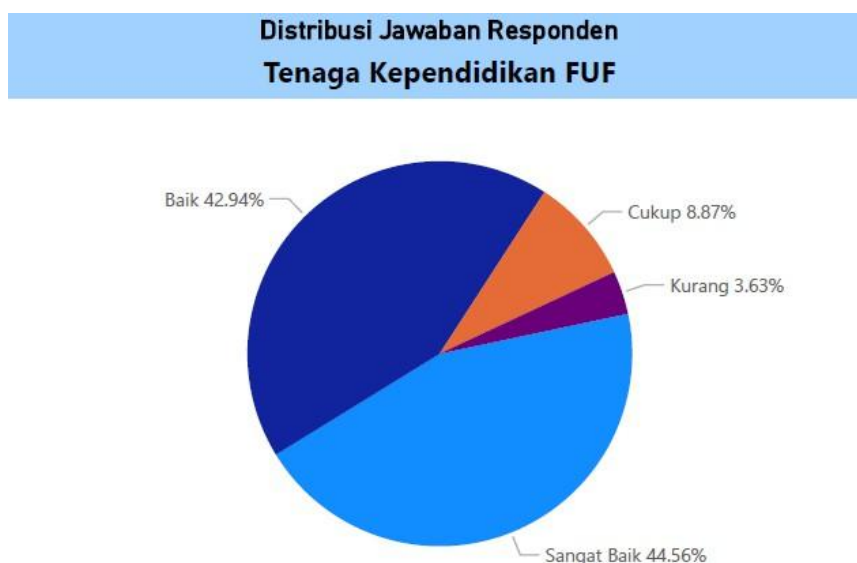
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	43.30%	10.31%	3.09%	43.30%	
P 02	45.36%	12.37%	3.09%	39.18%	
P 03	42.27%	9.28%	4.12%	44.33%	
P 04	43.30%	10.31%	3.09%	42.27%	1.03%
P 05	42.27%	12.37%	2.06%	43.30%	
P 06	46.39%	8.25%	2.06%	43.30%	
P 07	45.36%	10.31%	3.09%	40.21%	1.03%
P 08	44.33%	9.28%	3.09%	42.27%	1.03%
P 09	44.33%	8.25%	5.15%	42.27%	
P 10	39.18%	15.46%	4.12%	41.24%	
P 11	36.08%	12.37%	1.03%	50.52%	
P 12	43.30%	8.25%	3.09%	45.36%	
P 13	41.24%	11.34%	3.09%	44.33%	
P 14	43.30%	9.28%	4.12%	43.30%	
P 15	45.36%	11.34%	1.03%	42.27%	
P 16	41.24%	11.34%	4.12%	43.30%	

Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan dan persepsi kualitas layanan kelembagaan, dilakukan survei terhadap tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF). Survei ini bertujuan untuk menangkap pandangan objektif dari para staf kependidikan terhadap aspek kepemimpinan, pelayanan administrasi, serta iklim kerja yang mendukung produktivitas dan kenyamanan kerja. Data yang dikumpulkan kemudian dikategorikan ke dalam empat klasifikasi utama, yaitu “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”, sebagaimana disajikan dalam diagram berikut.

Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan memberikan penilaian “Sangat Baik” (44.56%) dan “Baik” (42.94%), menandakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap manajemen kelembagaan FUF. Namun, masih terdapat penilaian “Cukup” sebesar 8.87% dan “Kurang” sebesar 3.63% yang menjadi sinyal perlunya peningkatan dalam aspek pelayanan atau komunikasi internal. Temuan ini dapat dijadikan dasar evaluasi bagi pimpinan fakultas dalam

merumuskan strategi penguatan tata kelola, pengembangan kompetensi SDM, serta peningkatan kepuasan

Untuk mengukur persepsi tenaga kependidikan terhadap kualitas kepemimpinan organisasi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), dilakukan survei kepuasan yang mencakup beberapa indikator kunci, seperti kejelasan arah kepemimpinan, komunikasi, keterbukaan, dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas. Hasil tanggapan tenaga kependidikan kemudian dikategorikan dalam empat tingkat kepuasan, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Distribusi jawaban mereka dapat dilihat dalam diagram berikut.



Dari grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar tenaga kependidikan memberikan penilaian Sangat Baik (44,56%) dan Baik (42,94%) terhadap kepemimpinan organisasi, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Hanya sebagian kecil responden yang menilai Cukup (8,87%) dan Kurang (3,63%), yang dapat menjadi bahan evaluasi lebih lanjut bagi pimpinan fakultas untuk terus meningkatkan kualitas komunikasi, keterbukaan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan organisasi.

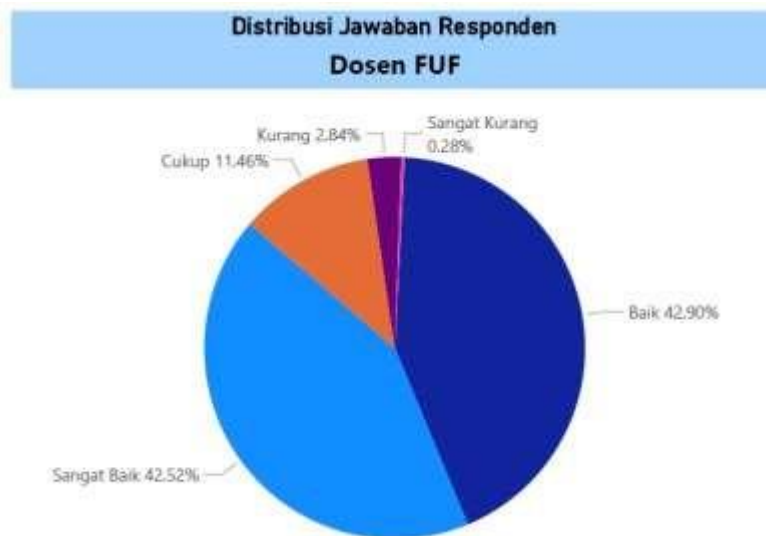
Untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci terhadap aspek-aspek kepemimpinan organisasi yang dinilai oleh tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), survei mencakup 16 pernyataan yang mencerminkan dimensi seperti visi kepemimpinan, keadilan, komunikasi, keterbukaan, dan dukungan organisasi. Masing-masing pernyataan dievaluasi menggunakan skala empat kategori: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Tabel berikut menyajikan distribusi persentase jawaban responden terhadap setiap pernyataan tersebut.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan FUF

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	37.93%	3.45%	6.90%	51.72%
P 02	37.93%	6.90%	6.90%	48.28%
P 03	37.93%	3.45%	6.90%	51.72%
P 04	37.93%	6.90%	3.45%	51.72%
P 05	41.38%	6.90%	3.45%	48.28%
P 06	55.17%	3.45%	3.45%	37.93%
P 07	55.17%	6.90%	3.45%	34.48%
P 08	44.83%	6.90%	3.45%	44.83%
P 09	41.38%	3.45%	6.90%	48.28%
P 10	37.93%	6.90%	6.90%	48.28%
P 11	34.48%	10.34%		55.17%
P 12	44.83%	6.90%	3.45%	44.83%
P 13	41.38%	10.34%		48.28%
P 14	44.83%	6.90%	3.45%	44.83%
P 15	41.38%	13.79%		44.83%
P 16	41.38%	10.34%	3.45%	44.83%

Dari distribusi jawaban terlihat bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh respons dominan pada kategori Baik dan Sangat Baik, menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif tinggi terhadap berbagai aspek kepemimpinan. Misalnya, pernyataan P11 mencatat tingkat "Sangat Baik" tertinggi sebesar 55,17%, sementara P06 dan P07 menunjukkan dominasi jawaban "Baik" di atas 55%. Namun demikian, beberapa item seperti P15 dan P16 memiliki persentase "Cukup" dan "Kurang" yang sedikit lebih tinggi dibanding item lain, yang dapat menjadi perhatian bagi pimpinan untuk mengevaluasi lebih lanjut aspek-aspek tersebut. Secara umum, data ini mencerminkan persepsi positif tenaga kependidikan terhadap gaya dan kualitas kepemimpinan yang dijalankan, namun tetap menyisakan ruang untuk perbaikan berkelanjutan.

Selain tenaga kependidikan, survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi juga dilakukan terhadap para dosen di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF). Penilaian mencakup persepsi dosen terhadap berbagai aspek kepemimpinan, termasuk efektivitas komunikasi, visi pimpinan, keadilan dalam pengambilan keputusan, serta dukungan terhadap pelaksanaan tugas akademik. Responden diminta memberikan penilaian dalam lima kategori, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Hasil distribusi jawaban ditampilkan dalam diagram berikut.



Berdasarkan diagram di atas, mayoritas dosen memberikan penilaian Sangat Baik (42,52%) dan Baik (42,90%), yang secara kumulatif menunjukkan tingkat kepuasan sangat tinggi (lebih dari 85%) terhadap kepemimpinan di tingkat fakultas. Hanya sebagian kecil responden yang menilai Cukup (11,46%), Kurang (2,84%), dan Sangat Kurang (0,28%), yang dapat dianggap sebagai sinyal minor untuk peningkatan tertentu. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa dosen memiliki apresiasi yang positif terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan, baik dari aspek perencanaan strategis, pengambilan keputusan, maupun dalam hal pemberdayaan dan komunikasi.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail terhadap persepsi dosen mengenai kepemimpinan organisasi, survei disusun dalam 16 pernyataan spesifik yang mencerminkan berbagai aspek kepemimpinan seperti arah visi, komunikasi, pengambilan keputusan, keterbukaan, dan dukungan kelembagaan. Responden diminta memberikan penilaian dalam lima kategori: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Distribusi jawaban atas masing-masing item ditampilkan dalam tabel berikut.

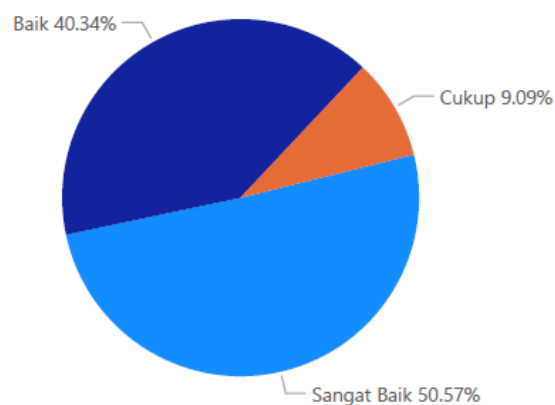
Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas pernyataan memperoleh dominasi pada kategori **Baik** dan **Sangat Baik**, misalnya P06 dengan **46,97%** responden menjawab "Sangat Baik", dan P02 dengan **50,00%** menjawab "Baik". Namun, masih terdapat beberapa pernyataan seperti P13 dan P16 yang memiliki persentase jawaban "Kurang" dan "Sangat Kurang" di atas 4%, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam aspek tertentu dari kepemimpinan. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh pimpinan guna meningkatkan kualitas interaksi, transparansi kebijakan, dan dukungan terhadap kinerja dosen secara menyeluruh. Secara keseluruhan, distribusi jawaban ini tetap mencerminkan tingkat kepercayaan dan apresiasi yang tinggi dari dosen terhadap kepemimpinan organisasi di FUF.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen FUF					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	45.45%	12.12%	1.52%	40.91%	
P 02	50.00%	12.12%	1.52%	36.36%	
P 03	42.42%	12.12%	3.03%	42.42%	
P 04	45.45%	10.61%	3.03%	39.39%	1.52%
P 05	40.91%	15.15%	1.52%	42.42%	
P 06	40.91%	10.61%	1.52%	46.97%	
P 07	40.91%	10.61%	3.03%	43.94%	1.52%
P 08	43.94%	9.09%	3.03%	42.42%	1.52%
P 09	45.45%	9.09%	4.55%	40.91%	
P 10	40.91%	16.67%	3.03%	39.39%	
P 11	37.88%	12.12%	1.52%	48.48%	
P 12	42.42%	9.09%	3.03%	45.45%	
P 13	40.91%	12.12%	4.55%	42.42%	
P 14	42.42%	10.61%	4.55%	42.42%	
P 15	45.45%	10.61%	1.52%	42.42%	
P 16	40.91%	10.61%	4.55%	43.94%	

Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Untuk memperoleh gambaran khusus mengenai persepsi dosen terhadap kepemimpinan organisasi di tingkat program studi, survei kepuasan juga dilakukan di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Penilaian dosen terhadap kinerja kepemimpinan mencakup beberapa indikator penting seperti komunikasi pimpinan, kejelasan visi, dukungan terhadap pelaksanaan tugas, dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Diagram berikut menyajikan distribusi jawaban para dosen berdasarkan kategori penilaian: Sangat Baik, Baik, dan Cukup.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam**



Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memberikan penilaian Sangat Baik (50,57%) dan Baik (40,34%) terhadap kepemimpinan di program studi, yang mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Hanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian Cukup (9,09%), dan tidak ada yang menilai kategori “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Data ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dipandang mampu memenuhi ekspektasi dosen dalam hal arah kebijakan, komunikasi, dan dukungan kelembagaan, sekaligus menjadi model praktik kepemimpinan yang positif di tingkat fakultas.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai aspek kepemimpinan yang dinilai dosen, survei mencakup 16 pernyataan yang mencerminkan elemen-elemen utama kepemimpinan organisasi, seperti arah visi, komunikasi, keadilan, dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas. Penilaian diberikan dengan menggunakan tiga kategori dominan: Baik, Cukup, dan Sangat Baik. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban dari para dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam untuk masing-masing pernyataan.

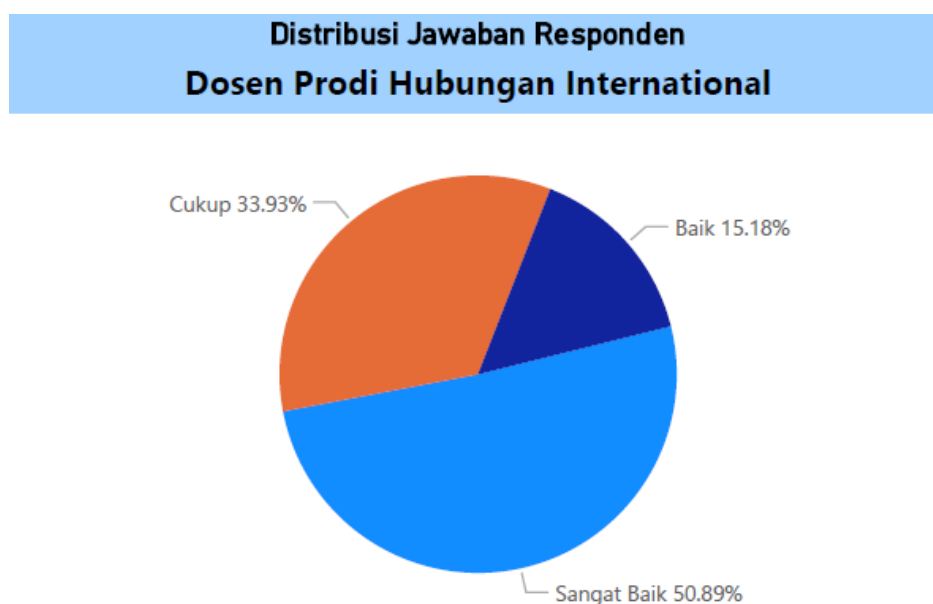
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	45.45%	9.09%	45.45%
P 02	45.45%	9.09%	45.45%
P 03	45.45%	9.09%	45.45%
P 04	45.45%	9.09%	45.45%
P 05	36.36%	9.09%	54.55%
P 06	36.36%	9.09%	54.55%
P 07	36.36%	9.09%	54.55%
P 08	36.36%	9.09%	54.55%
P 09	36.36%	9.09%	54.55%
P 10	36.36%	9.09%	54.55%
P 11	36.36%	9.09%	54.55%
P 12	36.36%	9.09%	54.55%
P 13	36.36%	9.09%	54.55%
P 14	45.45%	9.09%	45.45%
P 15	45.45%	9.09%	45.45%
P 16	45.45%	9.09%	45.45%

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh dominasi pada kategori Baik (36,36%–45,45%) dan Sangat Baik (45,45%–54,55%), sementara kategori Cukup konsisten berada pada angka 9,09% untuk seluruh item. Menariknya, tidak ditemukan respon pada kategori "Kurang" maupun "Sangat Kurang", yang mengindikasikan persepsi yang sangat positif secara menyeluruh terhadap kepemimpinan di program studi. Pernyataan P05 hingga P14 bahkan menunjukkan kecenderungan nilai “Sangat Baik” yang lebih tinggi dibanding “Baik”, yang bisa

ditafsirkan sebagai bentuk kepercayaan tinggi dosen terhadap gaya dan kualitas kepemimpinan yang dijalankan di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Program Studi Hubungan Internasional

Sebagai bagian dari evaluasi kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi, survei juga dilakukan di Program Studi Hubungan Internasional. Penilaian dosen mencakup persepsi terhadap efektivitas kepemimpinan dalam membangun visi strategis, mendukung kinerja akademik, serta keterbukaan terhadap komunikasi dan partisipasi. Responden memberikan penilaian dalam tiga kategori utama: Sangat Baik, Baik, dan Cukup. Hasil distribusi jawaban tersebut ditampilkan dalam diagram berikut.



Dari grafik terlihat bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian Sangat Baik (50,89%), menunjukkan penghargaan tinggi terhadap kualitas kepemimpinan di Program Studi Hubungan Internasional. Namun demikian, cukup signifikan pula responden yang memberikan penilaian Cukup (33,93%), serta Baik (15,18%), yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan khususnya dalam aspek yang belum sepenuhnya memenuhi harapan. Dengan lebih menajamkan komunikasi dua arah, memperkuat keterlibatan dosen dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan akademik, kepemimpinan di program studi ini berpotensi mencapai tingkat kepuasan yang lebih merata di masa mendatang.

Untuk memperoleh pemetaan lebih rinci terhadap persepsi dosen Prodi Hubungan Internasional terhadap kepemimpinan organisasi, survei disusun ke dalam 16 item pernyataan yang mengukur dimensi-dimensi utama seperti visi kepemimpinan, dukungan manajerial, komunikasi efektif, dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan. Responden memberikan penilaian dalam tiga kategori dominan: Baik, Cukup, dan Sangat Baik. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban atas setiap item pernyataan tersebut.

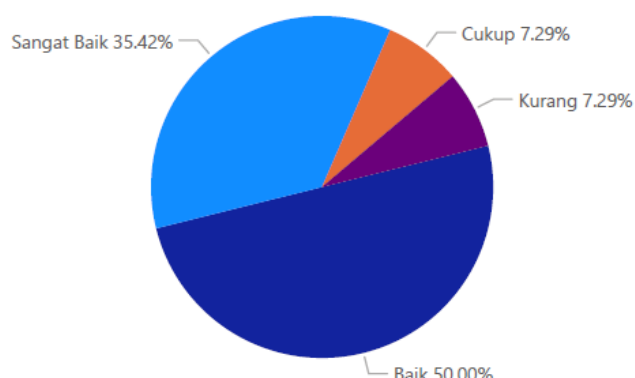
**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Dosen Prodi Hubungan International**

Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	28.57%	28.57%	42.86%
P 02	28.57%	28.57%	42.86%
P 03		42.86%	57.14%
P 04	28.57%	28.57%	42.86%
P 05		42.86%	57.14%
P 06	14.29%	28.57%	57.14%
P 07	14.29%	28.57%	57.14%
P 08	14.29%	28.57%	57.14%
P 09	14.29%	28.57%	57.14%
P 10	14.29%	42.86%	42.86%
P 11	14.29%	42.86%	42.86%
P 12	14.29%	28.57%	57.14%
P 13	14.29%	42.86%	42.86%
P 14	28.57%	28.57%	42.86%
P 15	14.29%	28.57%	57.14%
P 16		42.86%	57.14%

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh dominasi pada kategori Sangat Baik (42,86%–57,14%), terutama pada pernyataan P03 hingga P09 serta P15–P16, yang masing-masing mencatat angka tertinggi pada kategori tersebut. Sementara itu, jawaban kategori Baik cenderung lebih rendah dan berkisar antara 14,29% hingga 28,57%, dengan Cukup tetap berada pada rentang 28,57% hingga 42,86%. Meskipun secara umum dosen menilai kepemimpinan dengan sangat baik, tingginya persentase penilaian "Cukup" pada beberapa item juga mengindikasikan kebutuhan akan perbaikan komunikasi dan konsistensi kebijakan di tingkat prodi. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa kepemimpinan Prodi HI mendapat apresiasi positif namun tetap membutuhkan evaluasi menyeluruh dalam aspek-aspek tertentu.

Untuk menilai persepsi terhadap kualitas kepemimpinan di tingkat program studi, survei kepuasan juga dilakukan kepada dosen di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penilaian mencakup aspek-aspek seperti kemampuan pimpinan dalam mengarahkan visi, dukungan terhadap kegiatan akademik, keadilan dalam pengambilan keputusan, dan keterbukaan komunikasi. Para responden memberikan tanggapan dalam empat kategori: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Diagram berikut menyajikan distribusi agregat dari jawaban para dosen.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Sebagian besar dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memberikan penilaian Baik (50,00%) dan Sangat Baik (35,42%) terhadap kepemimpinan di lingkungan program studi mereka. Namun demikian, masih terdapat 7,29% responden yang menilai dalam kategori Cukup, dan persentase yang sama juga muncul untuk kategori Kurang, yang menunjukkan bahwa meskipun secara umum persepsi terhadap kepemimpinan bersifat positif, terdapat indikasi adanya ruang untuk perbaikan. Temuan ini dapat menjadi bahan refleksi dan penguatan bagi pihak pimpinan prodi dalam membangun komunikasi yang lebih terbuka serta mendukung partisipasi dosen secara lebih menyeluruh.

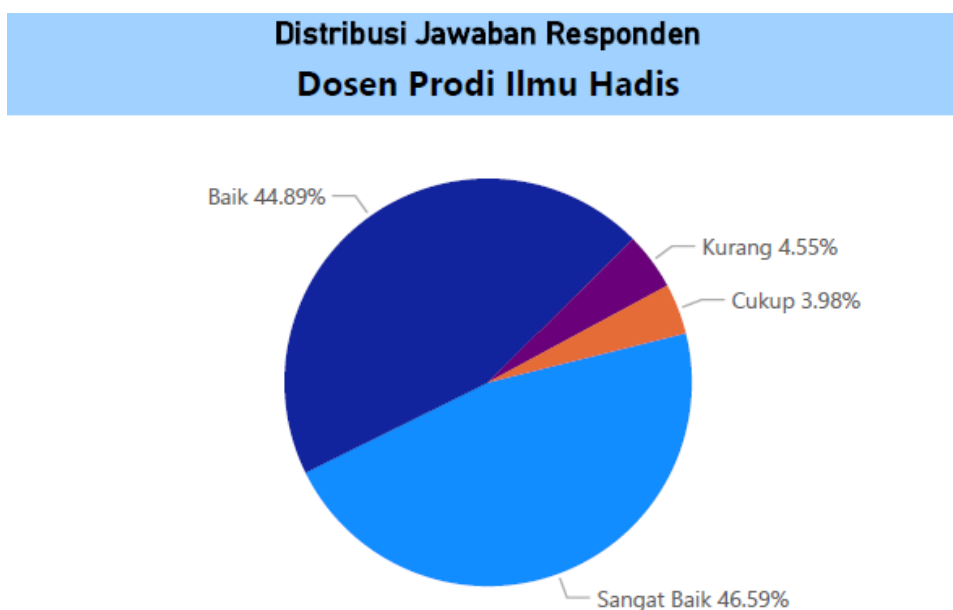
Untuk memperoleh gambaran yang lebih detail mengenai aspek kepemimpinan yang dirasakan dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, survei disusun ke dalam 16 butir pernyataan yang mencerminkan dimensi kepemimpinan seperti visi strategis, komunikasi, transparansi kebijakan, dukungan akademik, dan keadilan kelembagaan. Responden menilai setiap pernyataan berdasarkan kategori Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Baik. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban atas setiap item tersebut.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	50.00%	16.67%		33.33%
P 02	50.00%	16.67%		33.33%
P 03	50.00%	16.67%		33.33%
P 04	50.00%		16.67%	33.33%
P 05	50.00%	16.67%		33.33%
P 06	50.00%			50.00%
P 07	50.00%		16.67%	33.33%
P 08	50.00%		16.67%	33.33%
P 09	50.00%	16.67%		33.33%
P 10	33.33%	16.67%		50.00%
P 11	33.33%		16.67%	50.00%
P 12	50.00%	16.67%		33.33%
P 13	50.00%		16.67%	33.33%
P 14	50.00%		16.67%	33.33%
P 15	83.33%			16.67%
P 16	50.00%		16.67%	33.33%

Tabel memperlihatkan bahwa sebagian besar item mendapatkan penilaian Baik (50%) secara konsisten, terutama dari P01 hingga P09 dan P12–P14, menunjukkan adanya persepsi stabil terhadap kualitas kepemimpinan. Penilaian Sangat Baik muncul kuat pada P06, P10, dan P11 (50%), yang bisa jadi menunjukkan keunggulan pada aspek dukungan akademik atau keterbukaan informasi. Namun, adanya porsi Cukup dan Kurang masing-masing sebesar 16,67% pada hampir semua pernyataan mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam hal pemerataan kepuasan antar dosen. Khusus pada P15, proporsi penilaian "Baik" mendominasi hingga 83,33%, namun tidak diimbangi oleh "Sangat Baik", yang bisa menunjukkan adanya apresiasi yang belum sepenuhnya maksimal. Secara keseluruhan, persepsi dosen terhadap kepemimpinan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir cenderung positif, namun tetap membutuhkan perhatian pada variasi persepsi terhadap item-item tertentu.

Program Studi Ilmu Hadis

Untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi di lingkungan Program Studi Ilmu Hadis, telah dilakukan survei kepada para dosen. Survei ini bertujuan mengukur persepsi dosen terhadap efektivitas kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil survei ditampilkan dalam diagram berikut:



Berdasarkan diagram di atas, mayoritas dosen menilai kepemimpinan organisasi berada dalam kategori "Sangat Baik" (46,59%) dan "Baik" (44,89%). Sementara itu, hanya sebagian kecil yang memberikan penilaian "Cukup" (3,98%) dan "Kurang" (4,55%). Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pada Program Studi Ilmu Hadis dipersepsikan sangat positif oleh para dosen, mencerminkan kepercayaan dan kepuasan yang tinggi terhadap arah kebijakan dan pengelolaan program studi.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci terhadap aspek kepemimpinan organisasi, survei kepuasan dosen juga dikaji berdasarkan setiap item pernyataan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam kepemimpinan prodi. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban dari masing-masing item pernyataan:

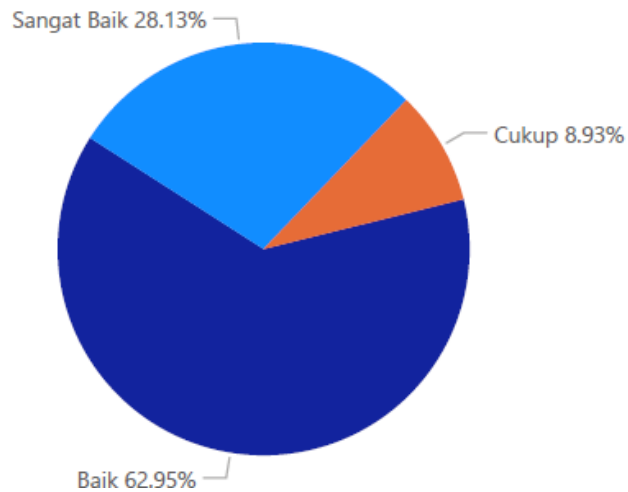
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Hadis				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	45.45%	9.09%		45.45%
P 02	45.45%	9.09%		45.45%
P 03	45.45%		9.09%	45.45%
P 04	45.45%		9.09%	45.45%
P 05	45.45%	9.09%		45.45%
P 06	45.45%	9.09%		45.45%
P 07	45.45%	9.09%		45.45%
P 08	36.36%		9.09%	54.55%
P 09	36.36%		9.09%	54.55%
P 10	45.45%		9.09%	45.45%
P 11	45.45%			54.55%
P 12	54.55%		9.09%	36.36%
P 13	45.45%		9.09%	45.45%
P 14	45.45%	9.09%		45.45%
P 15	45.45%	9.09%		45.45%
P 16	45.45%		9.09%	45.45%

Berdasarkan data tabel, sebagian besar pernyataan (P01–P07 dan P10–P16) menunjukkan persepsi dominan pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik” dengan proporsi di atas 45%. Hal ini mencerminkan konsistensi apresiasi dosen terhadap kualitas kepemimpinan. Namun, beberapa pernyataan seperti P08 dan P09 menunjukkan dominasi kategori “Sangat Baik” (54.55%), menandakan adanya aspek tertentu yang dinilai lebih unggul oleh responden. Sementara itu, hanya sedikit item seperti P12 yang menunjukkan proporsi “Sangat Baik” lebih rendah (36.36%) dibanding “Baik”, memberikan ruang evaluasi dan pengembangan lebih lanjut pada aspek tersebut.

Program Studi Ilmu Politik

Sebagai bagian dari upaya evaluasi internal, Program Studi Ilmu Politik melakukan survei kepuasan terhadap dosen guna mengukur persepsi mereka terhadap kualitas kepemimpinan organisasi. Survei ini melibatkan aspek-aspek seperti komunikasi, keadilan pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap akademik. Visualisasi berikut menyajikan distribusi keseluruhan tanggapan responden:

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Ilmu Politik



Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan prodi dengan persentase sebesar 62,95%. Sementara itu, sebanyak 28,13% responden memberikan nilai "Sangat Baik", dan hanya 8,93% yang menyatakan "Cukup". Tidak terdapat penilaian dalam kategori "Kurang", yang mencerminkan persepsi umum yang positif terhadap kinerja kepemimpinan Program Studi Ilmu Politik. Capaian ini menunjukkan kepercayaan yang cukup tinggi terhadap manajemen dan arah kebijakan program studi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Ilmu Politik

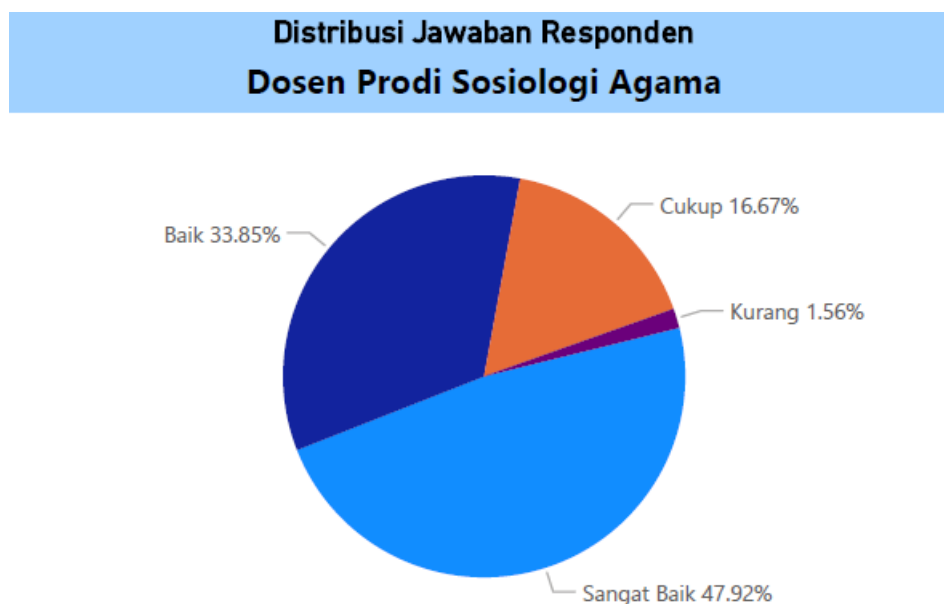
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	64.29%	7.14%	28.57%
P 02	64.29%	7.14%	28.57%
P 03	64.29%	7.14%	28.57%
P 04	50.00%	14.29%	35.71%
P 05	64.29%	14.29%	21.43%
P 06	57.14%	7.14%	35.71%
P 07	64.29%	7.14%	28.57%
P 08	71.43%	7.14%	21.43%
P 09	71.43%	7.14%	21.43%
P 10	64.29%	14.29%	21.43%
P 11	64.29%	7.14%	28.57%
P 12	57.14%	7.14%	35.71%
P 13	64.29%	14.29%	21.43%
P 14	64.29%	7.14%	28.57%
P 15	64.29%	7.14%	28.57%
P 16	57.14%	7.14%	35.71%

Untuk memperoleh gambaran yang lebih detail mengenai aspek kepemimpinan yang dirasakan dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, survei disusun ke dalam 16 butir pernyataan yang mencerminkan dimensi kepemimpinan seperti visi strategis, komunikasi, transparansi kebijakan, dukungan akademik, dan keadilan kelembagaan. Responden menilai setiap pernyataan berdasarkan kategori Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Baik. Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban atas setiap item tersebut.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian "Baik" terhadap kepemimpinan prodi dengan persentase sebesar 62,95%. Sementara itu, sebanyak 28,13% responden memberikan nilai "Sangat Baik", dan hanya 8,93% yang menyatakan "Cukup". Tidak terdapat penilaian dalam kategori "Kurang", yang mencerminkan persepsi umum yang positif terhadap kinerja kepemimpinan Program Studi Ilmu Politik. Capaian ini menunjukkan kepercayaan yang cukup tinggi terhadap manajemen dan arah kebijakan program studi.

Program Studi Sosiologi Agama

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan efektivitas kepemimpinan organisasi, Program Studi Sosiologi Agama melaksanakan survei kepuasan kepada para dosen. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan, kebijakan strategis, dan komunikasi internal di lingkungan program studi. Visualisasi berikut menampilkan distribusi tanggapan yang diberikan oleh para responden dosen:



Berdasarkan hasil survei, mayoritas dosen memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap kepemimpinan di prodi Sosiologi Agama sebesar **47,92%**, diikuti oleh kategori "Baik" sebanyak **33,85%**. Penilaian "Cukup" tercatat **16,67%**, sedangkan hanya **1,56%** responden yang memberikan penilaian "Kurang". Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memiliki kepercayaan dan apresiasi tinggi terhadap kinerja kepemimpinan di lingkungan program studi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama dalam aspek yang dinilai cukup.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Sosiologi Agama

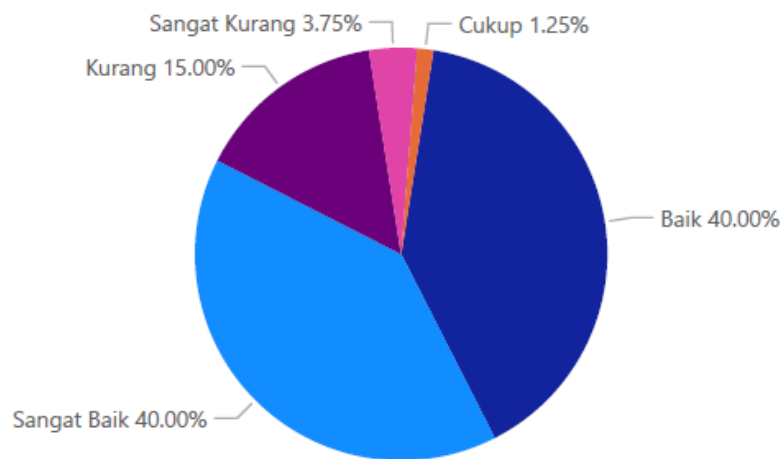
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	33.33%	16.67%		50.00%
P 02	58.33%	16.67%		25.00%
P 03	33.33%	16.67%		50.00%
P 04	50.00%	16.67%		33.33%
P 05	33.33%	16.67%		50.00%
P 06	33.33%	16.67%		50.00%
P 07	25.00%	16.67%	8.33%	50.00%
P 08	41.67%	16.67%		41.67%
P 09	50.00%	8.33%	8.33%	33.33%
P 10	33.33%	33.33%		33.33%
P 11	16.67%	16.67%		66.67%
P 12	33.33%	8.33%		58.33%
P 13	25.00%	16.67%		58.33%
P 14	16.67%	16.67%	8.33%	58.33%
P 15	25.00%	16.67%		58.33%
P 16	33.33%	16.67%		50.00%

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci, distribusi jawaban responden juga dianalisis berdasarkan tiap butir pernyataan. Tabel berikut menunjukkan bahwa sebagian besar butir pertanyaan memperoleh skor tinggi dalam kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Misalnya, pada P03, P05, dan P06, sebanyak 50% responden menilai “Sangat Baik”, menunjukkan kepuasan kuat pada aspek-aspek tertentu dalam kepemimpinan. Sementara itu, pernyataan P11, P13, dan P14 juga mencatat penilaian “Sangat Baik” yang dominan, meskipun diimbangi dengan sedikit respons pada kategori “Baik” dan “Cukup”. Adapun pernyataan dengan respons “Kurang” seperti P07 dan P14 (masing-masing 8.33%) menjadi catatan penting untuk ditindaklanjuti guna meningkatkan persepsi dosen secara menyeluruh terhadap aspek-aspek yang kurang optimal.

Program Studi Agama-Agama

Sebagai bagian dari evaluasi internal terhadap kinerja kepemimpinan dan pengelolaan program studi, dilakukan survei kepuasan kepada dosen Program Studi Studi Agama-Agama. Survei ini bertujuan untuk menggali tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek tata kelola, komunikasi, serta peran pimpinan dalam mendukung kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan prodi. Hasil distribusi jawaban disajikan pada diagram berikut:

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi Studi Agama-Agama



Grafik menunjukkan bahwa sebanyak **40% responden** memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kepemimpinan program studi, dan **40% lainnya** menilai “Baik”. Meskipun mayoritas menunjukkan apresiasi positif, masih terdapat **15% responden** yang menilai “Kurang”, **3.75%** menilai “Sangat Kurang”, dan **1.25%** menilai “Cukup”. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kepemimpinan dinilai memadai oleh sebagian besar dosen, terdapat indikasi perlunya peningkatan dalam aspek tertentu guna mengakomodasi aspirasi seluruh sivitas akademika secara lebih menyeluruh dan inklusif.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi Studi Agama-Agama

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	40.00%		20.00%	40.00%	
P 02	40.00%		20.00%	40.00%	
P 03	40.00%		20.00%	40.00%	
P 04	40.00%			40.00%	20.00%
P 05	40.00%		20.00%	40.00%	
P 06	40.00%		20.00%	40.00%	
P 07	40.00%			40.00%	20.00%
P 08	40.00%			40.00%	20.00%
P 09	40.00%		20.00%	40.00%	
P 10	40.00%		20.00%	40.00%	
P 11	40.00%	20.00%		40.00%	
P 12	40.00%		20.00%	40.00%	
P 13	40.00%		20.00%	40.00%	
P 14	40.00%		20.00%	40.00%	
P 15	40.00%		20.00%	40.00%	
P 16	40.00%		20.00%	40.00%	

Jika ditelaah berdasarkan butir pernyataan, terlihat bahwa persepsi dosen terhadap kepemimpinan Program Studi Studi Agama-Agama cenderung konsisten. Seluruh pernyataan memperoleh nilai “Baik” dan “Sangat Baik” masing-masing sebesar 40%, menunjukkan persepsi positif yang stabil. Namun demikian, masih terdapat persentase yang menilai “Kurang” pada sebagian besar pernyataan, dengan tingkat tertinggi pada P04, P07, dan P08 yang juga mengandung penilaian “Sangat Kurang” sebesar 20%. Hal ini menunjukkan adanya beberapa aspek spesifik dalam kepemimpinan yang masih dianggap kurang optimal dan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

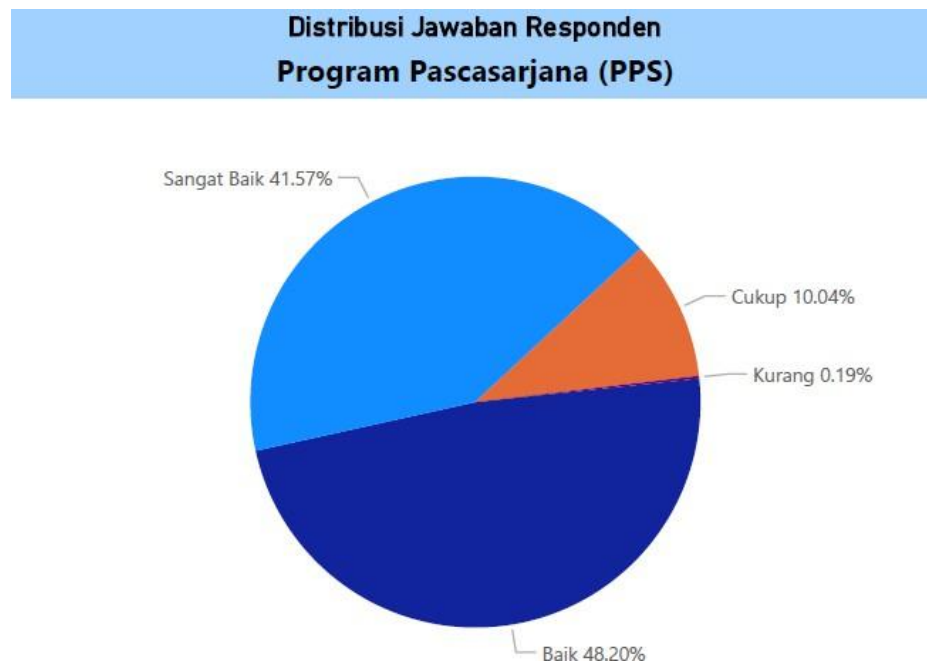
U. Pascasarjana

Distribusi dosen dan tenaga kependidikan (tendik) di Program Pascasarjana (PPS) menunjukkan komposisi yang mencerminkan peran strategis kedua kelompok ini dalam mendukung proses akademik dan administrasi. Data berikut menyajikan jumlah dosen dan tendik yang terlibat di berbagai program studi dalam lingkup PPS, baik untuk jenjang magister (S2) maupun doktoral (S3).

Distribusi Dosen dan Tendik Program Pascasarjana (PPS)	
Item Responden	Jumlah
⊕ Tenaga Kependidikan	29
⊖ Tenaga Pendidik	37
⊕ Kesehatan Masyarakat (S2)	6
⊕ Prodi Dirasah Islamiyah (S2)	2
⊕ Prodi Dirasah Islamiyah (S3)	6
⊕ Prodi Ekonomi Syariah (S2)	1
⊕ Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S2)	3
⊕ Prodi Ilmu Hadis (S2)	5
⊕ Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (S2)	2
⊕ Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S2)	3
⊕ Prodi Pendidikan Agama Islam (S2)	5
⊕ Prodi Pendidikan Bahasa Arab (S2)	4
Total	66

Berdasarkan data tersebut, jumlah dosen mencapai 37 orang yang tersebar di 11 program studi, dengan jumlah terbanyak pada Prodi Kesehatan Masyarakat dan Prodi Dirasah Islamiyah (S3), masing-masing sebanyak 6 dosen. Sementara itu, jumlah tenaga kependidikan tercatat sebanyak 29 orang, yang menunjukkan keseimbangan proporsional antara dukungan akademik dan administratif di lingkungan Pascasarjana. Komposisi ini diharapkan mampu mendukung efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di tingkat pascasarjana.

Untuk mengukur tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap kinerja kepemimpinan di lingkungan Program Pascasarjana (PPS), dilakukan survei dengan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai program studi. Hasilnya disajikan dalam bentuk diagram berikut untuk menggambarkan persepsi umum terhadap kualitas kepemimpinan yang dijalankan.



Dari grafik di atas, tampak bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan PPS, dengan 48.20% menilai “Baik” dan 41.57% menyatakan “Sangat Baik”. Sementara itu, terdapat 10.04% responden yang menilai cukup dan hanya 0.19% yang menyatakan kurang. Capaian ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kepemimpinan PPS, meskipun tetap diperlukan upaya perbaikan di beberapa aspek untuk merespons penilaian yang belum optimal secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi internal, Program Pascasarjana (PPS) telah melakukan survei kepuasan dosen terhadap kepemimpinan organisasi. Survei ini bertujuan untuk mengukur persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan, efektivitas komunikasi, pengambilan keputusan, dan arah strategis yang dijalankan oleh pimpinan di lingkungan PPS. Instrumen survei terdiri dari 16 pernyataan yang mencakup berbagai aspek kepemimpinan, dengan skala penilaian meliputi kategori: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Hasil distribusi jawaban dari masing-masing pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

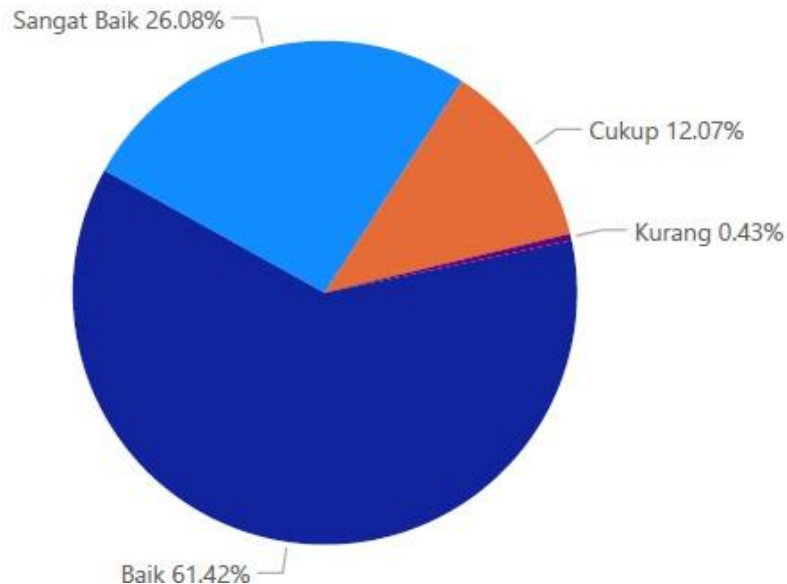
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Program Pascasarjana (PPS)

Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	40.91%	13.64%		45.45%
P 02	46.97%	12.12%		40.91%
P 03	48.48%	7.58%	1.52%	42.42%
P 04	51.52%	9.09%	1.52%	37.88%
P 05	45.45%	9.09%		45.45%
P 06	48.48%	9.09%		42.42%
P 07	48.48%	12.12%		39.39%
P 08	51.52%	10.61%		37.88%
P 09	42.42%	13.64%		43.94%
P 10	42.42%	12.12%		45.45%
P 11	45.45%	9.09%		45.45%
P 12	51.52%	7.58%		40.91%
P 13	50.00%	9.09%		40.91%
P 14	53.03%	7.58%		39.39%
P 15	51.52%	9.09%		39.39%
P 16	53.03%	9.09%		37.88%

Berdasarkan distribusi data di atas, mayoritas dosen memberikan penilaian pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik" terhadap seluruh aspek kepemimpinan yang diukur. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kepuasan yang cukup tinggi terhadap gaya dan kinerja kepemimpinan di Program Pascasarjana. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan terutama pada beberapa item seperti P03 dan P04 yang menunjukkan adanya persentase kecil pada kategori "Kurang". Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pimpinan untuk memperkuat pendekatan partisipatif dan meningkatkan komunikasi strategis demi menciptakan lingkungan akademik yang lebih suportif dan kolaboratif.

Selain survei kepada dosen, Program Pascasarjana (PPS) juga melaksanakan survei kepuasan kepada tenaga kependidikan guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai persepsi internal terhadap kepemimpinan organisasi. Tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran administrasi dan layanan akademik, sehingga pandangan mereka terhadap kualitas kepemimpinan sangat relevan untuk dijadikan bahan evaluasi. Responden diminta untuk menilai berbagai aspek kepemimpinan berdasarkan skala empat tingkat, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Hasil akumulasi tanggapan disajikan dalam diagram berikut:

Distribusi Jawaban Responden Tenaga Kependidikan PPS



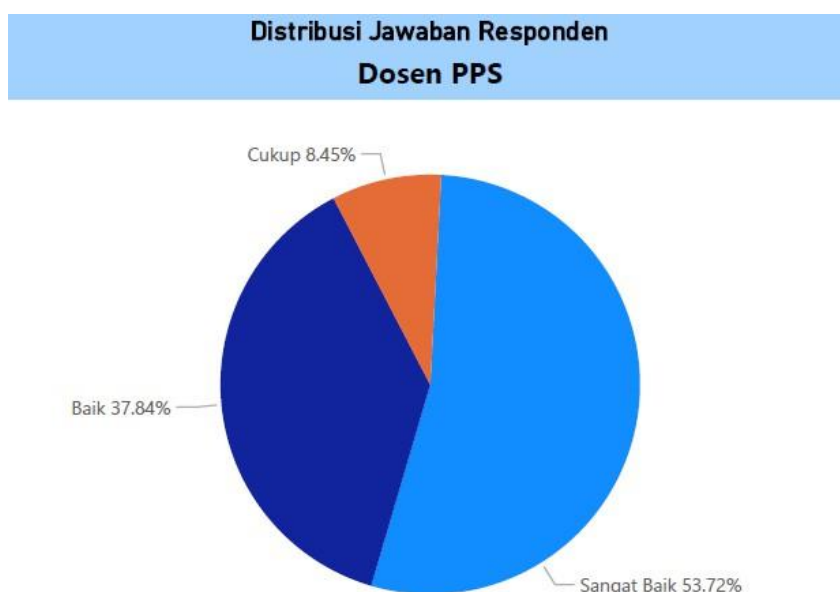
Dari grafik distribusi jawaban di atas, terlihat bahwa sebagian besar tenaga kependidikan menilai kepemimpinan di PPS dalam kategori "Baik" (61,42%) dan "Sangat Baik" (26,08%). Sementara itu, hanya sebagian kecil yang memberikan penilaian "Cukup" (12,07%) dan "Kurang" (0,43%). Temuan ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kinerja pimpinan dari sudut pandang tenaga kependidikan. Namun demikian, persentase pada kategori "Cukup" tetap menjadi indikator bahwa masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam membangun komunikasi yang lebih intensif serta peningkatan efisiensi kerja lintas unit.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Tenaga Kependidikan PPS				
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik
P 01	46.15%	23.08%		30.77%
P 02	50.00%	19.23%		30.77%
P 03	61.54%	7.69%	3.85%	26.92%
P 04	53.85%	11.54%	3.85%	30.77%
P 05	53.85%	11.54%		34.62%
P 06	61.54%	11.54%		26.92%
P 07	57.69%	19.23%		23.08%
P 08	57.69%	11.54%		30.77%
P 09	46.15%	23.08%		30.77%
P 10	53.85%	19.23%		26.92%
P 11	57.69%	7.69%		34.62%
P 12	65.38%	7.69%		26.92%
P 13	57.69%	11.54%		30.77%
P 14	69.23%	7.69%		23.08%
P 15	61.54%	11.54%		26.92%
P 16	65.38%	11.54%		23.08%

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, survei terhadap tenaga kependidikan juga dianalisis berdasarkan distribusi jawaban per item pertanyaan. Setiap pernyataan dirancang untuk mengevaluasi aspek-aspek spesifik dari kepemimpinan organisasi, termasuk efektivitas komunikasi pimpinan, kejelasan instruksi kerja, keadilan dalam pembagian tugas, hingga dukungan terhadap pengembangan kompetensi staf. Tabel di bawah ini menyajikan persentase distribusi jawaban responden terhadap 16 pernyataan yang diajukan, dengan kategori penilaian: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum, mayoritas tenaga kependidikan menilai kinerja kepemimpinan dalam kategori "Baik", dengan beberapa pernyataan bahkan memperoleh tingkat persetujuan "Baik" di atas 60% seperti pada P03, P06, P12, P14, dan P15. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang kuat terhadap peran pimpinan dalam mendukung pekerjaan administratif dan pelayanan akademik. Namun demikian, kemunculan kategori "Kurang" pada beberapa item seperti P03 dan P04 meskipun kecil, tetap menjadi sinyal penting untuk dilakukan peninjauan terhadap area-area tersebut. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut guna meningkatkan kualitas manajerial secara lebih merata di seluruh aspek organisasi.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja kepemimpinan organisasi, dilakukan survei kepuasan kepada dosen Program Pascasarjana (PPS). Survei ini bertujuan untuk mengukur persepsi dosen terhadap efektivitas, komunikasi, dan arah kebijakan yang diambil oleh pimpinan organisasi. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk peningkatan mutu kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika.



Berdasarkan hasil survei, terlihat bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan organisasi, dengan 53,72% menyatakan "Sangat Baik" dan 37,84% "Baik". Hanya 8,45% responden yang menilai kepemimpinan dalam kategori "Cukup". Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan organisasi secara umum telah berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi tinggi dari para dosen. Meski demikian, tetap diperlukan evaluasi berkala dan dialog terbuka untuk memastikan bahwa semua aspirasi dapat terakomodasi dengan lebih optimal ke depannya.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait persepsi dosen terhadap berbagai aspek kepemimpinan organisasi, survei ini menyajikan sejumlah pernyataan (P01 hingga P16) yang mencerminkan elemen-elemen penting dalam kepemimpinan, seperti visi, komunikasi, pengambilan keputusan, hingga keadilan. Para responden diminta memberikan penilaian berdasarkan lima kategori: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Tabel berikut menunjukkan distribusi persentase jawaban dosen terhadap setiap item pernyataan.

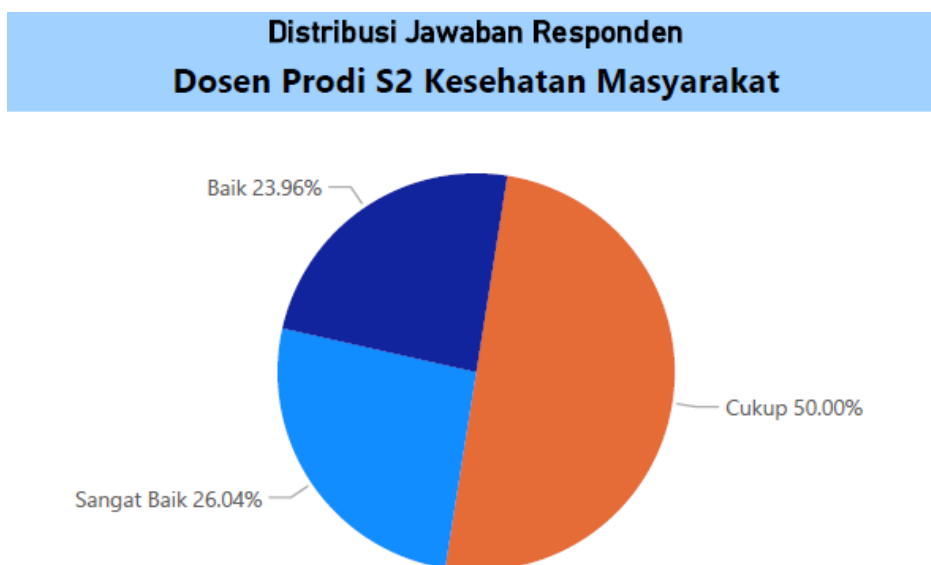
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen PPS					
Pernyataan	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Sangat Kurang
P 01	45.45%	12.12%	1.52%	40.91%	
P 02	50.00%	12.12%	1.52%	36.36%	
P 03	42.42%	12.12%	3.03%	42.42%	
P 04	45.45%	10.61%	3.03%	39.39%	1.52%
P 05	40.91%	15.15%	1.52%	42.42%	
P 06	40.91%	10.61%	1.52%	46.97%	
P 07	40.91%	10.61%	3.03%	43.94%	1.52%
P 08	43.94%	9.09%	3.03%	42.42%	1.52%
P 09	45.45%	9.09%	4.55%	40.91%	
P 10	40.91%	16.67%	3.03%	39.39%	
P 11	37.88%	12.12%	1.52%	48.48%	
P 12	42.42%	9.09%	3.03%	45.45%	
P 13	40.91%	12.12%	4.55%	42.42%	
P 14	42.42%	10.61%	4.55%	42.42%	
P 15	45.45%	10.61%	1.52%	42.42%	
P 16	40.91%	10.61%	4.55%	43.94%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar pernyataan memperoleh penilaian dominan pada kategori **"Baik"** dan **"Sangat Baik"**, seperti pada P06 (46.97% Sangat Baik) dan P11 (48.48% Sangat Baik). Namun demikian, masih terdapat beberapa item yang menunjukkan adanya persepsi **"Cukup"** hingga **"Kurang"**, seperti P10 yang mencatat 16.67% responden menilai **"Cukup"**, dan P13 serta P14 yang mencatat 4.55% pada kategori **"Kurang"**. Data ini memberikan gambaran bahwa meskipun kepemimpinan organisasi secara umum dinilai positif, terdapat beberapa

aspek yang masih perlu ditingkatkan melalui perbaikan strategi komunikasi dan penguatan partisipasi dosen dalam pengambilan keputusan.

Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja kepemimpinan organisasi di lingkungan Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, dilakukan survei kepuasan kepada para dosen. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas dan kualitas kepemimpinan dirasakan oleh para dosen, serta mengungkap area yang masih membutuhkan perhatian atau perbaikan. Diagram berikut menyajikan hasil agregat dari persepsi dosen terhadap kepemimpinan organisasi dalam tiga kategori utama.



Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 50% dosen memberikan penilaian “Cukup”, sementara 26.04% menilai “Sangat Baik”, dan hanya 23.96% yang memilih kategori “Baik”. Komposisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar dosen masih menilai kepemimpinan organisasi berada pada tingkat yang sedang atau cukup. Meskipun terdapat apresiasi dalam bentuk penilaian “Baik” dan “Sangat Baik”, proporsi “Cukup” yang tinggi menjadi sinyal penting bagi pimpinan organisasi untuk meningkatkan keterlibatan, komunikasi strategis, dan efektivitas pengambilan keputusan guna memperkuat kepercayaan serta kepuasan para dosen di masa mendatang.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola institusi, dilakukan survei kepuasan kepada dosen dan tenaga kependidikan (tendik) Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat. Survei ini bertujuan untuk mengetahui persepsi sivitas akademika terhadap kualitas kepemimpinan dalam organisasi, khususnya dalam hal pengambilan keputusan, komunikasi, partisipasi, serta dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan pengembangan profesional. Hasil dari survei ini menjadi bahan refleksi dan dasar pengambilan keputusan strategis bagi pimpinan dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S2 Kesehatan Masyarakat

Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	33.33%	50.00%	16.67%
P 02	33.33%	50.00%	16.67%
P 03	16.67%	50.00%	33.33%
P 04	16.67%	50.00%	33.33%
P 05	16.67%	50.00%	33.33%
P 06	16.67%	50.00%	33.33%
P 07	33.33%	50.00%	16.67%
P 08	33.33%	50.00%	16.67%
P 09	16.67%	50.00%	33.33%
P 10	16.67%	50.00%	33.33%
P 11	16.67%	50.00%	33.33%
P 12	16.67%	50.00%	33.33%
P 13	16.67%	50.00%	33.33%
P 14	33.33%	50.00%	16.67%
P 15	33.33%	50.00%	16.67%
P 16	33.33%	50.00%	16.67%

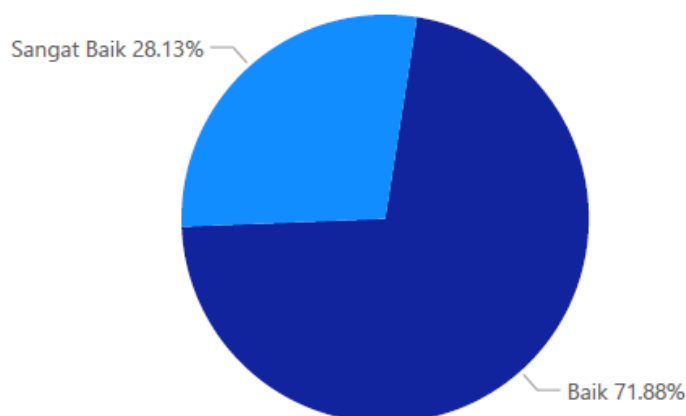
Berdasarkan distribusi jawaban yang ditampilkan pada tabel, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori “Cukup” dengan proporsi sebesar 50% untuk seluruh item pernyataan. Penilaian “Baik” dan “Sangat Baik” bervariasi antara 16.67% hingga 33.33%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam aspek-aspek kepemimpinan organisasi. Hasil ini merefleksikan perlunya perbaikan komunikasi dua arah, penguatan partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan dukungan pimpinan terhadap peran dosen dan tendik secara lebih optimal.

Survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi juga dilakukan pada dosen Program Studi S2 Dirasah Islamiyah. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas kepemimpinan, termasuk dalam hal kemampuan komunikasi, pemberdayaan sumber daya, serta pengambilan keputusan strategis. Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan akademik dan profesional dosen, serta dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memberikan penilaian pada kategori “Baik” sebesar 71.88%, sementara 28.13% responden menilai kepemimpinan dalam kategori “Sangat Baik”. Tidak terdapat penilaian dalam kategori “Cukup” atau “Kurang”, yang menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan di lingkungan Prodi S2 Dirasah Islamiyah dinilai positif oleh para dosen. Meski demikian,

persentase penilaian “Sangat Baik” masih dapat ditingkatkan dengan terus memperkuat kapasitas kepemimpinan dan membangun komunikasi yang lebih terbuka serta responsif terhadap kebutuhan akademik dosen.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi S2 Dirasah Islamiyah



Program Studi S2 Dirasah Islamiyah

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek spesifik kepemimpinan organisasi yang dinilai oleh dosen, dilakukan analisis distribusi jawaban berdasarkan setiap item pernyataan. Setiap pernyataan mencerminkan elemen-elemen penting dalam kepemimpinan, seperti komunikasi pimpinan, keterbukaan terhadap aspirasi, pengambilan keputusan yang adil, dan dukungan terhadap pengembangan profesional dosen. Data ini memungkinkan institusi mengidentifikasi area kekuatan serta aspek yang masih bisa ditingkatkan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S2 Dirasah Islamiyah

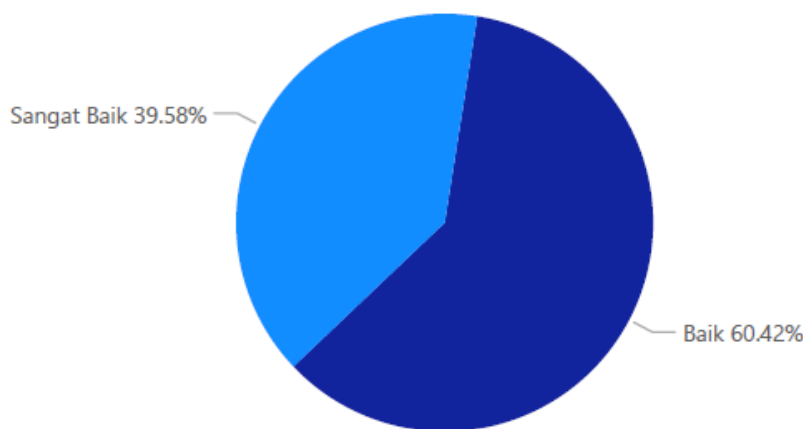
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	50.00%	50.00%
P 02	50.00%	50.00%
P 03	100.00%	
P 04	100.00%	
P 05	100.00%	
P 06	100.00%	
P 07	50.00%	50.00%
P 08	50.00%	50.00%
P 09	50.00%	50.00%
P 10	50.00%	50.00%
P 11	100.00%	
P 12	100.00%	
P 13	100.00%	
P 14	50.00%	50.00%
P 15	50.00%	50.00%
P 16	50.00%	50.00%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar item mendapatkan penilaian “Baik” dan “Sangat Baik” secara seimbang (50%-50%), sementara beberapa item seperti P03 hingga P06 serta P11 hingga P13 mendapat penilaian “Baik” sebesar 100%. Tidak ada satupun item yang mendapatkan penilaian di bawah kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aspek yang diukur dalam survei dinilai positif oleh para dosen. Meski demikian, distribusi yang merata antara “Baik” dan “Sangat Baik” pada sebagian besar item mengindikasikan adanya peluang untuk meningkatkan persepsi dosen terhadap kualitas kepemimpinan menjadi lebih unggul dan inspiratif.

Program Studi S3 Dirasah Islamiyah

Survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi juga dilaksanakan untuk dosen Program Studi S3 Dirasah Islamiyah sebagai bagian dari upaya evaluasi menyeluruh di lingkungan pascasarjana. Survei ini menilai persepsi dosen terhadap kinerja kepemimpinan dalam berbagai aspek, seperti kejelasan visi-misi, efektivitas komunikasi, pemberdayaan dosen, serta dukungan terhadap pengembangan akademik dan profesional. Partisipasi aktif dosen dalam survei ini memberikan gambaran penting mengenai efektivitas kepemimpinan yang dirasakan dalam praktik sehari-hari.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi S3 Dirasah Islamiyah**



Berdasarkan data yang ditampilkan dalam diagram, mayoritas dosen memberikan penilaian “Baik” terhadap kepemimpinan dengan persentase sebesar 60.42%, sedangkan 39.58% lainnya memberikan penilaian “Sangat Baik”. Tidak terdapat penilaian negatif dari responden, yang menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan di Prodi S3 Dirasah Islamiyah telah berjalan dengan cukup efektif dan positif di mata para dosen. Namun, adanya proporsi “Sangat Baik” yang belum mencapai 50% menjadi indikator bahwa masih terdapat ruang peningkatan, terutama dalam memperkuat kualitas kepemimpinan strategis yang lebih visioner, kolaboratif, dan responsif terhadap dinamika akademik tingkat doktoral.

Sebagai pelengkap data kuantitatif sebelumnya, dilakukan pula analisis lebih rinci terhadap distribusi jawaban dosen Prodi S3 Dirasah Islamiyah berdasarkan setiap item pernyataan dalam survei. Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi secara spesifik aspek-aspek kepemimpinan mana yang dinilai positif dan mana yang masih memiliki potensi penguatan. Setiap item mewakili dimensi penting dalam kepemimpinan, mulai dari kejelasan arahan, kemampuan komunikasi, hingga pemberdayaan dosen dan dukungan terhadap pengembangan akademik.

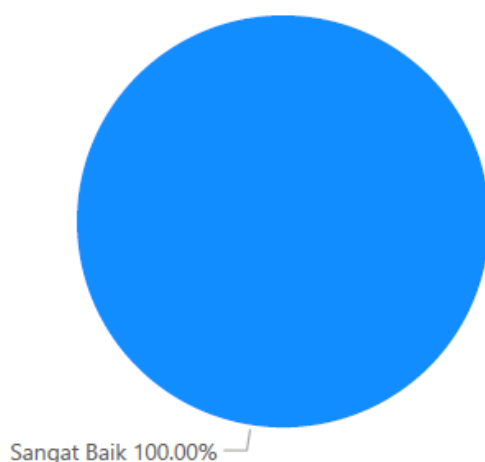
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S3 Dirasah Islamiyah		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	50.00%	50.00%
P 02	66.67%	33.33%
P 03	50.00%	50.00%
P 04	83.33%	16.67%
P 05	50.00%	50.00%
P 06	50.00%	50.00%
P 07	66.67%	33.33%
P 08	66.67%	33.33%
P 09	50.00%	50.00%
P 10	66.67%	33.33%
P 11	66.67%	33.33%
P 12	50.00%	50.00%
P 13	50.00%	50.00%
P 14	66.67%	33.33%
P 15	66.67%	33.33%
P 16	66.67%	33.33%

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan mendapat respons dominan pada kategori “Baik”, dengan persentase bervariasi antara 50% hingga 83.33%. Penilaian “Sangat Baik” masih muncul secara konsisten pada sebagian besar item, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil, menunjukkan adanya kepuasan tetapi dengan ruang untuk peningkatan. Item P04 menjadi satu-satunya pernyataan yang menonjol dengan mayoritas penilaian “Baik” sebesar 83.33%, dan hanya 16.67% responden yang memberikan penilaian “Sangat Baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa pada aspek tertentu, persepsi dosen masih belum sepenuhnya mencapai tingkat kepuasan tertinggi, sehingga perbaikan strategi kepemimpinan berbasis data sangat dianjurkan untuk mendorong peningkatan kualitas secara lebih merata dan berkelanjutan.

Program Studi S2 Ekonomi Syariah

Survei kepuasan dosen terhadap kepemimpinan organisasi juga mencakup Program Studi S2 Ekonomi Syariah. Tujuan utama dari survei ini adalah untuk menilai sejauh mana pimpinan program studi mampu menjalankan perannya secara efektif dalam memfasilitasi kegiatan akademik, menciptakan iklim kerja yang produktif, dan memberikan dukungan terhadap pengembangan profesional dosen. Penilaian dari para dosen menjadi indikator penting dalam menilai kualitas tata kelola dan arah kepemimpinan yang dijalankan oleh pimpinan prodi.

Distribusi Jawaban Responden Dosen Prodi S2 Ekonomi Syariah



Hasil survei menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian “Sangat Baik” terhadap kepemimpinan di lingkungan Prodi S2 Ekonomi Syariah, dengan persentase mencapai 100%. Capaian ini mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi serta kepercayaan penuh dari dosen terhadap kinerja kepemimpinan program studi. Meskipun hasil ini sangat positif, penting bagi pimpinan untuk tetap mempertahankan kualitas tersebut dengan menjaga konsistensi, keterbukaan komunikasi, dan adaptasi terhadap tantangan baru dalam pengelolaan akademik dan institusional.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci, survei kepuasan dosen di Program Studi S2 Ekonomi Syariah juga dianalisis berdasarkan masing-masing item pernyataan. Setiap butir pernyataan dirancang untuk mengevaluasi dimensi spesifik dari kepemimpinan, seperti kemampuan manajerial, kejelasan visi dan misi, dukungan terhadap pengembangan dosen, serta keterbukaan dalam komunikasi. Hasil ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pimpinan program studi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas tata kelola.

Dari data yang ditampilkan, seluruh pernyataan mendapatkan penilaian “Sangat Baik” sebesar 100%. Ini menunjukkan bahwa dosen memberikan apresiasi maksimal terhadap semua aspek kepemimpinan yang diukur dalam survei. Capaian

sempurna ini mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang sangat tinggi terhadap pimpinan program studi. Meski demikian, mempertahankan tingkat kepuasan ini tetap menjadi tantangan tersendiri, sehingga penting bagi pimpinan untuk terus menjaga kualitas, konsistensi, serta adaptabilitas dalam menghadapi dinamika akademik dan institusional ke depan.

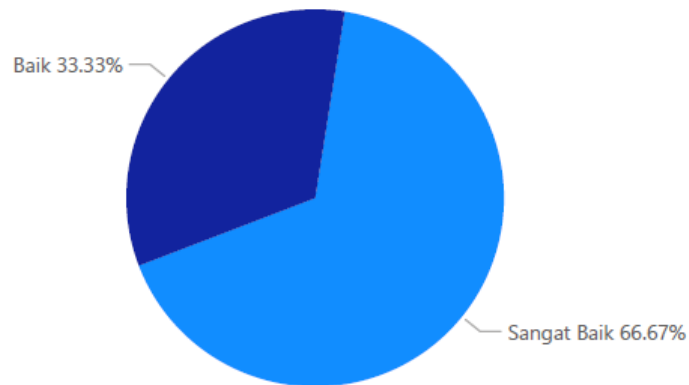
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S2 Ekonomi Syariah	
Pernyataan	Sangat Baik
P 01	100.00%
P 02	100.00%
P 03	100.00%
P 04	100.00%
P 05	100.00%
P 06	100.00%
P 07	100.00%
P 08	100.00%
P 09	100.00%
P 10	100.00%
P 11	100.00%
P 12	100.00%
P 13	100.00%
P 14	100.00%
P 15	100.00%
P 16	100.00%

Program Studi S2 Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Survei kepuasan juga dilakukan terhadap dosen di Program Studi S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir guna mengevaluasi persepsi mereka terhadap kualitas kepemimpinan akademik di tingkat program studi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala kategori, yaitu "Baik" dan "Sangat Baik", untuk mencerminkan tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek manajerial dan kepemimpinan yang dirasakan.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebesar 66,67% responden menilai kepemimpinan pada kategori "Sangat Baik", sementara 33,33% lainnya memberikan penilaian "Baik". Ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memiliki pandangan positif terhadap kinerja kepemimpinan program studi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Penting bagi pimpinan untuk menangkap sinyal ini sebagai dorongan untuk terus meningkatkan kualitas komunikasi, pengambilan keputusan yang partisipatif, serta dukungan terhadap pengembangan akademik dosen.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Distribusi jawaban berdasarkan masing-masing butir pernyataan menunjukkan konsistensi persepsi para dosen terhadap berbagai aspek evaluasi. Terdapat 16 item pernyataan yang diajukan dalam survei, dan seluruhnya menunjukkan pola distribusi yang seragam, yaitu 33,33% responden memberikan penilaian “Baik” dan 66,67% memberikan penilaian “Sangat Baik”.

**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Dosen Prodi S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	33.33%	66.67%
P 02	33.33%	66.67%
P 03	33.33%	66.67%
P 04	33.33%	66.67%
P 05	33.33%	66.67%
P 06	33.33%	66.67%
P 07	33.33%	66.67%
P 08	33.33%	66.67%
P 09	33.33%	66.67%
P 10	33.33%	66.67%
P 11	33.33%	66.67%
P 12	33.33%	66.67%
P 13	33.33%	66.67%
P 14	33.33%	66.67%
P 15	33.33%	66.67%
P 16	33.33%	66.67%

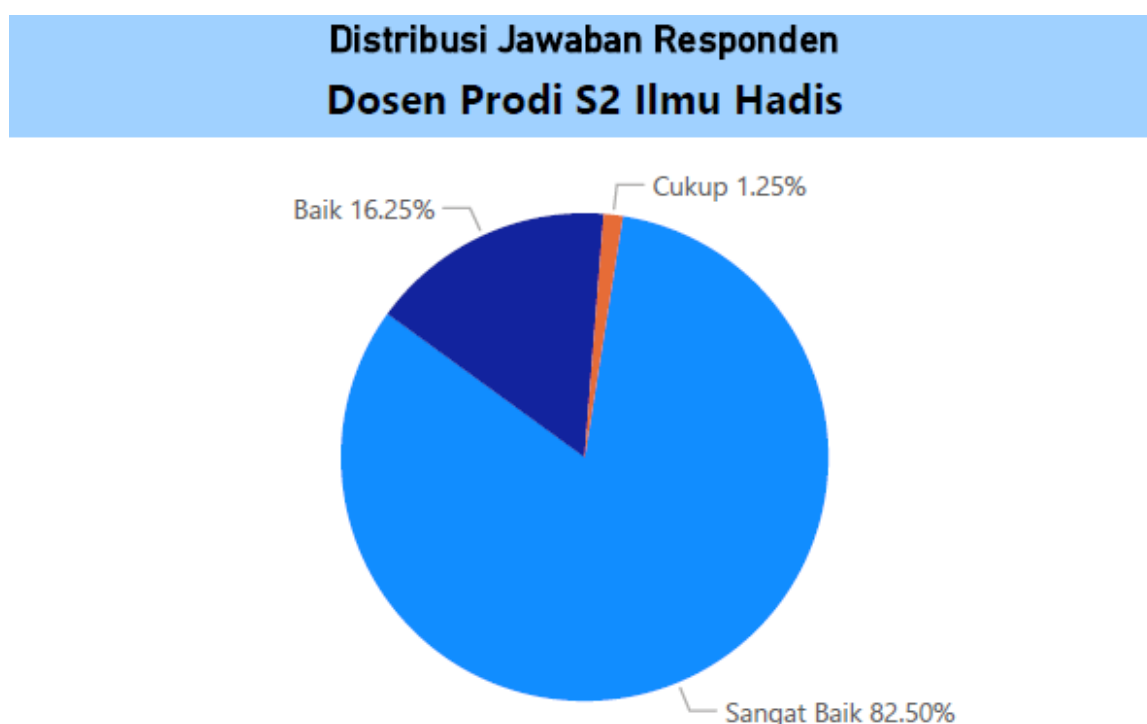
Konsistensi ini mengindikasikan adanya persepsi yang relatif homogen di antara para dosen terhadap kinerja dan peran pimpinan program studi, baik dalam aspek kepemimpinan akademik, pengambilan keputusan, komunikasi, maupun

dukungan terhadap pengembangan SDM. Tingginya persentase pada kategori “Sangat Baik” mencerminkan tingkat kepuasan yang positif terhadap penyelenggaraan program studi secara umum.

Meskipun demikian, kehadiran responden yang memberikan penilaian “Baik” juga memberikan sinyal perlunya perbaikan dan peningkatan kualitas pada beberapa aspek tertentu. Oleh karena itu, tindak lanjut berupa evaluasi internal dan peningkatan layanan akademik secara berkelanjutan tetap menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Program Studi S2 Ilmu Hadis

Salah satu indikator penting dalam mengevaluasi mutu penyelenggaraan program studi adalah persepsi dosen terhadap kinerja dan tata kelola program studi tersebut. Pada Program Studi S2 Ilmu Hadis, dilakukan survei untuk mengetahui tanggapan para dosen terhadap berbagai aspek manajerial dan akademik yang dijalankan oleh pengelola program studi. Hasil survei ini divisualisasikan dalam diagram berikut.



Berdasarkan diagram tersebut, mayoritas responden memberikan penilaian “Sangat Baik” sebesar 82,50%, diikuti oleh 16,25% yang memberikan penilaian “Baik”, dan hanya 1,25% yang menilai “Cukup”. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari dosen terhadap kinerja Program Studi S2 Ilmu Hadis. Namun, adanya sedikit responden yang memberi nilai “Cukup” tetap perlu menjadi perhatian dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai persepsi dosen terhadap aspek-aspek yang dinilai dalam survei, dilakukan pemetaan terhadap distribusi jawaban berdasarkan masing-masing item pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi area kekuatan dan area yang masih perlu ditingkatkan dalam pengelolaan Program Studi S2 Ilmu Hadis. Tabel di bawah ini menyajikan distribusi persentase jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

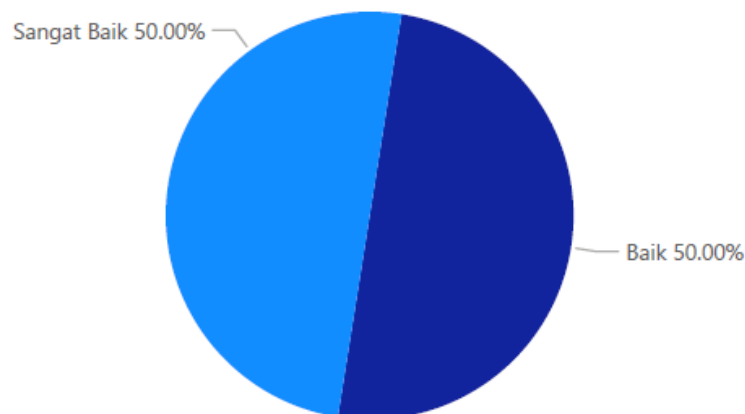
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S2 Ilmu Hadis			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01	20.00%		80.00%
P 02	20.00%		80.00%
P 03	20.00%		80.00%
P 04	20.00%		80.00%
P 05	20.00%		80.00%
P 06			100.00%
P 07			100.00%
P 08	20.00%		80.00%
P 09	20.00%		80.00%
P 10	20.00%		80.00%
P 11		20.00%	80.00%
P 12	20.00%		80.00%
P 13	20.00%		80.00%
P 14	20.00%		80.00%
P 15	20.00%		80.00%
P 16	20.00%		80.00%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar pertanyaan memperoleh respons “Sangat Baik” sebesar 80% hingga 100%, menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Beberapa item seperti P06 dan P07 bahkan mendapat penilaian “Sangat Baik” dari seluruh responden. Meskipun demikian, masih terdapat satu item (P11) yang menerima penilaian “Cukup” sebesar 20%, yang menandakan adanya ruang untuk perbaikan. Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas dosen menilai positif terhadap pelaksanaan program studi, namun tetap dibutuhkan tindak lanjut untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

Program S2 Komunikasi Penyiaran Islam

Distribusi jawaban responden dari kalangan dosen Program Studi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan persepsi yang relatif seimbang terhadap pelaksanaan program studi. Grafik di bawah ini memperlihatkan bahwa 50% responden memberikan penilaian “Sangat Baik” dan 50% lainnya memberikan penilaian “Baik”.

Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi S2 Komunikasi Penyiaran Islam



Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh dosen memberikan penilaian positif, tanpa ada yang menilai pada kategori “Cukup” atau “Kurang”. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program studi telah berjalan dengan baik dan memenuhi ekspektasi para dosen. Meskipun demikian, tidak adanya dominasi pada kategori “Sangat Baik” mengisyaratkan adanya peluang untuk peningkatan mutu lebih lanjut agar tingkat kepuasan meningkat secara merata ke level tertinggi.

Gambar di bawah ini menyajikan distribusi hasil penilaian dari para dosen Program Studi S2 Komunikasi Penyiaran Islam. Berdasarkan diagram lingkaran, dapat diketahui bahwa seluruh dosen memberikan penilaian positif terhadap aspek yang diukur. Sebanyak 50% responden menilai dengan kategori “Sangat Baik”, dan 50% lainnya memilih kategori “Baik”.

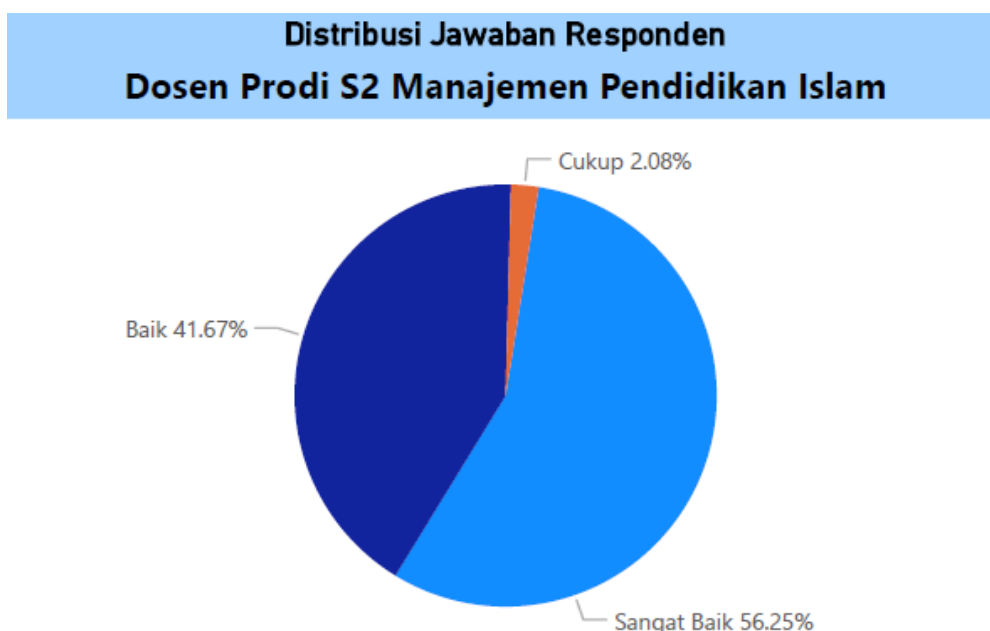
Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Dosen Prodi S2 Komunikasi Penyiaran Islam

Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	50.00%	50.00%
P 02	50.00%	50.00%
P 03		100.00%
P 04	50.00%	50.00%
P 05	100.00%	
P 06	50.00%	50.00%
P 07	50.00%	50.00%
P 08	100.00%	
P 09		100.00%
P 10		100.00%
P 11		100.00%
P 12	50.00%	50.00%
P 13	100.00%	
P 14	100.00%	
P 15	50.00%	50.00%
P 16	50.00%	50.00%

Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian di bawah kategori tersebut, seperti “Cukup” atau “Kurang”, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan program studi telah berjalan dengan kualitas yang cukup memuaskan di mata para dosen. Namun demikian, komposisi yang terbagi rata ini juga membuka ruang evaluasi dan penguatan, khususnya dalam mendorong peningkatan mutu agar penilaian “Sangat Baik” dapat mendominasi pada masa mendatang.

Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam

Sebagai bagian dari upaya evaluasi mutu internal, dilakukan survei kepada para dosen Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam guna mengetahui persepsi mereka terhadap kualitas penyelenggaraan program studi. Hasil survei ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram lingkaran guna memudahkan pemahaman terhadap sebaran tanggapan responden.



Berdasarkan gambar di atas, mayoritas dosen memberikan penilaian dalam kategori “Sangat Baik” sebesar 56,25%, diikuti oleh kategori “Baik” sebesar 41,67%, dan hanya 2,08% yang memberikan penilaian “Cukup”. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap pelaksanaan program studi berada pada tingkat yang sangat memuaskan. Meskipun demikian, adanya satu penilaian “Cukup” dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan berkelanjutan dalam aspek-aspek tertentu dari pengelolaan program studi.

Untuk mengetahui secara lebih rinci persepsi dosen terhadap penyelenggaraan program studi, dilakukan pengukuran berdasarkan setiap item pertanyaan dalam instrumen survei. Setiap pertanyaan mewakili aspek tertentu dari mutu akademik dan tata kelola program studi. Tabel berikut menyajikan distribusi persentase jawaban

responden untuk tiap item pernyataan, yang dikategorikan ke dalam tiga penilaian: *Cukup*, *Baik*, dan *Sangat Baik*.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam			
Pernyataan	Baik	Cukup	Sangat Baik
P 01			100.00%
P 02	66.67%		33.33%
P 03	66.67%		33.33%
P 04	66.67%		33.33%
P 05			100.00%
P 06	33.33%		66.67%
P 07	33.33%		66.67%
P 08	33.33%	33.33%	33.33%
P 09	66.67%		33.33%
P 10			100.00%
P 11			100.00%
P 12	66.67%		33.33%
P 13	66.67%		33.33%
P 14	33.33%		66.67%
P 15	66.67%		33.33%
P 16	66.67%		33.33%

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas pernyataan mendapatkan respons dominan pada kategori “Baik” dan “Sangat Baik”, khususnya pada P01, P05, P10, dan P11 yang memperoleh penilaian 100% “Sangat Baik”. Namun, ditemukan pula satu item (P08) yang menunjukkan distribusi jawaban cukup beragam, termasuk adanya penilaian “Cukup” sebesar 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum persepsi dosen terhadap aspek-aspek program studi sudah sangat baik, tetap terdapat ruang untuk perbaikan pada poin-poin tertentu yang perlu ditindaklanjuti dalam evaluasi lanjutan.

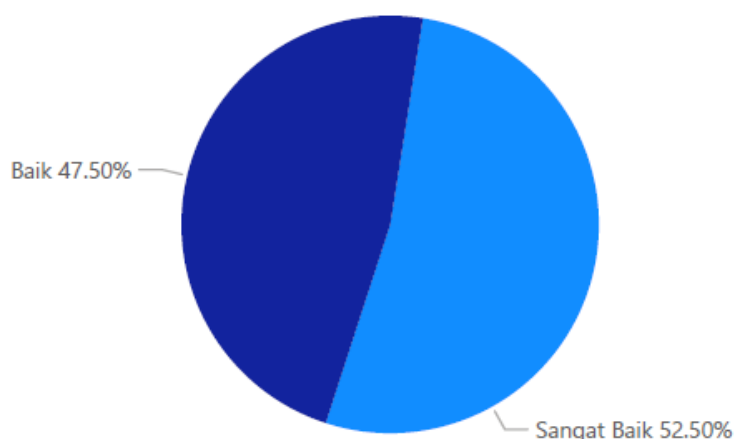
Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam

Secara umum, hasil survei terhadap dosen Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap berbagai aspek penyelenggaraan program studi. Seperti yang terlihat pada gambar berikut, distribusi jawaban responden didominasi oleh kategori “Sangat Baik” sebesar 52,50%, sedangkan sisanya sebesar 47,50% memilih kategori “Baik”.

Komposisi ini menunjukkan bahwa tidak ada penilaian yang berada di bawah kategori “Baik”, yang mengindikasikan kepuasan dosen terhadap aspek mutu akademik, tata kelola, serta dukungan institusional yang diberikan program studi.

Proporsi yang hampir seimbang juga menandakan bahwa meskipun program studi sudah menunjukkan performa yang sangat baik, terdapat ruang bagi penguatan agar seluruh aspek dapat meraih penilaian “Sangat Baik” secara menyeluruh di masa mendatang.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi S2 Pendidikan Agama Islam**



Berdasarkan distribusi jawaban per item pertanyaan dari dosen Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam, terlihat bahwa seluruh butir pernyataan memperoleh penilaian dalam dua kategori, yaitu “Baik” dan “Sangat Baik”. Hal ini mencerminkan konsistensi persepsi positif dari para dosen terhadap seluruh aspek yang dinilai.

**Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan
Dosen Prodi S2 Pendidikan Agama Islam**

Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	40.00%	60.00%
P 02	40.00%	60.00%
P 03	40.00%	60.00%
P 04	60.00%	40.00%
P 05	40.00%	60.00%
P 06	60.00%	40.00%
P 07	60.00%	40.00%
P 08	40.00%	60.00%
P 09	60.00%	40.00%
P 10	40.00%	60.00%
P 11	60.00%	40.00%
P 12	40.00%	60.00%
P 13	40.00%	60.00%
P 14	40.00%	60.00%
P 15	60.00%	40.00%
P 16	40.00%	60.00%

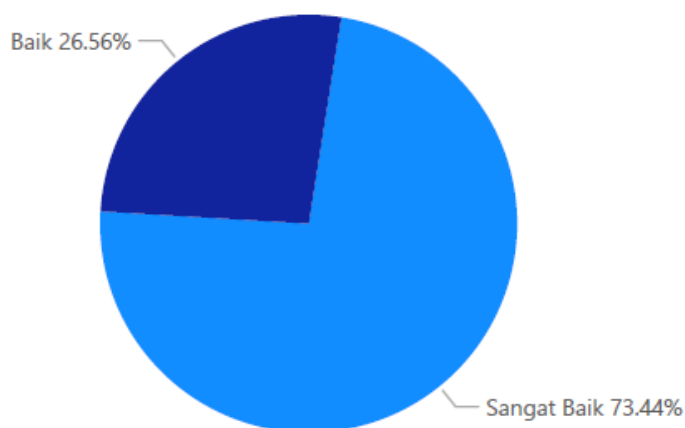
Sebagian besar pernyataan, seperti P01, P02, P03, P05, P08, P10, P12, P13, P14, dan P16, mendapatkan penilaian “Sangat Baik” sebesar 60%, yang menunjukkan apresiasi tinggi terhadap item-item tersebut. Sementara itu, beberapa item lainnya seperti P04, P06, P07, P09, P11, dan P15 memperoleh dominasi penilaian “Baik” sebesar 60%, yang meskipun tetap menunjukkan kepuasan, memberi isyarat bahwa aspek-aspek tersebut masih dapat ditingkatkan untuk mencapai kategori “Sangat Baik”.

Dengan tidak adanya jawaban pada kategori yang lebih rendah dari “Baik”, maka dapat disimpulkan bahwa para dosen secara umum merasa puas terhadap kualitas dan layanan yang diberikan oleh program studi. Namun demikian, diferensiasi antar item menjadi masukan penting untuk peningkatan mutu yang lebih spesifik dan terarah.

Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Arab

Untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kualitas layanan akademik yang diberikan oleh program studi, dilakukan evaluasi terhadap persepsi dosen S2 Pendidikan Bahasa Arab. Hasil evaluasi ini menggambarkan tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek yang ada dalam pelaksanaan program pendidikan di lingkungan pascasarjana.

**Distribusi Jawaban Responden
Dosen Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab**



Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa mayoritas responden (73,44%) memberikan penilaian dalam kategori “Sangat Baik”, sedangkan sisanya (26,56%) menilai dalam kategori “Baik”. Distribusi ini menunjukkan bahwa para dosen memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap program studi, dengan catatan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan agar seluruh aspek dapat meraih persepsi “Sangat Baik” secara menyeluruh.

Untuk memahami lebih rinci persepsi dosen terhadap kualitas penyelenggaraan program studi, dilakukan analisis terhadap distribusi jawaban pada setiap item

pertanyaan yang diajukan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi area spesifik yang telah memenuhi harapan serta area yang masih membutuhkan peningkatan.

Distribusi Jawaban Per Item Pertanyaan Dosen Prodi S2 Pendidikan Bahasa Arab		
Pernyataan	Baik	Sangat Baik
P 01	25.00%	75.00%
P 02	25.00%	75.00%
P 03	25.00%	75.00%
P 04	25.00%	75.00%
P 05	25.00%	75.00%
P 06	25.00%	75.00%
P 07	25.00%	75.00%
P 08	50.00%	50.00%
P 09	25.00%	75.00%
P 10	25.00%	75.00%
P 11	25.00%	75.00%
P 12	25.00%	75.00%
P 13	25.00%	75.00%
P 14	25.00%	75.00%
P 15	25.00%	75.00%
P 16	25.00%	75.00%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa secara umum, seluruh pernyataan mendapatkan penilaian dominan pada kategori "Sangat Baik" sebesar 75%. Hanya pada pernyataan P08, penilaian "Sangat Baik" menurun menjadi 50%, sementara sisanya mendapatkan 75% respon "Sangat Baik" dan 25% "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek dalam program studi telah berjalan optimal, meskipun terdapat satu item yang perlu diperhatikan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

BAB IV PENUTUP

A. Ringkasan Temuan

Ringkasan dari temuan utama survei kepuasan layanan sarana dan prasarana diperoleh jumlah responden yang sangat signifikan dan tersebar secara merata pada Fakultas/Unit yang ada di UIN Alauddin Makassar. Responden yang mengisi survei ini terdiri dari Dosen dan tenaga kependidikan dengan 13 item pernyataan yang diajukan pada survei kepuasan terhadap layanan sarana dan prasarana beberapa responden dari masing-masing fakultas memberikan jawaban yang sangat bervariasi. Berikut beberapa rangkuman hasil survei untuk jawaban cukup dan kurang/sangat kurang pada setiap Fakultas/Unit:

Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi, berikut ini adalah ringkasan temuan dari berbagai unit dan lembaga di lingkungan institusi:

1. Tingkat Universitas

Secara umum, pada tingkat universitas, hasil survei menunjukkan bahwa persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan berada dalam kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”. Hal ini mencerminkan efektivitas komunikasi dan koordinasi pimpinan universitas dalam menjalankan fungsi manajerial, meskipun tetap terdapat beberapa catatan penting yang perlu ditindaklanjuti untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi.

2. Biro AAKK

Hasil survei mengindikasikan bahwa kepemimpinan di Biro AAKK dinilai efektif dalam memberikan pelayanan akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama. Mayoritas responden menyampaikan kepuasan atas keterbukaan informasi dan profesionalitas biro, namun aspek inovasi dan percepatan layanan masih dapat ditingkatkan.

3. Biro AUPK

Kepemimpinan di Biro AUPK memperoleh penilaian yang baik terutama dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan. Terdapat persepsi positif terhadap keteraturan sistem penganggaran dan pelaporan, meskipun ada saran peningkatan pada keluwesan birokrasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

4. Program Character Building

Pelaksanaan program ini mendapatkan respons yang cukup baik dari responden. Kepemimpinan program dinilai mampu membangun nilai-nilai karakter positif, namun masih diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pelaksana program dan fakultas agar dampaknya lebih merata.

5. Fakultas Adab dan Humaniora

Kepemimpinan di fakultas ini dipersepsikan baik dalam aspek kebijakan akademik dan dukungan terhadap dosen. Namun demikian, beberapa responden menyarankan penguatan komunikasi internal dan sistem pengambilan keputusan yang lebih partisipatif.

6. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Survei menunjukkan bahwa pimpinan fakultas dinilai terbuka dan komunikatif. Dukungan terhadap pengembangan profesional dosen dan tendik cukup tinggi, meski terdapat aspirasi untuk peningkatan kualitas layanan administratif dan akademik.

7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas ini menunjukkan kepemimpinan yang cukup solid dengan dukungan terhadap inovasi akademik. Responden menilai pimpinan responsif terhadap masukan, namun terdapat harapan agar pengelolaan SDM lebih optimal dan transparan.

8. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Responden di FKIK memberikan penilaian tinggi pada kepemimpinan, khususnya dalam manajemen program studi dan pelayanan mahasiswa. Meski demikian, kompleksitas birokrasi menjadi catatan untuk penyederhanaan proses administratif.

9. Fakultas Sains dan Teknologi

Kepemimpinan di fakultas ini mendapatkan nilai “Baik” secara umum, dengan penekanan pada dukungan fasilitas laboratorium dan kegiatan riset. Tantangan yang dihadapi adalah kebutuhan penguatan kolaborasi lintas program studi dan peningkatan koordinasi.

10. Fakultas Syariah dan Hukum

Survei menunjukkan kepemimpinan fakultas ini telah menunjukkan arah yang positif, terutama dalam pengembangan kurikulum dan budaya akademik. Namun, dibutuhkan peningkatan pada manajemen pelayanan dan penguatan hubungan antara pimpinan dan staf administrasi.

11. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas ini memperoleh penilaian yang baik dari segi kepemimpinan, terutama dalam memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran. Beberapa responden berharap pada peningkatan peran dekanat dalam mendukung riset dosen dan program pengembangan SDM.

12. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Kepemimpinan di fakultas ini dipersepsikan sebagai cukup terbuka dan mendukung inisiatif akademik dosen. Meski demikian, beberapa masukan

disampaikan terkait kebutuhan akan konsistensi kebijakan dan evaluasi rutin terhadap kinerja unit pendukung.

13. Kopertais Wilayah VIII

Survei terhadap unit ini menunjukkan kepemimpinan yang cukup responsif terhadap dinamika perguruan tinggi mitra. Namun, peningkatan kapasitas koordinasi dan sistem informasi dinilai penting untuk mendukung layanan kelembagaan.

14. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga ini dinilai cukup efektif dalam memfasilitasi penelitian dan pengabdian masyarakat. Kepemimpinan LP2M dipersepsikan profesional dan terbuka terhadap kolaborasi lintas fakultas, namun evaluasi kinerja program perlu diperkuat secara periodik.

15. Lembaga Penjaminan Mutu

Kepemimpinan LPM mendapatkan penilaian positif atas komitmen dalam menjaga standar mutu akademik. Tantangan yang dihadapi adalah memperluas pemahaman budaya mutu di semua unit kerja agar implementasi kebijakan mutu lebih merata.

16. LPSE

Layanan Pengadaan Secara Elektronik menunjukkan kepemimpinan yang andal dalam pengelolaan sistem pengadaan. Terdapat persepsi positif terhadap transparansi proses, meski ada harapan untuk mempercepat respons terhadap kendala teknis.

17. P2B

Pusat Pengembangan Bisnis dinilai cukup progresif dalam mendukung kegiatan kewirausahaan kampus. Kepemimpinan dinilai visioner, namun perlu memperkuat kemitraan strategis dan sosialisasi program secara lebih luas.

18. Program Pascasarjana

Secara umum, Program Pascasarjana mendapat respons yang sangat baik, terutama pada aspek manajemen akademik dan dukungan terhadap mahasiswa serta dosen. Pimpinan program dipersepsikan terbuka dan responsif, meskipun ada catatan kecil terkait beban administrasi.

19. Poliklinik

Kepemimpinan di unit ini memperoleh penilaian baik dalam memberikan layanan kesehatan kepada sivitas akademika. Namun, masih terdapat usulan peningkatan sarana dan pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan.

20. SPI (Satuan Pengawasan Internal)

Unit SPI dinilai cukup efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan audit internal. Kepemimpinan dipersepsikan independen dan tegas, namun perlu ditingkatkan keterbukaan komunikasi terkait hasil temuan dan tindak lanjutnya.

21. Pusat Pengembangan Bahasa

Kepemimpinan pusat ini dipandang baik dalam menyelenggarakan pelatihan dan layanan kebahasaan. Responden mengapresiasi keberagaman program, meskipun partisipasi lintas fakultas masih bisa diperluas.

22. Perpustakaan

Layanan perpustakaan mendapatkan penilaian positif dalam hal akses informasi dan koleksi referensi. Kepemimpinan perpustakaan dinilai adaptif terhadap kebutuhan akademik, meskipun penguatan pada layanan digital masih menjadi catatan.

23. PUSTIPAD

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam mendukung transformasi digital kampus. Sistem informasi akademik yang terintegrasi mendapat apresiasi, namun beberapa responden mengusulkan peningkatan pelayanan teknis secara real-time.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap kepemimpinan organisasi dan kondisi sarana-prasarana, berikut ini disampaikan sejumlah rekomendasi yang bersifat strategis dan teknis guna mendukung perbaikan dan penguatan layanan di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Pada tingkat universitas, disarankan agar dilakukan revitalisasi dan modernisasi fasilitas penunjang kegiatan akademik seperti ruang pertemuan, gedung serbaguna, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi. Akses terhadap layanan digital yang andal dan terintegrasi menjadi kebutuhan mendesak guna menunjang proses administrasi dan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, perbaikan sistem pengaduan dan pelaporan layanan di tingkat universitas juga perlu ditingkatkan agar suara sivitas akademika dapat lebih responsif ditindaklanjuti.

Pada level unit kerja, beberapa temuan menunjukkan perlunya peningkatan kualitas ruang kerja, perangkat kerja, serta ketersediaan fasilitas pendukung layanan publik seperti area layanan terpadu, sistem antrian digital, dan ruang tunggu yang representatif. Beberapa unit seperti LP2M, SPI, Pusat Bahasa, dan LPSE memerlukan penambahan perangkat teknologi dan koneksi internet yang lebih stabil guna mempercepat proses layanan dan koordinasi. Penataan ulang ruang kerja agar lebih ergonomis dan mendukung produktivitas juga menjadi perhatian penting.

Sementara itu, pada tingkat fakultas, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar fakultas telah memiliki fasilitas dasar yang memadai, namun tetap diperlukan perbaikan dan pemeliharaan sarana secara rutin. Di beberapa fakultas, kebutuhan akan laboratorium khusus, ruang baca tematik, dan peralatan pembelajaran berbasis digital menjadi prioritas. Selain itu, sistem penjadwalan dan pemanfaatan ruang kelas yang lebih fleksibel serta fasilitas pendukung inklusif bagi mahasiswa difabel perlu mendapat perhatian khusus. Penguatan konektivitas internet dan dukungan multimedia di kelas juga merupakan rekomendasi penting untuk menjawab tantangan pembelajaran digital ke depan.

REFERENSI

- Barney, J. B., & Hansen, M. H. (1994). Trustworthiness as a source of competitive advantage. *Strategic Management Journal*, 15(S1), 175-190.
- Clarkson, M. B. (1995). A stakeholder framework for analyzing and evaluating corporate social performance. *Academy of Management Review*, 20(1), 92-117.
- Fornell, C., Johnson, M. D., Anderson, E. W., Cha, J., & Bryant, B. E. (1996). The American Customer Satisfaction Index: Nature, purpose, and findings. *Journal of Marketing*, 60(4), 7-18.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65-91.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Smith, A., & Johnson, B. (2018). *Stakeholder theory*. Routledge.
- Narver, J. C., & Slater, S. F. (1990). The effect of a market orientation on business profitability. *Journal of Marketing*, 54(4), 20-35.
- Johnson, M. D., & Gustafsson, A. (2000). Improving customer satisfaction, loyalty, and profit: An integrated measurement and management system. Jossey-Bass.
- Ferreira, F. A. F., & Proença, J. F. D. C. (2016). Stakeholder engagement analysis: Insights from a construction project. *International Journal of Project Management*, 34(8), 1392-1405.
- Herington, C., & Weaven, S. (2009). E-commerce adoption by SMEs in Australia: A longitudinal study. *International Journal of Electronic Commerce*, 13(2), 43-71.
- Zhou, K. Z., & Wang, Y. (2010). Moderating role of buyer-supplier relationship strength on outsourcing-performance relationship: A contingent framework. *Journal of Operations Management*, 28(6), 521-533.
- Berman, S. L., Wicks, A. C., Kotha, S., & Jones, T. M. (1999). Does stakeholder orientation matter? The relationship between stakeholder management models and firm financial performance. *Academy of Management Journal*, 42(5), 488-506.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **1320-A** TAHUN 2025

TENTANG

PANITIA PELAKSANA, TIM SURVEY, TIM ANALISIS DATA, DAN PENYUSUN LAPORAN
SURVEY KEPUASAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR SEMESTER GANJIL 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan Persiapan, Analisis Data, dan Pelaporan Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik Semester Ganjil 2024/2025, perlu dibentuk Panitia Pelaksana, Tim Survey, Tim Analisis dan Penyusun Laporan;
- b. bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Panitia Pelaksana Persiapan, Analisis Data Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf (a) dan (b) di atas, dipandang perlu untuk menetapkan Panitia Pelaksana, Tim Survey, Tim Analisis Data dan Penyusun Laporan yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN ;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembayaran atas Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Alauddin Makassar;



9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA, TIM SURVEY, TIM ANALISIS DATA DAN PENYUSUN LAPORAN KEPUASAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR SEMESTER GANJIL 2024/2025.
- KESATU :** Nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dinyatakan telah memenuhi syarat sebagai Panitia Pelaksana, Tim Survey, Tim Analisis Data dan Penyusun Laporan Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi UIN Alauddin Makassar Semester Ganjil 2024/2025;
- KEDUA :** Tugas Panitia Pelaksana:
mempersiapkan instrumen dan melaksanakan Persiapan Input Data Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi;
Tim Survey dan Penyusun Laporan
- a. mempersiapkan instrumen dan sistem Persiapan Input Data Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi;
 - b. Melakukan Survey Kepuasan Kepuasan Kepemimpinan Organisasi. Tugas Tim Analisis Data adalah:
 - c. melakukan analisis deskriptif terhadap data hasil Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi;
 - d. mengisi Template Laporan Survey Kepuasan Kepemimpinan Organisasi berdasarkan hasil analisis data.
- KETIGA :** Biaya pelaksanaan, Survey Kepuasan Kepuasan Kepemim UIN Alauddin Makassar Semester Ganjil 2024/2025 dibebankan kepada Anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Nomor: SP DIPA-025.04.2.307314/2025 Tanggal 02 Desember 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di adakan perbaikan sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya.



Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal **22** Agustus 2025

REKTOR,

HAMDAN



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: **1320-A** TAHUN 2025 TENTANG PANITIA
PELAKSANA SURVEY KEPUASAAN KEPEMIMPINAN
ORGANISASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025
SEMESTER GANJIL 2024/2025

PANTIA PELAKSANA

Penanggung Jawab : Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
Ketua : Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
Wakil Ketua : Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.
Sekretaris : Irwan, S.Si., M.Si.
Anggota : Dr. H. M. Muflih B Fattah, M.M.
1. H. Anwar Abubakar, S.Ag., M.Pd.
2. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
3. Dr. Alim Syariati, SE., M.Si.
4. Nurjannah, S.E.
5. Iswahyuni, S.Ag.
6. Sachra, S.E.
7. Rahmawati, S.Kom.
8. Rahman Hidayat, S.E.
9. Shulhan Nur Washil Amar, S.H.
10. Fatimah, M.Pd
11. Muh. Yunus
12. Muhammad Yunus
13. Basineng



Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal **22** Agustus 2025
REKTOR,

HAMDAN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: ~~1320~~ 1320/AHUN 2025 TENTANG TIM SURVEY
KEPUASAN KEPEMIMPINAN ORGANISASI UIN
ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025 SEMESTER
GANJIL 2024/2025.

TIM SURVEY

1. Mu. Irwan, S.Si., M.Si.
2. M. Hasrul H. S.Kom., M.Kom.
3. Eka Indriyani MS, M.M.
4. Rahmawati, S.Kom.

Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal **22** Agustus 2025

REKTOR,



HAMDAN

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: ~~1320~~ TAHUN 2025 TENTANG TIM ANALISIS
DATA DAN PENYUSUN LAPORAN SURVEY KEPUASAN
KEPEMIMPINAN ORGANISASI UIN ALAUDDIN
MAKASSAR TAHUN 2025 SEMESTER GANJIL
2024/2025.

TIM ANALISIS DATA DAN PENYUSUN LAPORAN

1. Dr. Kiljamilawati, S.Ag., M.H.
2. Adnan Saudin, M.Si.
3. Kaslam, S.TP., M.Si.
4. Ilham Syata, S.Si., M.Si.
5. Masykur Rauf, S.Hum., M.Pd.
6. Muthahharah, S.Kep., M.Kep.
7. Eka Indriyani MS, M.M.
8. Syamsul, M.Pd.
9. Ramadayanti S.IP., M.Hum.
10. Aguswandi, S.Sos., M.Ikom.



Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal **22** Agustus 2025

REKTOR,


HAMDANI



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU